



**BALAI KARKES
KELAS I JAYAPURA**

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2023



Telepon: (0967) 535553

Website: bkkjayapura.id

Jalan Balai Kota No. 4, Jayapura - Papua 99224



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya penyusunan Laporan Tahunan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura tahun 2023 dapat terselesaikan

Laporan Tahunan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura menggambarkan kerja nyata dalam kegiatan cegah tangkal penyakit yang memiliki peran penting sebagai perpanjangan tangan pelaksanaan teknis program Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di pintu gerbang Negara.

Dalam penyusunan Laporan Tahunan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura Tahun 2023 ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan.

Kami menyadari penyusunan Laporan Tahunan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura Tahun 2023 ini masih belum sempurna, maka dari itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan.

Semoga Laporan Tahunan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura dapat bermanfaat sebagai bahan informasi dan evaluasi guna penyusunan rencana kegiatan selanjutnya.



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
BAB I ANALISA SITUASI AWAL TAHUN	15
1. HAMBATAN TAHUN LALU	15
1.1. Sarana dan Prasarana	16
1.2. Lingkungan Kerja	16
1.3. Sumber Daya Manusia.....	17
2. KELEMBAGAAN.....	17
2.1. Visi dan Misi.....	17
2.2. STRUKTUR ORGANISASI	19
2.3. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	22
3. SUMBER DAYA	26
3.1. Sumber Daya Manusia	26
3.2. Sarana dan Prasarana	34
BAB II TUJUAN DAN SASARAN KERJA	42
1. DASAR HUKUM	42
2. TUJUAN, SASARAN, INDIKATOR	44
2.1. Tujuan.....	44
2.2. Sasaran Kinerja	44
2.3. Indikator	45
2.4. Arah Kebijakan.....	47
BAB III STRATEGI PELAKSANAAN	49
1. STRATEGI.....	49
1.1. Pelaksanaan Kebijakan dan Strategi Ketata Usahaan	49
1.2. Pelaksanaan Kebijakan dan Strategi PKSE.....	51
1.3. Pelaksanaan Kebijakan dan Strategi PRL.....	52
1.4. Pelaksanaan Kebijakan dan Strategi UKLW.....	54
2. HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN STRATEGI	54
1. Faktor Dalam	55
2. Faktor Luar.....	55

3. TEROBOSAN YANG DILAKUKAN.....	57
BAB IV HASIL KERJA	59
1. PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN	59
1.1. Indeks deteksi dini faktor risiko di Bandara/Pelabuhan/PLBDN	59
1.2. Persentase Faktor Risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan.	
82	
1.3. Indeks Pengendalian Faktor Resiko di Pintu Masuk Negara	94
1.4. Nilai Kinerja Anggaran	106
1.5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	107
1.6 Kinerja Implementasi WBK Satker	108
1.7. Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	109
2 HASIL KINERJA SUB. BAGIAN ADMINISTRASI UMUM.....	111
a. Penyusunan program	111
b. Pengelolaan Informasi	111
c. Evaluasi dan Laporan	111
d. Urusan Tata Usaha.....	112
e. Keuangan.....	112
3. HASIL KINERJA SUBSTANSI PENGENDALIAN KARANTINA SURVEILANS EPIDEMIOLOGI.....	120
A. Pengendalian Karantina.....	120
B. Surveilans Epidemiologi.....	132
4. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN SUBSTANSI PENGENDALIAN RISIKO LINGKUNGAN.....	146
A. Pengawasan Penyediaan Air Bersih serta Pengamanan Makanan dan Minuman	146
B. Pengamanan Makanan dan Minuman.....	149
C. <i>Hygiene dan Sanitasi Gedung Bangunan (HSGB)</i>	153
D. <i>Pemeriksaan dan Pengawasan Hygiene dan Sanitasi Alat Angkut di Lingkungan Bandara, Pelabuhan dan Pos Lintas Batas Darat Negara.</i>	155
E. <i>Pemberantasan Serangga Penular Penyakit, Tikus dan Pinjal di Lingkungan Bandara, Pelabuhan dan Lintas Batas Negara</i>	158
5. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN SUBSTANSI UNIT KESEHATAN LINTAS WILAYAH.....	179
A. Pelayanan Kesehatan Terbatas.....	179
B. Pemeriksaan Obat dan Peralatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di Alat Angkut	185
C. Pemeriksaan Laboratorium Klinik Dasar.....	189
D. Penanggulangan Kegawatdaruratan Medis	192
E. Penerbitan Surat Ijin Angkut Orang Sakit	193
F. Pemakaian Ambulan Di Luar Tindakan Kekarantinaan	195
G. Penerbitan Surat Laik Terbang.....	196
H. Pemberian Vaksinasi Internasional.....	199

I. Pemeriksaan Penyakit	200
BAB V PENUTUP	203

DAFTAR TABEL

TABEL 1.	CROSSCUTTING ANTARA TUGAS POKOK DAN FUNGSI KKP DENGAN TUGAS DAN FUNGSI SUBSTANSI KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	7
TABEL 2.	JUMLAH PEGAWAI ASN BERDASARKAN JENIS PENDIDIKAN KKP KELAS JAYAPURA TAHUN 2023	10
TABEL 3.	JUMLAH TENAGA NON ASN KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	11
TABEL 4.	JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN JENJANG KEPANGKATAN DAN GOLONGAN RUANG KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	12
TABEL 5.	DISTRIBUSI PEGAWAI BERDASARKAN JENIS JABATAN KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	13
TABEL 6.	DAFTAR PEGAWAI YANG SEDANG MENGIKUTI TUGAS BELAJAR KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	15
TABEL 7.	STATUS KEPEMILIKAN BANGUNAN KANTOR DAN LAHAN KKP II JAYAPURA TAHUN 2023	15
TABEL 8.	KENDARAAN BERMOTOR RODA 4 KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	17
TABEL 9.	KENDARAAN BERMOTOR RODA 2 KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	18
TABEL 10.	INDIKATOR SEMULA MENJADI KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II JAYAPURA TAHUN 2020-2024	24
TABEL 11.	DISTRIBUSI ALOKASI DAN REALISASI ANGGARAN PER SUMBER PEMBIAYAAN KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	85
TABEL 12.	PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI PENDAPATAN NEGARA TAHUN 2021 DAN 2023	85
TABEL 13.	RINCIAN ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA TAHUN ANGGARAN 2023	86
TABEL 14.	PERBANDINGAN REALISASI BELANJA PEGAWAI TA 2021 DAN TA 2023 KKP KELAS II JAYAPURA	87
TABEL 15.	PERBANDINGAN REALISASI BELANJA BARANG PADA TA 2021 DAN 2023 KKP KELAS II JAYAPURA	88
TABEL 16.	NERACA KOMPARATIF TAHUN 2023 KKP KELAS II JAYAPURA	89

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK 1.	JUMLAH APARATUR SIPIL NEGARA BERDASARKAN KELOMPOK UMUR KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	9
GRAFIK 2.	JUMLAH PEGAWAI ASN BERDASARKAN JENIS KELAMIN KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	10
GRAFIK 3.	DISTRIBUSI PEGAWAI ASN BERDASARKAN JENIS PENDIDIKAN KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	11
GRAFIK 4.	JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN JENJANG KEPANGKATAN DAN GOLONGAN RUANG KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	14
GRAFIK 5.	DISTRIBUSI PEGAWAI BERDASARKAN JENIS JABATAN KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	15
GRAFIK 3.A.1	DISTRIBUSI KAPA DATANG DAN BERANGKAT DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI DI KERJA PELABUHAN LAUT JAYAPURA 2023	91
GRAFIK 3.A.2	DISTRIBUSI PENGAWASAN ALAT ANGKUT KAPAL DI PELABUHAN LAUT SARMI TAHUN 2023	92
GRAFIK 3.A.3.	DISTRIBUSI PENGAWASAN LALU LINTAS ALAT ANGKUT PESAWAT DATANG BERANGKAT DALAM LUAR NEGERI DI BANDAR UDARA SENTANI 2023	93
GRAFIK 3.A.4.	DISTRIBUSI PENGAWASAN LALU LINTAS ALAT ANGKUT PESAWAT DATANG BERANGKAT DALAM LUAR NEGERI DI BANDAR UDARA WAMENA 2023	94
GRAFIK 3.A.5.	DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN / SERTIFIKAT IJIN BERLAYAR (PHQC) DI PELABUHAN LAUT JAYAPURA DAN PELABUHAN LAUT SARMI	95
GRAFIK 3.A.6.	DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN / SERTIFIKAT FREE PRATIQUE (COP) DI PELABUHAN LAUT JAYAPURA DAN PELABUHAN LAUT SARMI	96
GRAFIK 3.A.7.	DISTRIBUSI PENERBITAN BUKU KESEHATAN KAPAL DI PELABUHAN LAUT JAYAPURA DAN PELABUHAN LAUT SARMI	97
Grafik 3.a.8.	DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN / SERTIFIKAT SSCEC/SSCC di pelabuhan laut jayapura dan pelabuhan laut sarmi	98
Grafik 3.a.9.	DISTRIBUSI PERPANJANGAN SERTIFIKAT SANITASI (EXTENSION) DI PELABUHAN LAUT JAYAPURA DAN PELABUHAN LAUT SARMI	
Grafik 3.a.10a.	DISTRIBUSI PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SURAT IJIN ANGKUT JENASAH (BARANG) DI KKP KELAS II JAYAPURA 2023	100
Grafik 3.a.10b.	DISTRIBUSI PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SURAT IJIN ANGKUT JENASAH (BARANG) BERDASARKAN WILAYAH KERJA DI KKP KELAS II JAYAPURA 2023	100
Grafik 3.a.10c.	DISTRIBUSI PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SURAT IJIN ANGKUT JENASAH (BARANG) BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI KKP KELAS II JAYAPURA 2023	101

Grafik 3.a.10d. DISTRIBUSI PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SURAT IJIN ANGKUT JENASAH (BARANG) BERDASARKAN KEWARGANEGARAAN DI KKP KELAS II JAYAPURA 2023	102
Grafik 3.a.10e. DISTRIBUSI PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SURAT IJIN ANGKUT JENASAH (BARANG) BERDASARKAN JENIS PENYAKIT DI KKP KELAS II JAYAPURA 2023	102
Grafik 3.a.10f. DISTRIBUSI PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SURAT IJIN ANGKUT JENASAH (BARANG) BERDASARKAN PENYAKIT MENULAR DI KKP KELAS II JAYAPURA 2023	103
Grafik 3.a.10g. DISTRIBUSI PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SURAT IJIN ANGKUT JENASAH (BARANG) BERDASARKAN PETUGAS PEMERIKSA DI KKP KELAS II JAYAPURA 2023	104
Grafik 3.a.11. DISTRIBUSI PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN PESAWAT YANG DATANG DARI LUAR NEGERI DI WILAYAH KERJA DI KKP KELAS II JAYAPURA 2023	104
Grafik 3.B.1a. DISTRIBUSI PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN WNI DENGAN PASPOR KKP KELAS II JAYAPURA 2023	105
Grafik 3.B.1b. DISTRIBUSI PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN WNA DENGAN PASPOR KKP KELAS II JAYAPURA 2023	106
Grafik 3.B.1c. DISTRIBUSI PELINTAS WARGA NEGARA YANG MEMILIKI PAS PELINTAS BATAS DI KKP KELAS II JAYAPURA 2023	107
Grafik 3.B.1d. DISTRIBUSI PELINTAS WARGA NEGARA YANG MEMILIKI TRAVELER BORDER CARD DI PINTU MASUK NEGARA DI WILAYAH KERJA KKP KELAS II JAYAPURA 2023	109
Grafik 3.B.2a. DISTRIBUSI PENGAWASAN PENUMPANG KAPAL DATANG DAN BERANGKAT DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI DI WILAYAH PELABUHAN LAUT JAYAPURA 2023	110
Grafik 3.B.2b. DISTRIBUSI PENGAWASAN PENUMPANG KAPAL DATANG DAN BERANGKAT DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI DI WILAYAH PELABUHAN LAUT SARMI 2023	111
Grafik 3.B.2.c.i. DISTRIBUSI PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN PESAWAT DATANG DAN BERANGKAT DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI DI WILAYAH KERJA BANDARA SENTANI 2023	112
Grafik 3.B.2.c.ii. DISTRIBUSI PENGAWASAN PENUMPANG KAPAL DATANG DAN BERANGKAT DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI DI WILAYAH KERJA PELABUHAN LAUT SARMI 2023	113
Grafik 3.B.3.a. DISTRIBUSI PENGAWASAN ABK DATANG DAN BERANGKAT DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI DI PELABUHAN LAUT JAYAPURA 2023	114

Grafik 3.B.3.a. DISTRIBUSI PENGAWASAN ABK DATANG DAN BERANGKAT DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI DI PELABUHAN SARMI JAYAPURA 2023	115
Grafik 3.B.4.a. DISTRIBUSI PENGAWASAN CREW PESAWAT DATANG DAN BERANGKAT DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI DI WILAYAH KERJA BANDAR UDARA SENTANI 2023	116
Grafik 3.B.4.b. DISTRIBUSI PENGAWASAN CREW PESAWAT DATANG DAN BERANGKAT DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI DI WILAYAH KERJA BANDAR UDARA WAMENA 2023	117
Grafik 3.B.5.a. DISTRIBUSI MIGRASI MALARIA BERDASARKAN HASIL PEMERIKSAAN DI WILKER KERJA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	118
Grafik 3.B.5.b. DISTRIBUSI SURVEILANS MIGRASI MALARIA BERDASARKAN KELOMPOK UMUR DI KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	118
Grafik 3.B.5.c. DISTRIBUSI SURVEILANS MIGRASI MALARIA BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	119
Grafik 3.B.6. DISTRIBUSI CJH BERDASARKAN WILAYAH BINAAN DI KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	119
Grafik 3.B.7.a. PENERBITAN ICV JEMAAH UMROH DI KKP KELAS II JAYAPURA 2023	120
Grafik 3.B.7.b. DITRIBUSI PENGAWASAN DAN PENERBITAN ICV BERDSARAKAN KELOMPOK UMUR DI KKP KELAS II JAYAPURA 2023	120
GRAFIK 4.A.1. DISTRIBUSI HASIL PEMERIKSAAN SARANA PENYEDIA AIR BERSIH (PAB) KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	123
GRAFIK 4.A.2.DISTRIBUSI HASIL PEMERIKSAAN KUALITAS AIR SECARA FISIK KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	124
GRAFIK 4.A.3.DISTRIBUSI HASIL PEMERIKSAAN SAMPEL AIR SECARA KIMIA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	125
GRAFIK 4.A.4 .DISTRIBUSI HASIL PEMERIKSAAN SAMPEL AIR SECARA MIKROBIOLOGI KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	126
GRAFIK 4.A.5.JUMLAH SERTIFIKAT AIR YANG DIKELUARKAN KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II JAYAPURA DI PELABUHAN LAUT JAYAPURA TAHUN 2023	127
GRAFIK 4.A.5.JUMLAH SERTIFIKAT AIR YANG DIKELUARKAN KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II JAYAPURA DI PELABUHAN LAUT JAYAPURA TAHUN 2023	127
GRAFIK 4.B.1.DISTRIBUSI HASIL PEMERIKSAAN TEMPAT PENGOLAHAN PANGAN KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	128
GRAFIK 4.B.2.DISTRIBUSI HASIL PEMERIKSAAN SAMPEL MAKANAN SECARA ORGANOLEPTIK KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	128

GRAFIK 4.B.3.DISTRIBUSI HASIL PEMERIKSAAN SAMPEL MAKANAN SECARA BAKTERIOLOGIS KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	129
GRAFIK 4.B.4.DISTRIBUSI HASIL PEMERIKSAAN BAKTERIOLOGIS USAP ALAT DAN RECTAL SWAB KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	130
GRAFIK .4.c.1. DISTRIBUSI HASIL PEMERIKSAAN HYGIENE SANITASI GEDUNG BANGUNAN KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	132
GRAFIK 4.c.2.A.DISTRIBUSI HASIL PENGUKURAN KUALITAS UDARA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	133
GRAFIK 4.c.2.B .DISTRIBUSI HASIL PENGUKURAN TINGKAT KEBISINGAN KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	133
GRAFIK 4.d.1.DISTRIBUSI HASIL PEMERIKSAAN SANITASI KAPAL KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	135
GRAFIK 4.d.2 DISTRIBUSI HASIL PEMERIKSAAN PANGAN KEMASAN 2023	135
GRAFIK 4.d.3.DISTRIBUSI HASIL PEMERIKSAAN SANITASI PESAWAT KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	136
GRAFIK 4.d.4A. DISTRIBUSI PELAKSANAAN TINDAKAN PENYEHATAN ALAT ANGKUT (DISINFEKSI) KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	137
GRAFIK 4.d.4B.DISTRIBUSI PELAKSANAAN TINDAKAN PENYEHATAN ALAT ANGKUT (DISINSEKSI) KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	137
GRAFIK 4.e.1A. DISTRIBUSI JUMLAH BANGUNAN DIPERIKSA DAERAH PERIMETER KANTOR KESEHATAN PELABUHAN JAYAPURA TAHUN 2023	138
GRAFIK 4.e.1B. DISTRIBUSI JUMLAH BANGUNAN DIPERIKSA DAERAH BUFFER KANTOR KESEHATAN PELABUHAN JAYAPURA TAHUN 2023	139
GRAFIK 4.e.1C. DISTRIBUSI JUMLAH CONTAINER DIPERIKSA DAERAH PERIMETER KANTOR KESEHATAN PELABUHAN JAYAPURA TAHUN 2023	139
GRAFIK 4.e.1D. DISTRIBUSI JUMLAH CONTAINER DIPERIKSA DAERAH BUFFER KANTOR KESEHATAN PELABUHAN JAYAPURA TAHUN 2023	141
GRAFIK 4.e.1D. DISTRIBUSI JUMLAH CONTAINER DIPERIKSA DAERAH BUFFER KANTOR KESEHATAN PELABUHAN JAYAPURA TAHUN 2023	141
GRAFIK 4.e.1E.DISTRIBUSI HOUSE INDEKS (HI) DAERAH PERIMETER KANTOR KESEHATAN PELABUHAN JAYAPURA TAHUN 2023	142
GRAFIK 4.e.1F.DISTRIBUSI HOUSE INDEKS (HI) DAERAH BUFFER KANTOR KESEHATAN PELABUHAN JAYAPURA TAHUN 2023	143
GRAFIK 4.e.1G. DISTRIBUSI CONTAINER INDEKS (CI) DAERAH PERIMETER KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	144

GRAFIK 4.E.1H. DISTRIBUSI CONTAINER INDEKS (CI) DAERAH BUFFER KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	145
GRAFIK 4.E.1I.DISTRIBUSI BRETEAU INDEKS (BI) DAERAH PERIMETER KANTOR KESEHATAN PELABUHAN JAYAPURA TAHUN 2023	146
GRAFIK 4.E.1J.DISTRIBUSI BRETEAU INDEKS (BI) DAERAH BUFFER KANTOR KESEHATAN PELABUHAN JAYAPURA TAHUN 2023	147
GRAFIK 4.E.2.DISTRIBUSI PENGGUNAAN LARVASIDA (BUBUK ABATE) KANTOR KESEHATAN PELABUHAN JAYAPURA TAHUN 2023	148
GRAFIK 4.E.3.ADISTRIBUSI PANGAMATAN NYAMUK DEWASA (MHD) DAERAH PERIMETER KANTOR KESEHATAN PELABUHAN JAYAPURA TAHUN 2023	149
GRAFIK 4.E.3.BDISTRIBUSI PANGAMATAN NYAMUK DEWASA (MHD) DAERAH BUFFER KANTOR KESEHATAN PELABUHAN JAYAPURA TAHUN 2023	150
GRAFIK 4.E.3.CDISTRIBUSI PANGAMATAN NYAMUK DEWASA (MBR) DAERAH PERIMETER KANTOR KESEHATAN PELABUHAN JAYAPURA TAHUN 2023	151
GRAFIK 4.E.3.DDISTRIBUSI PANGAMATAN NYAMUK DEWASA (MBR) DAERAH BUFFER KANTOR KESEHATAN PELABUHAN JAYAPURA TAHUN 2023	152
GRAFIK 4.E DISTRIBUSI TINDAKAN PENGENDALIAN NYAMUK (FOGGING) KANTOR KESEHATAN PELABUHAN JAYAPURA TAHUN 2023	153
GRAFIK 4.A DISTRIBUSI NILAI INDEKS KEPADATAN LALAT KANTOR KESEHATAN PELABUHAN JAYAPURA TAHUN 2023	154
GRAFIK 4.B DISTRIBUSI HASIL PENGUKURAN TINGKAT KEPADATAN KECOA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN JAYAPURA TAHUN 2023	155
GRAFIK 4.C DISTRIBUSI KEGIATAN PENGENDALIAN LALAT (SPRAYING) KANTOR KESEHATAH PELABUHAN JAYAPURA TAHUN 2023	156
GRAFIK 4.D DISTRIBUSI KEGIATAN PENGENDALIAN KECOAK (SPRAYING) KANTOR KESEHATAH PELABUHAN JAYAPURA TAHUN 2023	157
GRAFIK 4.A DISTRIBUSI JUMLAH PERANGKAP TERPASANG KANTOR KESEHATAN PELABUHAN JAYAPURA TAHUN 2023	158
GRAFIK 4.B DISTRIBUSI JUMLAH TIKUS TERTANGKAP KANTOR KESEHATAN PELABUHAN JAYAPURA TAHUN 2023	159
GRAFIK 4.C DISTRIBUSI JENIS TIKUS TERTANGKAP KANTOR KESEHATAN PELABUHAN JAYAPURA TAHUN 2023	160
GRAFIK 5.A.1ADISTRIBUSI KUNJUNGAN KLINIK BERDASARKAN WILAYAH KERJA KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	161
GRAFIK 5.A.1BDISTRIBUSI KUNJUNGAN KLINIK BERDASARKAN JENIS KELAMIN KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	162

GRAFIK 5.A.1C DISTRIBUSI KUNJUNGAN KLINIK BERDASARKAN KELOMPOK UMUR KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	162
GRAFIK 5.A.1D DISTRIBUSI KUNJUNGAN KLINIK BERDASARKAN KELOMPOK KERJA KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	163
GRAFIK 5.A.1E DISTRIBUSI KUNJUNGAN KLINIK BERDASARKAN JENIS PENYAKIT KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	164
GRAFIK 5.A.1F DISTRIBUSI KUNJUNGAN KLINIK JENIS BERDASARKAN JENIS PENYAKIT MENULAR KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	165
GRAFIK 5.A.1G DISTRIBUSI KUNJUNGAN KLINIK JENIS BERDASARKAN JENIS PENYAKIT MENULAR KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	165
GRAFIK 5.A.2A DISTRIBUSI PEMERIKSAAN KESEHATAN DAN PENERBITAN SURAT KETERANGAN BERBADAN SEHAT BERDASARKAN WILAYAH KERJA KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	166
GRAFIK 5.A.2B DISTRIBUSI PEMERIKSAAN KESEHATAN DAN PENERBITAN SURAT KETERANGAN BERBADAN SEHAT BERDASARKAN KELOMPOK PEKERJA KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	167
GRAFIK 5.B.1A DISTRIBUSI PEMERIKSAAN PENGAWASAN OBAT DAN P3K KAPAL BERDASARKAN WILAYAH KERJA KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	168
GRAFIK 5.B.1B DISTRIBUSI PEMERIKSAAN DAN PENGAWASAN OBAT AN P3K KAPAL MENURUT JENIS KAPAL KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	169
GRAFIK 5.B.1C DISTRIBUSI PEMERIKSAAN DAN PENGAWASAN OBAT AN P3K KAPAL MENURUT HASIL PEMERIKSAAN KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	169
GRAFIK 5.B.1D DISTRIBUSI PEMERIKSAAN DAN PENGAWASAN OBAT AN P3K KAPAL MENURUT WILAYAH KERJA KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	171
GRAFIK 5.B.2A DISTRIBUSI PEMERIKSAAN DAN PENGAWASAN OBAT AN P3K PESAWAT MENURUT WILAYAH KERJA KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	172
GRAFIK 5.B.2B DISTRIBUSI PEMERIKSAAN DAN PENGAWASAN OBAT AN P3K PESAWAT MENURUT WILAYAH KERJA KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	172
GRAFIK 5.C.1A DISTRIBUSI PEMERIKSAAN LABORATORIUM KLINIK DASAR MENURUT WILAYAH KERJA KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	173
GRAFIK 5.C.1B DISTRIBUSI PEMERIKSAAN LABORATORIUM KLINIK DASAR MENURUT JENIS SAMPEL PEMERIKSAAN KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	174
GRAFIK 5.C.1C DISTRIBUSI PEMERIKSAAN LABORATORIUM KLINIK DASAR MENURUT JENIS PEMERIKSAAN KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	174
GRAFIK 5.C.1D DISTRIBUSI HASIL PEMERIKSAAN MALARIA KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	175

GRAFIK 5.c.1E DISTRIBUSI HASIL PEMERIKSAAN HIV KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	175
GRAFIK 5.c.1F DISTRIBUSI HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM PADA PENYAKIT MENULAR KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	176
GRAFIK 5.d.1 DISTRIBUSI PENANGANAN KEDARURATAN MEDIS KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	176
GRAFIK 5.e.1A DISTRIBUSI PEMERIKSAAN DAN PENERBITAN SURAT IJIN ANGKUT ORANG SAKIT BERDASARKAN WILAYAH KERJA KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	177
GRAFIK 5.e.1B DISTRIBUSI PEMERIKSAAN DAN PENERBITAN SURAT IJIN ANGKUT ORANG SAKIT BERDASARKAN JENIS PENYAKIT KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	177
GRAFIK 5.e.1C DISTRIBUSI HASIL PEMERIKSAAN DAN PENERBITAN SURAT IJIN ANGKUT ORANG SAKIT BERDASARKAN JENIS PENYAKIT KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	178
GRAFIK 5.f.1A DISTRIBUSI PEMAKAIAN AMBULANCE DILUAR TINDAKAN KEKARANTINAAN BERDASARKAN WILAYAH KERJA KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	179
GRAFIK 5.f.1B DISTRIBUSI PEMAKAIAN AMBULANCE BERDASARKAN JENIS PENYAKIT KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	180
GRAFIK 5.g.1A DISTRIBUSI PEMERIKSAAN DAN PENERBITAN SURAT LAIK TERBANG IBU HAMIL BERDASARKAN WILAYAH KERJA KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	180
GRAFIK 5.g.1B DISTRIBUSI HASIL PEMERIKSAAN DAN PENERBITAN SURAT LAIK TERBANG IBU HAMIL BERDASARKAN WILAYAH KERJA KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	182
GRAFIK 5.g.1C DISTRIBUSI PEMERIKSAAN DAN PENERBITAN SURAT LAIK TERBANG BERDASARKAN UMUR KEHAMILAN KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	182
GRAFIK 5.g.2A DISTRIBUSI PEMERIKSAAN DAN PENERBITAN SURAT LAIK TERBANG BERDASARKAN WILAYAH K KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	182
GRAFIK 5.g.2B DISTRIBUSI HASIL PEMERIKSAAN DAN PENERBITAN SURAT LAIK TERBANG BERDASARKAN WILAYAH K KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	183
GRAFIK 5.h.1A DISTRIBUSI HASIL VAKSINASI INTERNASIONAL BERDASARKAN JENIS VAKSIN KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	184
GRAFIK 5.h.1B DISTRIBUSI HASIL VAKSINASI INTERNASIONAL KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	184
GRAFIK 5.h.1C DISTRIBUSI VAKSINASI INTERNASIONAL BERDASARKAN TUJUAN PERJALANAN KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	185
GRAFIK 5.i.1 DISTRIBUSI PEMERIKSAAN PENYAKIT TIDAK MENULAR KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	186

GRAFIK 5.I.2.A DISTRIBUSI HASIL PEMERIKSAAN MALARIA KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	186
GRAFIK 5.I.2.B DISTRIBUSI HASIL PEMERIKSAAN PENYAKIT MENULAR HIV/ SIFILIS KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	187
GRAFIK 5.I.2.c DISTRIBUSI PEMERIKSAAN DETEKSI DINI TB KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN 2023	188
PENUTUP	

BAB I

ANALISA SITUASI AWAL TAHUN

1. HAMBATAN TAHUN LALU

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura merupakan salah satu ujung tombak untuk mencegah keluar-masuknya penyakit karantina dan penyakit menular berpotensi wabah, dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa penyakit menular seperti penyakit New Emerging Diseases seperti Avian Influenza, Swine Influenza, HIV/AIDS, Leptospirosis, Japanese Encephalitis dan juga tingginya kejadian Re-Emerging Diaseases seperti : Malaria, Demam Berdarah Dengue, Diare dan TBC serta munculnya kembali penyakit yang sudah lama tidak terjadi yaitu Polio, Ebola, Corona Virus serta penyakit-penyakit lainnya yang bersifat spesifik serta pengamanan terhadap bioterorisme, unsur biologi, kimia dan radiasi yang melalui bandara, pelabuhan dan lintas batas di wilayah Provinsi Papua khususnya Kab/Kota Jayapura, Kab. Sarmi, dan Kab Jayawijaya.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 33/Menkes/Per/XI/2021 tentang Perubahan Atas PERMENKES No. 2348/Menkes/Per/IV/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, KKP mempunyai tugas melaksanakan upaya cegah tangkal, keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko Kesehatan di wilayah kerja Pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura mempunyai 5 (lima) wilayah kerja yaitu wilayah kerja Pelabuhan Laut Jayapura, Pelabuhan Laut Sarmi, Bandar Udara Sentani, Bandar Udara Wamena dan Pos Lintas Batas Darat Negara Skouw.

Dalam setiap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura tentunya tidak lepas dari berbagai hambatan yang sangat mempengaruhi gerak langkah para pelaksana kegiatan sehingga pelaksanaan kegiatan tidak seluruhnya berjalan optimal. Beberapa hal yang mempengaruhi pelaksanaan program kegiatan antara lain :

1.1. Sarana dan Prasarana

Kantor kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura telah mempunyai gedung Kantor yang terletak di Jalan Balai Kota No. 4 Kota Jayapura yang merupakan kantor induk, dengan luas bangunan 81.909 M², perolehan tahun 2012 dengan harga perolehan sebesar Rp. 5.434.975.000.-. Terletak diantara 1°28'17,26" – 3°58'0,82" Lintang Selatan (LS) dan 137°34' 10,6"-141° 0' 8,22" Bujur Timur (BT), dengan batas-batas wilayah administratif sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Lautan Pasifik
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Distrik Arso Kabupaten Kerom
- Sebelah Timur berbatasan dengan Negara Papua New Guinea
- Sebelah Barat berbatasan dengan Distrik Sentani dan Depapre Kabupaten Jayapura

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura dengan 5 (lima) wilayah kerja , baru 3 (tiga) Wilker yang sudah memiliki tanah dan bangunan gedung permanen yaitu kantor induk, Wilker Pelabuhan Laut Sarmi dan Bandar Udara Wamena dengan luas masing-masing bangunan induk yang berlokasi di Entrop dengan harga perolehan sebesar Rp. 5.434.975.000,- pada tahun 2012, Pelabuhan Laut Sarmi 166 M², harga perolehan sebesar Rp. 1.113.112.000.- pada tahun 2014 dan Bandar Udara Wamena luas bangunan 162 M² Harga perolehan Rp. 2.885.720.434,- pada tahun 2022. Wilker Bandar Udara Sentani luas bangunan 91 M² harga perolehan Rp. 554.696.000- pada Tahun Anggaran 2005 merupakan kepemilikan KKP Jayapura sementara tanah milik PT. Angkasa Pura I. Selain gedung perkantoran terdapat juga bangunan tempat kerja yang berlokasi di kotaraja dan gudang tertutup di Base G dan wilker Sarmi. Daftar dilampirkan dalam laporan ini:

1.2. Lingkungan Kerja

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura beralamat di Jalan Balaikota No 4 Entrop Kota Jayapura Provinsi Papua dengan luas bangunan gedung yang sudah mencukupi, dirasakan cukup nyaman dari segi peningkatan pelayanan dan berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai.

Semua tempat labuh kapal jauh dari kantor induk. Pelabuhan tersebut adalah Pelabuhan Laut Jayapura dan Pelabuhan APO yang berjarak ± 3 KM, Pelabuhan Terminal BBM Pertamina ± 6 KM, Pelabuhan Depapre ± 20 KM dan Pelabuhan Demta ± 110 KM namun pelaksanaan tugas dan fungsi masih dapat terlaksana dengan baik.

Empat wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura yaitu Wilker Bandar Udara Sentani dan PLBDN Skouw dengan jarak tempuh ± 60 Menit melalui jalur darat, Pelabuhan Laut Sarmi yang harus ditempuh dengan jalur darat dengan waktu tempuh ± 8 Jam dan jalur Laut ± 24 Jam, Bandar Udara Wamena harus menggunakan Pesawat dengan jarak tempuh ± 45 Menit.

1.3. Sumber Daya Manusia

Pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi KKP Kelas II Jayapura masih sering menghadapi kendala seperti dalam pelaksanaan kegiatan administrasi Umum memiliki tenaga yang masih kurang, sehingga dalam pelaksanaan tugas dibantu oleh beberapa tenaga teknis.

Distribusi SDM di Wilayah Kerja belum memenuhi standarisasi ketenagaan yang telah ditetapkan berdasarkan Kepmenkes RI Nomor: 1314/Menkes/SK/IX/2010 tentang Pedoman Standarisasi Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan. Oleh kerana itu, masih diperlukan penataan SDM yang mempertimbangkan kebutuhan tenaga dan beban kerja, peningkatan program kegiatan dan lembaga serta penempatan SDM yang sesuai dengan kapabilitasnya.

Kompleksitasnya persoalan seputar sarana dan prasarana, lingkungan kerja dan sumber daya manusia tentunya memerlukan upaya perbaikan manajerial maupun administrasi yang baik sehingga pelaksanaan program kegiatan dapat berjalan lebih optimal.

2. KELEMBAGAAN

2.1. Visi dan Misi

Visi Nasional pembangunan jangka panjang Indonesia adalah terciptanya manusia yang sehat, cerdas, produktif, dan berakhhlak mulia serta masyarakat yang makin sejahtera dalam pembangunan yang berkelanjutan. Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJPN 2005-2025, Presiden terpilih sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2020-2024 telah menetapkan Visi Presiden 2020-2024 yakni “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”.

Untuk melaksanakan visi Presiden 2020-2024 tersebut, Kementerian Kesehatan menjabarkan visi Presiden di bidang kesehatan, yaitu “Menciptakan Manusia yang Sehat, Produktif, Mandiri dan Berkeadilan”. Direktorat Jenderal P2P menjabarkan visi Presiden dan Kementerian Kesehatan tersebut dalam visi bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yakni **“Mewujudkan masyarakat bebas penyakit dan kesehatan lingkungan yang berkualitas”**

Selaras dengan visi Ditjen P2P, Kantor Kesehatan Pelabuhan menjabarkan visi Kantor Kesehatan Pelabuhan yakni Mewujudkan Pintu Masuk Negara dan Wilayah yang bebas penyakit dan faktor risiko. Dalam rangka mencapai terwujudnya visi Presiden yakni “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”, maka telah ditetapkan 9 (sembilan) misi Presiden tahun 2020-2024, yakni:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia;
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing;
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan;
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan;
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa;
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya;
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga;

8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya;
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, termasuk penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing khususnya di bidang farmasi dan alat kesehatan, Kementerian Kesehatan telah menjabarkan misi Presiden, sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kesehatan Reproduksi, Ibu, Anak, dan Remaja;
2. Perbaikan Gizi Masyarakat;
3. Meningkatkan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
4. Pembudayaan GERMAS;
5. Memperkuat Sistem Kesehatan.

Untuk mewujudkan tercapainya visi, Ditjen P2P telah menetapkan misi tahun 2023- 2024 yang merupakan penjabaran misi Presiden dan Kementerian Kesehatan yakni:

1. Peningkatan Deteksi, Pencegahan dan Respon Penyakit;
2. Perbaikan Kualitas Lingkungan;
3. Penguatan sistem surveilans berbasis laboratorium penyakit dan faktor risiko;
4. Penguatan sistem tata kelola kesehatan

Kantor Kesehatan Pelabuhan telah menetapkan misi untuk mewujudkan tercapainya visi KKP yakni:

1. Meningkatkan deteksi dini dan respon penyakit dan faktor risiko;
2. Meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan dan alat angkut di pintu masuk negara;
3. Meningkatkan tata kelola kegiatan yang bersih dan akuntabel;
4. Peningkatan Sumber Daya Manusia.

2.2. STRUKTUR ORGANISASI

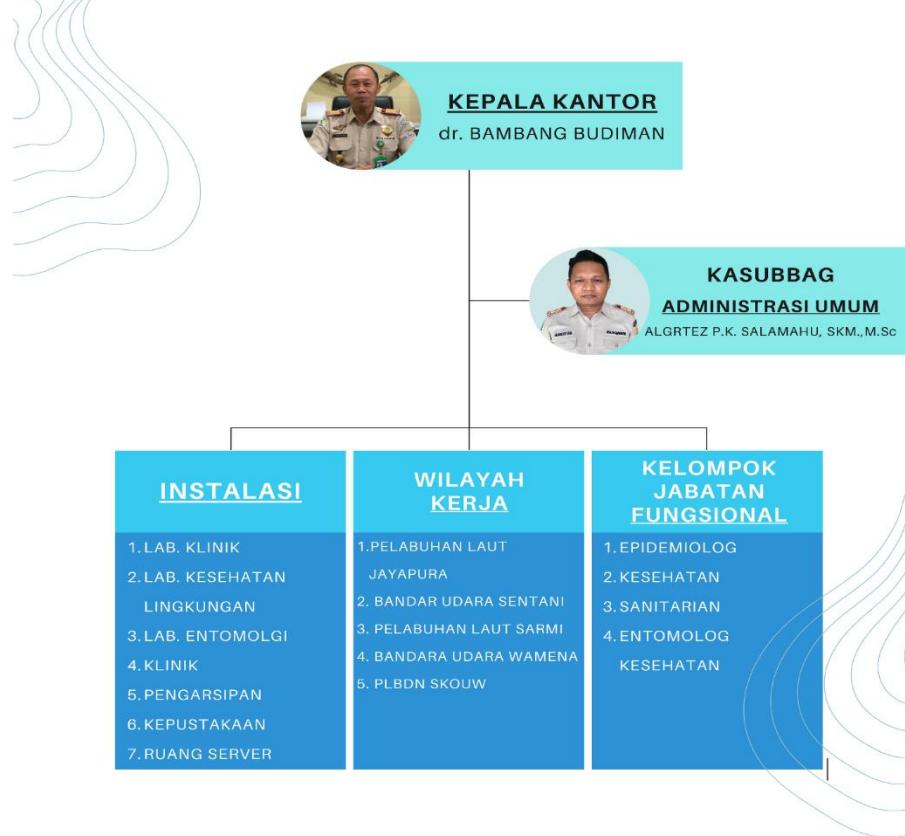
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayappura berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 33/Menkes/Per/XI/2021 tentang Perubahan Atas Permenkes No. 2348/Menkes/Per/IV/2011 tentang Organisasi

dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan masuk dalam Klasifikasi Kelas II, yang terdiri dari :

- a. Sub Bagian Administrasi Umum ; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional

Dengan struktur organisasi sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI KKP KELAS II JAYAPURA



2.3. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Permenkes Nomor 33 Tahun 2021, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, tugas pokok dan fungsi KKP adalah melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara.

Dalam melaksanakan tugas KKP menyelenggarakan fungsi antara lain :

1. Penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran;
2. Pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
3. Pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
4. Pelaksanaan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
5. Pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus;
6. Pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan;
7. Pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan;
8. Pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan;
9. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan;
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan dibidang kekarantinaan kesehatan; dan
11. Pelaksanaan urusan administrasi KKP.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) dan secara administratif dikoordinasikan dan dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal dan secara teknis fungsional dibina oleh Direktur di lingkungan Direktorat Jenderal sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Berikut gambaran tupoksi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura, dalam crosscutting tupoksi KKP dengan fungsi masing-masing substansi :

Tabel 1.
Crosscutting Antara Tugas Pokok dan Fungsi KKP dengan Tugas dan Fungsi
Substansi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura Tahun 2023

TUGAS DAN FUNGSI KKP			
<i>Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan</i>			
No.	Fungsi KKP	Substansi/ Bagian Penanggung Jawab	Kegiatan Substansi Tugas dan Fungsinya
1	Penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran	ADUM	Koordinasi lintas program/lintas sektor terkait perencanaan program dan anggaran; Pelaksanaan perencanaan program dan anggaran (Penyusunan RAK, Penyusunan RKAKL, Penyusunan Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Rencana Penarikan Dana, Revisi penyesuaian halaman 3 DIPA)
2	Pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan	PKSE UKLW PRL	Melaksanakan pemeriksaan terhadap alat angkut, orang dan barang pada situasi KLB/Wabah/KKM; Melaksanakan pelayanan kekarantinaan kesehatan di bandara/pelabuhan/PLBDN melalui pemeriksaan rutin terhadap alat angkut, orang dan barang; Survei vektor, Survei <i>hygiene</i> sanitasi tempat – tempat umum, tempat pengolahan makanan, pengawasan kualitas air, pengawasan kualitas udara
3	Pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan	PKSE UKLW PRL	Pelayanan kesehatan pada pos kesehatan terpadu di pintu masuk saat momen hari raya lebaran, natal, tahun baru dan bencana alam; Deteksi dini HIV/AIDS dan TBC terhadap masyarakat di Pelabuhan/Bandara/PLBDN ; Pemeriksaan malaria bagi masyarakat Pelabuhan/Bandara/PLBDN yang akan meninggalkan Provinsi Papua

4	Pelaksanaan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan	PKSE UKLW PRL	Pelayanan kesehatan haji; Pengendalian faktor risiko lingkungan melalui pengawasan hygiene sanitasi tempat – tempat umum, tempat pengolahan makanan, pengawasan kualitas air, pengawasan kualitas udara; Pengadaan sarana bidang kesehatan berupa obat layanan kesehatan, alat kesehatan, bahan layanan kesehatan, bahan laboratorium dan bahan pengendalian risiko lingkungan, kegiatan pengendalian vector
5	Pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus	UKLW	Melaksanakan layanan pertolongan kegawatdaruratan dan rujukan
6	Pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang Kekarantinaan kesehatan	ADUM (PPNS)	Pelayanan hukum dan kepatuhan internal
7	Pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan	ADUM (Tim Informasi dan Teknologi)	Pelayanan data dan informasi melalui profil KKP dan sosial media
8	Pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan	PKSE UKLW PRL	Melakukan koordinasi dengan stake holder di pelabuhan/bandara/PLBDN untuk pelaksanaan kekarantinaan di pintu masuk negara; Sosialisasi dan desiminasi kepada stake holder di pelabuhan/bandara/PLBDN terkait pelaksanaan kekarantinaan di pintu masuk negara
9	Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan	PKSE UKLW PRL	Melaksanakan bimbingan teknis teknis bidang PKSE, UKLW dan PRL dalam penyelenggaraan kekarantinaan kesehatan
10	Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaan kesehatan	ADUM PKSE UKLW PRL	Layanan pemantauan, evaluasi dan pelaporan program serta akuntabilitas kinerja

11	Pelaksanaan urusan administrasi KKP	ADUM	Pengadaan sarana bidang teknologi informasi dan komunikasi; Pengelolaan BMN; Layanan umum dan perlengkapan; Layanan perkantoran; Pengadaan sarana dan prasarana internal; Penyelenggaraan kearsipan
----	-------------------------------------	------	---

3. SUMBER DAYA

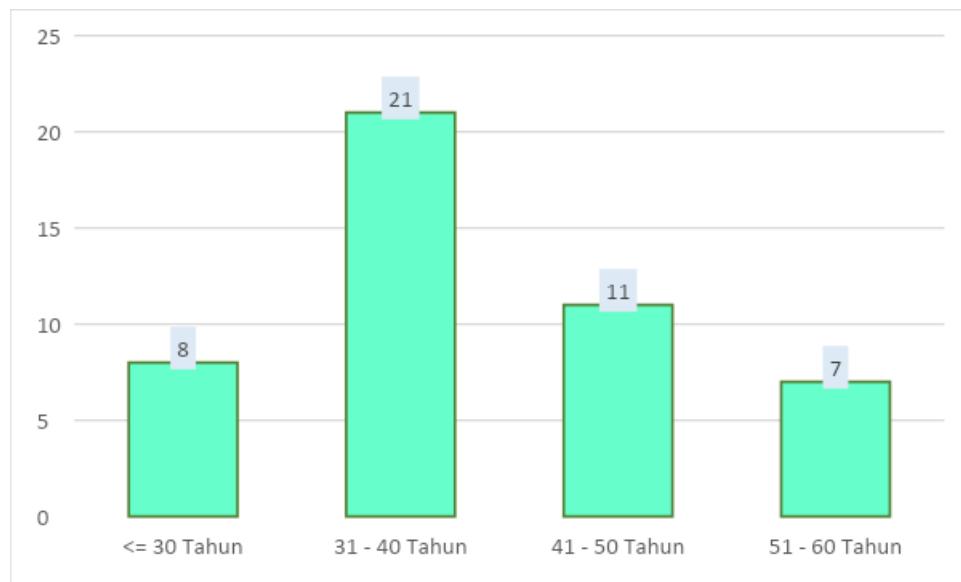
3.1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan organisasi. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak untuk mencapai tujuan organisasi itu.

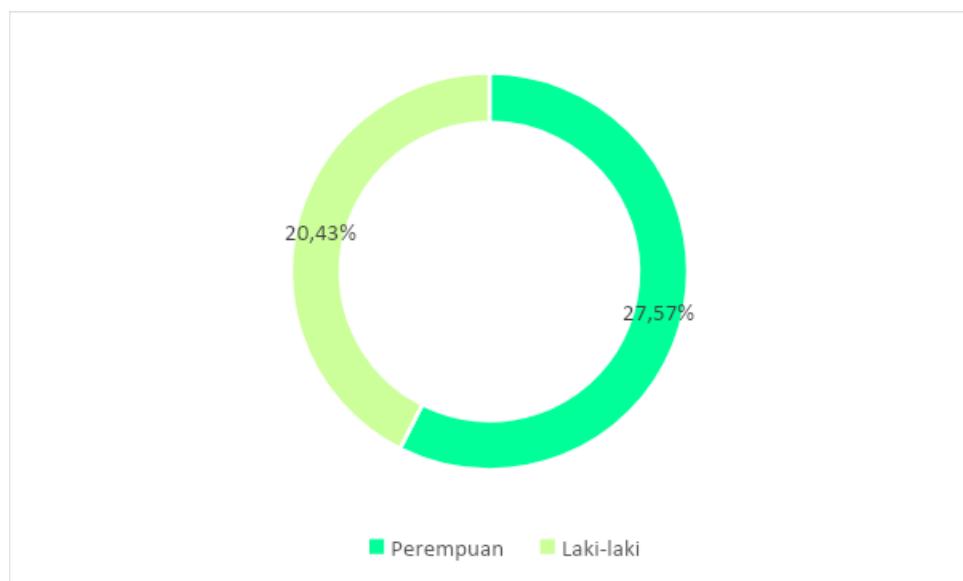
Jumlah SDM (pegawai) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura per 31 Desember 2023 sebanyak 45 PNS dan 2 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kinerja (PPPK). Dalam rangka menunjang pelaksanaan kegiatan PNS dibantu SDM non PNS sebanyak 37 orang yang terdiri dari 9 petugas keamanan, 7 pengemudi, 4 petugas kebersihan, dan 17 Petugas pramubkanti yang tersebar beberapa di teknis dan administrasi umum dalam menunjang kegiatan KKP Kelas II Jayapura.

Grafik 1.

Jumlah Aparatur Negeri Sipil berdasarkan Kelompok Umur
KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023



Grafik 2.
Jumlah Pegawai ASN Berdasarkan Jenis Kelamin
KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023

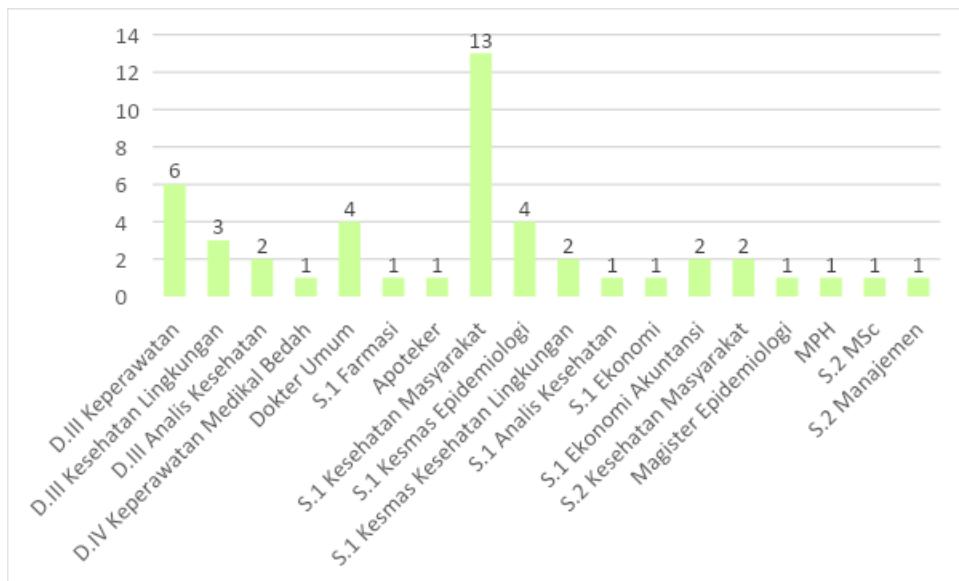


Berdasarkan diagram di atas jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin lebih banyak perempuan sebanyak 57% di bandingkan jumlah pegawai berjenis kelamin laki-laki sebanyak 43%.

Tabel 2.
Jumlah Pegawai ASN berdasarkan Jenis Pendidikan KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023

NO	NAMA PENDIDIKAN	JUMLA H	KKP Induk	Wilker Sentani	Wilker Sarmi	Wilker Wamen a	Wilker PLBDN Skouw
1	D.III Keperawatan	6	3	0	0	1	2
2	D.III Kesehatan Lingkungan	3	2	0	1	0	0
3	D.III Analis Kesehatan	2	1	0	0	0	1
4	D.IV Keperawatan Medikal Bedah	1	0	1	0	0	0
5	Dokter Umum	4	2	1	0	0	1
6	S.1 Farmasi	1	1	0	0	0	0
7	Apoteker	1	1	0	0	0	0
8	S.1 Kesehatan Masyarakat	13	8	1	1	1	1
9	S.1 Kesmas Epidemiologi	4	3	1	0	0	0
10	S.1 Kesmas Kesehatan Lingkungan	2	2	0	0	0	0
11	S.1 Analis Kesehatan	1	1	0	0	0	0
12	S.1 Ekonomi	1	1	0	0	0	0
13	S.1 Ekonomi Akuntansi	2	2	0	0	0	0
14	S.2 Kesehatan Masyarakat	2	2	0	0	0	0
15	Magister Epidemiologi	1	1	0	0	0	0
16	MPH	1	1	0	0	0	0
17	S.2 MSc	1	1	0	0	0	0
18	S.2 Manajemen	1	1	0	0	0	0
TOTAL		47	33	4	2	2	5

*Grafik 3.
Distribusi Pegawai ASN Berdasarkan Jenis Pendidikan KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023*



Berdasarkan Tabel.2 dan Grafik 3 jenjang pendidikan pegawai KKP kelas II Jayapura Jumlah pegawai yang berada pada jenjang S-2 (Master) sebanyak 4 orang dan tidak terdapat pegawai dalam jenjang pendidikan SLTA>

*Tabel 3.
Jumlah tenaga Non ASN KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023*

N O	JABATAN	PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Pengemudi	SMA/SMK	7
2	Petugas kebersihan	SMA/SMK	4
3	Petugas Keamanan	SMA/SMK	9
4	Perawat	D-III perawat	6
5	Perawat	S-1 Keperawatan	3
6	Analisis kesehatan	S-1 Analis Kesehatan	1
7	Sanitarian	D-III Sanitarian	1
8	Sanitarian	S-1 Sanitarian	2

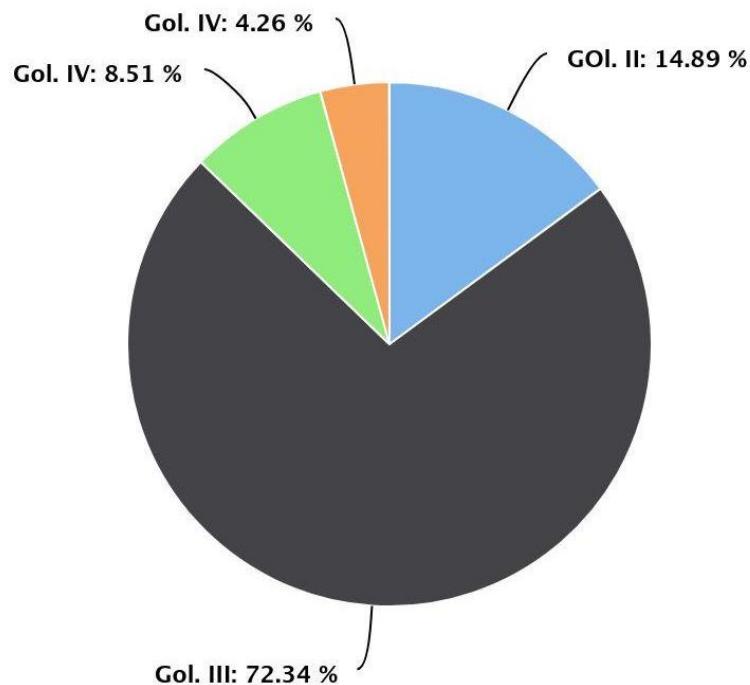
9	Tenaga Administrasi Umum	S-1 Ekonomi Akutansi	1
10		S-1 Ekonomi Manajemen	1
11		S-1 Kesehatan Masyarakat	1
12		D-III Kebidanan	1
13	Front Office	SMA/SMK	

Berdasarkan tabel di atas jumlah tenaga Non ASN di KKP kelas II Jayapura sebanyak 37 orang. Tenaga tersebut membantu pelaksanaan kegiatan pegawai di KKP Jayapura sampai di wilker-wilker.

Tabel 4.
Jumlah Pegawai berdasarkan jenjang kepangkatan dan Golongan Ruang KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023

No	Pangkat/Golongan	induk	Bandara Sentani	Bandara Wamen a	Pel Sarm i	PLBD N Skouw	Tota l
1	Pembina Tk.1/ IV.b	1	0	0	0	0	1
2	Pembina / IV.a	3	0	0	0	0	3
3	Penata Tk.1/III.d	9	0	0	0	0	7
4	Penata / III.c	8	2	0	0	0	10
5	Penata Muda Tk.1/III.b	9	2	0	1	1	13
6	Penata Muda/III.a	0	0	1	0	0	2
7	Pengatur Tk.1/II.d	3	0	0	1	1	5
8	Pengatur/II.c	0	0	1	0	1	2

Grafik 4.
Jumlah Pegawai berdasarkan jenjang kepangkatan dan Golongan Ruang KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023



Highcharts.com

Berdasarkan grafik di atas jumlah pegawai berdasarkan pangkat/golongan ruang lebih banyak pegawai yang telah menduduki pangkat/golongan ruang III 72,34 %.

Berdasarkan kelompok jabatan, dibagi menjadi jabatan Struktural sebanyak 2 orang, Jabatan fungsional 32 orang dan jabatan pelaksana sebanyak 13 orang, distribusi jabatan seperti pada tabel berikut di bawah ini :

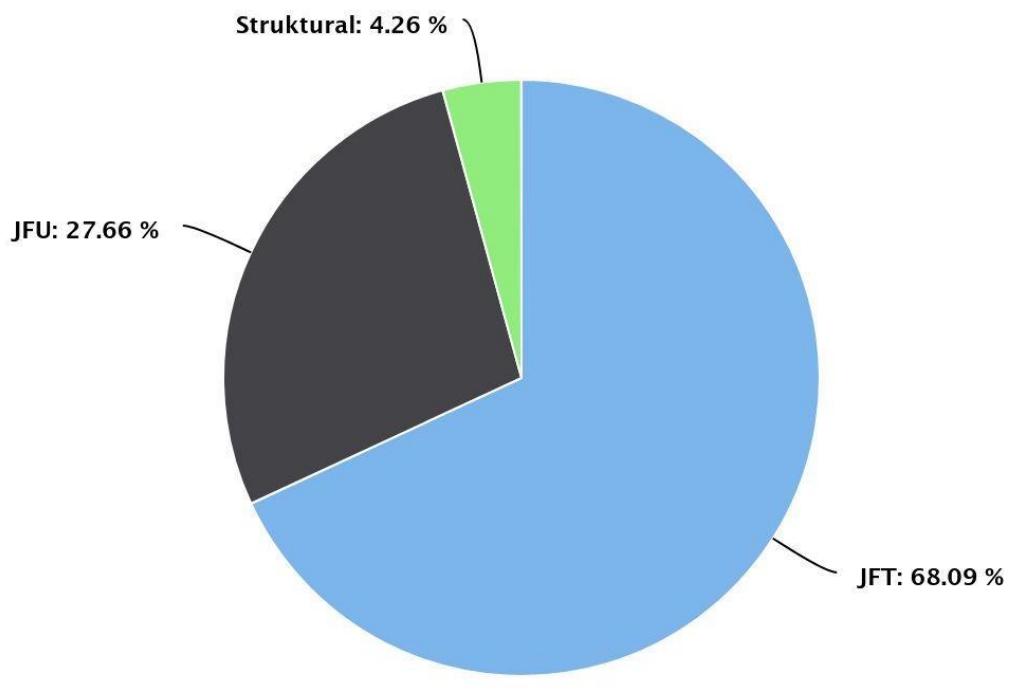
Tabel 5.

Distribusi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023

NO	Jenis Jabatan	Jenjang Jabatan	Jumlah
1	Struktural	Pejabat Administrasi	1
2		Pejabat Pengawas	1
3	Fungsional	Dokter Ahli Pertama	2
4		Epidemiolog Ahli Madya	3
5		Epidemiolog Ahli Muda	7

NO	Jenis Jabatan	Jenjang Jabatan	Jumlah
6	Pelaksana	Epidemiolog Ahli Pertama	5
7		Sanitarian Ahli Madya	1
8		Sanitarian Ahli Muda	2
9		Sanitarian Ahli Pertama	1
10		Sanitarian Terampil	2
11		Entomolog Ahli Muda	1
12		Entomolog Ahli Pertama	1
13		Analis Pengelola keuangan APBN Ahli pertama	1
14		Pranata Keuangan APBN penyelia	1
15		Pranata Keuangan APBN Mahir	1
16		Perawat Terampil	2
17		Perencana Ahli Pertama	1
18		Pranata Laboratorium kesehatan Terampil	1
19		Epidemiolog Ahli	2
20		Sanitarian Ahli	1
21		Sanitarian	2
22		Perencana	1
23		Pranata Laboratorium kesehatan	1
24		Dokter	1
25		Perawat	5
Total			47

Grafik 5.
Distribusi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023



Highcharts.com

Berdasarkan tabel 5 dan grafik 5 di atas kelompok jabatan fungsional lebih banyak 68,09 % dibandingkan kelompok jabatan pelaksana

Upaya memberikan kesempatan kepada setiap personil sebagai tenaga kerja untuk mewujudkan potensinya secara maksimal melalui kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan volume dan beban kerja yang menjadi tanggung jawabnya dalam mewujudkan tujuan organisasi, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura telah mengirimkan pegawai untuk dapat meningkatkan jenjang pendidikan melalui tugas belajar. Untuk Tahun 2022 ada dua (2) pegawai dan Tahun 2023 ada dua (2) Pegawai yang melakukan tugas belajar .

Tabel 6.
Daftar Pegawai yang Sedang Mengikuti Tugas Belajar KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023

No	Nama Pegawai	Jenjang	Peminatan	Tempat Pendidikan
1	Gunawan, SKM	S-2	Epidemiolog	Universitas Diponegoro
2	Hein Daniel Demetouw,AMKL	S-1	Kesehatan Lingkungan	Universitas Cenderawasih
3	Linda Torro Datu, SKM	S-2	Kesehatan Lingkungan	Universitas Hasanuddin
4	Maya Wijayani Purba, SKM	S-2	Kesehatan Lingkungan	Universitas Gadjah Mada

3.2. Sarana dan Prasarana

Ketersesuaian sarana dan prasarana di KKP Kelas II Jayapura merupakan faktor pendukung dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi untuk mewujudkan visi dan misinya. Sarana dan Prasarana di KKP Kelas II Jayapura dapat dikelompokkan atas bangunan gedung, peralatan operasional, dan prasarana lainnya.

KKP Kelas II Jayapura mempunyai wilayah kerja yaitu: Pelabuhan Laut Jayapura, Wilker Bandar Udara Sentani, Wilker Bandar Udara Wamena, Pelabuhan Laut Sarmi dan PLBDN Skouw.

Tabel 7.
Status Kepemilikan Bangunan Kantor dan Lahan KKP II Jayapura Tahun 2023

NO	LETAK BANGUNAN	STATUS KEPEMILIKAN		LUAS BANGUNAN (M ²)	Tahun Perolehan
		TANAH	BANGUNAN		
1.	Kantor Induk	Kemenkes RI	Kemenkes	81,909	2012

NO	LETAK BANGUNAN	STATUS KEPEMILIKAN		LUAS BANGUNA N (M ²)	Tahun Perolehan
		TANAH	BANGUNAN		
			RI		
1.	Kantor Induk	Kemenkes RI	Kemenkes RI	81,909	2012
2.	Wilker Bandar Udara Sentani	PT. Angkasa Pura I	Kemenkes RI	91	2005
3.	Wilker Pelabuhan Laut Sarmi	Kemenkes RI	Kemenkes RI	166	2014
4.	Wilker Bandar Udara Wamena	Kemenkes RI	Kemenkes RI	267	2022
5.	Kantor Base G	Kemenkes RI	Kemenkes RI	70	1982
6.	Gedung Tempat Kerja Lainnya	Kemenkes RI	Kemenkes RI	270	2007
7.	Gudang Base G	Kemenkes RI	Kemenkes RI	30	2006

N O	LETAK BANGUNAN	STATUS KEPEMILIKAN		LUAS BANGUNA N (M ²)	Tahun Perolehan
		TANAH	BANGUNAN		
8.	Gudang Wilker Sarmi	Kemenkes RI	Kemenkes RI	120	2016

Selain itu, kendaraan bermotor merupakan sarana yang sangat dibutuhkan untuk menunjang operasional dan mobilitas kegiatan baik administratif maupun teknis di lapangan. Sampai dengan tahun 2023 KKP Kelas II Jayapura memiliki kendaraan bermotor roda 4 maupun roda 2 sebagaimana dalam tabel berikut ini.

Tabel 8.
Kendaraan Bermotor Roda 4 KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023

NO	KODE BARANG	NAMA BARANG	MERK/TYPE	TAHUN PEROLEHAN	NOMOR POLISI	LOKASI	KET
1	2	3	4	5	6	7	8
1	3020101003	Station Wagon	Toyota New Innova V M/T	2020	PA 1424 DT	Kepala Kantor	Baik
2	3020105018	Mobil Unit Kesmas	Daihatsu Xenia	2010	DS 5604 AE	Ka.Sub. Bag ADUM	Baik
3	3020105018	Mobil Unit Kesmas	Toyota Hilux	2021	PA 8149 DZ	Kantor Induk	Baik
4	3020105999	Kendaraan Bermotor Khusus Lainnya	Isuzu Panther Grand Touring	2016	PA 1570 DZ	Kantor Induk	Baik
5	3020105999	Kendaraan Bermotor Khusus Lainnya	Isuzu Elf	2017	PA 7708 DZ	Kantor Induk	Baik
6	3120105001	Mobil Ambulance	Hilux	2010	PA 8273 DZ	Kantor Induk	Baik
7	3120105001	Mobil Ambulance	Hilux	2021	PA 8157 DZ	Sentani	Baik
8	3120105001	Mobil Ambulance	Isuzu Elf	2016	PA 7706 DZ	Skouw	Baik
9	3120105001	Mobil Ambulance	Ford Ranger Ras XL	2016	PA 8005 RZ	Kantor Induk	Baik

Tabel 9.
Kendaraan Bermotor Roda 2 KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023

NO	KODE BARANG	NAMA BARANG	MERK/TYPE	TAHUN PEROLEHAN	NOMOR POLISI	LOKASI	KET
1	2	3	4	5	6	7	8
1	3020104001	Sepeda Motor	Yamaha	2014	PA 6188 DZ	Adum/Kantor Induk	Baik
2	3020104001	Sepeda Motor	Honda New Mega Pro	2013	PA 6050 DZ	Sarmi	Rusak Berat
3	3020104001	Sepeda Motor	Yamaha Xeon GT 125	2014	PA 6187 DZ	Adum/Kantor Induk	Baik
4	3020105999	Kendaraan Bermotor Khusus Lainnya	Yamaha N-Max	2019	PA 6832 DZ	Skouw	Baik
5	3020105999	Kendaraan Bermotor Khusus Lainnya	Yamaha Aerox	2019	PA 6837 DZ	Wamena	Baik
6	3020105999	Kendaraan Bermotor Khusus Lainnya	Yamaha Aerox	2019	PA 6835 DZ	Sentani	Baik
7	3020105999	Kendaraan Bermotor Khusus Lainnya	Yamaha Aerox	2019	PA 6833 DZ	Adum/Kantor Induk	Baik
8	3020105999	Kendaraan Bermotor	Yamaha Aerox	2019	PA 6834 DZ	Adum/Kantor Induk	Baik

NO	KODE BARANG	NAMA BARANG	MERK/TYPE	TAHUN PEROLEHAN	NOMOR POLISI	LOKASI	KET
		Khusus Lainnya					
9	3020105999	Kendaraan Bermotor Khusus Lainnya	Yamaha Aerox	2019	PA 6836 DZ	PRL/Kantor Induk	Baik
10	3020105999	Kendaraan Bermotor Khusus Lainnya	Yamaha N-Max	2019	PA 6829 DZ	UKLW/Kantor Induk	Baik
11	3020105999	Kendaraan Bermotor Khusus Lainnya	Yamaha N-Max	2019	PA 6830 DZ	PKSE/Kantor Induk	Baik
12	3020105999	Kendaraan Bermotor Khusus Lainnya	Yamaha N-Max	2019	PA 6824 DZ	Sarmi	Baik
13	3020105999	Kendaraan Bermotor Khusus Lainnya	Yamaha N-Max	2019	PA 6831 DZ	PRL/Kantor Induk	Baik
14	3020104001	Sepeda Motor	Suzuki UK 125	2012	PA 4574 DZ	Wamena	Baik

Terdapat pula daftar barang inventaris penunjang berupa alat pengolah data, meubelair dan alat kesehatan lainnya dapat di lihat dalam lampiran. Sarana dan prasarana ini dalam perkembangannya masih banyak yang perlu

diperbaharui dan dikembangkan sehingga dalam penggunaan dapat dilakukan secara maksimal dengan prinsip efisiensi dan efektifitas. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura tetap melakukan penambahan dan perbaikan seperlunya, berikut beberapa sarana dan prasarana yang masih dibutuhkan oleh KKP Kelas II Jayapura untuk memperlancar kinerjanya :

1. Pengadaan sounccard
2. Kamera penunjang kegiatan zoom/webinar
3. Penambahan CCTV
4. Penambahan Ambulance
5. Pembuatan pagar lahan parkir
6. Pembelian tanah dan Gedung kantor wilker Sentani

BAB II

TUJUAN DAN SASARAN KERJA

1. DASAR HUKUM

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura mengacu pada :

1. International Health Regulation (IHR) 2005 ;
2. UU Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
3. UU Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji;
4. UU Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran;
5. UU Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular;
6. PP Nomor 39 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Dekonsentrasi;
7. PP Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 106);
8. PP Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular
9. Inpres Nomor 4 Tahun 1985 tentang Kebijaksanaan Kelancaran Arus Barang untuk menunjang Kegiatan Ekonomi;
10. Permenkes Nomor 5 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata kerja Kementerian Kesehatan;
11. Permenkes Nomor 32 Tahun 2021 tentang Klasifikasi Kantor Kesehatan Pelabuhan
12. Permenkes Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Keja Kantor Kesehatan Pelabuhan;
13. Permenkes Nomor Tahun 1989 tentang Jenis Penyakit tertentu yang Dapat Menimbulakan Wabah;

14. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1314/Menkes/SK/2010 tentang Pedoman Standarisasi SDM, Sarana dan Prasarana di Lingkungan KKP;
15. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 612/Menkes/SK/V/2010 tentang Pedoman Penyelenggaraan Karantina Keseahtan pada Penanggulangan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia.
16. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 949 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa.
17. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1116 Tahun 2003 tentang pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan;
18. Kepmenkes Nomor 1479 Tahun 2003 tentang Pedoman Penyelenggarairn Sistem Survailans Epidemiologi Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular Terpadu;
19. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 340 tahun 1985 tentang Pembantuan Taktis Operasional Satuan Organisasi Ditjen PPM dan PLP dalam Lingkungan Kerja Pelabuhan Laut Utama Keppel ADPEL;
20. Kep. Dirjen PPM & PLP Nomor 351 Tahun 1995 tentang Pencatatan dan Laporan Kantor Kesehatan Pelabuhan;
21. Kep. Dirjen PPM & PL No 451 Tahun 1991 tentang Pedoman Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa;
22. Standar Operasional Prosedur Nasional Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan di Pintu Masuk negara;

2. TUJUAN, SASARAN, INDIKATOR

2.1. Tujuan

Kementerian Kesehatan telah menetapkan tujuan strategis yang akan dicapai pada tahun 2023-2024 yakni:

1. Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Primer yang Komprehensif dan Berkualitas, serta Penguatan Pemberdayaan Masyarakat;
2. Tersedianya Pelayanan Kesehatan Rujukan yang Berkualitas;
3. Terciptanya Sistem Ketahanan Kesehatan yang Tangguh
4. Terciptanya Sistem Pembiayaan Kesehatan yang Efektif, Efisien dan Berkeadilan
5. Terpenuhinya SDM Kesehatan yang Kompeten dan Berkeadilan.
6. Terbangunnya Tata Kelola, Inovasi, dan Teknologi Kesehatan yang Berkualitas dan Efektif.

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Ditjen P2P, maka KKP telah menetapkan tujuan strategis KKP Kelas II Jayapura yakni “Terkendalinya faktor risiko dan penyakit di pintu masuk negara dan wilayah sebesar 100% pada akhir tahun 2024”.

2.2. Sasaran Kinerja

Guna mewujudkan tujuan strategis, telah ditetapkan 13 (tiga belas) sasaran strategis Ditjen P2P yakni:

1. Meningkatnya upaya pencegahan penyakit.
2. Menurunnya infeksi penyakit HIV.
3. Menurunnya Insiden TBC.
4. Meningkatnya kabupaten/kota yang mencapai eliminasi malaria.
5. Meningkatnya kabupaten/ Kota yang mencapai eliminasi Kusta.
6. Meningkatnya Pencegahan dan pengendalian penyakit menular.
7. Tidak meningkatnya prevalensi obesitas pada penduduk usia > 18 tahun.
8. Menurunnya persentase merokok penduduk usia 10-18 tahun.
9. Meningkatnya jumlah kabupaten/kota sehat.
10. Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium.
11. Meningkatnya Pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah.

12. Meningkatnya pelayanan surveilans dan laboratorium kesehatan masyarakat.

13. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Sasaran strategis KKP telah tercantum pada sasaran strategis Ditjen P2P yakni Meningkatnya Pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah sebesar 100% pada akhir tahun 2024. Sasaran ini ditetapkan untuk mencapai tujuan strategis terkendalinya faktor risiko dan penyakit di pintu masuk negara dan wilayah.

2.3. Indikator

Indikator Kinerja KKP pada RAK awal tahun 2020-2024 telah mengalami perubahan untuk menindaklajuti hasil evaluasi SAKIP selama periode tahun 2020-2023 khususnya pada indikator Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan. Secara lengkap indikator revisi tahun 2023-2024 sebagai berikut:

Tabel 10.
Indikator Semula Menjadi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura
Tahun 2020-2024

INDIKATOR TAHUN 2020-2024 (SEMULA)		INDIKATOR TAHUN 2023-2024 (REVISI)	
1		2	
Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan		Indeks deteksi faktor risiko di Bandara/ Pelabuhan/ PLBDN	
Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan		Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	
Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara		Indeks Pengendalian Faktor Risiko di	

	pintu masuk negara
Nilai kinerja anggaran	Nilai kinerja anggaran
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran n	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
Kinerja implementasi WBK satker	Kinerja implementasi WBK satker
Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya

Tahun 2023-2024, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura telah menetapkan 7 indikator yakni:

1. Indeks deteksi faktor risiko di Bandara/ Pelabuhan/ PLBDN

Indeks deteksi faktor risiko di Bandara/ Pelabuhan/ PLBDN menggambarkan kinerja deteksi dini faktor risiko dipintu masuk negara. Indeks dihitung dari 4 parameter yakni persentase orang yang diperiksa sesuai standar, persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar, persentase barang yang diperiksa sesuai standar dan persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar.

2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan.

Indikator ini menggambarkan kinerja pengendalian terhadap faktor risiko yang ditemukan. Setiap faktor risiko yang ditemukan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dipintu masuk negara dan wilayah harus dapat dikendalikan oleh KKP.

3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara

Indikator ini menggambarkan status faktor risiko di pintu masuk negara berdasarkan penilaian surveilans, karantina dan risiko lingkungan.

4. Nilai kinerja anggaran

Indikator Nilai Kinerja Anggaran merupakan capaian keluaran kegiatan diukur dari realisasi Volume Keluaran (RVK) dan realisasi volume keluaran kegiatan (RIKK) dengan menggunakan formula rata geometrik (E)

Monev DJA).

5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran merupakan indikator yang mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja KKP dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

6. Kinerja implementasi WBK satker

Sesuai Peraturan Menteri PAN dan RB No. 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah, Kementerian Kesehatan membangun unit kerja/satuan kerja sebagai pilot project yang memperoleh predikat menuju WBK dan/atau WBBM yang dapat menjadi percontohan penerapan pada unit kerja/satuan kerja lainnya. Wilayah Bebas dari Korupsi (Menuju WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/kawasan yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas kinerja, penguatan pengawasan, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya

Peraturan LAN nomor 10 tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil menyebutkan bahwa setiap PNS memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk mengikuti Pengembangan Kompetensi dengan memperhatikan hasil penilaian kinerja dan penilaian Kompetensi PNS yang bersangkutan. Hak dan kesempatan untuk mengikuti Pengembangan Kompetensi sebagaimana dimaksud dilakukan paling sedikit 20 Jam Pelajaran dalam 1 tahun.

2.4. Arah Kebijakan

Mengacu pada arah kebijakan Kementerian Kesehatan maka arah kebijakan Ditjen P2P merupakan penjabaran lebih lanjut arah kebijakan Kementerian Kesehatan yang merupakan kewenangan Ditjen P2P yakni Menguatkan Deteksi, Pencegahan dan Respon.

Penyakit - Faktor Risiko untuk mendukung Sistem Kesehatan yang tangguh, dengan Penekanan pada Perluasan dan Penambahan jenis vaksinasi, Penemuan dan Tatalaksana Kasus Penyakit Menular di Masyarakat dan Pelayanan Kesehatan (primer dan rujukan), Meningkatkan Skrining dan Tatalaksana Penyakit Tidak Menular di Pelayanan Primer, Surveilans berbasis laboratorium dan Peningkatan kualitas Lingkungan serta penyelenggaraan kesehatan dengan tata kelola pemerintahan yang baik, didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura telah merumuskan arah kebijakan sebagai penjabaran arah kebijakan Program P2P yakni penguatan deteksi dini dan respon penyakit dan faktor risiko, penguatan pengawasan kualitas lingkungan dan Kesehatan alat angkut, pemberdayaan masyarakat dan lintas sektor dan penggunaan teknologi informasi. Arah kebijakan KKP tersebut dapat dicapai melalui strategi sebagai berikut :

Arah kebijakan program P2P tersebut kemudian dirumuskan dan dijabarkan lebih rinci dalam arah kebijakan Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) yaitu :

1. Penguatan deteksi dini dan respon penyakit dan faktor risiko
2. Penguatan pengawasan kualitas lingkungan dan Kesehatan alat angkut
3. Pemberdayaan masyarakat dan lintas sektor
4. Penggunaan teknologi informasi.

BAB III

STRATEGI PELAKSANAAN

1. STRATEGI

Untuk mempermudah pencapaian visi dan misi Kementerian Kesehatan secara umum dan visi misi KKP Kelas II Jayapura secara khusus, maka perlu dirumuskan strategi bagi KKP kelas II Jayapura, dengan mengacu kepada kebijakan yang telah dirumuskan tersebut diatas. Strategi ini juga berguna untuk mengoptimalkan pelaksanaan peran dan fungsi Kantor Kesehatan pelabuhan Kelas II Jayapura dalam memberikan pelayanan.

1.1. Pelaksanaan Kebijakan dan Strategi Ketata Usahaan

a. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM)

Upaya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) KKP Kelas II Jayapura ditempuh dengan cara :

- Mengusulkan penambahan tenaga yang dibutuhkan sesuai dengan standar ketenagaan dan kebutuhan dilapangan;
- Pemberian ijin atau rekomendasi ijin belajar/tugas belajar bagi pegawai yang ingin melanjutkan pendidikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Dengan menyertakan/mengirim petugas untuk mengikuti diklat baik teknis maupun diklat manajemen. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan profesionalitas pegawai agar mampu menjawab tantangan dan permasalahan yang dihadapi dilapangan dengan cepat dan tepat;
- Pembinaan secara berkesinambungan dan berjenjang dari masing-masing pejabat di lingkungan KKP Kelas II Jayapura.

b. Memperbaiki Manajemen Program

Langkah yang dilakukan dalam perbaikan manajemen program ini meliputi penyusunan rencana secara sistematis dan berkelanjutan yang dibagi berdasarkan skala waktu (jangka pendek, menengah dan panjang) dan bersifat *button up*. Selanjutnya untuk mengetahui dan menilai hasil kegiatan akan diadakan monitoring dan evaluasi secara berkala.

Disamping itu untuk keseragaman dalam operasional kegiatan akan disusun Standar Operasional Prosedur (SOP) setiap kegiatan secara tertulis yang dapat diketahui dan dijadikan acuan dalam melaksanakan kegiatan. Sehingga mutu pelayanan dapat ditingkatkan untuk mencapai keberhasilan Kegiatan.

a. Melengkapi Sarana dan Prasarana

Guna menjamin keberhasilan dan kelancaran dalam operasional kegiatan, langkah yang akan dilaksanakan oleh KKP Kelas II Jayapura antara lain melengkapi sarana untuk keperluan rutin, keperluan teknis, dan sarana penunjang.

b. Memperkuat Instalasi

Untuk mendukung tugas pokok, KKP Kelas II Jayapura perlu memperkuat instalasi yang sudah ada yaitu instalasi laboratorium sanitasi dan laboratorium medik. Langkah yang dilakukan dalam memperkuat instalasi adalah dengan menambah peralatan, bahan laboratorium, sehingga cakupan jenis pelayanan dapat diperluas.

c. Melaksanakan Kajian

Dalam rangka meningkatkan kapasitas mendekripsi dan merespon faktor resiko, penelitian kajian tindak akan dilaksanakan sejalan dengan peningkatan kelembagaan menjadi KKP Kelas II Jayapura.

d. Penerapan Prosedur Kerja Sesuai SOP

Pegawai KKP Kelas II Jayapura dalam bekerja senantiasa dituntut melaksanakan tugas dengan mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku.

e. Kemitraan Dengan Lintas Sektor, Maupun Perguruan Tinggi

Tidak dapat dipungkiri bahwa pelayanan KKP Kelas II Jayapura, diarahkan sebesar-besarnya untuk melindungi dan meningkatkan kesehatan masyarakat Provinsi Papua melalui upaya cegah tangkal penyakit sesuai tupoksinya. Dengan demikian kemitraan dengan pemerintah daerah senantiasa dijalin dan ditingkatkan guna

memperkuat sinergi dalam pelayanan kesehatan masyarakat. Dalam banyak hal, peran dan dukungan pemerintah daerah sangat diperlukan guna eksistensi dalam pelaksanaan tugas.

f. Bekerjasama Dengan Instansi Lain

Dalam rangka optimalisasi tugas pokok dan fungsi organisasi, diperlukan adanya kerjasama lintas sektor dan lintas program terkait. Misalnya dalam hal rujukan kasus/pasien dengan rumah sakit rujukan.

1.2. Pelaksanaan Kebijakan dan Strategi PKSE

a. Mengefektifkan Surveilans Epidemiologi

Penerapan sistem surveilans epidemiologi yang efektif akan sangat bermanfaat dalam melaksanakan sistem kewaspadaan dini dan upaya cegah tangkal terhadap penyakit karantina dan penyakit menular berpotensi wabah. Hal ini dimungkinkan bila dilakukan olah tenaga yang terampil dibidangnya dan didukung fasilitas yang memadai. Langkah yang akan dilakukan dalam mengefektifkan kegiatan surveilans epidemiologi adalah dengan melakukan pengamatan dan pengawasan, mengumpulkan data secara continue serta melakukan analisa dari data yang dikumpulkan. Selanjutnya hasil analisa data tersebut dijadikan sebagai bahan rekomendasi dalam mengambil suatu kebijakan dan tindakan lanjutan yang akan dilakukan terhadap objek yang berpotensi sebagai media transmisi penyakit atau faktor resiko.

b. Meningkatkan Upaya Kekarantinaan

Upaya kekarantinaan merupakan langkah terdepan dalam melaksanakan cegah tangkal terhadap penyakit karantina dan penyakit menular tertentu lainnya. Lemahnya upaya kekarantinaan ini akan berdampak luas pada upaya kesehatan yang lain. Dengan keluarnya Permenkes RI No.33 Tahun 2021 tentang Struktur Organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) telah memberi peluang yang lebih besar terhadap upaya kekarantinaan. Konsisten dengan hal ini upaya kekarantinaan KKP Kelas II Jayapura dilaksanakan dengan meningkatkan pengawasan terhadap alat angkut, orang dan barang. Upaya pengawasan

dilaksanakan melalui pengetatan prosedur kekarantinaan dan prosedur penerbitan dokumen kesehatan tetapi tidak mengurangi aspek kelancaran, meningkatkan kemampuan tenaga pemeriksa lapangan serta menegakkan hukum terhadap pelanggaran UU Karantina.

1.3. Pelaksanaan Kebijakan dan Strategi PRL

a. Meningkatkan Upaya Pengendalian Risiko Lingkungan

Upaya pengendalian resiko lingkungan menjadi perhatian utama KKP Kelas II Jayapura. Upaya-upaya ini meliputi :

- Pengendalian tikus dan pinjal.

Upaya pengendalian tikusdi kapal dilaksanakan dengan mencegah naiknya tikus darat ke kapal melalui pemasangan *rat guard* kapal dan menaikan tangga kapal pada malam hari, memberikan edukasi tentang dampak terhadap keberadaan tikus dan pinjal bagi kesehatan terhadap awak dan penumpang. Sedangkan pemberantasan tikus di darat dilakukan dengan mengaktifkan pemasangan perangkap tikus pada tempat-tempat yang potensial terdapat tanda-tanda kehidupan tikus.

- Pengendalian vector/serangga

Vektor adalah arthropoda yang dapat menularkan,memindahkan,atau menjadi sumber penular penyakit. Tujuan pengendalain vektor/serangga dimaksudkan untuk menekan laju populasi nyamuk *Aedes Aegypti* terutama didaerah perimeter dan *buffer area*. Di daerah perimeter angka indeks harus 0% sedangkan di daerah *buffer* tidak lebih dari 1%. Pemberantasan ini sebagai tidak lanjut dari IHR 2005 (pasal 20). Langkah yang akan dilaksanakan oleh KKP Kelas II Jayapura mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif melakukan kegiatan PSN di wilayah pelabuhan secara teratur, sehingga akhirnya akan mencegah dan memberantas penyakit *yellow fever* dan DBD. Disamping itu KKP akan proaktif dan bekerjasama dengan masyarakat pelabuhan melaksanakan pemberantasan vector dengan cara *mechanical control*, *environmental control*, *biological*, dan

chemical control. Kepadatan untuk masing-masing vektor / serangga berdasarkan nilai baku mutu adalah : nyamuk anopheles MBR nilai baku mutu < 0.025, larva anopheles indeks habitat < 1, nyamuk culex MHD < 1, larva culex < 5, indeks populasi lalat <2 dan indeks populasi kecoa < 2.

- Pengawasan Air Bersih

Salah satu upaya KKP dalam pengendalian resiko lingkungan adalah pengawasan kualitas air mulai dari sumber hingga pada si pemakai (konsumen). Langkah pengawasan akan dilakukan melalui pemeriksaan kualitas air di darat dan di kapal.

- Pengawasan Makanan & Minuman

Pengawasan makanan dan minuman meliputi pengawasan dan pemeriksaan tempat pengelolaan pangan, makanan dan minuman, peralatan yang digunakan, penjamah makanan. Pengawasan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan keadaan sanitasi, kesehatan penjamah makanan, kondisi peralatan serta kualitas makanan dan minuman. Selanjutnya pengawasan dikapal dilaksanakan dengan memperketat prosedur pemeriksaan persediaan bahan makanan yang akan digunakan di kapal, keadaan sanitasi dapur serta kesehatan koki.

1.4. Pelaksanaan Kebijakan dan Strategi UKLW

a. Meningkatkan Upaya Pelayanan Kesehatan Pelabuhan

Peningkatan mutu pelayanan kesehatan perlu dilakukan guna menjaga eksistensi KKP dimasa yang akan datang, agar persepsi masyarakat tetap positif terhadap keberadaan KKP. Langkah yang akan dilakukan adalah :

- Melaksanakan pengujian kesehatan dengan sasaran utama pada anak buah kapal dan nakhoda;
- Menjamin ketersediaan vaksin terutama vaksin *yellow fever* karena vaksin ini sangat dibutuhkan oleh awak/crew dan pelaku perjalanan internasional dimana negara tujuan mensyaratkan vaksin tersebut.
- Menjamin ketersediaan vaksin Meningitis karena vaksin ini sangat dibutuhkan pelaku perjalanan yang akan melaksanakan ibadah umroh
- Melengkapi sarana pengangkutan orang sakit/jenazah dengan menyediakan ambulans yang sesuai dengan standar kekarantinaan.

b. Mengadakan Koordinasi, Kemitraan dan Jejaring Kerja

Dalam mempercepat pencapaian program akan dilakukan dengan mengadakan koordinasi lintas program dan lintas sektor. Kemitraan dan jejaring kerja antar instansi yang ada di Pelabuhan Jayapura, guna menyamakan persepsi dalam menyikapi suatu permasalahan yang ada.

c. Melaksanakan Promosi Kesehatan

Untuk bisa dikenal dengan baik oleh masyarakat, maka KKP perlu melakukan promosi kesehatan. Promosi ini dilaksanakan melalui pembuatan brosur dan *leaflet*, mengadakan penyuluhan tentang kesehatan, memiliki website yang dapat diakses oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang Kantor kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura.

2. HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN STRATEGI

Strategi pencapaian yang telah disusun dalam rangka pencapaian program kegiatan pada Tahun 2023 di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura , masih terdapat masalah dan hambatan yang cukup mempengaruhi

proses pelaksanaan kegiatan. Adapun faktor-faktor yang sangat mempengaruhi dalam pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

1. Faktor Dalam

- a. Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) dan Rencana Penarikan Dana (RPD) yang telah disusun tidak sepenuhnya dilaksanakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan anggaran kegiatan Tahun 2023, dikarenakan adanya efisiensi di Triwulan II tahun 2023 dan dikembalikan kembali Triwulan III tahun 2023. Hal ini pun berdampak pada realisasi anggaran kegiatan. Sehingga perlu ditingkatkan pelaksanaan kegiatan agar realisasi anggaran dapat tercapai maksimal.
- b. Adanya keterlambatan atau feedback dari revisi anggaran yang mengakibatkan pelaksanaan beberapa kegiatan yang di revisi sedikit terhambat.
- c. Kurangnya tenaga yang berkompeten yang dimiliki oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura hingga Tahun 2023 bila dipandang dari sudut kegiatan tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari masih adanya kegiatan administrasi dipegang oleh tenaga teknis.
- d. Belum meratanya distribusi pegawai yang disesuaikan dengan analisis beban kerja tiap substansi di induk dan Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura. Sehingga pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi belum optimal akibat kurang meratanya penyebaran tenaga pelaksana kegiatan pada Wilayah Kerja KKP Kelas II Jayapura.
- e. Belum terpenuhinya tenaga fungsional teknis yang sesuai dengan standar KKP di wilayah kerja tertentu.
- f. Belum optimalnya pembinaan, bimbingan teknis dan evaluasi manajerial secara berkala di lingkungan KKP Kelas II Jayapura. Belum tersedia peralatan laboratorium klinik dan kesehatan lingkungan di wilayah kerja sehingga pelaksanaan kegiatan unit laboratorium belum dapat dilaksanakan secara optimal.

2. Faktor Luar

- a. Kondisi alam yang berupa hutan dan laut dan jarak tempuh yang hanya dapat ditempuh melalui laut, udara dan darat yang kondisi jalannya melalui jalan perintis.
- b. Kondisi keamanan di wilayah kerja tertentu terkadang tidak stabil sehingga menghambat maksimalnya pelaksanaan kegiatan.

1. Faktor Langsung

- a. Pelayanan KKP Kelas II Jayapura yang diberikan belum dapat dilaksanakan dengan optimal dikarenakan masih kurangnya SDM.
- b. Pelayanan teknis pengendalian risiko lingkungan belum sepenuhnya dilaksanakan terutama di beberapa wilker karena kurang proporsionalnya jumlah tenaga teknis terkait dengan beban tugas pokok dan fungsi di wilker yang bersangkutan.
- c. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam hal kesehatan lingkungan, pembuangan sampah dan kebersihan lingkungan.

2. Faktor Tidak Langsung

- a. Undang-Undang Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023 belum disosialisasikan secara maksimal sehingga di beberapa instansi terkait begitu juga dengan masyarakat belum memahami kandungan yang terdapat dalam undang-undang tersebut.
- b. Belum semua tenaga pelaksana teknis diangkat sebagai tenaga fungsional kesehatan.
- c. Tidak adanya jaminan asuransi jiwa bagi petugas lapangan mengingat kondisi lingkungan kerja dan tuntutan pekerjaan yang penuh risiko dan mengancam keselamatan.
- d. Belum adanya pusat pengolahan data terpadu KKP Kelas II Jayapura yang ditangani oleh tenaga yang khusus menangani sistem manajemen pengelolaan data dan tidak adanya jaringan jaringan internet yang memadai.
- e. Perkembangan teknologi dan pola penyebaran penyakit dari berbagai belahan dunia yang begitu cepat dan sulit dihindari.

- f. Kebijakan antar negara yang berbeda dalam mengantisipasi pertumbuhan dan perkembangan penyakit, mempengaruhi dalam kegiatan penerbitan dokumen kesehatan yang harus dimiliki oleh masyarakat yang akan memasuki wilayah negara tersebut.

3. TEROBOSAN YANG DILAKUKAN

Upaya pemecahan masalah dan hambatan dalam pelaksanaan strategi pada Tahun 2023 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura adalah dengan melakukan beberapa kegiatan berikut ini :

1. Perbaikan sistem pelayanan publik baik di Induk dan Wilker.
2. Pengusulan pengadaan Formasi ASN.
3. Keikutsertaan tenaga teknis dalam kegiatan pengembangan kompetensi baik melalui pendidikan maupun pelatihan.
4. Peningkatan koordinasi dan jejaring kerja dengan instansi lain.
5. Sosialisasi tupoksi dan peraturan kepada pengguna jasa dan stake holder.
6. Pembuatan software Laporan Kegiatan KKP Jayapura untuk terintegrasinya sistem pengelolaan data.

Selain itu, beberapa upaya lain yang perlu dilakukan untuk peningkatan performa dan kinerja untuk optimalisasi pelaksanaan program kegiatan adalah :

1. Pengusulan proses pagar bangunan parkir
2. Re-evaluasi distribusi pegawai yang lebih disesuaikan dengan beban kerja dan kapabilitas pegawai.
3. Peningkatan pembinaan, bimbingan teknis dan evaluasi manajerial secara berkala.
4. Re-evaluasi program kegiatan yang sesuai kapasitas untuk dapat disesuaikan dengan penyusunan perencanaan kegiatan dan anggaran setiap tahunnya.
5. Re-evaluasi inventarisasi peralatan dan fasilitas perkantoran dan fungsional teknis untuk penyesuaian perencanaan kebutuhan peralatan dan fasilitas inventarisasi baru.
6. Perluasan dan peningkatan jejaring kerja dengan instansi terkait.

7. Peningkatan sharing informasi berkenaan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan ke instansi penyelenggara.

BAB IV

HASIL KERJA

1. PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura mempunyai satu program yaitu Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Program kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan dan sasaran program dijabarkan sebagai berikut :

1.1. Indeks deteksi dini faktor risiko di Bandara/Pelabuhan/PLBDN

a. Pemeriksaan Orang

1. Jumlah Pemeriksaan Penumpang

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog, Perawat ,pranata laboratorium kesehatan, Sanitarian,Dokter dan Entomolog (setiap pengawasan penumpang kapal melibatkan 3 orang)
- Dana Awal : 0,-
- Bahan : -
- Waktu : Dalam 1 Tahun
- Metode : Pengawasan secara langsung pada penumpang
- Sasaran : Pengawasan dan pemeriksaan suhu yang datang dan berangkat di Pelabuhan/Bandara

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pemeriksaan dan pengawasan pelaku perjalanan (Penumpang) yang datang dan berangkat menggunakan alat transportasi kapal/pesawat.

c) Hasil (Outcome)

- Selama tahun 2023 jumlah penumpang datang dan berangkat yang menggunakan alat transportasi kapal atau pesawat di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura sebanyak 2.173.658 orang. Jumlah

pengawasan penumpang melebihi dari target yang ditentukan sebanyak 1.975.000 orang atau 110% .

d) Manfaat (Benefit)

Penumpang yang menggunakan alat transportasi kapal/pesawat dapat terawasi sehingga dapat mendeteksi dan mencegah resiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui penumpang tiba.

e) Dampak (Impact)

Dapat mencegah dan meminimalkan risiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui penumpang tiba yang menggunakan kapal/pesawat.

2. Jumlah pemeriksaan awak kapal (termasuk ICV dan Awak kapal

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog, Perawat ,pranata laboratorium kesehatan, Sanitarian,Dokter dan Entomolog (setiap pengawasan penumpang kapal melibatkan 3 orang)
- Dana Awal : 0,-
- Bahan : -
- Waktu : Dalam 1 Tahun
- Metode : Pengawasan secara langsung dan pemeriksaan kelengkapan dokumen ABK kapal.
- Sasaran : Pengawasan dan pemeriksaan dokumen ABK berangkat maupun tiba yang menggunakan alat transportasi kapal.

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pemeriksaan dan pengawasan ABK yang menggunakan alat transportasi kapal.

c) Hasil (Outcome)

- Pengawasan tahun 2023 jumlah Awak datang dari dalam negeri dan luar negeri sebanyak 23.483 orang dan awak berangkat dalam negeri atau luar negeri yang menggunakan alat transportasi kapal di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura sebanyak 23.685 orang.
- Pengawasan awak datang dan berangkat di KKP Kelas II Jayapura sebanyak 47.168 orang melebihi dari target yang ditentukan 46.524 (101,38%)

d) Manfaat (benefit)

ABK yang menggunakan alat transportasi kapal dapat terawasi sehingga dapat mendeteksi dan mencegah resiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui ABK yang menggunakan kapal.

e) Dampak (Impact)

Dapat mencegah dan meminimalkan risiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui ABK yang menggunakan kapal.

3. Jumlah pemeriksaan Crew Pesawat (termasuk ICV Personil kedatangan)

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog, Perawat ,pranata laboratorium kesehatan, Sanitarian,Dokter dan Entomolog (setiap pengawasan penumpang kapal melibatkan 3 orang)
- Dana Awal : 0,-
- Bahan : -
- Waktu : Dalam 1 Tahun
- Metode : Pengawasan secara langsung dan pemeriksaan kelengkapan dokumen Crew Pesawat.
- Sasaran : Pengawasan dan pemeriksaan dokumen Crew Pesawat berangkat maupun tiba yang menggunakan alat transportasi Pesawat.

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pemeriksaan dan pengawasan Crew peawat yang menggunakan alat transportasi Pesawat.

c) Hasil (Outcome)

- Pengawasan tahun 2023 jumlah crew pesawat datang dan berangkat baik dalam negeri dan luar negeri yang menggunakan alat transportasi pesawat di wilayah Kerja

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura sebanyak 143.393 Orang dan tidak ditemukan crew dengan suhu di atas 37°C.

- Jumlah pengawasan crew datang dan berangkat di Bandar Udara di Wilayah Kerja Kantor kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura sebanyak 143.393 orang melebihi dari target , dimana target yang ditentukan sebanyak 78.823 orang (181,91%)

d) Manfaat (benefit)

Crew pesawat yang menggunakan alat transportasi pesawat dapat terawasi sehingga dapat mendeteksi dan mencegah resiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui Crew Pesawat.

e) Dampak (Impact)

Dapat mencegah dan meminimalkan risiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui Crew pesawat yang menggunakan pesawat.

4. Jumlah Screening penyakit menular (HIV AIDS, Tuberculosis, dan Malaria)

Kegiatan Screening HIV AIDS

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Dokter, Epidemiolog,Perawat, Pranata Laboratorium. • Dana : Rp. 116,128,000
- Bahan : ATK, Cetakan,Dokumentasi,Spanduk,KIE / Media Promkes lainnya.
- Waktu : Dalam waktu 1 Tahun.
- Metode : Dilakukannya Sosialisasi dan VCT pada Masyarakat Pelabuhan/Bandara.

- Sasaran : Lintas sektor atau stake holder terkait, Pamtas RI-PNG PLBDN Skouw, Karyawan TPP, awak kapal yang melakukan pemeriksaan dan masyarakat yang berisiko dan masyarakat di Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura

b) Keluaran (Output)

Adanya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang penyakit menular HIV/AIDS, TBC dan Malaria diwilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura.

c) Hasil (Outcome)

Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi dan pemeriksaan deteksi dini HIV/AIDS di Wilayah Kerja KKP Kelas II Jayapura sepanjang Tahun 2023 dengan total keseluruhan sebanyak 271 orang yang diskirining.

d) Dampak (Impact)

Masyarakat di wilayah kerja KKP Kelas II Jayapura terlindungi dari penyebaran penyakit HIV AIDS. Alokasi anggaran untuk kegiatan pengendalian penyakit menular langsung dan layanan HIV AIDS sebesar Rp.116,128,000,- dan realisasi anggarannya sebesar Rp.13,423,854,-

Kegiatan Screening Tuberculosis (TB)

a) Masukan (Input)

- o Sumber Daya Manusia : Epidemiolog,Dokter, Perawat, Pranata Laboratorium.
- o Dana Awal : Rp.32,490,000,-
- o Bahan : ATK, Cetakan,Dokumentasi,Spanduk,KIE / Media Promkes lainnya.
- o Waktu : Dalam 1 Tahun.
- o Metode : Pelaksanaan Skrining TB pada Masyarakat Pelabuhan/Bandara,PLBDN.
- o Sasaran : Lintas sektor atau stake holder terkait, masyarakat yang berisiko dan masyarakat di Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura.

b) Keluaran (output)

Adanya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang penyakit menular TB di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan kelas II Jayapura.

c) Hasil (outcomes)

Terlaksananya skrining TB di wilayah kerja KKP Kelas II Jayapura

d) Manfaat (benefit)

Adanya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat tentang penyakit TB di wilayah kerja KKP Kelas II Jayapura.

e) Dampak (impact)

Masyarakat di wilayah kerja KKP Kelas II Jayapura terlindungi dari penyebaran penyakit TB. Alokasi anggaran untuk kegiatan pengendalian penyakit menular langsung Skrining TB sebesar Rp.32,490,000,- dan realisasi anggarannya sebesar Rp.32,490,000,-

5. Jumlah orang yang dilakukan pemeriksaan fisik ,diganosa, therapi (Data kunjungan poliklinik)

a) Masukan (Input)

- o Sumber Daya Manusia : Dokter,perawat dan pranata laboratorium kesehatan.
- o Dana : Rp. 0,-
- o Bahan : ATK, Alat kesehatan (Tensi, thermometer,Tinggi Badan, alat ukur (meteran kain), Timbangan, reagen PTM dan obat-obatan).
- o Waktu : Dalam waktu 1 Tahun ditargetkan dilaksanakannya pengawasan kesehatan pada masyarakat Pelabuhan/Bandara/PLBDN
- o Metode : Dilakukan Pemeriksaan Fisik dan pengujian kesehatan Masyarakat Pelabuhan/Bandara/PLBDN.
- o Sasaran : Masyarakat Pelabuhan/Bandara/PLBDN.

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pemeriksaan kesehatan terbatas pada Masyarakat Pelabuhan/Bandara/PLBDN

c) Hasil (Outcome)

Jumlah kunjungan poliklinik pada wilayah kerja KKP Kelas II Jayapura tahun 2023 sebanyak 5.853 orang.

d) Manfaat (Benefit)

Terlaksananya pemeriksaan kesehatan setiap masyarakat Pelabuhan/bandara/PLBDN terlindungi dari penyakit.

e) Dampak (Impact)

Terpenuhinya kebutuhan masyarakat terhadap layanan kesehatan secara maksimal dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Pelabuhan/Bandara/PLBDN.

6. Jumlah orang yang dilakukan pemeriksaan kesehatan pada penjamah Makanan

a) Masukan (Input)

- o Sumber Daya Manusia : Dokter,perawat dan pranata laboratorium kesehatan.
- o Dana : Rp. 0,-
- o Bahan : ATK, Alat kesehatan (Tensimeter, thermometer, alat ukur Tinggi Badan, timbangan berat badan,reagen PTM dan obat-obatan).
- o Waktu : Dalam waktu 1 Tahun ditargetkan dilaksanakannya pengawasan kesehatan pada penjamah makanan.
- o Metode : Dilakukan Pemeriksaan Fisik dan pengujian kesehatan pada penjamah makanan.
- o Sasaran : Penjamah makanan di Tempat Pengolahan Pangan Pelabuhan/Bandara/PLBDN.

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pemeriksaan kesehatan pada penjamah makanan

c) Hasil (Outcome)

Pemeriksaan kesehatan pada penjamah makanan di wilayah kerja KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023 sebanyak 182 orang

d) Manfaat (Benefit)

Terlaksananya pemeriksaan kesehatan setiap penjamah makanan di buffer wilayah kerja KKP Kelas II Jayapura.

e) Dampak (Impact)

Setiap penjamah makanan dalam keadaan sehat dan layak sehingga sanitasi makanan terjamin

7. Penemuan aktif Surveilans Migrasi Malaria di Bandara/Pelabuhan/dan PLBDN

a) Masukan (Input)

- o Sumber Daya Manusia : Epidemiolog Dokter,perawat dan pranata laboratorium kesehatan.
- o Dana : Rp.8,700,000,-
- o Bahan : ATK, Alat kesehatan (Tensimeter, thermometer,RDT Malaria dan Obat-obatan)
- o Waktu : Dalam waktu 1 Tahun ditargetkan dilaksanakannya surveilans migrasi malaria
- o Metode :
- o Dilakukan surveilans dan pemeriksaan Malaria dengan menggunakan metode RDT . Pencatatan, pelaporan dan pemantauan/ evaluasi.
- o Sasaran : Masyarakat Pelabuhan/Bandara/PLBDN atau Pamtas RI-PNG , dan pengunjung yang berasal dari daerah endemis.

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya penemuan aktif surveilans migrasi malaria terhadap masyarakat Bandara/Pelabuhan dan PLBDN

c) Hasil

Surveilans migrasi malaria pada tahun 2023 di wilayah kerja KKP Kelas II Jayapura sebanyak 182 Orang.

d) Manfaat (Benefit)

Terlaksananya program peningkatan kewaspadaan terhadap timbulnya malaria

e) Dampak (Impact)

Masyarakat bebas dari malaria dan menuju eliminasi malaria di Indonesia. Alokasi anggaran untuk kegiatan penemuan aktif surveilans migrasi malaria sebanyak Rp.8,700,000 dan realisasi anggaran sebanyak Rp.8,700,000

b. Pemeriksaan Alat Angkut

1. Jumlah kapal dalam karantina yang diperiksa dalam rangka penerbitan free Pratique:

a). Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog/ Sanitarian dan Dokter/Perawat/pranata laboratorium kesehatan (setiap kegiatan pemeriksaan kapal dari luar negeri dan kapal dari dalam negeri terjangkit melibatkan 3 orang).
- Bahan : formulir pemeriksaan dan APD.
- Waktu : Dalam 1 tahun semua kedatangan kapal dari luar negeri dan dalam negeri terjangkit yang berlabuh di seluruh wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura diperiksa dan diawasi.
- Metode : Dilakukan pemeriksaan dokumen kesehatan kapal dan kesehatan abk yang berasal dari luar negeri/dalam negeri terjangkit sesuai dengan standar kekarantinaan.
- Sasaran : Penerbitan dokumen certificate of pratique pada kapal yang datang dari luar /dalam negeri terjangkit di tahun 2023 dengan target sebanyak 11 dokumen.

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya penerbitan dokumen certificate of pratique kapal dari luar negeri sesuai dengan standar kekarantinaan.

c) Hasil (Outcome)

Penerbitan dokumen certificate of pratique kapal dari luar negeri/dalam negeri terjangkit pada tahun 2023 sebanyak 24 dokumen.

d) Manfaat (Benefit)

Dapat mencegah penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang kemungkinan terbawa dari ABK/Crew dan penumpang yang datang dari luar negeri/dalam negeri terjangkit masuk ke wilayah Papua

e) Dampak (Impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan. Pemeriksaan kapal dari luar negeri/dalam negeri terjangkit sesuai dengan standar kekarantinaan dalam rangka penerbitan certificate of pratique, pemeriksaan dilakukan pada dokumen kesehatan yang dimiliki oleh kapal.

2. Jumlah Gendec terhadap Pesawat dalam karantina

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog (setiap kegiatan pemeriksaan gendec pesawat dari luar negeri melibatkan 3 orang).
- Dana Awal : -
- Bahan : Formulir dan APD
- Waktu : Dalam waktu 1 tahun seluruh kedatangan pesawat dari luar negeri diawasi dan dilakukan pemeriksaan.
- Metode : Dilakukan pemeriksaan pesawat yang datang dari luar negeri dengan melakukan pemeriksaan dokumen kesehatan.
- Sasaran : Pemeriksaan dokumen kesehatan pesawat yang datang dari luar negeri dengan target sebanyak 22 dokumen.

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pemeriksaan dokumen gendec pada kedatangan pesawat dari luar negeri.

c) Hasil (Outcome)

Pemeriksaan gendec pada pesawat dari luar negeri pada tahun 2023 sebanyak 23 dokumen.

d) Manfaat (Benefit)

Pemeriksaan dokumen gendec pada pesawat yang datang dari luar negeri dapat mencegah penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang mungkin terbawa oleh crew dan penumpang pesawat dari luar negeri yang masuk ke Indonesia.

e) Dampak (Impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan.

3. Jumlah kapal yang memenuhi kriteria penerbitan izin bebas berlayar (PHQC).

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog (setiap kegiatan pemeriksaankapal dalam rangka penerbitan PHQC melibatkan 1 orang).
- Bahan : ATK dan bahan operasional penerbitan dokumen.
- Waktu : Dalam waktu 1 tahun ditargetkan dilaksanakannya pengawasan dokumen kesehatan Kapal.
- Metode : Dilakukan dengan pengamatan kelengkapan dokumen kesehatan kapal baik yang datang dari dalam negeri maupun dari luar negeri.
- Sasaran : Pemeriksaan dokumen kesehatan pada kapal dari dalam dan luar negeri dengan target sebanyak 750 dokumen.

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pemeriksaan dokumen kesehatan kapal dan penerbitan dokumen PHQC.

c) Hasil (Outcome)

Penerbitan dokumen PHQC selama tahun 2023 sebanyak 854 dokumen, setelah dilakukan pemeriksaan dokumen kesehatan kapal.

d) Manfaat (Benefit)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah pada alat angkut atau kapal.

e) Dampak (Impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan.

c. Pemeriksaan Barang

1. Jumlah pengawasan ijin angkut jenazah/kerangka

a). Masukan (input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog (setiap pengawasan angkut jenazah/kerangka melibatkan 1 orang)
- Dana Awal : -
- Bahan : APD
- Waktu : Dalam 1 Tahun
- Metode : Pengawasan secara langsung dan pemeriksaan kelengkapan dokumen angkut jenazah.
- Sasaran : Pengawasan dan penerbitan dokumen ijin angkut jenazah pada jenazah/kerangka yang diangkut menggunakan kapal dan pesawat.

b). Keluaran (output)

Terawasinya pengangkutan jenazah/kerangka yang menggunakan kapal dan pesawat.

c). Hasil (outcomes)

Telah diterbitkan 792 sertifikat Ijin Angkut Jenazah/kerangka melalui kapal atau pesawat.

d). Manfaat (benefit)

Pengangkutan jenazah/kerangka yang melalui kapal atau pesawat dapat terawasi, sehingga dapat mendeteksi penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui pengangkutan jenazah.

e). Dampak (impact)

Tidak terdapat penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui pengangkutan jenazah/kerangka.

d. Pemeriksaan lingkungan

1. Jumlah pengawasan hygiene dan sanitasi gedung/bangunan

a). Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga Sanitasi Lingkungan
- Dana : Rp. 43.200.000,- (termasuk pengawasan dan pemeriksaan tempat pengelolaan pangan)
- Bahan : ATK, cek list berupa form pemeriksaan sanitasi.
- Alat : Environmental meter (alat pengukur kebisingan) dan Multi gas detector (alat pengukur kualitas udara)
- Waktu : 1 kali setiap bulan.
- Metode Pelaksanaan : pengukuran dan pengawasan dengan menggunakan alat dan form pemeriksaan sanitasi
- Sasaran : TTU dan Perkantoran di semua wilayah kerja KKP Kelas II Jayapura

b) Keluaran (Output)

Diketahuinya tingkat risiko sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) dan Perkantoran bagi kesehatan masyarakat di wilayah pelabuhan/bandara/PLBDN baik pada perimeter maupun buffer area.

c) Hasil (Outcome)

Tersedianya data dan informasi kondisi sanitasi Tempat - Tempat Umum (TTU) dan Perkantoran di lingkungan pelabuhan/bandara/PLBDN di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura.

Hasil kegiatan pengawasan hygiene dan sanitasi gedung/bangunan yaitu :

Terlaksananya kegiatan pengawasan hygiene dan sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) dan Perkantoran sebanyak 286 pemeriksaan dengan hasil semua (100%) memenuhi syarat kesehatan.

d) Manfaat (Benefit)

Terpantau/telah terwujudnya kondisi sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) dan Perkantoran di semua wilayah kerja KKP Kelas II Jayapura KKP Kelas II Jayapura.

e) Dampak (Impact)

Terlindungnya masyarakat pelabuhan, bandara dan PLBDN dari penyakit yang dapat disebabkan oleh kondisi sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) dan Perkantoran yang tidak memenuhi persyaratan. Kegiatan ini tidak dialokasikan dalam RKAKL.

2. Jumlah pengawasan dan pemeriksaan sanitasi tempat pengelolaan pangan

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga Sanitasi Lingkungan
- Dana Awal:
- Bahan : ATK, ceklist berupa form pemeriksaan sanitasi
- Alat : pH meter
- Waktu : 1 kali setiap bulan
- Metode Pelaksanaan : pengawasan dan pemeriksaan dengan menggunakan alat dan form pemeriksaan terhadap tempat

pengelolaan pangan (TPP), peralatan yang digunakan serta makanan dan minuman yang disajikan.

- Sasaran : Pengawasan TPP di Pelabuhan/Bandara/PLBDN

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pengawasan tempat pengelolaan pangan (TPP), pemeriksaan air secara kimia (pH) dan bakteriologis serta pemeriksaan sampel makanan secara organoleptic dan bakteriologis.

c) Hasil (Outcome)

Terawasinya Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) di wilayah Pelabuhan, bandara dan PLBDN sebanyak 635 pemeriksaan dengan hasil 100% memenuhi syarat kesehatan..

d) Manfaat (Benefit)

Terciptanya sanitasi tempat pengelolaan pangan (TPP) yang sehat dengan produk yang dihasilkan berupa makanan dan minuman tidak menjadi sumber maupun media penularan penyakit.

e) Dampak (Impact)

Menjamin tempat pengelolaan pangan di semua wilayah kerja KKP Kelas II Jayapura memenuhi syarat kesehatan sehingga masyarakat yang menggunakan TPP serta mengkonsumsi makanan dan minuman dari TPP tersebut terhindar dari penyakit yang bersumber dari TPP yang tidak memenuhi syarat kesehatan.

Kegiatan ini tidak dialokasikan dalam RKAKL

a. Jumlah pengawasan penyediaan air bersih

b) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga Sanitasi Lingkungan
- Dana : Rp. 28.920.000,-
- Bahan : ATK, ceklist form pemeriksaan sanitasi
- Alat : pH meter, Palintest, Inkubator, Reagen Pemeriksaan Bakteriologis
- Waktu : 1 kali setiap bulan untuk kegiatan rutin dan 2 kali dalam setahun pemeriksaan bakteriologis.

- Metode Pelaksanaan : pengawasan dan pemeriksaan dengan menggunakan alat dan form pemeriksaan. Pemeriksaan kualitas air dilakukan secara fisik (warna, rasa, bau), kimia (pH) dan bakteriologis (E. Coli dan Coliform)
- Sasaran : Pengawasan terhadap sarana penyediaan air bersih mulai dari sumber, sistem distribusi sampai kepada konsumen

○

c) Keluaran (Output)

Terlaksananya pengawasan dan pemeriksaan sarana penyedian air bersih di semua wilayah kerja KKP Kelas II Jayapura

d) Hasil (Outcome)

Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat dengan minimal 2 kali pemeriksaan mimia lengkap dan enam kali bakteriologis 100 %.

e) Manfaat (Benefit)

Terciptanya sarana penyediaan air bersih yang memenuhi syarat Kesehatan

f) Dampak (Impact)

Menjamin sarana penyediaan air bersih di semua wilayah kerja KKP Kelas II Jayapura memenuhi syarat kesehatan sehingga mencegah penyebaran penyakit yang dapat ditularkan melalui sarana penyediaan air bersih yang tidak memenuhi syarat kesehatan.

3. Rekapitulasi hasil survey vector (bandara,pelabuhan dan PLBDN)

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga Entomolog/ Sanitarian dan atau petugas kesehatan yang sudah terlatih
- Dana Awal: -
- Bahan : ATK, cetakan, dokumentasi serta belanja jasa lainnya guna menunjang pelaksanaan kegiatan survei pengamatan vektor dan binatang pembawa penyakit diwilayah Pelabuhan, Bandara, dan PLBDN
- Waktu : Dalam 1 Tahun
- Metode Pelaksanaan : Survei Pengamatan dan Pengawasan
- Sasaran : Survei Pengamatan pada TTU/ TPP serta saran lingkungan di wilayah Pelabuhan, Bandara, dan PLBDN

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya kegiatan pengamatan dan pengawasan vektor dan binatang pembawa penyakit di wilayah Pelabuhan, Bandara, dan PLBDN .

c) Hasil (Outcome)

Terawasinya kegiatan pengamatan dan pengawasan vektor dan binatang pembawa penyakit di wilayah Pelabuhan, Bandara, dan PLBDN

d) Manfaat (Benefit)

Terciptanya lingkungan yang bebas dari tempat perindukan vektor dan binatang pembawa penyakit .

e) Dampak (Impact)

Melindungi masyarakat di wilayah Pelabuhan, Bandara dan PLBDN dari penyakit yang diakibatkan oleh vektor dan binatang pembawa penyakit.

1.2. Persentase Faktor Risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan.

a. Pemeriksaan faktor resiko yang dikendalikan pada Alat Angkut

1. Faktor risiko yang dikendalikan pada kapal dalam karantina

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog/Tenaga Sanitasi Lingkungan/ Entomolog dan Dokter/Perawat (setiap kegiatan pemeriksaan kapal)
- Bahan : ATK dan bahan operasional penerbitan dokumen
- Waktu : Dalam waktu 1 Tahun ditargetkan dilaksanakannya pengawasan dokumen kapal dari luar negeri dan dalam negeri di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura.
- Metode : melakukan identifikasi faktor risiko pada pemeriksaan dokumen kesehatan kapal yang berasal dari luar negeri dan dalam negeri sesuai dengan standar kekarantinaan.
- Sasaran : dokumen kesehatan pada kapal dari dalam negeri dan dari luar negeri.

b) Keluaran (Output)

Terkendalinya faktor risiko dokumen certificate of pratique kapal dari luar negeri dan dalam negeri sesuai dengan standar kekarantinaan.

c) Hasil (Outcome)

Terlaksananya tindak lanjut hasil pemeriksaan dokumen pada alat angkut kesehatan kapal yang berasal dari luar negeri dan dalam negeri di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura sebanyak 0 dikarenakan tidak ditemukan faktor resiko pada pemeriksaan dokumen kesehatan.

d) Manfaat (Benefit)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah pada alat angkut atau kapal.

e) Dampak (Impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan. Pemeriksaan kapal dari luar negeri sesuai dengan standar kekarantinaan dalam rangka penerbitan certificate of pratique, pemeriksaan dilakukan pada dokumen kesehatan yang dimiliki oleh kapal.

b. Faktor risiko berdasarkan dokumen GENDEC pesawat

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog/Tenaga Sanitasi Lingkungan/Entomolog (setiap kegiatan pemeriksaan gendec pesawat dari luar negeri melibatkan 3 orang).
- Waktu : Dalam waktu 1 tahun seluruh kedatangan pesawat dari luar negeri diawasi dan dilakukan pemeriksaan.
- Metode : Melakukan identifikasi faktor risiko pada pemeriksaan pesawat yang datang dari luar negeri dengan melakukan pemeriksaan dokumen kesehatan.
- Sasaran : Pemeriksaan dokumen kesehatan pesawat yang datang dari luar negeri.

b) Keluaran (Output)

Terkendalinya tindak lanjut hasil pemeriksaan dokumen gendec pada kedatangan pesawat dari luar negeri di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura.

c) Hasil (Outcome)

Terlaksananya tindak lanjut hasil pemeriksaan dokumen gendec pada pesawat dari luar negeri pada tahun 2023 sebanyak 0 dokumen di karenakan tidak ditemukan faktor risiko pada pemeriksaan dokumen kesehatan.

d) Manfaat (Benefit)

Terpantau dan terawasinya pemeriksaan dokumen gendec pada pesawat yang datang dari luar negeri dapat mencegah penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang mungkin terbawa oleh crew dan penumpang pesawat dari luar negeri yang masuk ke Indonesia.

e) Dampak (Impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan.

c. Faktor risiko yang dikendalikan pada penerbitan One Month Extension (berdasarkan hasil pemeriksaan sanitasi pada alat angkut)

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog/Tenaga Sanitasi Lingkungan/Entomolog (setiap kegiatan pemeriksaan kapal dalam rangka penerbitan PHQC melibatkan 1 orang).
- Bahan : ATK dan bahan operasional penerbitan dokumen.
- Waktu : Dalam waktu 1 tahun ditargetkan dilaksanakannya pengawasan Alat angkut Kapal.
- Metode : melakukan identifikasi faktor risiko pada kelengkapan dokumen kesehatan kapal baik yang datang dari dalam negeri maupun dari luar negeri dan pemeriksaan sanitasi.

- Sasaran : dokumen kesehatan pada kapal dari dalam dan luar negeri.

b) Keluaran (Output)

Terkendalinya faktor risiko pada pemeriksaan dokumen kesehatan kapal dan penerbitan dokumen one month extention di wilayah kerja KKP Kelas II Jayapura.

c) Hasil (Outcome)

Telaksananya tindak lanjut hasil pemeriksaan dokumen PHQC di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura sebanyak 4 dokumen dikarenakan adanya tanda-tanda kehidupan vector.

d) Manfaat (Benefit)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah pada alat angkut atau kapal.

e) Dampak (Impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan.

d. Faktor risiko pada alat angkut yang dilakukan tindakan penyehatan lingkungan (Penerbitan SSCC)

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga Sanitasi Lingkungan/Entomolog (setiap kegiatan pemeriksaan kapal dalam rangka penerbitan SSCEC/SSCC)
- Bahan : ATK dan bahan operasional penerbitan dokumen.
- Waktu : Dalam waktu 1 tahun ditargetkan dilaksanakannya pengawasan dokumen sanitasi kapal.
- Metode : Melakukan identifikasi faktor risiko pada kelengkapan dokumen sanitasi kapal baik yang datang dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

- Sasaran : Dokumen sanitasi pada kapal dari dalam negeri dan dari luar negeri.

b) Keluaran (Output)

Terkendalinya faktor risiko pada pemeriksaan sanitasi kapal dan penerbitan dokumen SSCEC/SSCC.

c) Hasil (Outcome)

Terlaksananya tindak lanjut hasil pemeriksaan sanitasi di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura sebanyak 3 alat angkut berdasarkan hasil temuan dan telah dilakukan tindakan penyehatan alat angkut dan penerbitan SSCC

d) Manfaat (Benefit)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah pada alat angkut atau kapal.

e) Dampak (Impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan.

b. Pemeriksaan faktor resiko yang di kendalikan pada Orang.

a. Pengendalian penumpang/awak (yang antigen/PCR positif,Isolasi

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog, Perawat,dokter,pranata laboratorium kesehatan (setiap pengawasan penumpang/awak /crew melibatkan 3 orang)
- Waktu : Dalam 1 Tahun
- Metode : Pengendalian Penumpang/awak/crew (tanpa dokumen kesehatan/dokumen kesehatan expired/penumpang reaktif/tidak valid) Pengawasan secara langsung dan pemeriksaan kelengkapan dokumen penumpang/awak.
- Sasaran : Pengawasan dan pemeriksaan dokumen penumpang awak yang menggunakan alat transportasi kapal/pesawat di wilayah kerja KKP Kelas II Jayapura.

b) Keluaran (Output)

Terkendalinya pemeriksaan dan pengawasan pelaku perjalanan penumpang berangkat yang menggunakan alat transportasi kapal/pesawat.

c) Hasil (Outcome)

Tidak ditemukan faktor resiko yang di kendalikan pada pelaku perjalanan baik isolasi maupun karantina.

d) Manfaat (benefit)

Penumpang yang menggunakan alat transportasi kapal dapat terawasi sehingga dapat mendeteksi dan mencegah resiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui penumpang yang menggunakan kapal/pesawat.

e) Dampak (Impact)

Dapat mencegah dan meminimalkan risiko penyebaran penyakit karantina atau penyakit potensial wabah melalui penumpang yang menggunakan kapal/pesawat.

b. Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan hasil skrining (HIV AIDS, Tuberculosis, Covid-19), Pemberian Vaksinasi, KIR Kesehatan, Layak Terbang, Orang Sakit serta Rujukan Orang Sakit.

a) Masukan (input)

- Sumber Daya Manusia : Dokter, Perawat, Pranata Laboratorium dan sopir ambulance
- Bahan : Bahan habis pakai(handscoon, face shield, ads, alkohol swab, safety box), ATK, Cetakan, Dokumentasi, Spanduk, KIE / Media Promkes lainnya.
- Waktu : Dalam 1 Tahun.
- Metode: Pelaksanaan Skrining pada Masyarakat Pelabuhan/Bandara,calon jamaah haji & umroh dan pengawasan terhadap calon penumpang kapal/pesawat.
- Sasaran : Lintas Sektor atau Stake Holder terkait,calon jamaah haji & umroh calon penumpang kapal/pesawat yang berisiko dan

masyarakat di Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura.

b) Keluaran (output)

Terlaksananya skrining HIV AIDS, Tuberculosis, vaksinasi meningitis, vaksin Covid-19, Surat laik terbang dan Surat ijin angkut orang sakit serta pengawasan terhadap calon penumpang kapal/pesawat.

c) Hasil (outcomes)

Pengendalian faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang tahun 2023 sebanyak 1.625 orang dengan rincian yaitu pemeriksaan kesehatan pada orang yang terdiri dari Screening HIV AIDS sebanyak 1 orang dan Screening Tuberculosis sebanyak 8 orang Selama tahun 2023 dari hasil skrining HIV, Sipilis dan TB ditemukan 8 kasus terduga TB, 1 dengan hasil reaktif HIV dan malaria positif sebanyak 75 orang, dilakukan rujukan ke fasilitas kesehatan untuk melakukan pemeriksaan lanjutan. Orang sakit yang diperiksa sebanyak sebanyak 1.432 orang, pasien dengan suhu badan $>37,5$ sebanyak 8 orang, pasien dengan saturasi $<95\%$ sebanyak 34 orang, ibu hamil dengan umur kehamilan < 12 minggu sebanyak 38 orang, ibu hamil dengan umur kehamilan >32 minggu sebanyak 28 orang, pasien dengan Hb $<8,5$ gr% sebanyak 1 orang . Vaksinasi meningitis sebanyak 149 orang jamaah, vaksin yellow Fever sebanyak 5 orang, pengawasan Angkut Orang Sakit sebanyak 1.318 sertifikat, Penerbitan Layak Terbang sebanyak 2.064 sertifikat. dan ambulance rujukan pasien sebanyak 300 orang. presentase faktor risiko yang dikendalikan pada pemeriksaan orang di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura pada Tahun 2023 sebesar 100%.

d) Manfaat (benefit)

Dapat mencegah penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang kemungkinan terbawa penumpang dan masyarakat pelabuhan.

e) Dampak (Impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan serta Meminimalisir terjadinya kegawat daruratan yang berdampak fatal yang beresiko kepada kematian pada penderita.

c. Pengendalian faktor resiko yang di kendalikan pada barang

1. Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan pemeriksaan pengangkutan jenazah

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog
- Bahan : ATK, Handscoon, faceshield,desinfektan dan dokumentasi.
- Waktu : Dalam waktu 1 Tahun
- Metode :Observasi pemeriksaan dan verifikasi (kelengkapan dokumen).
- Sasaran : Setiap barang yang keluar masuk dipelabuhan laut ,bandara dan PLBDN

b) Keluaran (Output)

Terkendalinya faktor resiko pada barang dan terhindarnya penyebaran virus penyakit.

c) Hasil (Outcome)

Pengendalian faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada barang yaitu pemeriksaan jenazah/abu jenazah 792 sertifikat, dari seluruh faktor risiko yang ditemukan telah dikendalikan atau ditindak lanjuti sehingga presentase faktor risiko yang dikendalikan pada barang di wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura pada Tahun 2023 sebesar 100%.

Hasil pengawasan ijin angkut Jenazah yang ditemukan faktor resiko sebanyak 5 Ijin angkut jenash dimana penyebab kematian tersebut adalah penyakit menular, namun tetap diberikan ijin angkut karena bukan menyebabkan Kegawatdaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia. Hasil pengawasan barang (jenash) yang dikendalikan sebanyak 9 dokumen diantaranya dokumen yang tidak lengkap serta peti yang digunakan tidak sesuai standar karantina. Pengendalian dilakukan dengan melengkapi dokumen terutama dokumen penyebab kematian dan standar menyesuaikan pemetian sesuai standar

d) Manfaat (Benefit)

Dapat mencegah penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang kemungkinan terbawa jenazah.

e) Dampak (Impact)

Tercegahnya penyakit karantina dan penyakit menular potensial wabah yang dapat menimbulkan kondisi PHEIC tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan.

2. Faktor resiko yang dikendalikan pada lingkungan

a. Faktor risiko sanitasi yang dikendalikan pada tempat-tempat umum dan perkantoran

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga Sanitasi Lingkungan
- Dana : 0
- Bahan : ATK, hasil inspeksi sanitasi pada tempat-tempat umum dan perkantoran yang tidak memenuhi syarat
- Waktu : Dalam satu tahun
- Metode Pelaksanaan : melakukan identifikasi risiko faktor kesehatan lingkungan pada tempat-tempat umum dan perkantoran yang telah dilakukan inspeksi sanitasi

kemudian menarik kesimpulan dan memberikan saran dalam rangka evaluasi.

- Sasaran : TTU dan Perkantoran di pelabuhan/bandara dan PLBDN

b) Keluaran (Output)

Terkendalinya faktor risiko sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) dan Perkantoran bagi kesehatan masyarakat di wilayah pelabuhan/bandara/PLBDN baik pada perimeter maupun buffer area.

c) Hasil (Outcome)

HASIL Pemeriksaan Tersedianya data dan informasi hasil tindak lanjut pada kegiatan pengawasan hygiene dan sanitasi gedung/bangunan yang telah dilakukan pada TTU dan Perkantoran. Hasil semuanya (100%) memenuhi syarat.

d) Manfaat (Benefit)

Terpantau/telah terwujudnya kondisi sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) dan Perkantoran di KKP Kelas II Jayapura.

e) Dampak (Impact)

Terlindungnya masyarakat pelabuhan dan bandara dari penyakit yang dapat disebabkan oleh kondisi sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) dan Perkantoran yang tidak memenuhi persyaratan.

b. Faktor risiko TPM yang dikendalikan

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga Sanitasi Lingkungan
- Dana Awal : -
- Bahan : ATK, dokumentasi serta hasil inspeksi sanitasi pada TPM
- Waktu : Dalam 1 Tahun

- Metode Pelaksanaan : melakukan identifikasi risiko faktor kesehatan lingkungan pada tempat pengolahan pangan yang telah dilakukan inspeksi sanitasi kemudian menarik kesimpulan dan memberikan saran dalam rangka evaluasi.
- Sasaran : Tempat Pengolahan Pangan yang berada di wilayah pelabuhan/bandara dan PLBDN

b) Keluaran (Output)

Terkendalinya faktor risiko sanitasi Tempat Pengolahan Panga (TPP) bagi kesehatan masyarakat di wilayah pelabuhan/bandaradan/PLBDN baik pada perimeter maupun buffer area.

c) Hasil (Outcome)

Tersedianya data dan informasi hasil tindak lanjut pada kegiatan inspeksi sanitasi yang telah dilakukan. Hasil kegiatan faktor risiko sanitasi yang dikendalikan pada tempat pengolahan pangan:

Terlaksananya tindak lanjut hasil pemeriksaan sanitasi di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura sebanyak 2 rekomendasi kepada pengelola TPP

d) Manfaat (Benefit)

Terpantau/terawasinya kondisi sanitasi Tempat Pengolahan Pangan di KKP Kelas II Jayapura.

e) Dampak (Impact)

Menjamin makanan minuman yang aman dikonsumsi oleh masya rakan sekitar pelabuhan/bandara dan PLBDN.

d. Jumlah pengendalian faktor risiko pada sampel air

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga sanitasi Lingkungan.
- Bahan : ATK, cetakan, dokumentasi, bahan operasional kapas, spiritus, lampu bunsen, kruistang, label dll), water test kit,

Palintest, Inkubator dan Reagen Pemeriksaan Air secara bakteriologis

- Waktu : dalam 1 Tahun
- Metode Pelaksanaan : pengawasan terhadap kualitas air bersih/air minum baik fisik, kimiawi maupun bakteriologis serta pengawasan secara kuantitas di setiap lokasi wilayah kerja KKP Kelas II Jayapura
- Sasaran : sampel air yang berada di wilayah pelabuhan/bandara KKP Kelas II Jayapura

b) Keluaran (Output).

Terkendalinya faktor risiko pada pengawasan sampel air bersih /air minum di setiap lokasi wilayah kerja KKP Kelas II Jayapura.

c) Hasil (Outcome)

Terlaksananya tindak lanjut hasil pemeriksaan pengendalian faktor risiko pada sampel air yang dilakukan secara bakteriologis di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura berupa rekomendasi kepada pihak berwenang yaitu otoritas bandara, pelabuhan dan penanggungjawab tempat pengelolaan pangan bersangkutan.

d) Manfaat (Benefit)

Terpantau/terawasinya air bersih dan air minum yang mencukupi sesuai standar yang dipersyaratkan di wilayah kerja KKP Kelas II Jayapura

e) Dampak (Impact)

Air bersih yang memenuhi standar yang dipersyaratkan tidak menjadi sumber dan media penularan penyakit. Kegiatan ini tidak dialokasikan dalam RKAKL

1.3. Indeks Pengendalian Faktor Resiko di Pintu Masuk Negara

a. Sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Epidemiolog, Sanitarian, entomology, Dokter/Perawat dan pranata laboratorium kesehatan
- Bahan : BHP, APD, Brosur/Leaflet
- Waktu : Dalam 1 Tahun
- Metode : Melaksanakan kesiapsiagaan dalam mendeteksi sinyal SKD KLB di pelabuhan/bandara yang direspon kurang dari 24 jam dibandingkan dengan jumlah SKD KLB dalam periode satu Tahun.
- Sasaran : Lingkungan Pelabuhan,Bandara dan PLBDN

b) Keluaran (Output)

Terdiskripsikan pelaksanaan kegiatan pemantauan kasus penyakit berpotensi KLB dan melakukan respon penanggulangan terhadap sinyal KLB untuk mencegah terjadinya KLB berdasarkan presentase respon SKD, KLB dan Bencana di wilayah layanan KKP .

c) Hasil (Outcome)

Pada tahun 2023 terdapat 1 sinyal KLB / KKM-MD dan seluruhnya telah dilakukan respon dalam waktu kurang dari 24 jam. Adapun jenis respon terhadap sinyal KLB / KKM-MD di pintu masuk yang terdeteksi selama tahun 2023 adalah Respon Signal KLB yang terjadi di kabupaten Jayawijaya yaitu KLB Campak. KKP Kelas II Jayapura telah berkordinasi dengan wilayah terkait respon signal tersebut melalui tim gerak cepat dengan respon ikut terlibat dalam kegiatan Komunikasi Informasi dan edukasi dan ikut memberikan imuniasi dan pemberian vitamin pada anak-anak bersama Dinas Kesehatan setempat.

d) Manfaat (Benefit)

Meningkatkan sistem SKD terhadap kejadian berpotensi PHEIC/KLB/Bencana di pintu masuk negara di wilayah kerja KKP Kelas II Jayapura.

b. Indeks pinjal ≤ 1

Layanan Pengendalian Survey Vektor Pes

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga Entomolog, Sanitarian, dan atau petugas kesehatan yang sudah terlatih
- Dana: Rp. 116.325.000,-
- Bahan : ATK, cetakan, dokumentasi, bahan operasional pengamatan (perangkap tikus, umpan tikus, sisir tikus, wadah penampung hasil sisiran, luv dan mikroskop, penggaris, chloroform, kapas), bahan operasional pengendalian (racun tikus, insektisida, alas racun, perangkap tikus, kantong plastik, sarung tangan karet, APD).
- Waktu : Kegiatan pemasangan perangkap dan identifikasi tikus/pinjal 9 kali dalam setahun di 5 wilayah kerja.
- Metode Pelaksanaan Pengamatan: Identifikasi tikus dan pinjal dilaksanakan dengan pemasangan perangkap terlebih dahulu. Tikus yang tertangkap dimasukkan dalam kantong/karung terigu yang kemudian dilakukan pembiusan. Setelah tikus mati dilakukan identifikasi jenis tikus dan penyisiran untuk mencari pinjal serta dilakukan pengukuran pada anggota tubuh tikus untuk mengetahui jenisnya.
- Sasaran : Pemasangan perangkap sebanyak 9 kali dalam setahun per 4 hari di setiap wilker.

b) Keluaran (Output)

Diketahuinya tingkat infestasi/kepadatan vektor tikus dan pinjal di wilayah pelabuhan/bandara/PLBDN dan terkendalikannya populasi vektor tikus dan pinjal pada perimeter area di wilayah pelabuhan/bandara/plbdn pada wilayah kerja KKP Kelas II Jayapura sehingga tidak menjadi ancaman kesehatan masyarakat yang dapat menimbulkan wabah terutama penyakit pes.

Terlaksananya kegiatan pemasangan perangkap dan identifikasi tikus/pinjal di wilayah Kerja KKP Kelas II Jayapura

c) **Hasil (Outcome)**

Diketahuinya kepadatan tikus dan indeks pinjal serta jenis dari tikus & pinjal yang ditemukan dan dapat ditekannya populasi tikus & pinjal hingga tidak menimbulkan masalah kesehatan di wilayah kerja Kantor kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura.

Hasil kegiatan pengamatan dan pengendalian tikus & pinjal ini yaitu : Terlaksananya pengamatan di wilayah kerja sebanyak 58 kali.

- Pengamatan di wilayah kerja Pelabuhan Jayapura jumlah tikus tertangkap sebanyak 55 ekor dengan indeks pinjal ≤ 1 .
- Pengamatan di wilayah kerja Bandar Udara Sentani jumlah tikus tertangkap sebanyak 24 ekor dengan indeks pinjal = 1,25.
- Pengamatan di wilayah kerja Bandar Udara Wamena jumlah tikus tertangkap sebanyak 14 ekor dengan indeks pinjal = 1,25..
- Pengamatan di wilayah kerja Pelabuhan Sarmi jumlah tikus tertangkap sebanyak 119 ekor dengan indeks pinjal ≤ 1 .
- Pengamatan di wilayah kerja PLBDN Skouw jumlah tikus tertangkap sebanyak 26 ekor dengan indeks pinjal ≤ 1 .

d) Manfaat (Benefit)

Terpantaunya tingkat kepadatan tikus & pinjal sesuai standar yang dipersyaratkan dan dapat ditekannya populasi tikus & pinjal hingga tidak menimbulkan masalah kesehatan di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura.

e) Dampak (Impact)

Keberadaan tikus dan pinjal tidak hanya menimbulkan gangguan secara ekonomi namun juga dapat mengganggu kesehatan ditempat-tempat umum seperti pelabuhan dan bandara. Dengan adanya pengamatan ini juga dapat terpantaunya tingkat kepadatan serta pola penyebaran dari tikus menunjukkan tingkat sanitasi lingkungan yang terjaga.

Alokasi anggaran untuk kegiatan Pemasangan Perangkap dan identifikasi tikus/pinjal sebesar Rp. 116.325.000,- dan realisasi anggarannya sebesar Rp. 116.325.000,-

c. Tidak ditemukan larva anopheles (Layanan Pengendalian Survey Vektor Malaria)

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga Entomolog, Sanitarian
- Dana : Rp. 37.170.000,-
- Bahan : ATK, cetakan, dokumentasi, bahan dan alat operasional teknis (paper cup, kain kassa, karet gelang, kapas, alat pengukur suhu, kelembaban udara dan kecepatan angin, aspirator, senter, chloroform, mikroskop, luv, kertas label) dan alat operasional teknis spraying (mist blower, bensin, solar, insektisida, larvasida, baju lapangan, alat pelindung diri).
- Waktu : dilaksanakan 4 kali dalam 1 Tahun di setiap wilayah kerja.
- Metode Pelaksanaan :
 - Penangkapan vektor *Anopheles sp* dalam stadium jentik dan dewasa (nyamuk) dengan menggunakan alat survey vektor di buffer dan perimeter yang merupakan wilayah kerja Kantor

Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura.

- Pengendalian vektor dalam stadium larva dilaksanakan dengan melakukan abatisasi, pengendalian vektor dewasa dilakukan dengan melakukan spraying/ fogging serta pemberdayaan masyarakat agar melakukan pemberantasan sarang nyamuk.
 - Sasaran : 24 kali pengamatan dan 4 kali tindakan pengendalian vektor malaria dalam 1 Tahun disetiap wilker

b) Keluaran (Output)

Diketahuinya *Anopheles Sp* di wilayah pelabuhan/bandara dan PLBDN baik pada perimeter area dan buffer area, untuk pengamatan larva anopheles menggunakan jumlah cidukan pada tempat perindukan sedangkan untuk pengamatan nyamuk dewasa menggunakan ukuran Man Hour Density (MHD) dan Man Bitting Rate (MBR) serta Menghilangkan atau tertekannya populasi nyamuk *Anopheles* di wilayah pelabuhan/bandara baik pada perimeter area maupun buffer sehingga tidak menjadi ancaman kesehatan masyarakat yang dapat menimbulkan wabah.

c) Hasil (Outcome)

Tidak ditemukan larva/jentik anopheles dan nyamuk *Anopheles*.

Hasil kegiatan survei vektor malaria ini yaitu :

- Terlaksananya kegiatan survei vektor malaria sebanyak 120 kali sehingga pencapaian kegiatan 100%
- Pengamatan di Pelabuhan Laut Jayapura sebanyak 24 kali
- Pengamatan di Bandara Sentani sebanyak 24 kali
- Pengamatan di Bandara Wamena sebanyak 24 kali
- Pengamatan di Pelabuhan Laut Sarmi sebanyak 24 kali
- Pengamatan di PLBDN Skouw sebanyak 24 kali

Hasil kegiatan pengendalian nyamuk *Anopheles* ini yaitu :

- Spraying IRS di Pelabuhan Laut Jayapura sebanyak 1 kali
- Spraying IRS di Bandara Sentani sebanyak 1 kali

- Tidak ada kegiatan Spraying IRS di Bandar Udara Wamena
- Spraying IRS di Pelabuhan Laut Sarmi sebanyak 1 kali
- Spraying IRS di PLBDN Skouw sebanyak 1 kali

d) Manfaat (Benefit)

Teramat dan dapat dipetakan daerah perimeter dan buffer yang merupakan tempat potensial kehidupan larva anopheles dan nyamuk *Anopheles Sp* serta dapat dikendalikannya daerah perimeter dan buffer pada semua wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura dari vektor malaria yang dapat menularkan penyakit potensial wabah.

e) Dampak (Impact)

Menurunkan dan mengendalikan populasi vektor pada perimeter area dan buffer area di wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura dan Menciptakan kondisi lingkungan sehat yang dapat memberikan rasa aman dari penularan penyakit potensial wabah. Alokasi anggaran untuk kegiatan luas wilayah bebas vektor malaria yaitu sebesar Rp. 37.170.000,- dan realisasi anggarannya sebesar Rp. 22,701,000,-

d. Kepadatan kecoa rendah

Layanan Pengendalian Survei Vektor Diare (Kecoa)

a) Masukan (Input)

- o Sumber Daya Manusia : Tenaga Entomologi, Sanitarian
- o Dana : Rp. 13.170.000,- (termasuk pengendalian vektor lalat)
- o Bahan : ATK, Perangkap Hoy-hoy, formulir isian dan senter
- o Waktu : dilaksanakan 3 kali dalam 1 Tahun di setiap wilayah kerja.
- o Metode Pelaksanaan :
 - Pengamatan vektor dilakukan dengan observasi langsung di hitung pada setiap lokasi, dengan cara memasang perangkap kecoak (hoy-hoy).

- Pengendalian vektor dilakukan dengan menggunakan mist blower/spraycan yang telah di isi pelarut yang telah di campurkan insektisida. Penyemprotan dilakukan pada tempat-tempat potensial kecoa.
- Sasaran : 3 kali kegiatan untuk survei/pengamatan vector diare di Induk dan 2 kali kegiatan Pelabuhan Laut Sarmi.

b) Keluaran (Output)

- Mengetahui tingkat kepadatan kecoa yang kemudian dilakukan analisis hasil serta rekomendasi untuk dilakukan pengendalian apabila hasil survei kepadatan tinggi.
- Menghilangkan atau terkendalinya populasi kecoa di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura dan terhindar dari ancaman kesehatan masyarakat yang dapat menimbulkan wabah.

c) Hasil (Outcome)

- Terlaksananya survei vektor diare sebanyak 58 kali
- Pengamatan di Pelabuhan Laut Jayapura sebanyak 12 kali
- Pengamatan di Bandara Sentani sebanyak 12 kali
- Pengamatan di Bandara Wamena sebanyak 12 kali
- Pengamatan di Pelabuhan Laut Sarmi sebanyak 12 kali
- Pengamatan di PLBDN Skouw sebanyak 12 kali

d) Manfaat (Benefit)

Teramatinya wilayah kerja KKP Kelas II Jayapura dari vektor diare yang dapat menularkan penyakit potensial wabah.

e) Dampak (Impact)

Menciptakan kondisi lingkungan yang sehat dan dapat memberikan rasa aman dari penularan penyakit potensial wabah

e. Kepadatan Lalat < 2

Layanan Survei Vektor Diare (Lalat)

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga Entomologi, Sanitarian

- Bahan : ATK, dokumentasi, bahan dan alat operasional teknis (Fly grill, counter, hygrometer, thermometer, anemometer, kendaraan, Mist blower/Spray can, ember, pengaduk, pakaian kerja, APD, lem lalat).
- Waktu : dilaksanakan 12 kali dalam 1 Tahun.
- Metode Pelaksanaan :
 - Pengamatan vektor lalat dilakukan dengan menggunakan fly grill. Lalat yang hinggap pada fly grill di hitung menggunakan counter. Pengulangan dilakukan 10 kali pada setiap lokasi. Lima nilai tertinggi di hitung rata – ratanya.
 - Pengendalian vektor dilakukan dengan menggunakan mist blower/spray can yang telah di isi pelarut yang telah di campurkan insektisida. Penyemprotan dilakukan pada tempat – tempat potensial lalat (container sampah, Tempat Penjualan Makanan).
- Sasaran : 12 kali kegiatan untuk survei/pengamatan diare di induk dan wilker , untuk kegiatan pengendaliannya 3 kali spraying pada 3 wilayah kerja selama 1 Tahun.

b) Keluaran (Output)

Mengetahui tingkat kepadatan lalat yang kemudian dilakukan analisis hasil serta rekomendasi untuk dilakukan pengendalian apabila hasil survei tinggi.

Menghilangkan atau terkendalinya populasi lalat di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura dan terhindar dari ancaman kesehatan masyarakat yang dapat menimbulkan wabah.

c) Hasil (Outcome)

Tingkat kepadatan lalat berkategori rendah (1-2) disetiap wilayah kerja.

Terlaksananya survei vektor diare sebanyak 60 kali

- Pengamatan di Pelabuhan Laut Jayapura sebanyak 12 kali
- Pengamatan di Bandara Sentani sebanyak 12 kali

- Pengamatan di Bandara Wamena sebanyak 12 kali
- Pengamatan di Pelabuhan Laut Sarmi sebanyak 12 kali
- Pengamatan di PLBDN Skouw sebanyak 12 kali

d) Manfaat (Benefit)

Teramatinya wilayah kerja KKP Kelas II Jayapura dari vektor yang dapat menularkan penyakit potensial wabah.

e) Dampak (Impact)

Menciptakan kondisi lingkungan yang sehat dan dapat memberikan rasa aman dari penularan penyakit potensial wabah.

f. HI perimeter = 0 (Layanan Survey Vektor DBD)

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia: Tenaga Entomolog, Sanitarian dan Kader Jumantik disetiap wilayah kerja KKP.
- Dana: Rp. 23.040.000,-
- Bahan : ATK, cetakan, dokumentasi, bahan dan alat operasional teknis survey (pipet jentik, form survey, alat tulis, mikroskop, cover glass, paper cup) dan abatesasi.
- Waktu : 12 kali dalam 1 Tahun
- Metode Pelaksanaan : Pengambilan/survey vektor *Aedes aegypti* sp dalam stadium larva dengan menggunakan alat survey vektor di buffer dan perimeter yang merupakan wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura dan dibantu oleh kader jumantik.
- Sasaran : Pengamatan/survey dilakukan bangunan/ rumah yang mempunyai tempat penampungan air (container) diantaranya bak air, bak mandi, ember, tempayan, dll. kegiatan ini dilaksanakan 12 kali untuk induk dan 12 kali untuk masing-masing wilker.

b) Keluaran (Output)

Diketahuinya tingkat infestasi jentik dan nyamuk *Aedes aegypti* Sp dan Menghilangkan atau menekan populasi nyamuk *Aedes aegypti* di wilayah pelabuhan / bandara baik pada perimeter maupun buffer

area sehingga tidak menjadi ancaman kesehatan masyarakat yang dapat menimbulkan wabah.

c) Hasil (Outcome)

- Terlaksananya kegiatan pengamatan di wilayah kerja sebanyak 60 kali.
- Pengamatan di wilayah Pelabuhan Laut Jayapura 12 kali dengan House Indeks (HI) area perimeter tertinggi pada bulan Januari yaitu 6,7 dan area buffer tertinggi bulan Oktober yaitu 26
- Pengamatan di wilayah Kerja Bandara Sentani Jayapura 12 kali dengan House Indeks (HI) Perimeter 0 dan area buffer tertinggi pada bulan September yaitu 7,5
- Pengamatan di wilayah kerja Bandara Wamena 12 kali dengan House Indeks (HI) Perimeter 0 dan buffer 0
- Pengamatan di wilayah Pelabuhan Laut Sarmi 12 kali dengan House Indeks (HI) Perimeter 0 dan buffer 0
- Pengamatan di wilayah kerja Bandara Wamena 12 kali dengan House Indeks (HI) Perimeter dan buffer 0

d) Manfaat (Benefit)

Terkendalikannya daerah perimeter dan buffer pada semua wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura dari vektor yang dapat menularkan penyakit potensial wabah.

e) Dampak (Impact)

Menciptakan kondisi lingkungan sehat yang dapat memberikan rasa aman dari penularan penyakit potensial wabah.

g. TTU dan Perkantoran memenuhi syarat

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga sanitasi Lingkungan
- Bahan : ATK, cek list berupa form pemeriksaan sanitasi.
- Waktu : 1 kali setiap bulan.
- Metode Pelaksanaan : pengawasan dengan menggunakan alat

dan cek list berupa form pemeriksaan sanitasi.

- Sasaran : 1 kali setiap bulan di semua wilayah kerja.

b) Keluaran (Output)

Diketahuinya tingkat risiko sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) dan perkantoran bagi kesehatan masyarakat di wilayah pelabuhan/bandara/PLBDN baik pada perimeter maupun buffer area.

c) Hasil (Outcome)

Tersedianya data dan informasi kondisi sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) dan Perkantoran di lingkungan pelabuhan/bandara/PLBDN di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura. Hasil kegiatan pengawasan sanitasi TTU dan Perkantoran yaitu :Terlaksananya kegiatan inspeksi sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU dan Perkantoran) sebanyak 117 dengan hasil semua (100%) TTU dan Perkantoran memenuhi syarat

d) Manfaat (Benefit)

Terpantau/telah terwujudnya kondisi sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) dan Perkantoran di KKP Kelas II Jayapura.

e) Dampak (Impact)

Terlindungnya masyarakat pelabuhan dan bandara dari penyakit yang dapat disebabkan oleh kondisi sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU) dan Perkantoran yang tidak memenuhi persyaratan.

h. TPP layak hygiene

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga Sanitasi Lingkungan
- Bahan : ATK, dokumentasi serta hasil pengawasan.
- Waktu : Dalam 1 Tahun
- Metode Pelaksanaan : pengawasan terhadap tempat pengelolaan pangan berupa pengawasan dan pemeriksaan sanitasi TPP dan penilaian dan pengambilan sampel makanan untuk dilakukan pemeriksaan secara organoleptik dan sampel air untuk dilakukan

pemeriksaan secara kimia (pH) serta pemeriksaan bakteriologis 2 kali dalam setahun.

- Sasaran : Pengawasan TPP di Pelabuhan/Bandara dan PLBDN

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pengawasan tempat pengelolaan pangan (TPP), pengambilan sampel makanan dan sampel air

c) Hasil (Outcome)

Tersedianya data dan informasi kondisi sanitasi Tempat pengelolaan pangan (TPP) di Pelabuhan/Bandara/PLBDN di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura. Hasil kegiatan pengawasan sanitasi TPP yaitu :Terlaksananya kegiatan inspeksi sanitasi TPP sebanyak 115 dengan hasil semua (100 %) TPP memenuhi syarat

d) Manfaat (Benefit)

Terciptanya tempat pengelolaan makanan (TPP) yang sehat dengan produk yang dihasilkan berupa makanan dan minuman tidak menjadi sumber maupun media penularan penyakit.

e) Dampak (Impact)

Menjamin makanan minuman yang aman dikonsumsi oleh masyarakat sekitar pelabuhan/bandara/PLBDN

i. Kualitas air bersih memenuhi syarat

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Tenaga Sanitasi Lingkungan
- Bahan : ATK, cetakan, dokumentasi
- (kapas, spiritus, lampu bunsen, kruistang, label dll), water test kit, Palintest, Inkubator serta Reagen Pemeriksaan Bakteriologis.
- Waktu : dalam 1 Tahun
- Metode Pelaksanaan : pengawasan terhadap kualitas air bersih baik fisik, kimiawi maupun bakteriologis serta pengawasan secara kuantitas di setiap lokasi wilayah kerja KKP Kelas II Jayapura

- Sasaran : Pemeriksaan kualitas Air bersih /Air minum secara fisik dan bakteriologis..

b) Keluaran (Output).

Terlaksananya kegiatan pengawasan dan pemeriksaan air bersih / air minum di semuai wilayah kerja KKP Kelas II Jayapura

c) Hasil (Outcome)

- Terawasinya penyediaan air bersih yang memenuhi persyaratan baik kualitas dan kuantitasnya di setiap lokasi wilayah kerja KKP Kelas II Jayapura
- Hasil kegiatan Pengawasan/Pemantauan Kualitas AB/AM yaitu : Persentase lokus pemeriksaan kualitas air memenuhi syarat dengan pemeriksaan kimia lengkap minimal 2 kali dan pemeriksaan mikrobiologi/bakteriologis 6 kali. Realisasi kualitas air memenuhi syarat kesehatan sebesar 100% dari target 100%. Upaya yang dilakukan adalah tetap melaksanakan pemeriksaan sampel air bersih dari lokus TPM di perimeter dan buffer kemudian dilanjutkan pengujian kimia lengkap serta bakteriologis/mikrobiologi secara berkala.

d) Manfaat (Benefit)

Tersedianya air bersih dan air minum yang mencukupi sesuai standar yang dipersyaratkan.

e) Dampak (Impact)

Air bersih yang memenuhi standar yang dipersyaratkan tidak menjadi sumber dan media penularan penyakit.

1.4. Nilai Kinerja Anggaran

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Pengelola Keuangan
- Bahan : ATK, RKAKL, RKT dan RPD
- Waktu : Dalam waktu 1 Tahun ditargetkan atas penggunaan anggaran
- Metode : Capaian keluaran kegiatan diukur dari realisasi Volume Keluaran (RVK) dan realisasi volume keluaran kegiatan (RIKK).

- Sasaran : Anggaran Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura.

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya pengawasan realisasi volume target dan realisasi kinerja anggaran.

c) Hasil (Outcome)

Capaian nilai kinerja anggaran target 90 Capaian realisasi nilai kinerja anggaran sebesar 84,52 dengan capai 94 % di tahun 2023

d) Manfaat (Benefit)

Memaksimalkan penyerapan anggaran kinerja pada setiap kegiatan yang ada di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura.

e) Dampak (Impact)

Optimalisasi penyerapan anggaran kegiatan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura.

1.5 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : PPK, PPSPM, Perencana, Bendahara dan PBJ
- Bahan : LPJ, Lembar SPM, SP2D, RKAKL, Data Kontrak
- Waktu : Dalam waktu 1 Tahun ditargetkan dilaksanakannya penyampaian kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan terhadap regulasi, serta efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan
- Metode : Penilaian kinerja pelaksanaan anggaran dilakukan secara periodic dengan memperhatikan aspek evaluasi dan perbaikan kinerja pelaksanaan anggaran yang transparan dan akuntabel sesuai dengan ketentuan dibidang pelaksanaan anggaran.
- Sasaran : Perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan terhadap regulasi, serta efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya penilaian evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran

c) Hasil (Outcome)

Target kinerja untuk tahun 2023 adalah sebesar 93, dan realisasi nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran pada tahun 2023 adalah sebesar 93.95% dengan pagu anggaran sebesar Rp. 15.887.068.000,- dan realisasi sebesar 95.45% atau sebesar Rp.15.163.570.511,- dengan capaian kinerja pada tahun 2023 sebesar 101%.

d) Manfaat (Benefit)

Adanya ketepatan dan kepatuhan terhadap regulasi penyampaian laporan Pelaksanaan anggaran.

e) Dampak (Impact)

sesuai SOP Pelaksanaan anggaran.

1.6 Kinerja Implementasi WBK Satker

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Semua Pegawai KKP Kelas II Jayapura
- Bahan : ATK dan bahan operasional penerbitan dokumen WBK.
- Waktu : Dalam waktu 1 Tahun ditargetkan dilaksanakannya WBK.
- Metode : Perolehan nilai implementasi menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Satuan Kerja melalui penilaian mandiri (self Assesment) yang dilakukan oleh Satuan Kerja dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas menuju WBK/WBBM yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
- Sasaran : ASN dan PPNPN dan masyarakat umum yang mendapat pelayanan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya WBK di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura

c) Hasil (Outcome)

Nilai Desk Reviu Kinerja Implementasi WBK pada satuan kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang salah satunya Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura berdasarkan penilaian WBK memiliki nilai 80,82 hal ini didapatkan dari akumulasi Nilai Total Komponen dan pengungkit.

d) Manfaat (Benefit)

Dengan adanya WBK/WBBM di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura pelayanan terhadap masyarakat lebih optimal.

e) Dampak (Impact)

Terlaksananya pelayanan kepada masyarakat bebas dari KKN

1.7. Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL

a) Masukan (Input)

- Sumber Daya Manusia : Pegawai KKP Kelas II Jayapura
- Dana :
- Waktu : 1 Tahun
- Metode Pelaksanaan : Metode pelaksanaan pelatihan ada yang klasikal/luring dan juga ada yang online/daring
- Sasaran : Pegawai KKP Kelas II Jayapura

b) Keluaran (Output)

Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan (Workshop, Kursus dan Zoom Meeting)

c) Hasil (Outcome)

Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL Tahun 2023 sebanyak 98 % melebihi dari target yang ditentukan 85 % .

d) Manfaat (Benefit)

Terciptanya ASN yang berkualitas dalam menunjang tugas dan fungsi KKP Kelas II Jayapura.

e) Dampak (Impact)

Kemampuan ASN harus ditingkatkan, sehingga menjadi profesional dan ASN yang sudah terlatih dapat melaksanakan kegiatan tugas dan fungsi di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura

2 HASIL KINERJA SUB. BAGIAN ADMINISTRASI UMUM

Pelaksanaan tugas ketatausahaan pada Subbagian administrasi umum Kesehatan Pelabuhan kelas II Jayapura berdasarkan Permenkes No 33 tahun 2021:

a. Penyusunan program

Kegiatan penyusunan program pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura dilaksanakan antara lain dengan : Membuat Term of Reference (TOR) untuk setiap usulan kegiatan, membuat rencana anggaran biaya (RAB), diawali dengan kegiatan penyusunan/pembahasan program pada masing-masing Seksi dan Sub.Bagian yang dilanjutkan pada tingkat Kantor yang dihadiri oleh seluruh pegawai termasuk yang di wilayah kerja. Hasil kegiatan penyusunan / pembahasan program di tingkat Kantor tersebut dibawa untuk dibahas di tingkat pusat dalam bentuk RKAKL hingga menjadi Dipa 2023

b. Pengelolaan Informasi

Pengelolaan Informasi dilakukan oleh petugas SIMKESPEL yang terdiri atas petugas pengumpul data dan penginput data kegiatan KKP dan dilaporkan setiap bulan secara online melalui jaringan SIMKESPEL. Pengelolaan informasi di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura dilakukan dengan penertiban arsip, penyediaan fasilitas informasi seperti telepon, faximili dan juga menggunakan media komputer yang dilengkapi dengan jaringan internet, dan informasi digital dengan menggunakan website KKP Jayapura.

c. Evaluasi dan Laporan

Evaluasi dan pelaporan kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura baik yang menyangkut keuangan, perlengkapan, ataupun kegiatan lainnya dilakukan setiap bulan, triwulan semester dan tahunan, tergantung jenis laporannya. Informasi diolah dan dikirim melalui email ataupun melalui website Sinkarkes (Sistem Karantina Kesehatan). Untuk evaluasi anggaran disediakan medianya melalui aplikasi e-Monev Bappenas yang di kirim tiap bulan sedangkan E-monev DJA Smart dikirim laporannya tiap bulan.

d. Urusan Tata Usaha.

Penanganan Surat Masuk selama tahun 2023 sebanyak 1.305 dokumen surat. Surat Keluar sebanyak 3.758 dokumen surat. Surat masuk dan keluar sudah tertata dengan rapi sesuai dengan klasifikasi kearsipan.

e. Keuangan

Adapun garis besar pelaksanaan tugas dalam mengelola keuangan, dapat diuraikan sebagai berikut:

e.1. DIPA

Daftar Isian Pelaksana Anggaran disingkat dengan DIPA adalah dokumen pelaksanaan anggaran yang disusun oleh Pengguna Anggaran / Kuasa Pengguna Anggaran dan disahkan oleh Direktur Jenderal Perbendaharaan atau Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan atas nama Menteri Keuangan selaku Bendaharawan Umum Negara (BUN).

DIPA berlaku untuk satu Tahun Anggaran dan informasi satuan-satuan terukur yang berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran. Disamping itu DIPA dapat dimanfaatkan sebagai alat pengendali, pelaksanaan, pelaporan, pengawasan, dan sekaligus merupakan perangkat akuntansi pemerintah. Pagu dalam DIPA merupakan batas pengeluaran tertinggi yang tidak boleh dilampaui dan pelaksanaannya harus dapat dipertanggungjawabkan.

Pada DIPA awal Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura masih terdapat anggaran yang diblokir dikarenakan data dukung yang belum lengkap. Dilakukan Revisi DIPA guna membuka blokir dengan cara melengkapi data dukung yang dibutuhkan. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura melakukan kali Revisi DIPA dikarenakan adanya penghematan anggaran yang mempengaruhi pergeseran anggaran. Berikut daftar Revisi Dipa:

Gambar. 2.E. Riwayat Revisi Daftar DIPA Tahun Anggaran 2023

RIWAYAT REVISI DIPA KKP KELAS II JAYAPURA TAHUN ANGGARAN 2023

1. Dipa awal Tahun 2023 terbit tanggal 30 November 2022 dengan nomor SP DIPA-024.05.2.416032/2023 Digital stamp 3028-0126-0060-3640 total anggaran Rp 16.910.840.000.
2. Revisi pertama sehubungan dengan adanya kebijakan *Automatic Adjustment* (AA) dari pemerintah. Kebijakan AA memblokir sebagian dari anggaran yang belum prioritas dilaksanakan di awal tahun dan diarahkan untuk memprioritaskan belanja yang benar-benar penting sehingga seluruh kementerian/lembaga (K/L) akan memiliki ketahanan untuk antisipasi apabila harus dilaksanakan perubahan dalam menghadapi dampak ketidakpastian global. Dalam pelaksanaannya, blokir AA berasal dari belanja K/L dalam bentuk Rupiah Murni (RM) dengan mempertimbangkan kinerja realisasi anggaran selama tiga tahun terakhir (TA 2020-2022). Berdasarkan surat Direktur Jenderal P2P No. PR.04.02/C/5990/2022 tanggal 22 Desember 2022 tentang Penetapan Distribusi Pagu Revisi *Automatic Adjustment* (AA) Ditjen P2P TA 2023, sebesar Rp 1.694.836.000,- anggaran belanja pegawai gaji 13 dan gaji 14 pada KRO Layanan Perkantoran 4815.EBA.994 diblokir sementara. Dipa Revisi pertama terbit tanggal 26 Desember 2022 nomor SP DIPA-024.05.2.416032/2023 Digital stamp 9217-8231-2597-2809 total anggaran Rp 16.910.840.000.
3. Revisi kedua dalam rangka Pemutakhiran POK dan Penyesuaian Halaman III DIPA dalam hal Pagu Anggaran tetap, pergeseran dalam satu RO. Guna mengoptimalkan IKPA triwulan I 2023. Dipa Revisi kedua terbit tanggal 11 Februari 2023 nomor dan Digital Stamp tidak berubah (nomor SP DIPA-024.05.2.416032/2023 Digital stamp 9217-8231-2597-2809)
4. Revisi ketiga dalam rangka Pemutakhiran POK dan Penyesuaian Halaman III DIPA dalam hal Pagu Anggaran tetap, pergeseran dalam satu RO. Pertimbangan revisi, guna mengantisipasi terhadap perubahan kondisi dan prioritas kebutuhan, mempercepat pencapaian kinerja, meningkatkan efektivitas dan kualitas belanja. Dipa Revisi ketiga terbit tanggal 12 April 2023 nomor dan Digital Stamp tidak berubah (nomor SP DIPA-024.05.2.416032/2023 Digital stamp 9217-8231-2597-2809)
5. Revisi keempat dalam rangka Pemutakhiran POK dan Penyesuaian Halaman III DIPA dalam hal Pagu Anggaran tetap, pergeseran antar akun belanja dalam satu KRO yaitu belanja modal dan belanja barang pada sarana bidang kesehatan. Pertimbangan revisi, guna mengantisipasi terhadap perubahan kondisi dan prioritas kebutuhan, mempercepat pencapaian kinerja, meningkatkan efektivitas dan kualitas belanja. Dipa Revisi keempat terbit tanggal 11 Juli 2023 nomor SP DIPA-024.05.2.416032/2023 Digital Stamp DS:1952-5507-5341-8910.
6. Revisi kelima dilaksanakan untuk memenuhi pergeseran anggaran dari Bagian Anggaran Kementerian/Lembaga (BA.024) ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara Pengelolaan Belanja Lainnya (BA.999.08) berupa anggaran terblokir/*automatic adjusment* belanja pegawai pada Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit TA.2023 berdasarkan surat Direktur Jenderal P2P nomor PR.04.02/C/3268/2023 tanggal 14 Juli 2023 perihal Penetapan Distribusi Pagu Revisi Anggaran Tahap 4 Ditjen P2P TA. 2023. Dipa Revisi kelima terbit tanggal 18 Juli 2023 nomor SP DIPA-024.05.2.416032/2023 Digital stamp DS:8077-0188-0600-6882 total anggaran Rp 15.216.004.000
7. Revisi keenam dilaksanakan untuk memenuhi Pergeseran Anggaran antar unit utama untuk memenuhi kebutuhan belanja pegawai dan belanja operasional perkantoran ; Pergeseran antar satker untuk memenuhi kebutuhan belanja pegawai. Berdasarkan surat Direktur Jenderal P2P No. PR.04.02/C/3293/2023 tanggal 18 Juli 2023 perihal Penetapan Distribusi Pagu Revisi Anggaran Tahap-5 Ditjen P2P TA. 2023 dalam rangka pemenuhan belanja pegawai, KKP Kelas II Jayapura mengusulkan penambahan anggaran sebesar Rp. 671.064.000. Dipa Revisi keenam terbit tanggal 20 Agustus 2023 nomor SP DIPA-

024.05.2.416032/2023 Digital stamp DS:1522-8442-0267-7122 total anggaran Rp 15.887.068.000

8. Revisi ketujuh dalam rangka Pemutakhiran POK dan Penyesuaian Halaman III DIPA dalam hal Pagu Anggaran tetap, pergeseran dalam satu RO. Pertimbangan revisi, guna mengantisipasi terhadap perubahan kondisi dan prioritas kebutuhan, mempercepat pencapaian kinerja, meningkatkan efektivitas dan kualitas belanja dengan mengoptimalkan kegiatan pada RO 4249.QAH.017 layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut dan 4815.EBA.994 belanja operasional perkantoran. Dipa Revisi ketujuh terbit tanggal 17 Oktober 2023 nomor dan Digital Stamp tidak berubah (nomor SP DIPA- 024.05.2.416032/2023 Digital stamp DS:1522-8442-0267-7122).
9. Revisi kedelapan dalam rangka Pemutakhiran POK dan Penyesuaian Halaman III DIPA dalam hal Pagu Anggaran tetap, pergeseran dalam satu RO. Pertimbangan revisi, guna mengantisipasi terhadap perubahan kondisi dan prioritas kebutuhan, mempercepat pencapaian kinerja, meningkatkan efektivitas dan kualitas belanja dengan mengoptimalkan kegiatan pada RO Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah ; Pelayanan kesehatan haji; pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas ; Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan; layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut dan RO pada program dukungan manajemen. Dipa Revisi kedelapan terbit tanggal 14 November 2023 nomor dan Digital Stamp tidak berubah (nomor SP DIPA- 024.05.2.416032/2023 Digital stamp DS:1522-8442-0267-7122).
10. Revisi kesembilan dalam rangka Pemutakhiran POK dan Penyesuaian Halaman III DIPA dalam hal Pagu Anggaran tetap, pergeseran dalam satu RO. Pertimbangan revisi, guna mengantisipasi terhadap perubahan kondisi dan prioritas kebutuhan, mempercepat pencapaian kinerja, meningkatkan efektivitas dan kualitas belanja dengan mengoptimalkan kegiatan pada RO pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas ; Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan dan RO pada program dukungan manajemen. Dipa Revisi kedelapan terbit tanggal 27 Desember 2023 nomor dan Digital Stamp tidak berubah (nomor SP DIPA- 024.05.2.416032/2023 Digital stamp DS:1522-8442-0267-7122).

e.2. Realisasi Anggaran

Laporan realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2023 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan dan Belanja, selama TA 2023. Realisasi Pendapatan anggaran pada TA 2023 terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.161,755,000 atau mencapai 31,58 % dari target Estimasi pendapatan sebesar Rp. 512,200,000 sementara realisasi penggunaan PNBP 2023 sebesar Rp. 126,707,677 atau mencapai 28,77 % dari realisasi pagu penggunaan sebesar RP. 440,474,000 Sedangkan Realisasi Belanja Negara pada TA

2023 adalah sebesar Rp 15,163,570,511 atau mencapai 95.45% dari Alokasi anggaran pada DIPA tahun 2023 sebesar Rp.15,887,068,000.

Tabel 11.
Distribusi Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Sumber Pembiayaan KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023

No.	Sumber Pembiayaan	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Rupiah Murni (RM)	15,374,868,000	15,163,570,511	95,45
2.	PNBP Fungsional	512,200.000	161,755,000	31,58
	Jumlah	15,887,068.000	15,163,570.511	95,45

s

e.3. Pendapatan Negara

Realisasi Pendapatan Negara Untuk Periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 161,755,000 atau mencapai 31,58 % persen dari target penerimaan KKP Kelas II Jayapura sebesar Rp. 512,200,000.

Tabel 12.
Perbandingan Target dan Realisasi pendapatan Negara Tahun 2022 dan 2023

JENIS AKUN	2022		2023	
	TARGET (Rp)	REALISASI SIMPONI (Rp)	TARGET (Rp)	REALISASI SIMPONI (Rp)
425129 - Pendapatan dari Penjualan peralatan dan mesin	-	10.457.600	-	116.767.000
425313 - Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	43.115.000	66.990.000	43.115.000	42.115.000
425314 - Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	114.365.000	160.699.100	176.565.000	75.225.000
425315 - Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	292.520.000	295.910.000	292.520.000	44.115.000
425911 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TA yang Lalu	-	18	-	555.000
425999 - Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	185.218	-	-
425122 - Pendapatan dari Penjualan peralatan dan Mesin	-	-	-	-
425912 - Penerimaan Kembali Belanja Barang TA yang Lalu	-	-	-	19.530.000
	450.000.000	534.241.936	512.200.000	298.307.000

Berdasarkan tabel di atas Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2022 dan 2023 menunjukan bahwa Realisasi pendapatan PNBP pada Tahun 2023 mengalami penurunan dari realisasi pendapatan dari PNBP TA 2023. Hal ini disebabkan adanya surat edaran dari pemerintah Arab Saudi dan Kementerian Agama tentang tidak diwajibkannya vaksinasi meningitis terhadap calon Jamaah umroh.

e.4. Belanja Negara

Realisasi Belanja instansi pada Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp. 15,163,570,511 atau 95,45 % dari anggaran belanja sebesar Rp. 15,887,068,000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 13.
Rincian anggaran dan realisasi belanja tahun anggaran 2023

NO	KEGIATAN	ALOKASI	REALISASI	SISA	%
		RP	RP	DANA	
1	BELANJA PEGAWAI	6,052,083,000	5,931,632,396	120,450,604	98,01
2	BELANJA BARANG	7,914,642,000	7,319,472,461	595,169,539	92,48
3	BELANJA MODAL	1,920,343,000	1,912,465,654	7,877,346	99,59
	TOTAL	15,887,068,000	15,163,570,511	723,497,489	93,46

e.5. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai adalah kompensasi terhadap pegawai baik dalam bentuk uang atau barang, yang dibayarkan kepada pegawai (di dalam negeri dan di luar negeri) sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan selama periode akuntansi. Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2023 sebesar Rp 5,931,632,396 atau 98,01 % dari anggaran Belanja Pegawai sebesar Rp 6,052,083,000 Jika dibandingkan dengan realisasi Belanja Pegawai TA 2022 sebesar Rp. 5.734.505.002 atau 87,05 % maka TA 2023 mengalami Kenaikan sebesar 10,96%.

Tabel 14.
Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai TA 2022 dan TA 2023
KKP Kelas II Jayapura

URAIAN	REALISASI T.A.2023 (Rp)	REALISASI T.A.2022 (Rp)
Belanja Gaji Pokok PNS	1.975.759.300	1.957.891.500
Belanja Pembulatan Gaji PNS	35.051	32.871
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	85.923.990	81.528.720
Belanja Tunj. Anak PNS	26.367.426	24.272.100
Belanja Tunj. Struktural PNS	18.080.000	20.160.000
Belanja Tunj. Fungsional PNS	127.955.000	106.560.000
Belanja Tunj. PPh PNS	7.030.093	7.254.171
Belanja Tunj. Beras PNS	87.483.360	84.803.820
Belanja Uang Makan PNS	271.800.000	303.375.000
Belanja Tunjangan Umum PNS	56.439.750	68.050.000
Belanja Uang Lembur	256.578.000	338.230.000
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	2.734.373.018	2.519.412.820
Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	216.350.000	222.925.000
Jumlah Belanja kotor	5.969.030.672	5.734.690.002
Pengembalian Belanja Pegawai	37.398.276	185.000
Jumlah Belanja	5.931.632.396	5.734.505.002

e.6. Belanja Barang

Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan, barang dan jasa yang digunakan untuk riset dan pengembangan, pelatihan staf, riset pasar termasuk ATK dan operasional kantor lainnya, biaya pemeliharaan, biaya perjalanan dinas, barang yang dimaksudkan untuk diserahkan kepada masyarakat.

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2023 sebesar

Rp.7,319,472,461,- atau 92,48 % dari anggaran Belanja Barang TA 2023. Rincian realisasi Belanja Barang adalah sebagimana disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 15.
Perbandingan Realisasi Belanja Barang pada TA 2022 dan 2023
KKP Kelas II Jayapura

URAIAN	REALISASI	
	T.A. 2022	T.A. 2023
Belanja Barang Operasional	2,400,775,549	2,576,702,062
Belanja Barang Non Operasional	468,723,454	509,708,627
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	798,862,125	193,054,677
Belanja Jasa	376,223,409	698,909,024
Belanja Pemeliharaan	977,394,385	877,981,950
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1,977,056,719	2,463,116,121
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-
Jumlah Belanja Kotor	6,999,643,974	7,319,472,461
Pengembalian Belanja	608,333	0
Jumlah Belanja	6,999,035,641	7,319,472,461

e.7. Belanja Modal

Belanja Modal adalah seluruh pengeluaran anggaran untuk memperoleh aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi, dimaksudkan untuk digunakan sendiri.

Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp. 410.749.000,- atau 99.92 % dari anggaran Belanja Modal sebesar Rp. 411.098.000,- Rincian realisasi Belanja Modal adalah sebagimana disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 16.
Neraca komparatif Tahun 2023 KKP Kelas II Jayapura

NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PENCEGANAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

WILAYAH/PROVINSI : (2500) PAPUA

SATUAN KERJA : (416032) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I
JAYAPURA

Tgl Data : 17/01/24 6:00 AM

Tgl Cetak : 17/01/24 9:42 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	58,676,106	410,142,903	(351,466,797)	(85.69)
JUMLAH ASET LANCAR	58,676,106	410,142,903	(351,466,797)	(85.69)
ASET TETAP				
Tanah	4,891,290,900	4,891,290,900	0	0.00
Peralatan dan Mesin	15,563,762,861	15,752,166,311	(188,403,450)	(1.20)
Gedung dan Bangunan	14,489,547,712	12,987,831,058	1,501,716,654	11.56
Jalan, Irigasi dan Jaringan	208,872,000	208,872,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(14,570,619,324)	(13,758,645,174)	(811,974,150)	5.90
JUMLAH ASET TETAP	20,582,854,149	20,081,515,095	501,339,054	2.50
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	1,091,085,201	2,715,106,778	(1,624,021,577)	(59.81)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(484,851,862)	(1,793,477,901)	1,308,626,039	(72.97)
JUMLAH ASET LAINNYA	606,233,339	921,628,877	(315,395,538)	(34.22)
JUMLAH ASET	21,247,763,594	21,413,286,875	(165,523,281)	(0.77)

EKUITAS				
Ekuitas	21,247,763,594	21,413,286,875	(165,523,281)	(0.77)
JUMLAH EKUITAS	21,247,763,594	21,413,286,875	(165,523,281)	(0.77)
JUMLAH EKUITAS	21,247,763,594	21,413,286,875	(165,523,281)	(0.77)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	21,247,763,594	21,413,286,875	(165,523,281)	(0.77)

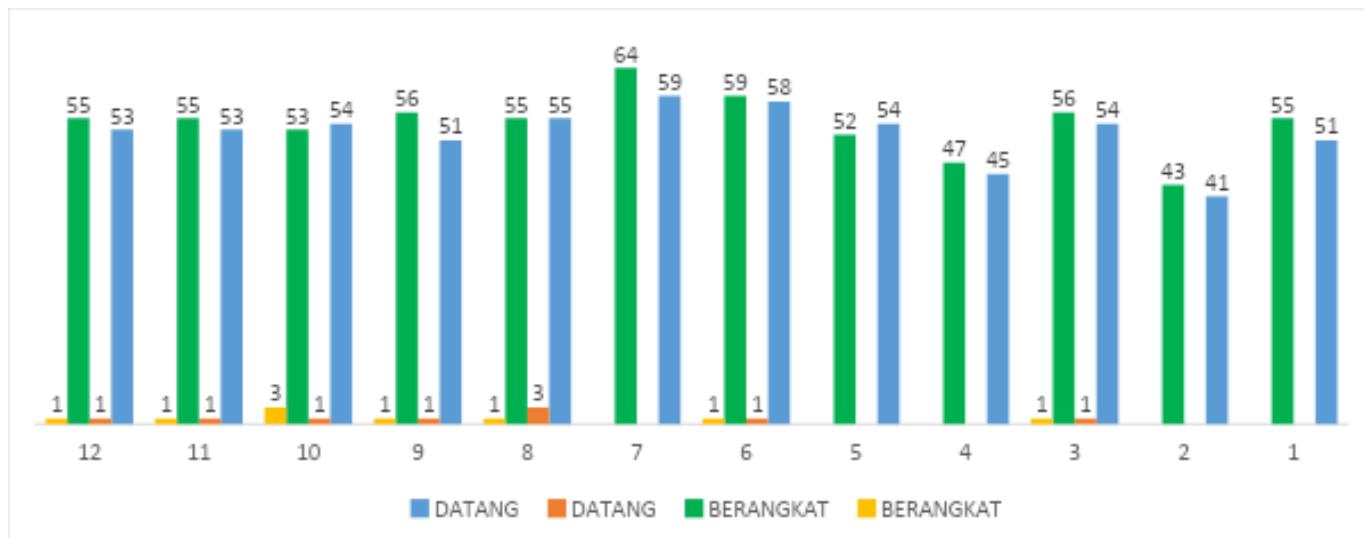
3. HASIL KINERJA SUBSTANSI PENGENDALIAN KARANTINA SURVEILANS EPIDEMIOLOGI

A. Pengendalian Karantina

1. Pengawasan Lalu Lintas Alat Angkut Kapal Datang Berangkat dalam dan luar negeri di Pelabuhan Jayapura Tahun 2023

Pengawasan lalu lintas alat angkut datang dan berangkat dalam negeri dan luar negeri di wilayah kerja Pelabuhan Jayapura tahun 2023

Grafik.3. A.1. Distribusi kapal datang dan berangkat dalam negeri dan luar negeri di wilayah kerja Pelabuhan Jayapura tahun 2023

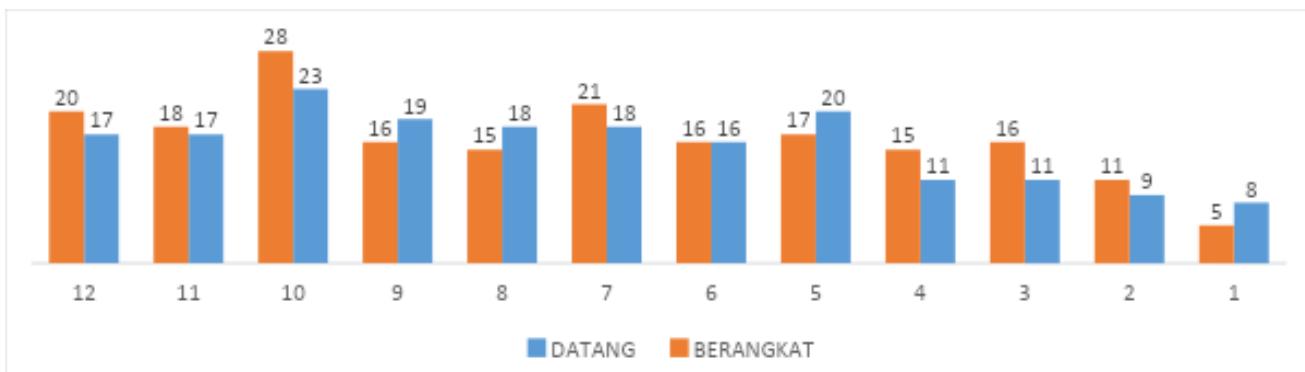


Berdasarkan grafik diatas bahwa pengawasan lalu lintas alat angkut datang dan berangkat dalam negeri dan luar negeri di wilayah kerja Pelabuhan Jayapura tahun 2023. Pengawasan lalu lintas alat angkut kapal datang di wilayah kerja Pelabuhan Jayapura sebanyak 637 kapal dan pengawasan lalu lintas alat angkut kapal berangkat di wilayah kerja pelabuhan Jayapura sebanyak 659 kapal. Pengawasan lalu lintas alat angkut kapal datang dalam negeri tertinggi pada bulan Juli sebanyak 59 kapal, Pengawasan alat angkut kapal datang luar negeri tertinggi pada bulan Agustus sebanyak 3 kapal, Pengawasan alat angkut kapal berangkat dalam negeri tertinggi pada bulan Juli sebanyak 64 kapal dan pengawasan alat angkut kapal berangkat luar negeri tertinggi pada bulan Oktober sebanyak 3 kapal.

2. Pengawasan Lalu Lintas Alat Angkut Kapal Datang dan Berangkat di wilayah Pelabuhan Laut Sarmi tahun 2023

Pengawasan Lalu Lintas Alat Angkut Kapal Datang dan Berangkat di wilayah Pelabuhan Laut Sarmi tahun 2023

Grafik 3.A.2. Distribusi Pengawasan Lalu Lintas Alat Angkut Kapal di wilayah kerja Pelabuhan Laut Sarmi tahun 2023

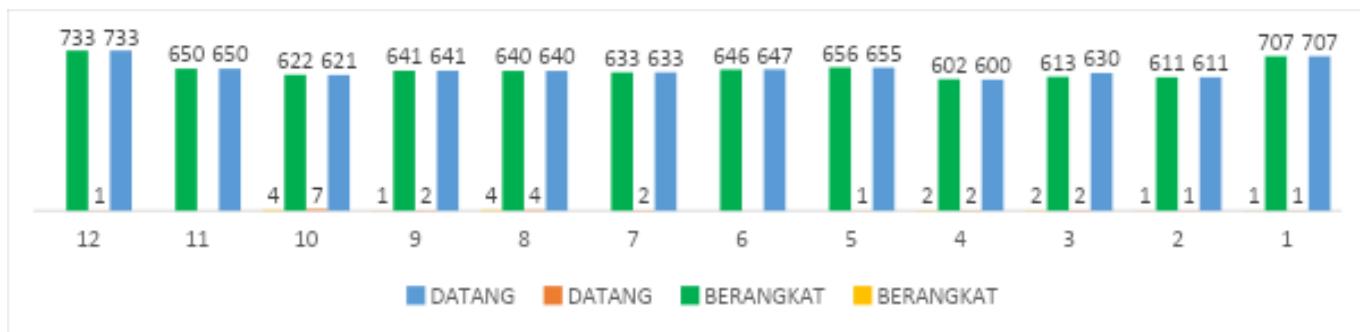


Berdasarkan grafik diatas bahwa pengawasan lalu lintas alat angkut kapal datang di wilayah kerja Pelabuhan Laut Sarmi tahun 2023 sebanyak 187 kapal dan pengawasan lalu lintas alat angkut kapal berangkat di wilayah kerja Pelabuhan Laut Sarmi sebanyak 198 kapal. Pengawasan lalu lintas alat angkut datang tertinggi pada bulan Oktober sebanyak 23 kapal dan pengawasan lalu lintas alat angkut kapal berangkat tertinggi pada bulan Oktober 28 kapal.

3. Pengawasan Lalu Lintas Alat Angkut Pesawat Datang Berangkat dalam dan luar negeri.

Pengawasan Lalu Lintas Alat Angkut Pesawat Datang Berangkat dalam dan luar negeri di Pelabuhan Jayapura Tahun 2023. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini

**Grafik 3.A.3. Distribusi Pengawasan Lalu Lintas Alat Angkut Pesawat Datang
Berangkat dalam dan luar negeri di Pelabuhan Jayapura Tahun 2023**

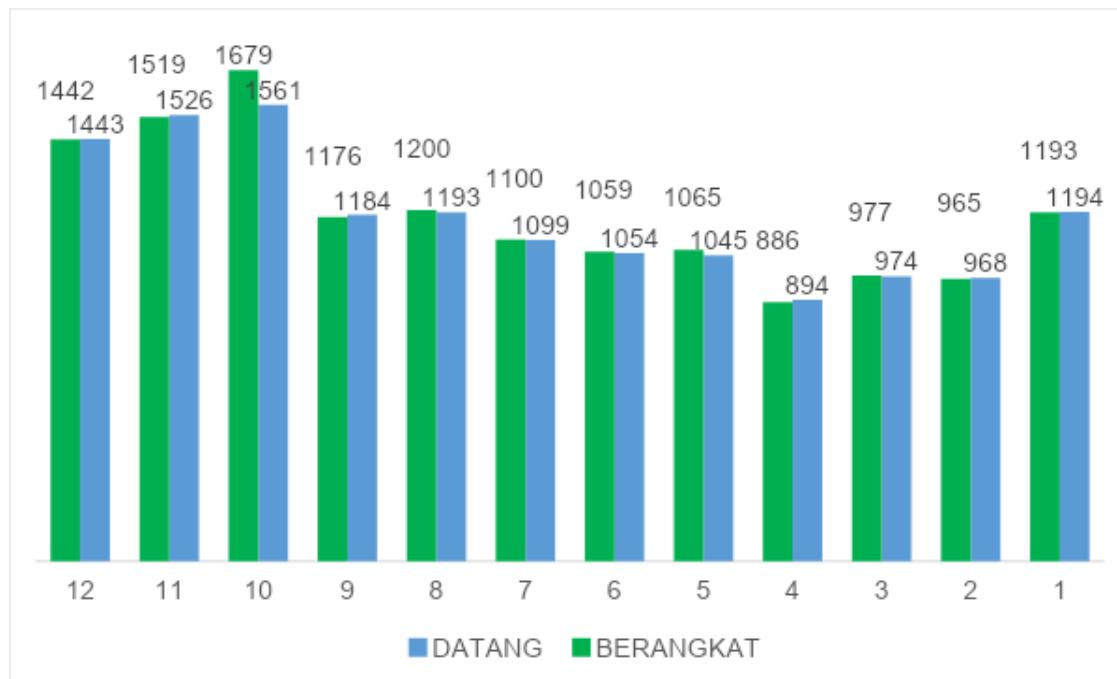


Berdasarkan grafik diatas bahwa pengawasan lalu lintas alat angkut pesawat datang dalam negeri dan luar negeri di wilayah kerja Bandar Udara Sentani Tahun 2023 sebanyak 7.791 pesawat, pengawasan lalu lintas alat angkut pesawat berangkat dalam negeri dan luar negeri di wilayah kerja Bandar Udara Sentani sebanyak 7.769 pesawat. Pengawasan lalu lintas alat angkut pesawat datang dalam negeri tertinggi pada bulan Desember sebanyak 733 pesawat, pengawasan lalu lintas alat angkut pesawat datang luar negeri tertinggi pada bulan Oktober sebanyak 7 pesawat dan Pengawasan lalu lintas alat angkut pesawat berangkat dalam negeri tertinggi pada bulan Desember sebanyak 733 pesawat, pengawasan lalu lintas alat angkut pesawat berangkat luar negeri tertinggi pada bulan Agustus dan Oktober sebanyak 4 pesawat

4. Pengawasan Lalu Lintas Alat Angkut Pesawat Datang dan Berangkat.

Pengawasan Lalu Lintas Alat Angkut Pesawat Datang dan Berangkat di wilayah Bandar Udara Wamena Tahun 2023. Dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 3.A.4. Distribusi Pengawasan Lalu Lintas Alat Angkut Pesawat Datang dan Berangkat di wilayah Bandar Udara Wamena Tahun 2023

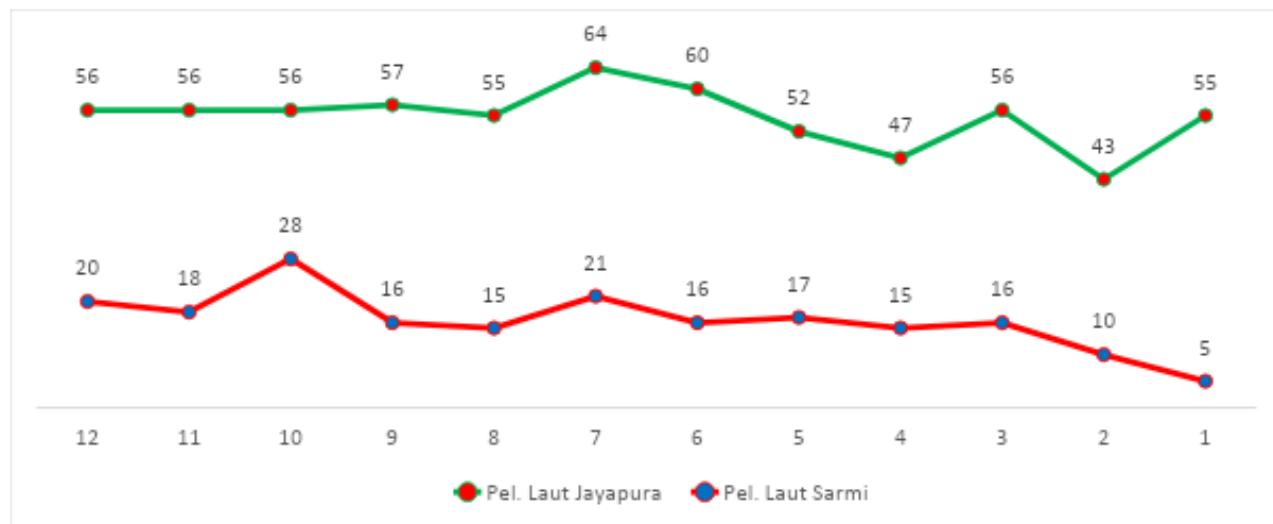


Berdasarkan grafik diatas bahwa pengawasan lalu lintas alat angkut pesawat datang di wilayah kerja Bandar Udara Wamena Tahun 2023 sebanyak 14.135 pesawat dan pengawasan lalu lintas alat angkut pesawat berangkat di wilayah kerja Bandar Udara Wamena sebanyak 14.261 pesawat. Pengawasan lalu lintas alat angkut pesawat datang tertinggi pada bulan Oktober sebanyak 1.561 dan pengawasan lalu lintas alat angkut kapal berangkat tertinggi pada bulan Oktober 1.679 pesawat

5. Penerbitan dokumen/sertifikat ijin berlayar PHQC di Pelabuhan Jayapura dan Pelabuhan laut Sarmi.

Penerbitan dokumen/sertifikat ijin berlayar PHQC di Pelabuhan Jayapura dan Pelabuhan laut Sarmi tahun 2023.

Grafik 3.A.5. Distribusi penebirtan dokumen/sertifikat ijin berlayar (PHQC) di Pelabuhan Jayapura dan Pelabuhan laut Sarmi tahun 2023

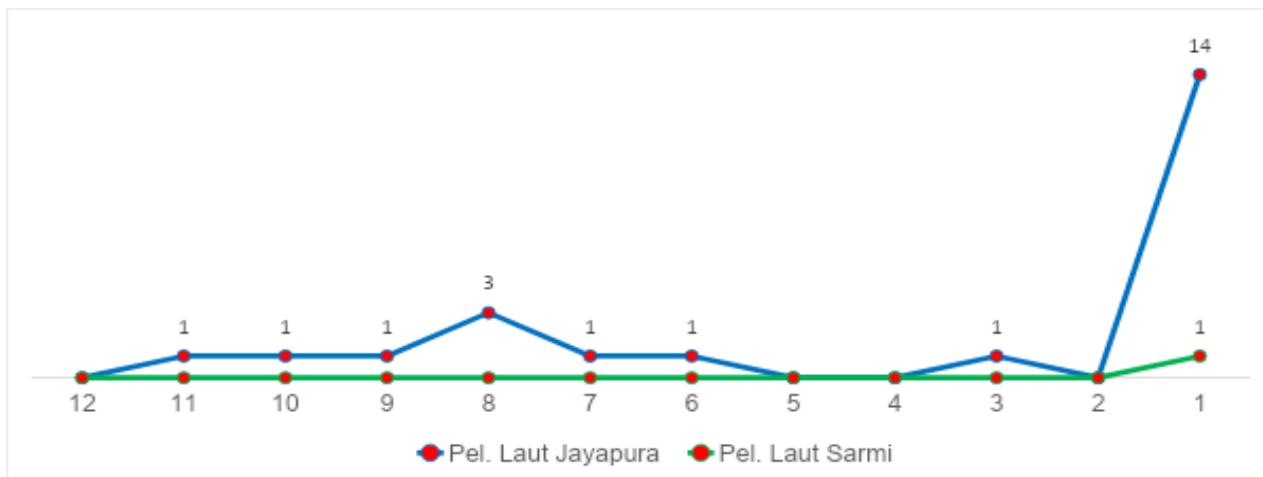


Berdasarkan grafik diatas bahwa penerbitan dokumen/sertifikat ijin berlayar (PHQC) di Pelabuhan Jayapura sebanyak 657 sertifikat dan penerbitan dokumen/sertifikat ijin berlayar (PHQC) di Pelabuhan laut Sarmi sebanyak 197 sertifikat. Penerbitan dokumen/sertifikat ijin berlayar (PHQC) di Pelabuhan Jayapura tertinggi pada bulan Juli sebanyak 64 sertifikat dan penerbitan dokumen/sertifikat ijin berlayar (PHQC) di Pelabuhan Laut Sarmi tertinggi pada bulan Oktober sebanyak 28 sertifikat.

6. Penerbitan dokumen/sertifikat Free Fratique (COP) di Pelabuhan Jayapura dan Pelabuhan Laut Sarmi Tahun 2023

Penerbitan dokumen/sertifikat Free Fratique (COP) di Pelabuhan Jayapura dan Pelabuhan Laut Sarmi Tahun 2023

Grafik 3.A.6. Distribusi Penerbitan dokumen/sertifikat Free Fratique (COP) di Pelabuhan Jayapura dan Pelabuhan Laut Sarmi Tahun 2023

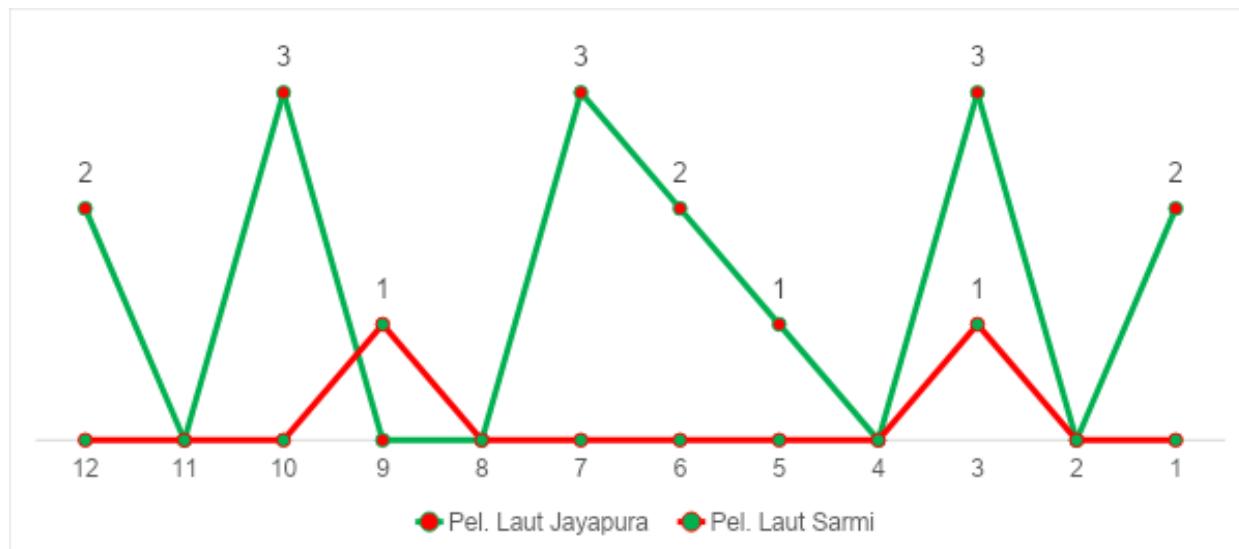


Berdasarkan grafik diatas bahwa penerbitan dokumen/sertifikat Free Fratique (COP) di Pelabuhan Jayapura sebanyak 23 sertifikat dan penerbitan dokumen/sertifikat Free Fratique (COP) di Pelabuhan laut Sarmi sebanyak 1 sertifikat. Penerbitan dokumen/sertifikat Free Fratique (COP) di Pelabuhan Jayapura tertinggi pada bulan Januari sebanyak 14 sertifikat dan penerbitan dokumen/sertifikat Free Fratique (COP) di Pelabuhan Laut Sarmi tertinggi pada bulan Januari sebanyak 1 sertifikat.

7. Penerbitan Buku Kapal Kesehatan Kapal di Pelabuhan Jayapura dan Pelabuhan Laut Sarmi

Penerbitan Buku Kesehatan Kapal di Pelabuhan Jayapura dan Pelabuhan Laut Sarmi Tahun 2023

Grafik 3.A.7. Distribusi Penerbitan Buku Kesehatan Kapal di Pelabuhan Jayapura dan Pelabuhan Laut Sarmi Tahun 2023

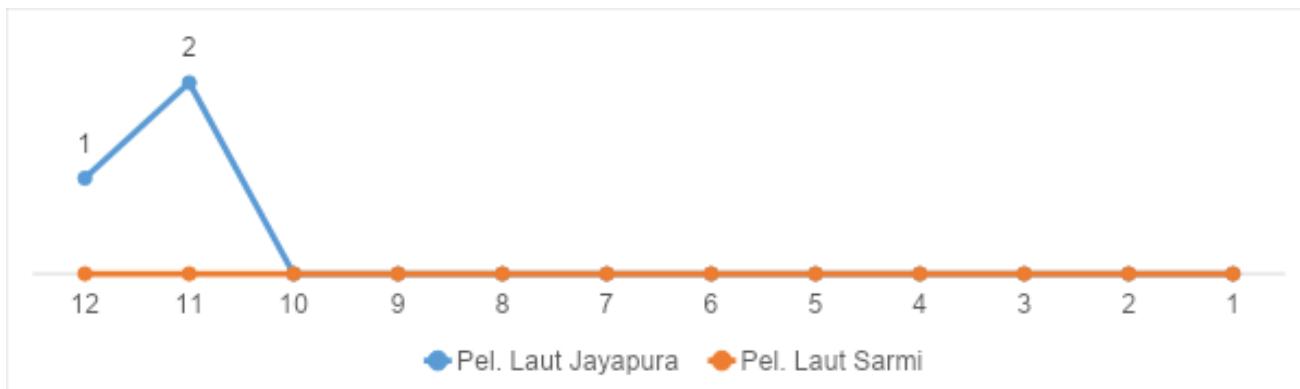


Berdasarkan grafik diatas bahwa penerbitan Buku Kesehatan Kapal (HB) di Pelabuhan Jayapura sebanyak 16 Buku dan penerbitan Buku Kesehatan Kapal (HB) di Pelabuhan laut Sarmi sebanyak 2 Buku. Penerbitan Buku Kesehatan Kapal (HB) di Pelabuhan Jayapura tertinggi pada bulan Maret, Juli dan Oktober sebanyak 3 Buku dan penerbitan Buku Kesehatan Kapal (HB) di Pelabuhan Laut Sarmi tertinggi pada bulan Marert dan September sebanyak 1 sertifikat.

8. Penerbitan dokumen/sertifikat SSCEC/SSCC di Pelabuhan Jayapura

Penerbitan dokumen/sertifikat SSCEC/SSCC di wilayah kerja Pelabuhan Jayapura dan Pelabuhan Laut Sarmi Tahun 2023.

Grafik 3.A.8 Distribusi Penerbitan dokumen/sertifikat SSCEC/SSCC di wilayah kerja Pelabuhan Jayapura dan Pelabuhan Laut Sarmi Tahun 2023

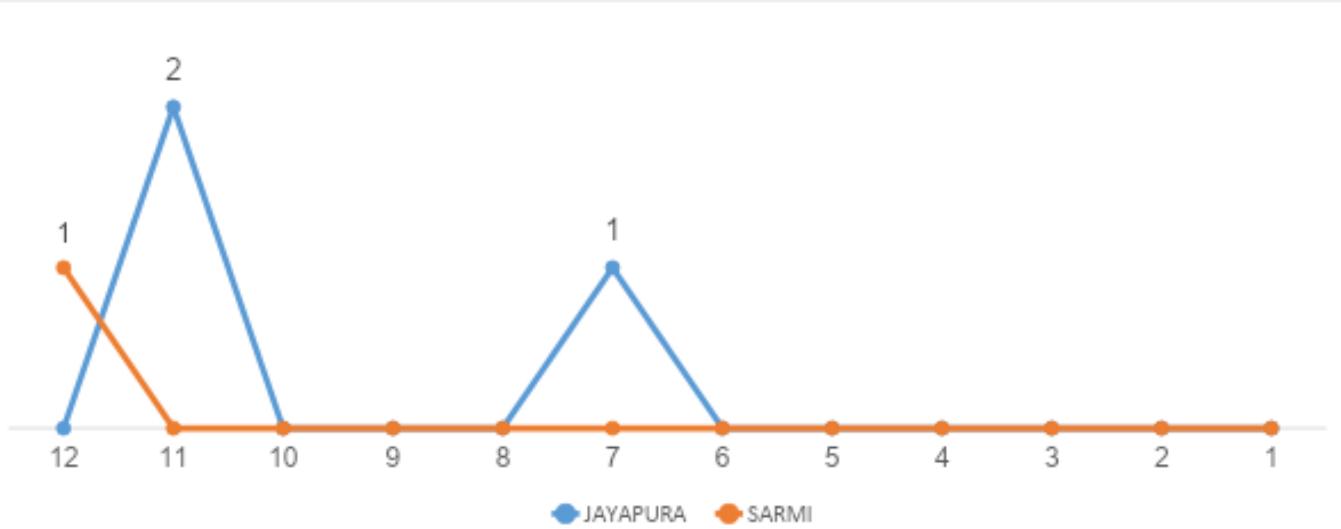


Berdasarkan grafik diatas bahwa penerbitan Sertifikat Bebas Tindakan Sanitasi Kapal (*Ship Sanitation Control Exemption Certificate*) di Pelabuhan Jayapura sebanyak 2 Sertifikat dan Sertifikat Tindakan Sanitasi Kapal (*Ship Sanitation Control Certificate*) di Pelabuhan Jayapura sebanyak 1 Sertifikat sedangkan penebitan Sertifikat Bebas Tindakan Sanitasi Kapal (*Ship Sanitation Control Exemption Certificate*) dan Sertifikat Tindakan Sanitasi Kapal (*Ship Sanitation Control Certificate*) di Pelabuhan Laut sarmi Nihil Sertifikat. Tindakan penyehatan alat angkut dengan Disinseksi (Hapus Serangga) sebanyak 2 kapal (Kapal KM. Puma dan Kapal KM. sabuk Nusantara 81). Tindakan penyehatan alat angkut dengan Fumigasi (Hapus Tikus) sebanyak 1 kapal (Kapal KM. Lestari Permai).

9. Perpanjangan Sertifikat Sanitasi Kapal (Extension) di Pelabuhan Jayapura dan Pelabuhan Laut Sarmi.

Perpanjangan Sertifikat Sanitasi Kapal (Extension) di Pelabuhan Jayapura dan Pelabuhan Laut Sarmi Tahun 2023

Grafik 3.A.9. Distribusi Perpanjangan Sertifikat Sanitasi (Extension) di Pelabuhan Jayapura dan Pelabuhan Laut Sarmi Tahun 2023



Berdasarkan grafik diatas bahwa Perpanjangan Sertifikat Sanitasi Kapal (Extension) di Pelabuhan Jayapura sebanyak 2 stempel dan Perpanjangan Sertifikat Sanitasi Kapal (Extension) di Pelabuhan laut Sarmi sebanyak 1 Stempel. Perpanjangan Sertifikat Sanitasi Kapal (Extension) diberikan apabila kapal dalam keadaan berisiko namun tidak dapat dilakukan tindakan penyehatan karena :

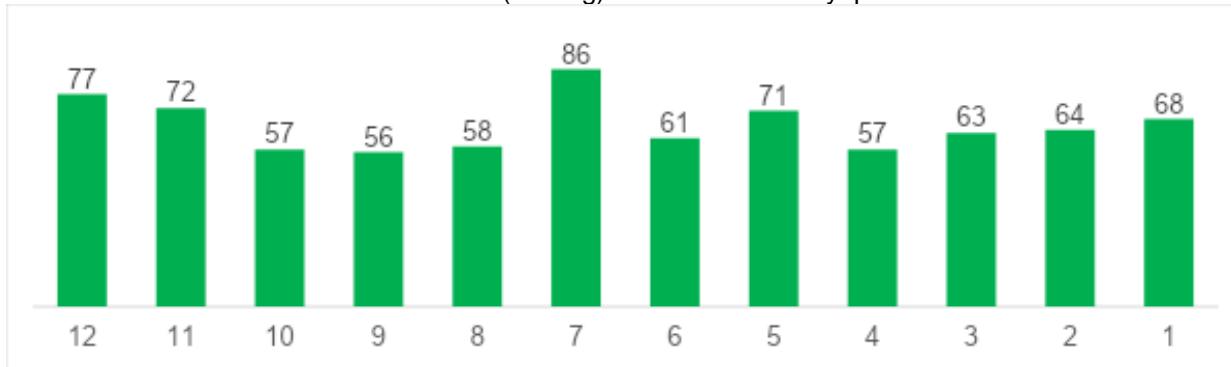
- Transit yang muatannya tidak dimungkinkan untuk dibongkar/diturunkan
- Akan docking di Pelabuhan Tujuan

10. Pengawasan dan Penerbitan Surat Ijin Angkut Jenazah di KKP Kelas II Jayapura

a. Jumlah Pengawasan dan Penerbitan Surat Ijin Angkut Jenazah (Barang) di KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023

Jumlah Pengawasan dan Penerbitan Surat Ijin Angkut Jenazah (Barang) di KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 3.A.10.a. Distribusi Pengawasan dan Pemeriksaan Surat Ijin Angkut Jenazah (Barang) di KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023

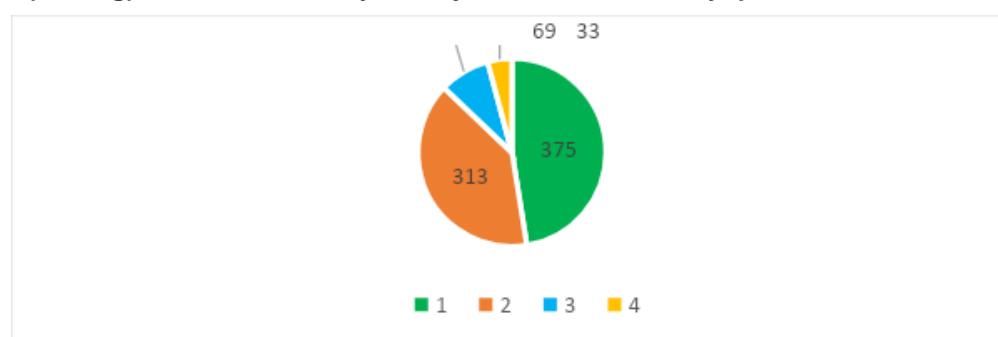


Berdasarkan grafik diatas bahwa Distribusi Surat Ijin Angkut Jenazah (Barang) di KKP Kelas II Jayapura sebanyak 792 Surat Ijin. Surat Ijin Angkut Jenazah (Barang) tertinggi di Pelabuhan Jayapura pada bulan Juli sebanyak 86 Surat Ijin Angkut Jenazah (Barang).

b. **Pengawasan dan pemeriksaan jenazah (Barang) berdasarkan wilayah kerja di KKP Kelas II Jayapura**

Pengawasan dan pemeriksaan jenazah (Barang) berdasarkan wilayah kerja di KKP Kelas II Jayapura tahun 2023

Grafik 3.A.10.b. Distribusi Pengawasan dan pemeriksaan jenazah (Barang) berdasarkan wilayah kerja di KKP Kelas II Jayapura tahun 2023

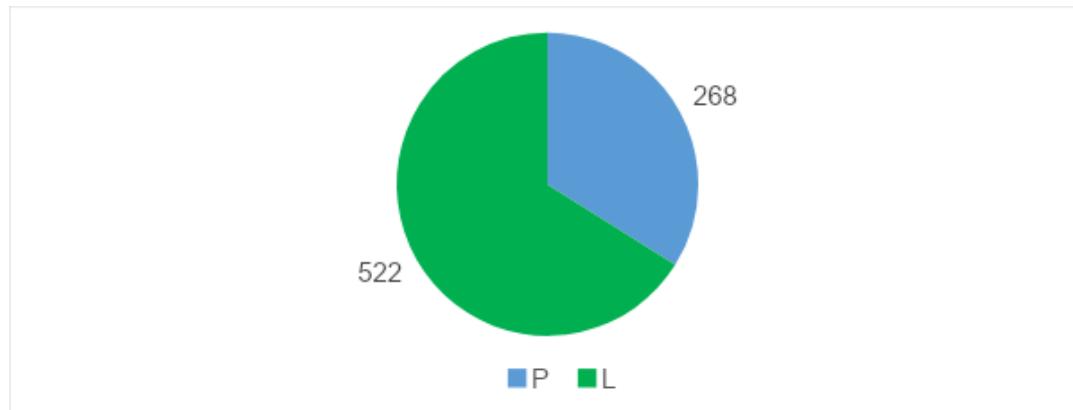


Berdasarkan grafik diatas bahwa Distribusi Pengawasan dan pemeriksaan Jenazah (Barang) berdasarkan wilayah kerja yang periksa di KKP Kelas II Jayapura sebanyak 790 periksa jenazah. Wilayah kerja tertinggi adalah induk sebanyak 375 jenazah, Wilayah kerja kedua adalah sentani sebanyak 313 jenazah, Wilayah kerja ketiga adalah Wamena sebanyak 69 jenazah dan wilayah kerja ke empat adalah PLBDN Skouw sebanyak 33 Jenazah

c. **Pengawasan dan pemeriksaan jenazah (Barang) berdasarkan jenis kelamin tahun 2023**

Pengawasan dan Pemeriksaan Jenazah (Barang) di KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 3.A.10.c Distribusi Pengawasan dan Pemeriksaan Jenazah (Barang) di KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023



Berdasarkan grafik diatas bahwa Distribusi Pengawasan dan pemeriksaan Jenazah (Barang) berdasarkan jenis kelamin di KKP Kelas II Jayapura sebanyak 790 Surat Ijin. Jenis kelamin tertinggi adalah laki-laki sebanyak 522 jenazah dan jenis kelamin Perempuan sebanyak 268 jenazah.

d. **Pengawasan dan pemeriksaan jenazah (barang) berdasarkan kewarganegaraan di KKP Kelas Jayapura**

Pengawasan dan pemeriksaan jenazah (barang) berdasarkan kewarganegaraan di KKP Kelas Jayapura Tahun 2023. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 3.A.10.d. Distribusi Pengawasan dan pemeriksaan jenazah (barang) berdasarkan kewarganegaraan di KKP Kelas Jayapura Tahun 2023



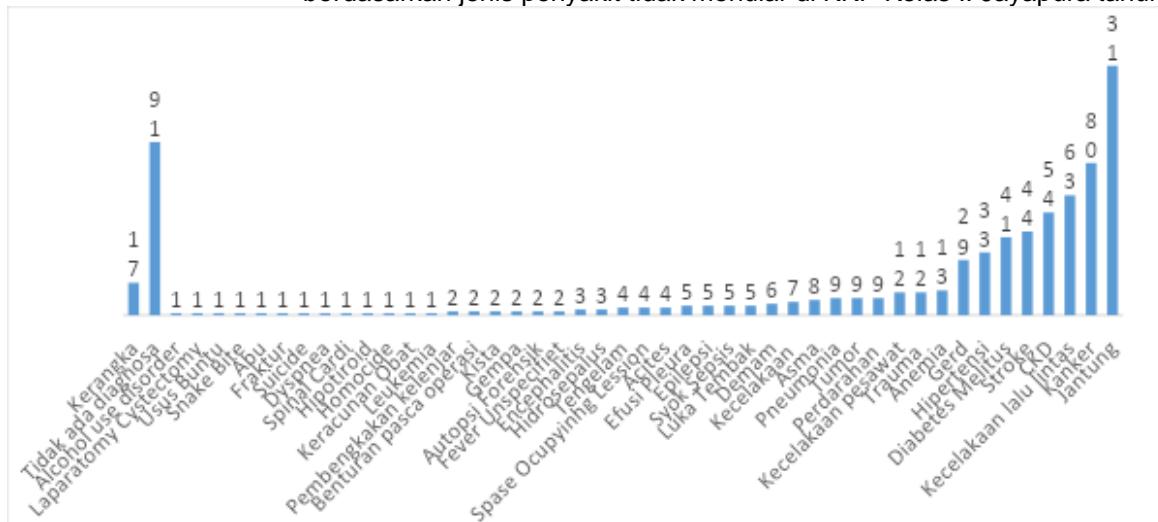
Berdasarkan grafik diatas bahwa pengawasan dan pemeriksaan Jenazah (Barang) berdasarkan kewarganegaraan di KKP Kelas II Jayapura sebanyak 790 jenazah. Indonesia sebanyak

784 jenazah, Papua New Guinea sebanyak 4 jenazah dan Malaysia sebanyak 2 jenazah.

e. **Pengawasan dan pemeriksaan jenazah (Barang) berdasarkan jenis penyakit tidak menular**

Pengawasan dan pemeriksaan jenazah (Barang) berdasarkan jenis penyakit tidak menular di KKP Kelas II Jayapura tahun 2023. Dapat dilihat pada Grafik dibawah ini.

Grafik 3.A.10.e. Distribusi Pengawasan dan pemeriksaan jenazah (Barang) berdasarkan jenis penyakit tidak menular di KKP Kelas II Jayapura tahun 2023

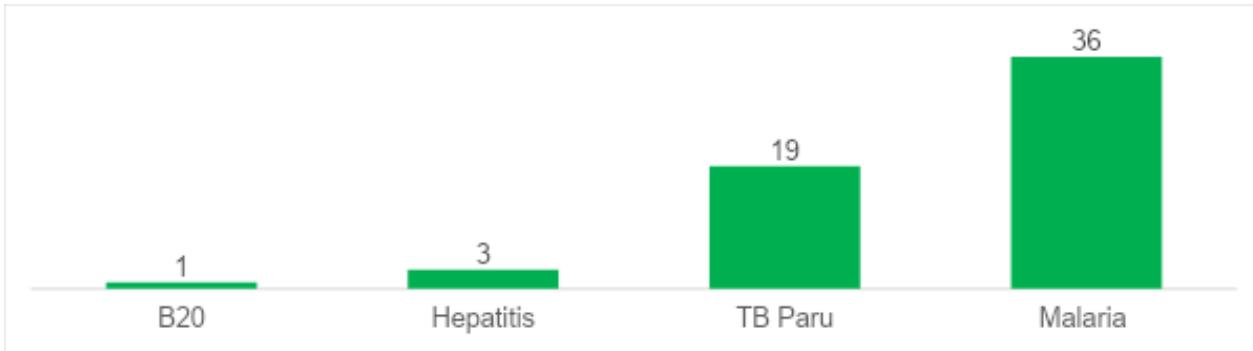


Berdasarkan grafik diatas bahwa pengawasan dan pemeriksaan Jenazah (Barang) berdasarkan penyakit tidak menular di KKP Kelas II Jayapura sebanyak 731 jenazah. Penyakit tidak menular tertinggi adalah penyakit Jantung sebanyak 131 jenazah, kerangka sebanyak 17 kerangka dan tidak ada diagnose sebanyak 91 jenazah. Tingginya tidak ada diangnosa sebanyak 91 jenazah disebabkan petugas penerbit dan pemeriksa kurang berkomunikasi untuk menanyakan penyebab kematian atau diagnosa sama keluarga yang mengirim jenazah.

f. **Pengawasan dan pemeriksaan jenazah berdasarkan penyakit menular**

Pengawasan dan pemeriksaan jenazah berdasarkan penyakit menular di KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 3.A.10.f. Ditribusi Pengawasan dan pemeriksaan jenazah berdasarkan penyakit menular di KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023

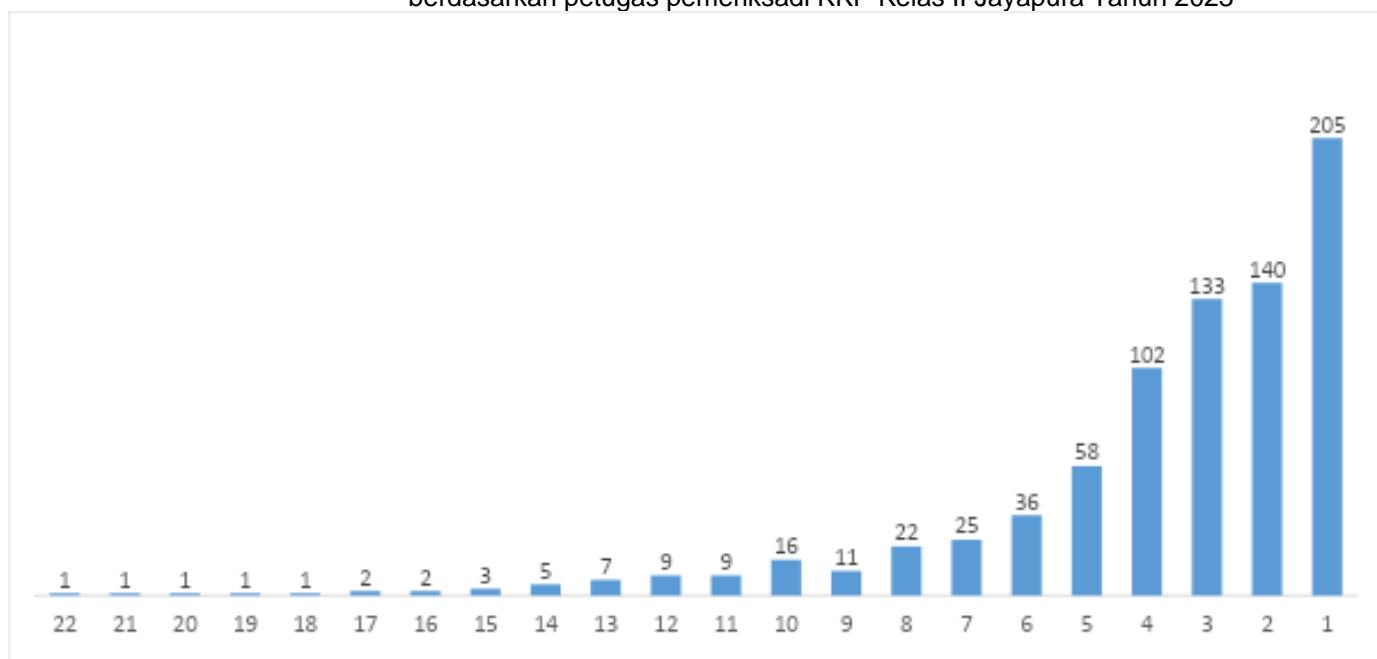


Berdasarkan grafik diatas bahwa pengawasan dan pemeriksaan Jenazah (Barang) berdasarkan penyakit menular di KKP Kelas II Jayapura sebanyak 59 jenazah. Penyakit menular tertinggi adalah penyakit malaria sebanyak 36 jenazah dan terendah adalah penyakit B20 sebanyak 1 jenazah.

g. Pengawasan dan pemeriksaan jenazah (jenazah) berdasarkan petugas pemeriksa

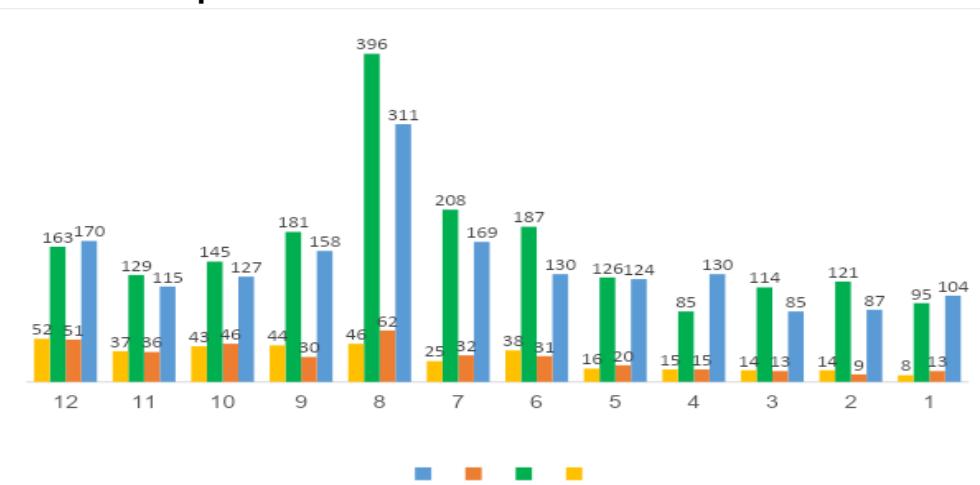
Pengawasan dan pemeriksaan jenazah (Barang) berdasarkan petugas pemeriksadi KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini

Grafik 3.A.10.g. Distribusi Pengawasan dan pemeriksaan jenazah (Barang) berdasarkan petugas pemeriksadi KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023



Berdasarkan grafik diatas bahwa pengawasan dan pemeriksaan Jenazah (Barang) berdasarkan petugas pemeriksa di KKP Kelas II Jayapura sebanyak 790 jenazah

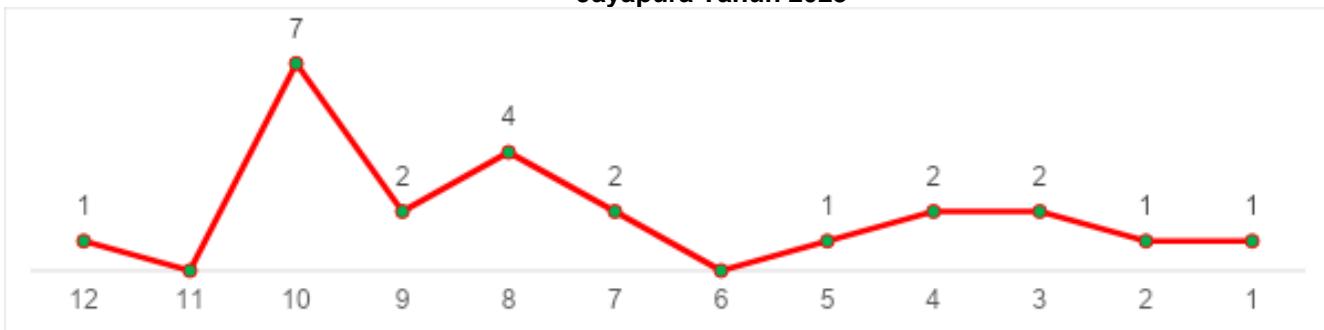
11. Pengawasan dan pemeriksaan sertifikat General Declaration



(Gendec) Pesawat Datang Luar Negeri

Pengawasan dan pemeriksaan pesawat yang datang dari luar negeri di Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura Tahun 2023. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 3.A.11 Distribusi pengawasan dan pemeriksaan pesawat yang datang dari luar negeri di Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura Tahun 2023



Berdasarkan grafik diatas bahwa pemeriksaan gendec pesawat yang datang dari luar negeri di wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura Tahun 2023. Gendec tertinggi adalah pada bulan Oktober sebanyak 7 gendec dan gendec terendah adalah bulan Juni 0 gendec.

B. Surveilans Epidemiologi

1. Pengawasan dan Pemeriksaan Pelintas

a. Pemeriksaan Warga Negara Indonesia yang memiliki paspor.

Pengawasan dan pemeriksaan dokumen pelintas warga negara Indonesia yang memiliki paspor di pintu masuk Negara Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura selama tahun 2023

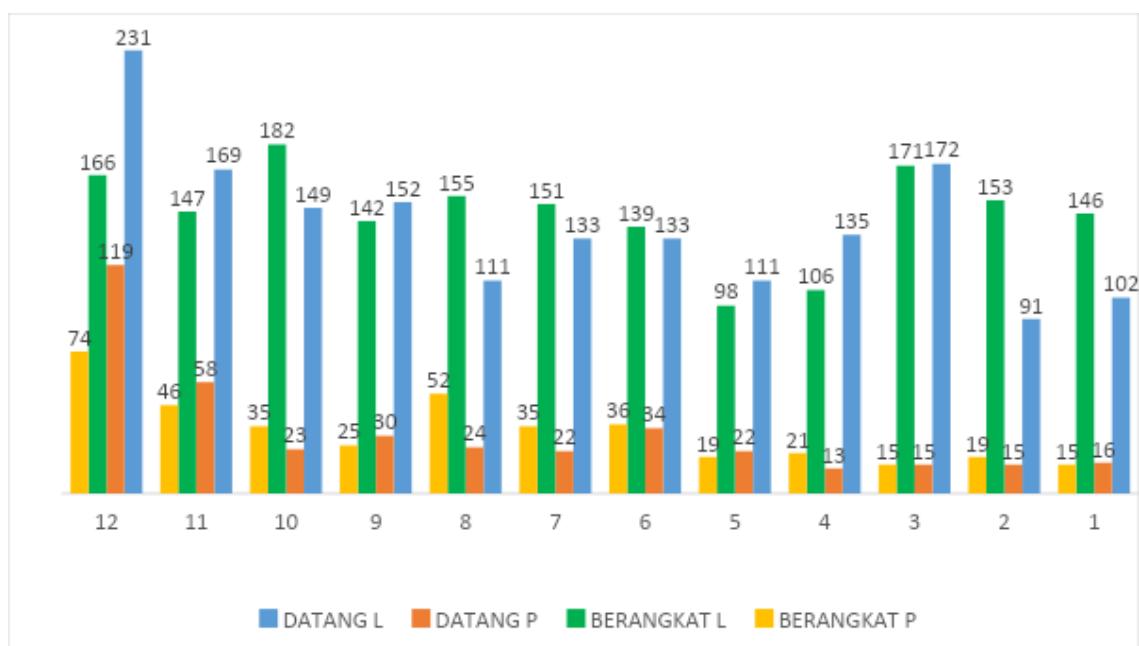
Grafik 3.B.1.a. Distribusi pengawasan dan pemeriksaan WNI dengan paspor Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura Tahun 2023

Berdasarkan grafik diatas bahwa pengawasan dan pemeriksaan dokumen pelintas warga negara Indonesia yang memiliki paspor di pintu masuk Negara Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura selama tahun 2023. Pelintas WNI laki-laki tertinggi datang sebanyak 18.19%, . Pelintas WNI perempuan tertinggi datang sebanyak 17.32, . Pelintas WNI laki-laki tertinggi berangkat 17.32 dan . Pelintas WNI perempuan tertinggi berangkat sebanyak 14,77%

b. Pemeriksaan Warga Negara Asing yang memiliki paspor.

Pengawasan dan pemeriksaan dokumen pelintas warga negara asing yang memiliki paspor di pintu masuk Negara Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura selama tahun 2023

Grafik 3.B.1.b. Distribusi pengawasan dan pemeriksaan WNA dengan paspor Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura Tahun 2023

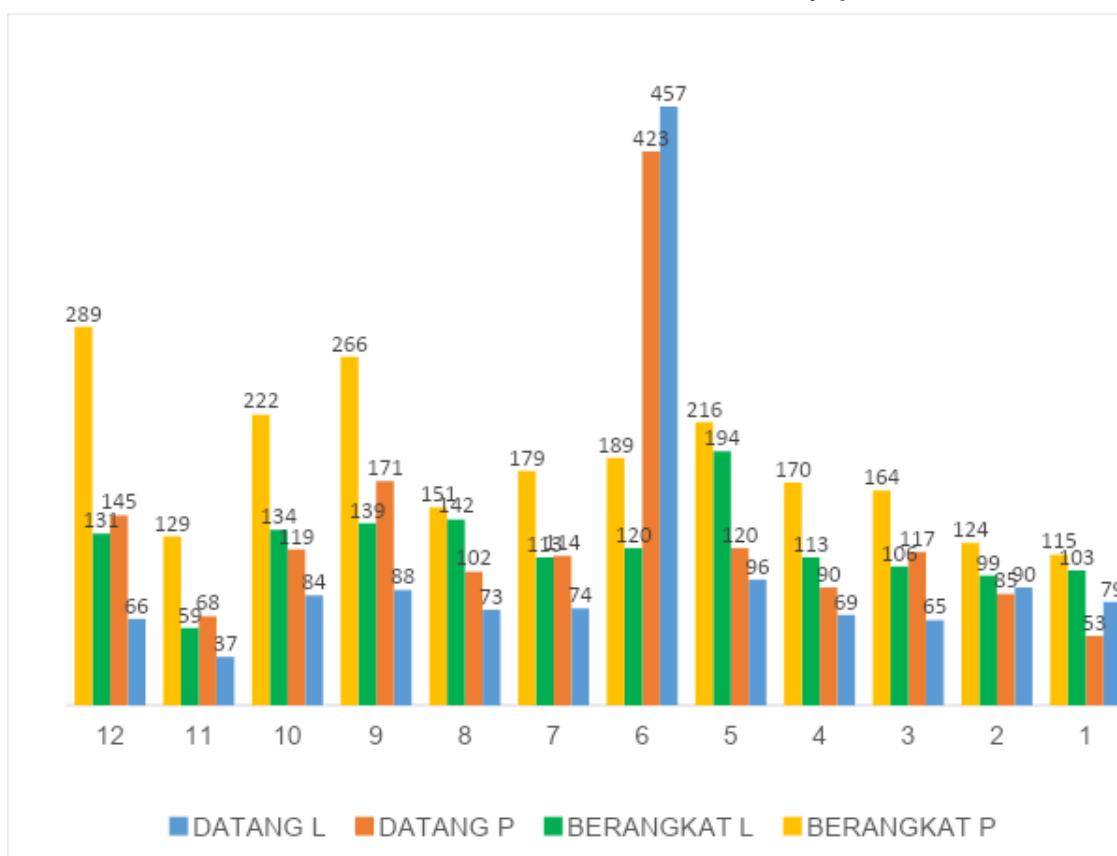


Berdasarkan grafik diatas bahwa pengawasan dan pemeriksaan dokumen pelintas warga negara asing yang memiliki paspor di pintu masuk Negara Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura selama tahun 2023. Pelintas WNA laki-laki tertinggi datang sebanyak 13.68%, Pelintas WNA perempuan tertinggi datang sebanyak 30.43%, Pelintas WNA laki-laki tertinggi berangkat 10.36% dan Pelintas WNA perempuan tertinggi berangkat sebanyak 18.08%

c. Pemeriksaan Warga Negara yang memiliki Pass Pelintas Batas (PLB)

Pengawasan dan pemeriksaan dokumen pelintas warga negara yang memiliki pass pelintas batas di pintu masuk Negara Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura selama tahun 2023

Grafik 3.B.1.c. Distribusi pelintas warga negara yang memiliki pass pelintas batas di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura tahun 2023

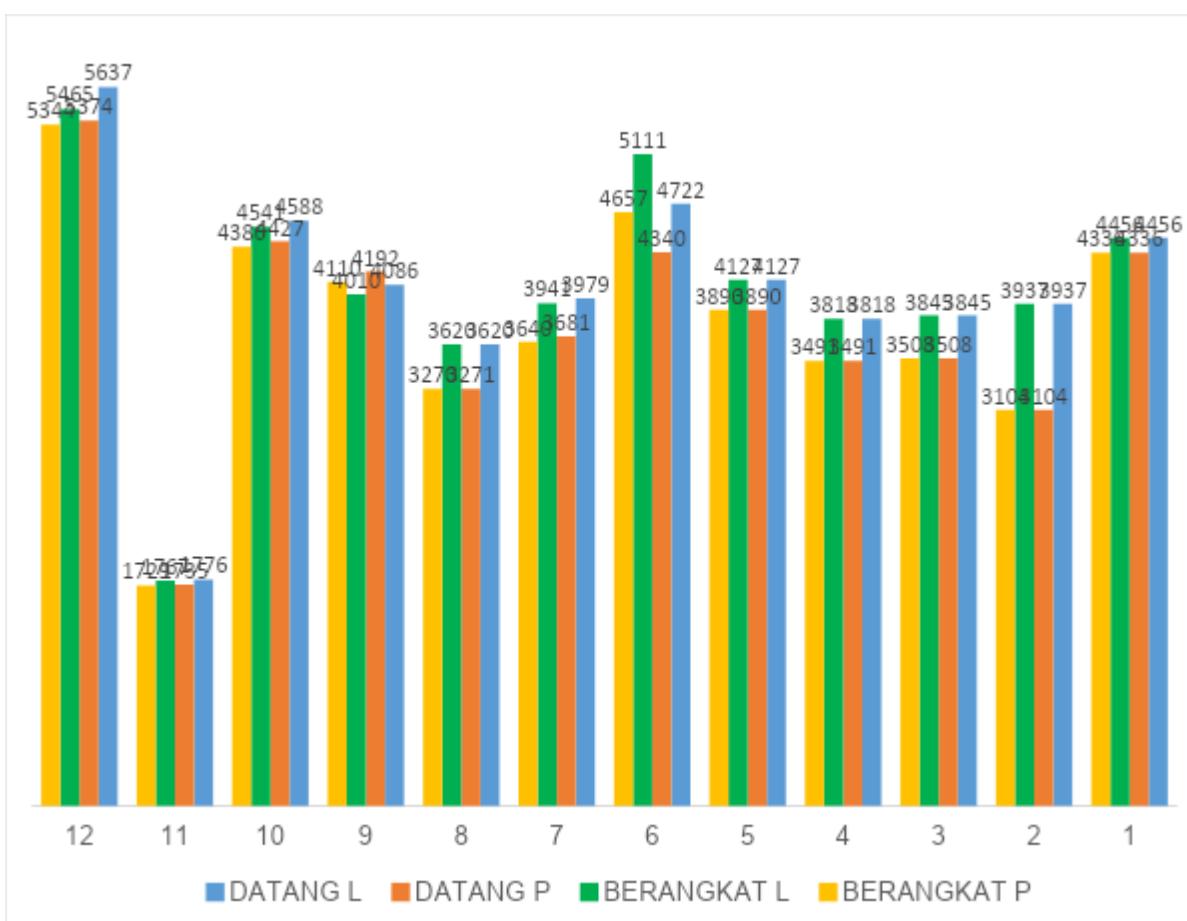


Berdasarkan grafik diatas bahwa pengawasan dan pemeriksaan dokumen pelintas warga negara yang memiliki pass pelintas batas di pintu masuk Negara Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura selama tahun 2023. Pass pelintas batas laki-laki tertinggi datang sebanyak 35.76%, Pass pelintas batas perempuan tertinggi datang sebanyak 26.32%, Pass pelintas batas laki-laki tertinggi berangkat 13.35% dan Pass pelintas batas perempuan tertinggi berangkat sebanyak 13.05%

d. Pemeriksaan Warga Negara yang memiliki Traveller Border Card (TBC)

Pengawasan dan pemeriksaan dokumen pelintas warga negara yang memiliki Traveller Border Card di pintu masuk Negara Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura tahun 2023. Dapat dilihat pada grafik di bawah ini

Grafik 3.B.1.d.. Distribusi pelintas warga negara yang memiliki Traveller Border Card di pintu masuk Negara Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura Tahun 2023



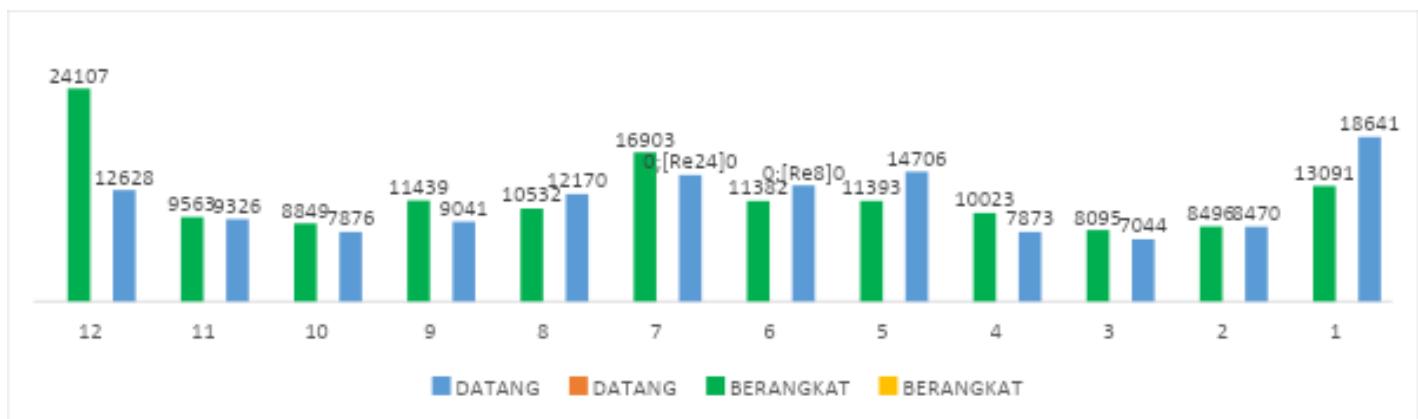
Berdasarkan grafik diatas bahwa pengawasan dan pemeriksaan dokumen pelintas warga negara yang memiliki traveller border card di pintu masuk Negara Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura tahun 2023. traveller border card laki-laki tertinggi datang sebanyak 11.60%, traveller border card perempuan tertinggi datang sebanyak 11.85%, traveller border card laki-laki tertinggi berangkat 11.24% dan traveller border card perempuan tertinggi berangkat sebanyak 11.75%

2. Pengawasan penumpang kapal

a. Pengawasan penumpang kapal Datang dan berangkat dalam negeri dan luar negeri

Pengawasan dan pemeriksaan penumpang kapal datang dan berangkat dalam negeri dan luar negeri di wilayah kerja Pelabuhan Jayapura Tahun 2023. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 3.B.2.a. Distribusi pengawasan penumpang kapal datang dan berangkat dalam negeri dan luar negeri di wilayah kerja Pelabuhan Jayapura Tahun 2023

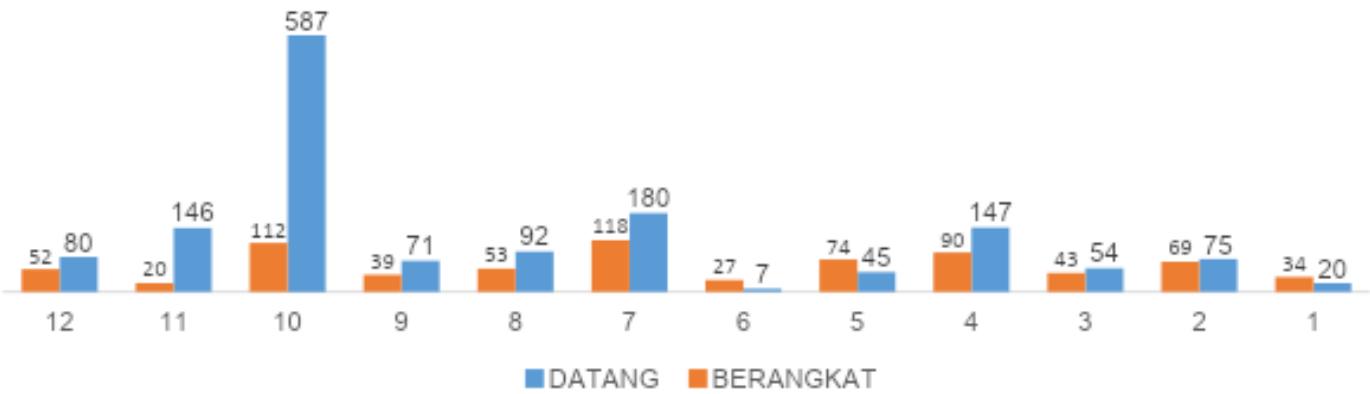


Berdasarkan grafik diatas bahwa pengawasan penumpang kapal datang dalam negeri dan luar negeri sebanyak 135.260 orang dan pengawasan penumpang kapal berangkat dalam negeri dan luar negeri sebanyak 143.873 orang. Penumpang tertinggi datang dalam negeri pada bulan Januari sebanyak 18.641 orang, tidak ada penumpang datang dari luar negeri sedangkan penumpang berangkat tertinggi dalam negeri pada bulan Desember sebanyak 24.107 orang dan tidak ada penumpang berangkat ke luar negeri.

b. Pengawasan penumpang kapal Datang di wilayah kerja Pelabuhan laut sarmi

Pengawasan penumpang kapal datang dan berangkat di wilayah kerja Pelabuhan laut sarmi tahun 2023. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 3.B.2.b. Distribusi Pengawasan penumpang kapal datang dan berangkat di wilayah kerja Pelabuhan laut sarmi tahun 2023



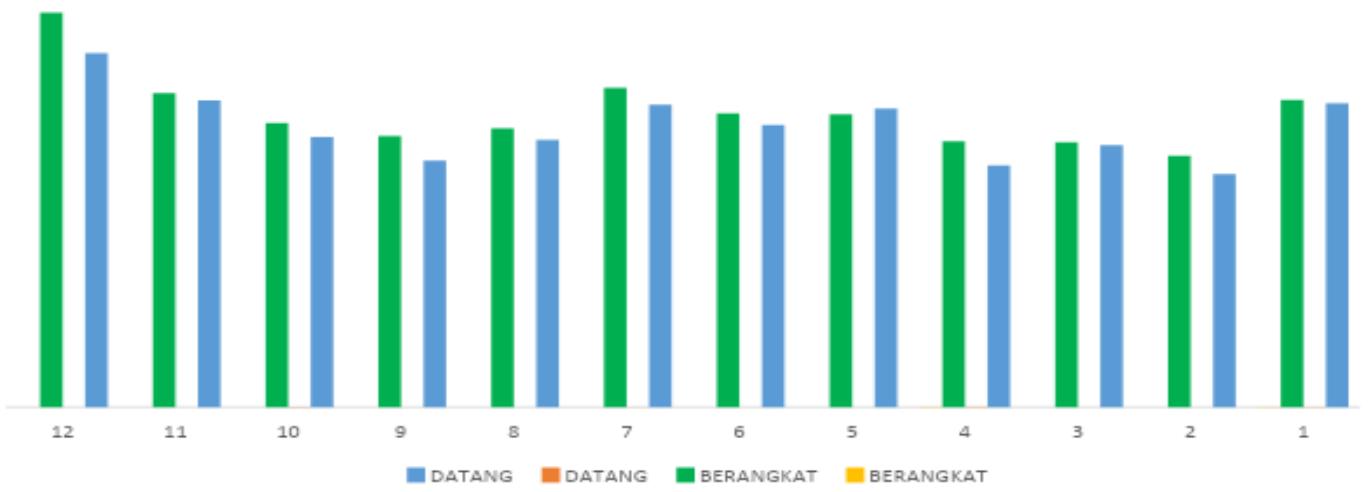
Berdasarkan grafik diatas bahwa pengawasan penumpang kapal datang di wilayah kerja Pelabuhan laut sarmi sebanyak 1.504 orang dan pengawasan penumpang kapal berangkat di wilayah kerja Pelabuhan laut sarmi sebanyak 731 orang. Penumpang tertinggi datang di wilayah kerja Pelabuhan laut sarmi pada bulan oktober sebanyak 587 orang dan Penumpang tertinggi berangkat berangkat di wilayah kerja Pelabuhan laut sarmi pada bulan Juli sebanyak 118 orang.

c. Pengawasan penumpang pesawat

i. Pengawasan penumpang pesawat datang dan berangkat dalam negeri dan luar negeri.

Pengawasan dan pemeriksaan pesawat datang dan berangkat dalam negeri dan luar negeri di wilayah kerja bandar udara sentani tahun 2023. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 3.B.2.c.i. Distribusi pengawasan dan pemeriksaan pesawat datang dan berangkat dalam negeri dan luar negeri di wilayah kerja Bandar Udara Sentani Tahun 2023



Berdasarkan grafik diatas bahwa pengawasan penumpang datang dalam negeri dan luar negeri sebanyak 777.225 orang dan pengawasan penumpang pesawat berangkat dalam negeri dan luar negeri sebanyak 816.215 orang. Penumpang tertinggi datang dalam negeri pada bulan desember sebanyak 81.645 orang, penumpang datang tertinggi luar negeri pada bulan april sebanyak 114 orang sedangkan penumpang berangkat tertinggi pada bulan desember sebanyak 90.992 orang dan penumpang berangkat tertinggi luar negeri tertinggi pada bulan april sebanyak 104 orang.

ii. Pengawasan penumpang kapal datang dan berangkat di wilayah kerja Pelabuhan laut sarmi

Pengawasan penumpang kapal datang dan berangkat di wilayah kerja Pelabuhan Laut Sarmi Tahun 2023. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 3.B.2.c.ii.. Distribusi pengawasan penumpang kapal datang dan berangkat di wilayah kerja Pelabuhan Laut Sarmi Tahun 2023



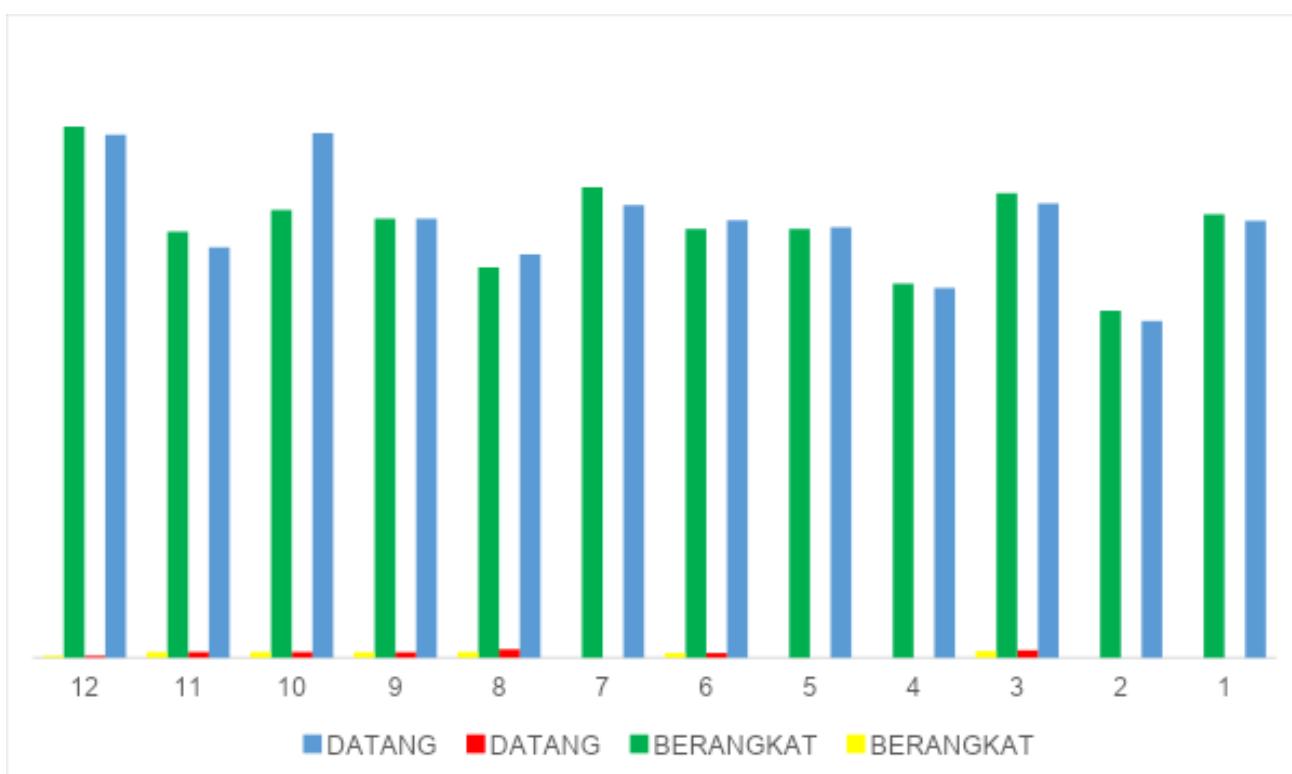
Berdasarkan grafik diatas bahwa pengawasan penumpang pesawat datang di wilayah kerja bandara wamena sebanyak 151.469 orang dan pengawasan penumpang pesawat di wilayah kerja bandara wamena sebanyak 147.205 orang. Penumpang datang tertinggi pada bulan desember sebanyak 151.469 orang, penumpang berangkat tertinggi pada bulan desember sebanyak 147.205 orang.

3. Pengawasan ABK kapal Datang dan berangkat

a. Pengawasan ABK kapal datang dan berangkat dalam negeri dan luar negeri di wilayah kerja pelabuhan jayapura

Pengawasan ABK kapal datang dan berangkat dalam negeri dan luar negeri di wilayah kerja Pelabuhan laut Jayapura tahun 2023. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 3.B.3.a. Dstribusi pengawasan ABK datang dan berangkat dalam negeri dan luar negeri di Pelabuhan Laut Jayapura Tahun 2023



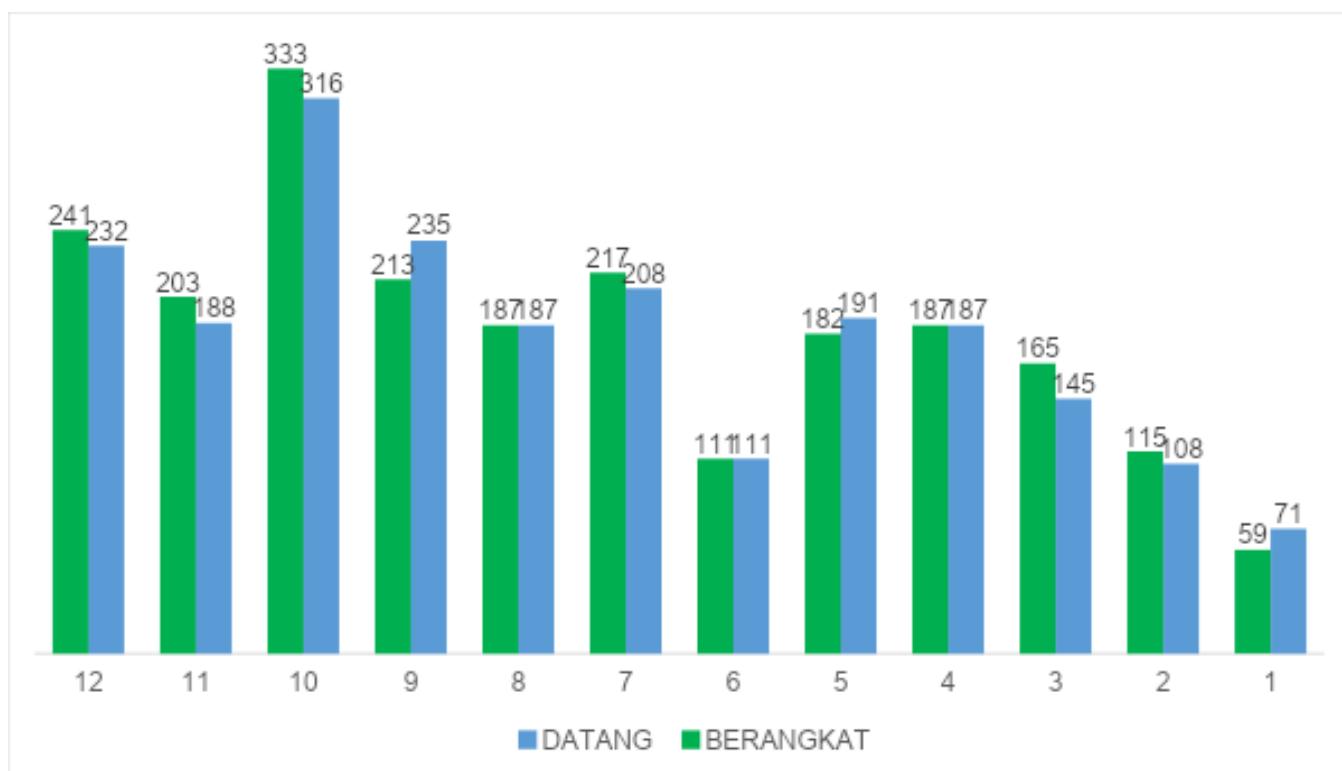
Berdasarkan grafik diatas bahwa pengawasan ABK datang dalam negeri dan luar negeri di Pelabuhan Laut Jayapura sebanyak 21304 orang. Kedatangan ABK dalam negeri dan luar negeri sebanyak 21.179 orang. Kedatangan ABK dalam negeri tertinggi pada bulan oktober sebanyak 2.126 orang, Kedatangan ABK luar negeri tertinggi pada bulan agustus sebanyak 34 sedangkan

keberangkatan ABK dalam negeri tertinggi pada bulan desember sebanyak 2.153 orang, Keberangkatan ABK luar negeri tertinggi pada bulan maret sebanyak 27 orang.

b. Pengawasan ABK kapal datang dan berangkat di wilayah kerja Pelabuhan laut sarmi

Pengawasan ABK kapal datang dan berangkat di wilayah kerja pelabuhan laut sarmi Tahun 2023. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini

Grafik 3.B.3.b Distribusi pengawasan ABK kapal datang dan berangkat di wilayah kerja pelabuhan laut sarmi Tahun 2023



Berdasarkan grafik diatas bahwa pengawasan ABK datang di wilayah kerja pelabuhan laut sarmi sebanyak 2.179 orang dan pengawasan ABK berangkat di wilayah kerja pelabuhan laut sarmi sebanyak 2.213 orang. Pengawasan ABK datang tertinggi pada bulan oktober sebanyak 316 orang dan pengawasan ABK berangkat tertinggi pada bulan oktober sebanyak 333 orang.

4. Pengawasan Crew Pesawat

a. Pengawasan dan pemeriksaan crew pesawat datang dan berangkat dari dalam dan luar negeri.

Pengawasan dan pemeriksaan crew pesawat datang dan berangkat dalam negeri dan luar negeri di wilayah kerja bandar udara sentani Tahun 2023. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 3.B.4.a. Distribusi pengawasan dan pemeriksaan crew pesawat datang dan berangkat dalam negeri dan luar negeri di wilayah kerja bandar udara sentani Tahun 2023

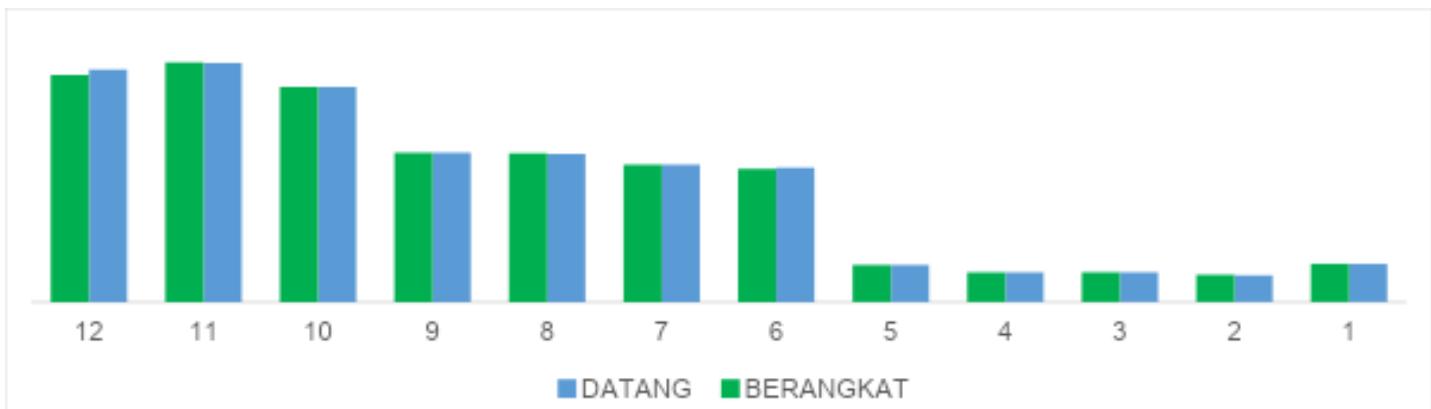


Berdasarkan grafik diatas bahwa pengawasan kedatangan crew dalam negeri dan luar negeri di wilayah kerja bandar udara sentani sebanyak 34.615 orang dan kedatangan crew dalam negeri dan luar negeri sebanyak 34.644 orang. Kedatangan crew dalam negeri tertinggi pada bulan oktober sebanyak 2.924 orang, kedatangan crew luar negeri tertinggi pada bulan agustus sebanyak 34 orang sedangkan keberangkatan crew dalam negeri tertinggi pada bulan desember sebanyak 3.001 orang, keberangkatan crew luar negeri tertinggi pada bulan oktober sebanyak 31 orang.

b. Pengawasan dan pemeriksaan crew pesawat datang dan berangkat di wilker bandar udara wamena.

Pengawasan crew pesawat datang dan berangkat di wilayah kerja Bandar Udara Wamena Tahun 2023. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 3.B.4.b. Distribusi pengawasan crew pesawat datang dan berangkat di wilayah kerja Bandar Udara Wamena Tahun 2023



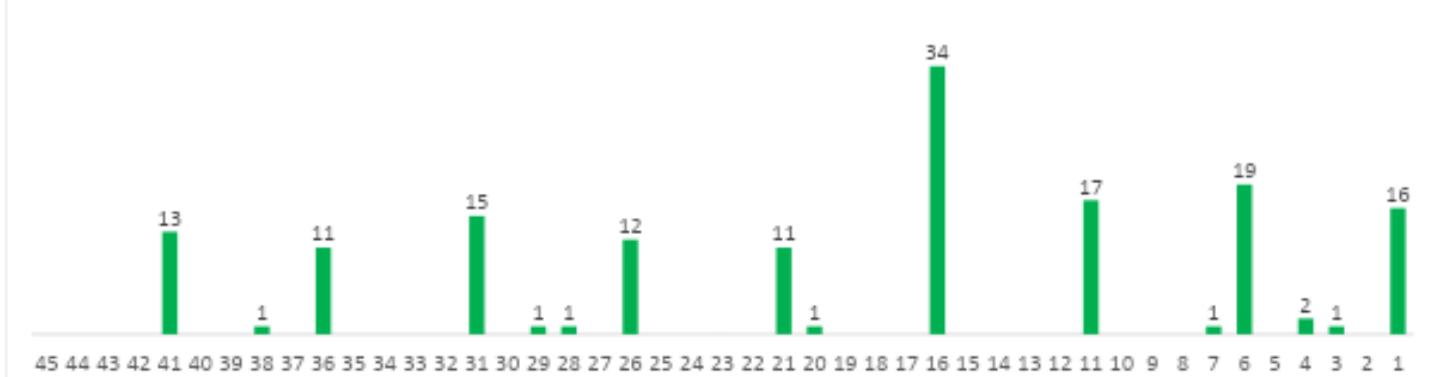
Berdasarkan grafik diatas bahwa kedatangan crew datang di wilayah kerja bandar udara wamena sebanyak 37.124 orang dan keberangkatan crew sebanyak 37.010 orang. Crew tertinggi datang pada bulan November sebanyak 6.265 orang dan Crew tertinggi berangkat pada bulan novermber sebanyak 6.270 orang

5. Surveilans migrasi malaria

a. Surveilans migrasi malaria berdasarkan hasil pemeriksaan RDT di KKP Kelas II Jayapura

Surveilans migrasi malaria berdasarkan hasil pemeriksaan RDT di KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 3.B.5.a Distribusi migrasi malaria berdasarkan hasil pemeriksaan di wilker Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura Tahun 2023

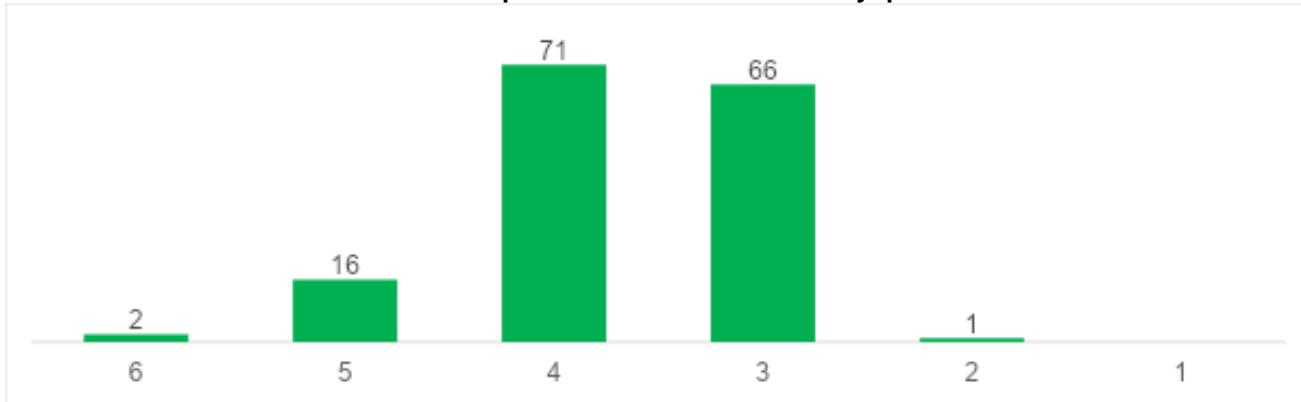


Berdasarkan grafik diatas bahwa jumlah pemeriksaan migrasi malaria di Wilker kerja kantor kesehatan Pelabuhan kelas II Jayapura sebanyak 156 orang. hasil pemeriksaan malaria terbanyak adalah pos mosso sebanyak 2 orang plasmodium vivax dan 1 orang plasmodium falcifarum.

b. Surveilans migrasi malaria berdasarkan kelompok umur di KKP Kelas II Jayapura

Surveilans migrasi malaria berdasarkan kelompok umur di KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini

Grafik 3.B.5.b Distribusi Surveilans migrasi malaria berdasarkan kelompok umur di KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023

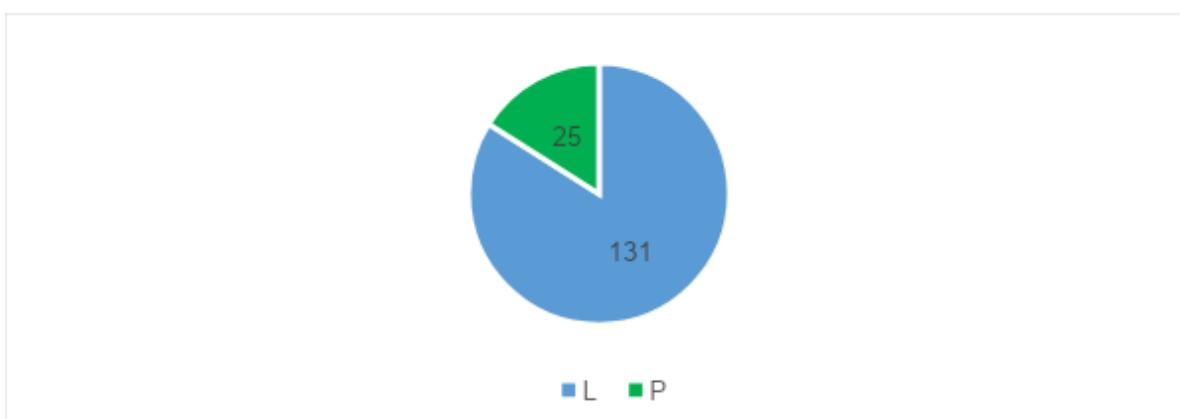


Berdasarkan grafik diatas bahwa surveilans migrasi malaria di KKP Kelas II Jayapura sebanyak 156 orang. Surveilans migrasi malaria tertinggi berdasarkan kelompok umur adalah kelompok umur > 25 – 45 Tahun sebanyak 71 orang dan surveilans migrasi malaria terendah berdasarkan kelompok umur adalah kelompok umur > 5 – 11 Tahun sebanyak 1 orang.

c. Surveilans migrasi malaria berdasarkan jenis kelamin di KKP Kelas II Jayapura

Surveilans migrasi malaria berdasarkan jenis kelamin di KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini

Grafik 3.B.5.c. Distribusi Surveilans migrasi malaria berdasarkan jenis kelamin di KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023



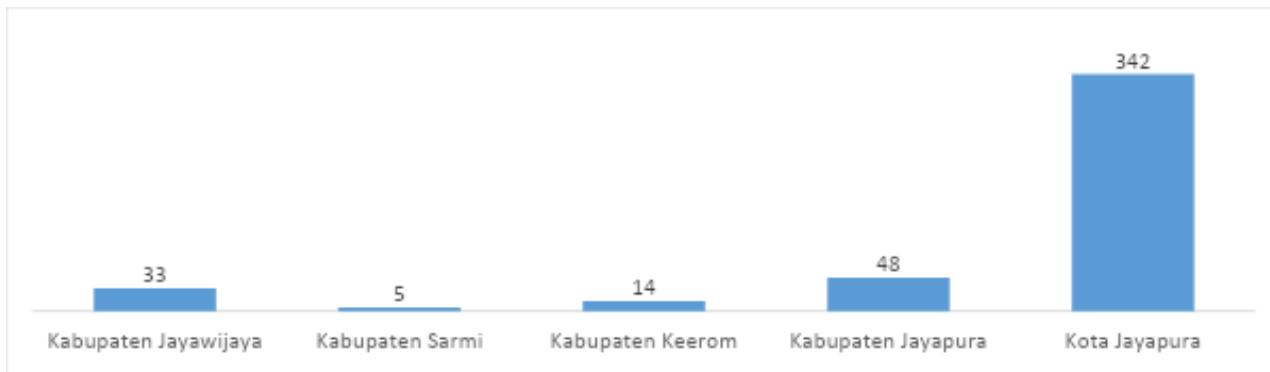
Berdasarkan grafik diatas bahwa surveilans migrasi malaria di KKP Kelas II Jayapura sebanyak 156 orang. Surveilans migrasi malaria tertinggi berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan

sebanyak 131 orang dan surveilans migrasi malaria terendah berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki sebanyak 25 orang.

6. Pengawasan haji

Calon Jemaah haji (CJH) berdasarkan wilayah binaan di KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini

Grafik 3.B.6. Distribusi CJH berdasarkan wilayah binaan di KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023



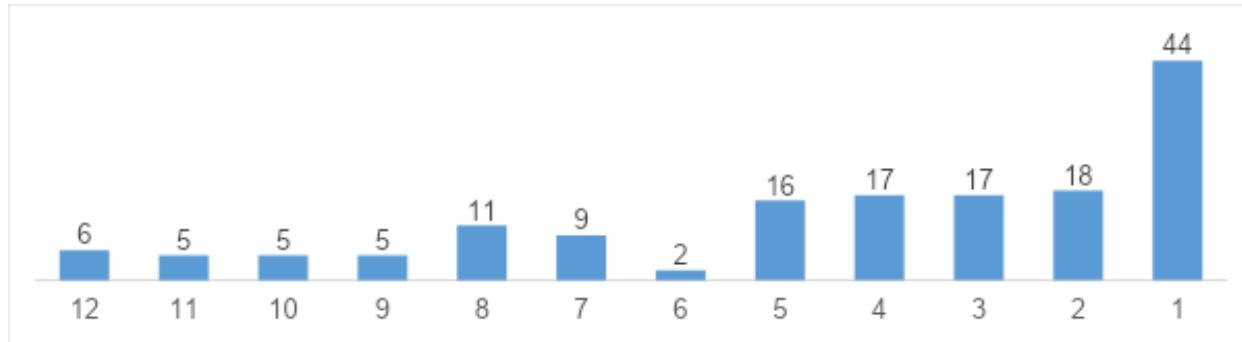
Berdasarkan grafik diatas bahwa Calon Jemaah haji (CJH) berdasarkan wilayah binaan di KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023 sebanyak 442 orang. Calon Jemaah haji (CJH) tertinggi berdasarkan wilayah binaan adalah Kota Jayapura sebanyak 342 orang dan Calon Jemaah haji (CJH) terendah berdasarkan wilayah binaan adalah Kabupaten Sarmi sebanyak 5 orang.

7. Pengawasan Calon Jemaah Umroh

a. Penerbitan International Certifikate Vaccination (ICV) Jemaah Umroh di KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023

Penerbitan ICV Jemaah umroh di KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini

Grafik 3.B.7.a. Penerbitan ICV Jemaah umroh di KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023



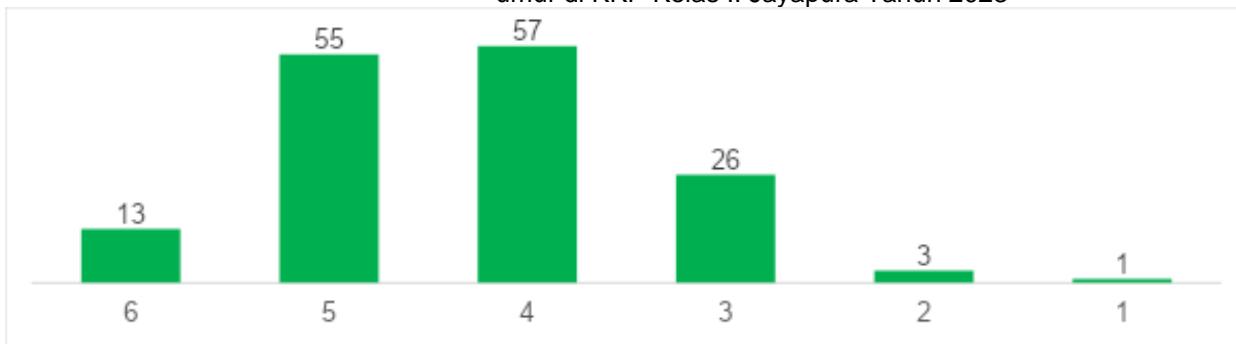
Berdasarkan grafik diatas bahwa penerbitan ICV di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura sebanyak 155 sertifikat. Sertifikat tertinggi pada bulan Januari sebanyak 44 sertifikat dan sertifikat terendah pada bulan Juni sebanyak 2 sertifikat. Rendah

CJU dipengaruhi oleh Surat Edaran (SE) Nomor HK.02.02/C.I/9325/2022 tentang Pelaksanaan Vaksinasi Meningitis bagi Jamaah Haji dan Umrah yang dikeluarkan pada 11 November 2022 dan ditandatangani Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan Kunta Wibawa Dasa Nugraha.

b. Pengawasan dan penerbitan ICV berdasarkan umur di KKP Kelas II Jayapura

Pengawasan dan penerbitan ICV berdasarkan kelompok umur di KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023. Dapat dilihat pada grafik di bawah ini

Grafik 3.B.7.a.. Distribusi Pengawasan dan penerbitan ICV berdasarkan kelompok umur di KKP Kelas II Jayapura Tahun 2023



Berdasarkan grafik diatas bahwa penerbitan ICV di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura sebanyak 155 sertifikat. Kelompuk umur tertinggi adalah kelompok umur >25 – 45 Tahun sebanyak 57 Sertifikat dan kelompok umur terendah adalah kelompok umur 0-5 tahun sebanyak 1 sertifikat.

8. Faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, barang dan alat angkut.

Pengendalian faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang barang dan alat angkut yaitu :

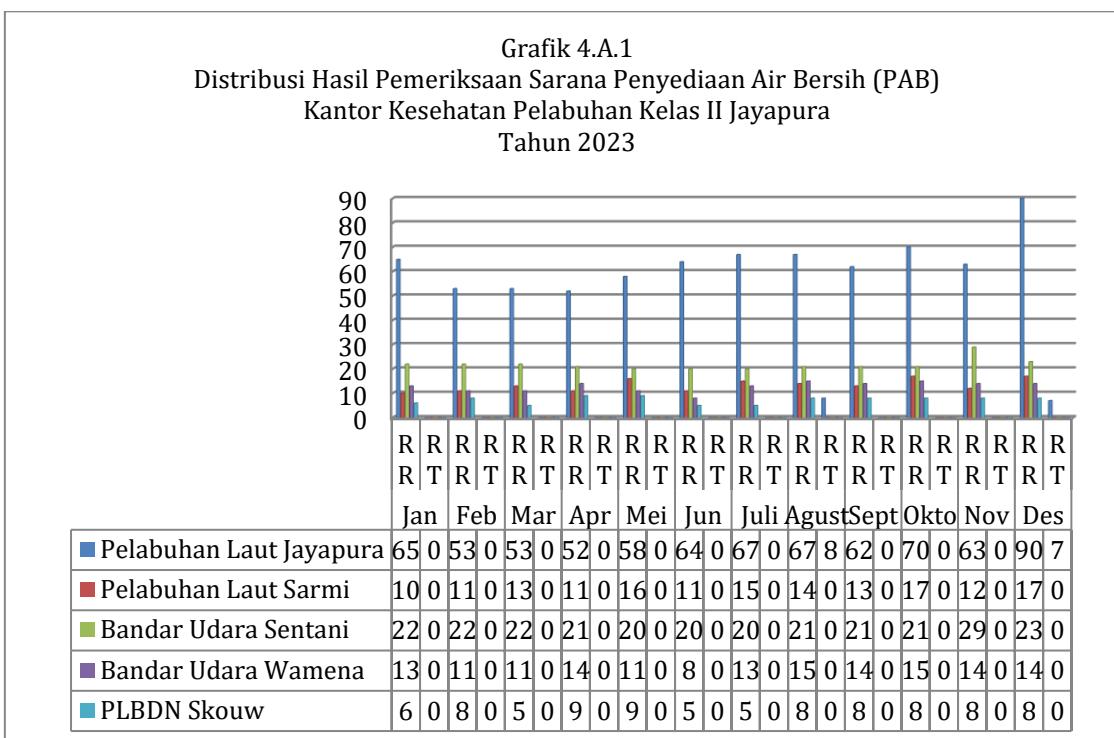
- Pengawasan dan pemeriksaan penumpang, awak, crew dan pelintas di wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura pada Tahun 2023 sebanyak nihil
- Pengawasan dan pemeriksaan barang (jenazah/Kerangka) di wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura pada Tahun 2023 sebanyak 3 Jenazah
- Pengawasan dan pemeriksaan dokumen Kesehatan alat angkut di wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura pada Tahun 2023. Grafik sudah jelas bagian atas.

4. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN SUBSTANSI PENGENDALIAN RISIKO LINGKUNGAN

A. Pengawasan Penyediaan Air Bersih serta Pengamanan Makanan dan Minuman

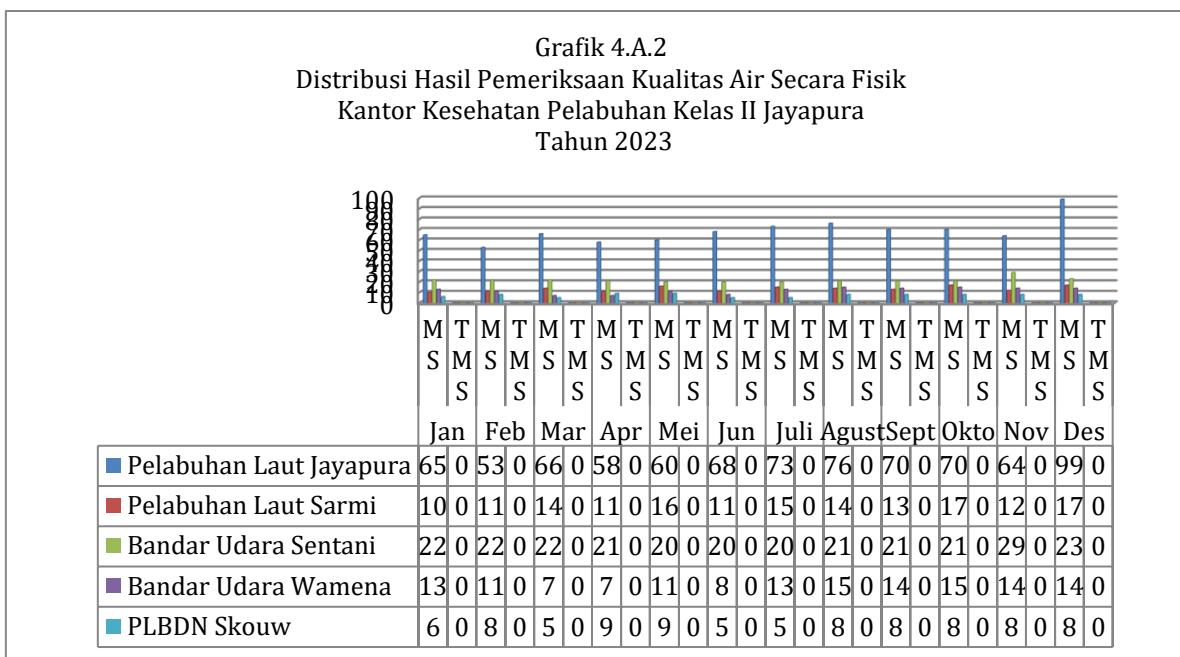
1) Pengawasan Sarana Penyediaan Air bersih

Pengawasan sarana penyediaan air bersih adalah pengawasan terhadap sarana penyediaan air bersih mulai dari sumber, sistem distribusi sampai kepada konsumen dan pemeriksaan kualitas air secara fisik (warna, rasa, bau), kimia (pH, sisa Chlor) dan bakteriologis (E. Coli dan Coliform). Hasil pengawasan dan pemeriksannya diberi rekomendasi perbaikan sebagai tindak lanjut. Data hasil pengawasan dan pemeriksaan penyediaan air bersih di Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura adalah sebagai berikut:



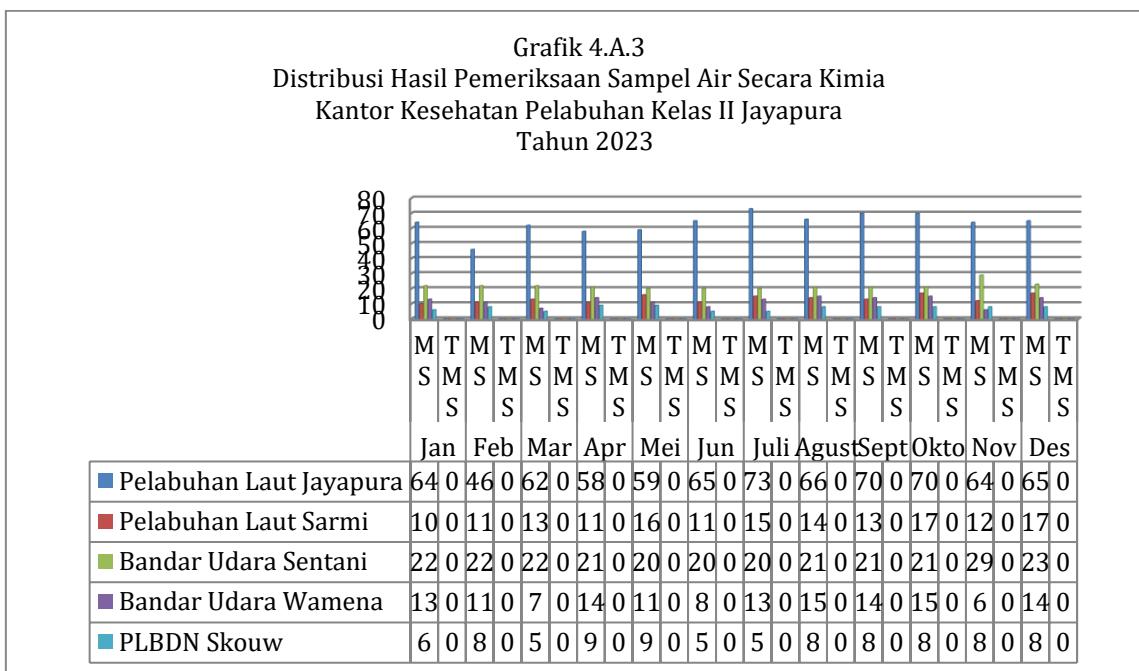
Dari grafik di atas diketahui bahwa jumlah sarana penyedia air bersih yang diperiksa pada Tahun 2023 sebanyak 1356 sarana penyedia air bersih (SPAB) terdiri dari Pelabuhan Laut Jayapura sebanyak 779 dimana terdapat 15 SPAB yang Risiko Tinggi yakni Hydran yang diperiksa pada bulan Agustus berjumlah 8 dan bulan Desember 7 Hydran., Pelabuhan Laut Sarmi 160, Bandar Udara Sentani 262, Bandar Udara Wamena 68 dan PLBDN Skouw 87 sarana.

2) Pemeriksaan Air Bersih secara Fisik



Dari grafik di atas diketahui bahwa jumlah sampel air yang diperiksa secara fisik pada Tahun 2023 sebanyak 1389 sampel terdiri dari Pelabuhan Laut Jayapura sebanyak 822 sampel, Pelabuhan Laut Sarmi 161 sampel, Bandar Udara Sentani 262 sampel, Bandar Udara Wamena 57 sampel dan PLBDN Skouw 87 sampel dengan hasil semua memenuhi syarat, tidak menjadi faktor resiko penularan penyakit

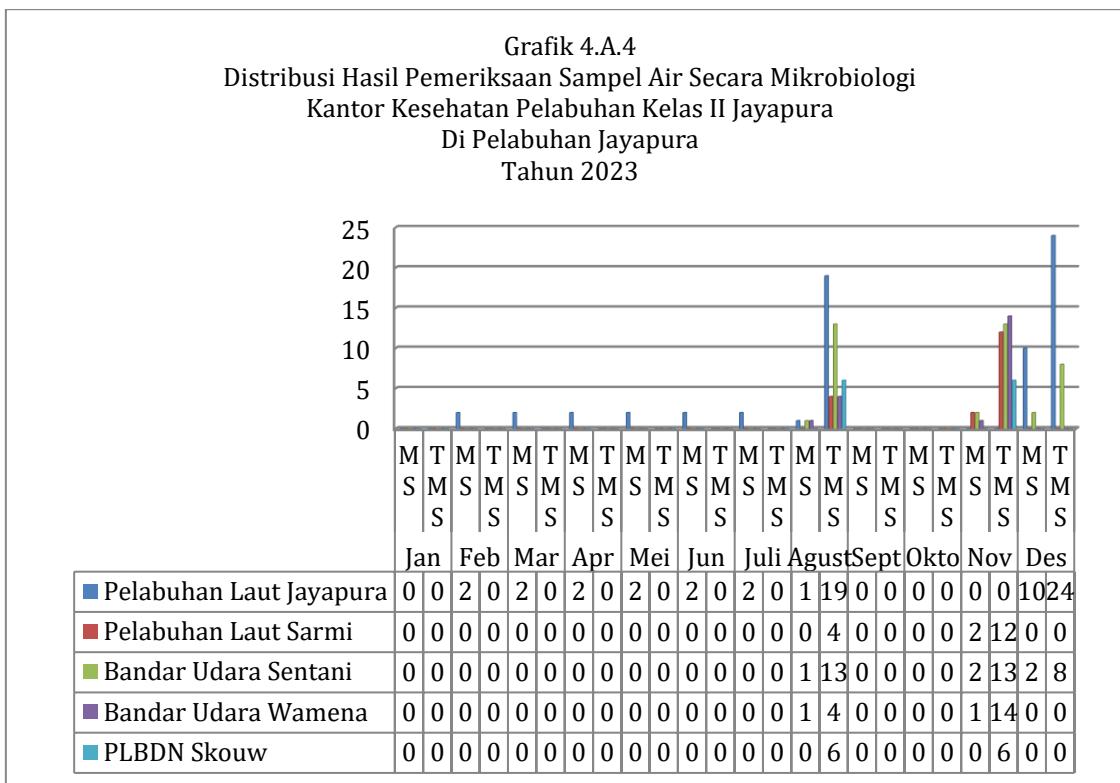
3). Pemeriksaan Air Bersih secara Kimia



Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa sampel air yang diperiksa secara kimia pada Tahun 2023 berjumlah 1412 terdiri dari Pelabuhan Laut Jayapura sebanyak 762 sampel, Pelabuhan Laut Sarmi 160 sampel, Bandar

Udara Sentani sebanyak 262 sampel, Bandar Udara Wamena 141 sampel dan PLBDN Skouw 87 sampel dengan hasil semua memenuhi syarat.

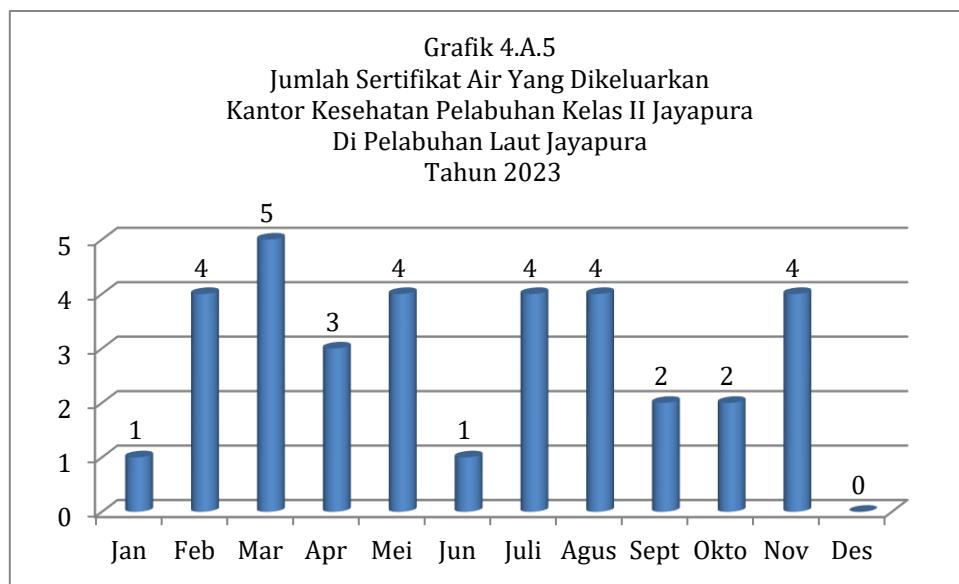
4). Pemeriksaan Air Bersih secara Bakteriologis



Grafik di atas menunjukkan pemeriksaan air secara bakteriologis di Pelabuhan Laut Jayapura bulan Februari – Juli masing – masing 2 sampel semua memenuhi syarat. Bulan Agustus, November dan Desember pemeriksaan air secara bakteriologis dilakukan dengan mengirimkan sampel air ke Balai Laboratorium Kesehatan Jayapura. Bulan Agustus dilaksanakan di semua wilayah kerja dengan hasil Pelabuhan Laut Jayapura 1 sampel memenuhi syarat dan 19 sampel tidak memenuhi syarat, Pelabuhan Laut Sarmi 4 sampel semua tidak memenuhi syarat, Bandar Udara Sentani 1 sampel memenuhi syarat dan 13 sampel tidak memenuhi syarat, Bandar Udara Wamena 1 sampel memenuhi syarat dan 4 sampel tidak memenuhi syarat serta PLBDN Skouw 6 sampel semua tidak memenuhi syarat. Bulan November di Pelabuhan Laut Sarmi dengan hasil 2 sampel memenuhi syarat dan 12 sampel tidak memenuhi syarat, Bandar Udara Sentani 2 sampel memenuhi syarat dan 13 sampel tidak memenuhi syarat, Bandar Udara Wamena 1 sampel memenuhi syarat dan 14 sampel tidak memenuhi syarat dan PLBDN Skouw 6 sampel (semua) tidak memenuhi syarat. Bulan Desember Pelabuhan Laut Jayapura 10 sampel memenuhi syarat dan 24 sampel tidak memenuhi syarat serta Bandar Udara Sentani 2 sampel memenuhi syarat dan 8 sampel tidak memenuhi syarat. Semua hasil ditindaklanjuti dengan mengirimkan hasil pemeriksaan ke tempat pengelolaan

pangan serta instansi terkait beserta rekomendasi dan saran-saran untuk perbaikan

5). Sertifikat Air



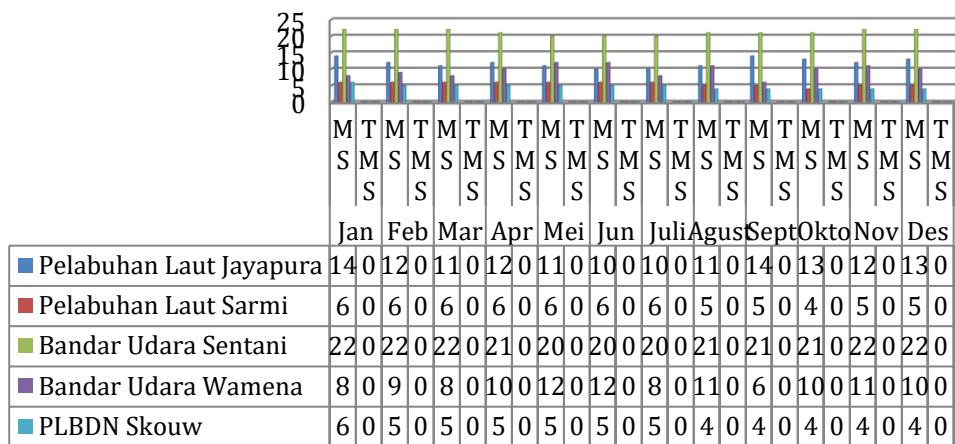
Grafik di atas menunjukkan jumlah sertifikat air yang diterbitkan pada Tahun 2023 sebanyak 34 sertifikat yang diterbitkan pada wilayah kerja Pelabuhan Laut Jayapura. Sertifikat yang diterbitkan berasal dari kapal yang telah habis masa berlaku dokumen kesehatannya (SSCC/SSCEC) dan dilakukan pemeriksaan secara kimia lengkap.

B. Pengamanan Makanan dan Minuman

1) Pemeriksaan Tempat Pengelolaan Pangan

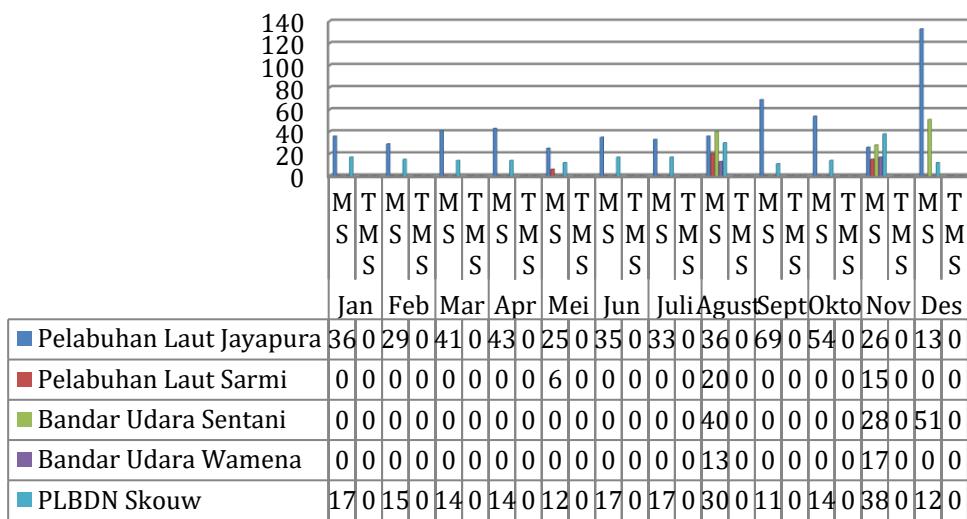
Telah dilakukan Pemeriksaan Tempat Pengelolaan Pangan pada Tahun 2023 sebanyak 634 Tempat Pengolahan Pangan yang terdiri dari Pelabuhan Laut Jayapura sebanyak 143, Pelabuhan Laut Sarmi 66, Bandar Udara Sentani 254, Bandar Udara Wamena 115 dan PLBDN Skouw 56. Hasil pengawasan tempat pengelolaan pangan semuanya memenuhi syarat, dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 4.B.1
Distribusi Hasil Pemeriksaan Sanitasi Tempat Pengelolaan Pangan
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura
Tahun 2023



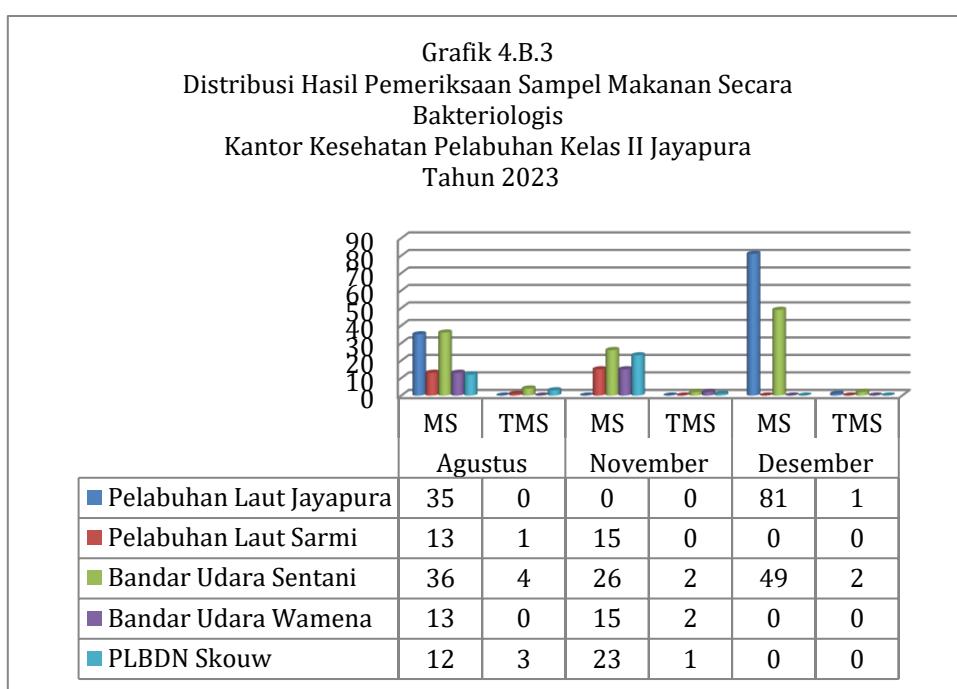
2) Pemeriksaan Sampel Makanan Secara Organoleptik

Grafik 4.B.2
Distribusi Hasil Pemeriksaan Sampel Makanan Secara Organoleptik
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura
Tahun 2023



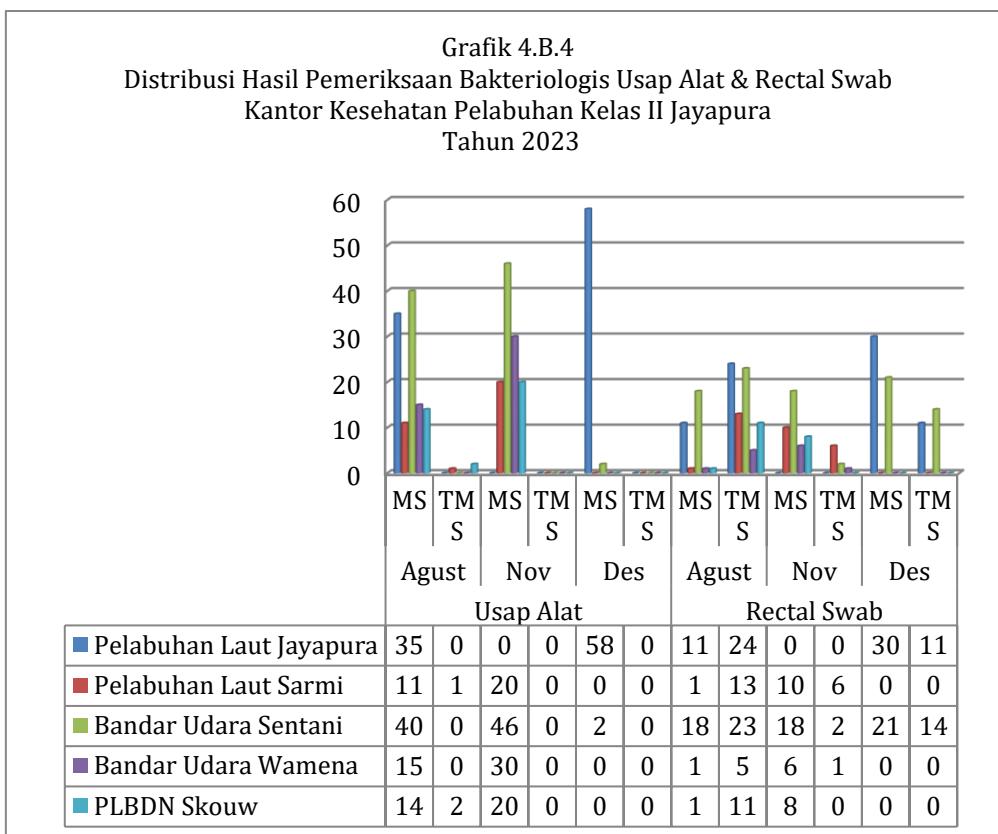
Grafik di atas menunjukkan bahwa pada Tahun 2023 total sampel makanan yang diperiksa secara organoleptik sebanyak 961 sampel dengan rincian Pelabuhan Laut Jayapura 560 sampel, Pelabuhan Laut Sarmi 41 sampel, Bandar Udara Sentani 119 sampel, Bandar Udara Wamena 30 sampel dan PLBDN Skouw 211 sampel dengan hasil semua memenuhi syarat.

3) Pemeriksaan Sampel Makanan Secara Bakteriologis



Grafik di atas menunjukkan hasil pemeriksaan sampel makanan secara bakteriologis di semua wilayah kerja. Sampel diperiksa oleh Balai Laboratorium Kesehatan Jayapura. Bulan Agustus di Pelabuhan Laut Jayapura jumlah sampel yang diperiksa 35 sampel semua memenuhi syarat, Pelabuhan Laut Sarmi 14 sampel 13 sampel memenuhi syarat dan 1 sampel tidak memenuhi syarat, Bandar Udara Sentani 40 sampel 36 memenuhi syarat dan 4 tidak memenuhi syarat, Bandar Udara Wamena 13 sampel semua memenuhi syarat dan PLBDN Skouw 15 sampel 12 memenuhi syarat dan 3 tidak memenuhi syarat. Bulan November Pelabuhan Laut sarmi 15 sampel semua memenuhi syarat, bandar Udara Sentani 26 sampel memenuhi syarat dan 2 sampel tidak memenuhi syarat, Bandar Udara wamena 15 sampel memenuhi syarat dan 2 sampel tidak memenuhi syarat dan PLBDN skouw 23 sampel memenuhi syarat dan 1 sampel tidak memenuhi syarat. Bulan Desember Pelabuhan Laut Jayapura 81 sampel memenuhi syarat dan 1 sampel tidak memenuhi syarat serta Bandar Udara Sentani 49 sampel memenuhi syarat dan 2 sampel tidak memenuhi syarat. Parameter yang diperiksa adalah Escherechia Coli, Salmonella, Staphylococcus aureus, Shigella, Jamur dan Ragi. Sampel makanan yang tidak memenuhi syarat semua positif Escherechia Coli dan semua ditindaklanjuti dengan mengirimkan hasil laboratorium ke semua tempat pengelolaan pangan yang diambil sampel makanannya yang disertai saran-saran untuk perbaikan.

4) Pemeriksaan Bakteriologis Usap Alat dan Rectal Swab



Grafik di atas menunjukkan hasil pemeriksaan bakteriologis usap alat dan rectal swab di semua wilayah kerja. Sampel diperiksa oleh Balai Laboratorium Kesehatan Jayapura. Bulan Agustus pemeriksaan usap alat di Pelabuhan Laut Jayapura jumlah sampel yang diperiksa 35 sampel semua memenuhi syarat, Pelabuhan Laut Sarmi 12 sampel 11 sampel memenuhi syarat dan 1 sampel tidak memenuhi syarat, Bandar Udara Sentani 40 sampel semua memenuhi syarat, Bandar Udara Wamena 15 sampel semua memenuhi syarat dan PLBDN Skouw 16 sampel 14 memenuhi syarat dan 2 tidak memenuhi syarat. Bulan November pemeriksaan usap alat di Pelabuhan Laut Sarmi 20 semua memenuhi syarat, Bandar Udara Sentani 46 sampel semua memenuhi syarat, Bandar Udara Wamena 30 sampel semua memenuhi syarat dan PLBDN Skouw 20 sampel semua memenuhi syarat. Bulan Desember pemeriksaan usap alat di Pelabuhan Laut Jayapura jumlah sampel yang diperiksa 58 sampel semua memenuhi syarat dan Bandar Udara Sentani 2 sampel semua memenuhi syarat. Bulan Agustus pemeriksaan rectal swab di Pelabuhan Laut Jayapura jumlah sampel yang diperiksa 35 sampel 11 sampel memenuhi syarat dan 24 sampel tidak memenuhi syarat, Pelabuhan Laut Sarmi 14 sampel 1 sampel memenuhi syarat dan 13 sampel tidak memenuhi syarat, Bandar Udara Sentani 41 sampel 18 memenuhi syarat dan 23 tidak memenuhi syarat, Bandar Udara Wamena 6 sampel 1 sampel memenuhi syarat dan 5 sampel tidak memenuhi syarat serta PLBDN Skouw 12 sampel 1 memenuhi syarat dan 11 tidak memenuhi syarat. Bulan November

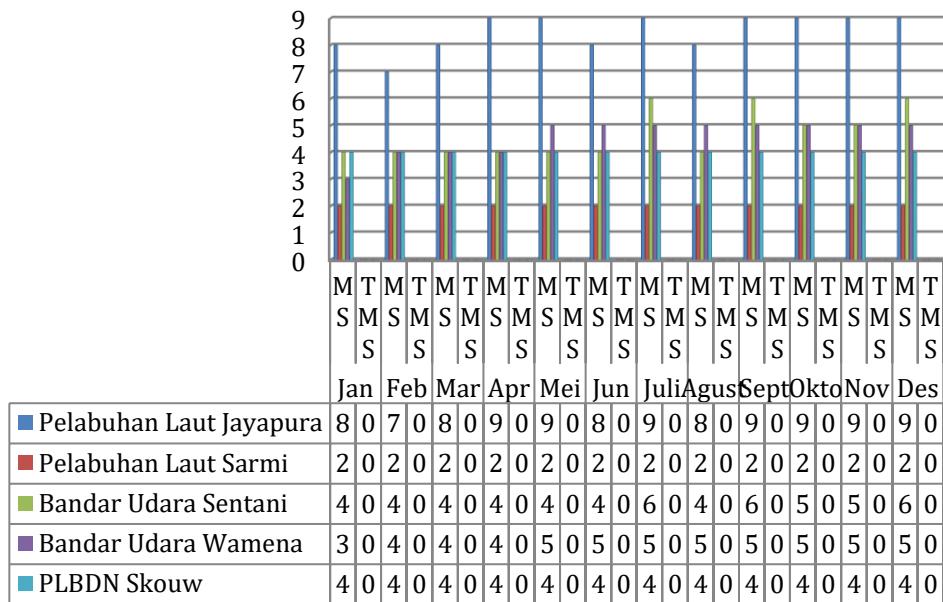
Pelabuhan Laut Sarmi 16 sampel 10 sampel memenuhi syarat dan 6 sampel tidak memenuhi syarat, Bandar Udara Sentani 20 sampel 18 memenuhi syarat dan 2 tidak memenuhi syarat, Bandar Udara Wamena 7 sampel 6 sampel memenuhi syarat dan 1 sampel tidak memenuhi syarat serta PLBDN Skouw 8 sampel semuamemenuhi syarat. Bulan Desember pemeriksaan rectal swab di Pelabuhan Laut Jayapura jumlah sampel yang diperiksa 41 sampel 30 sampel memenuhi syarat dan 11 sampel tidak memenuhi syarat dan Bandar Udara Sentani 35 sampel 21 memenuhi syarat dan 14 tidak memenuhi syarat. Parameter yang diperiksa pada usap alat adalah Escherechia Coli, Staphylococcus aureus, Salmonella dan Shigella. Parameter yang diperiksa pada rectal swab adalah Vibrio Cholera, Salmonella, Escherechia Coli dan Shigella. Sampel usap alat dan rectal swab yang tidak memenuhi syarat semua positif Escherechia Coli dan semua ditindaklanjuti dengan mengirimkan hasil laboratorium ke semua tempat pengelolaan pangan yang diambil sampelnya yang disertai saran-saran untuk perbaikan.

C. Hygiene dan Sanitasi Gedung Bangunan (HSGB)

1) Pengawasan dan Pemeriksaan HSGB

Pengawasan hygiene sanitasi gedung bangunan (terminal, hotel, perkantoran, tempat ibadah) pada Tahun 2023 sebanyak 285 pengawasan yaitu wilayah kerja Pelabuhan Laut Jayapura 102, Pelabuhan Laut Sarmi 24, Bandar Udara Sentani 56, Bandar Udara Wamena 55 dan PLBDN Skouw 48 pengawasan dengan hasilsemuamemenuhisyarat. Data hasil pengawasan hygiene sanitasi gedung bangunan dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.C.1
 Distribusi Hasil Pemeriksaan Hygiene Sanitasi Gedung Bangunan
 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura
 Tahun 2023

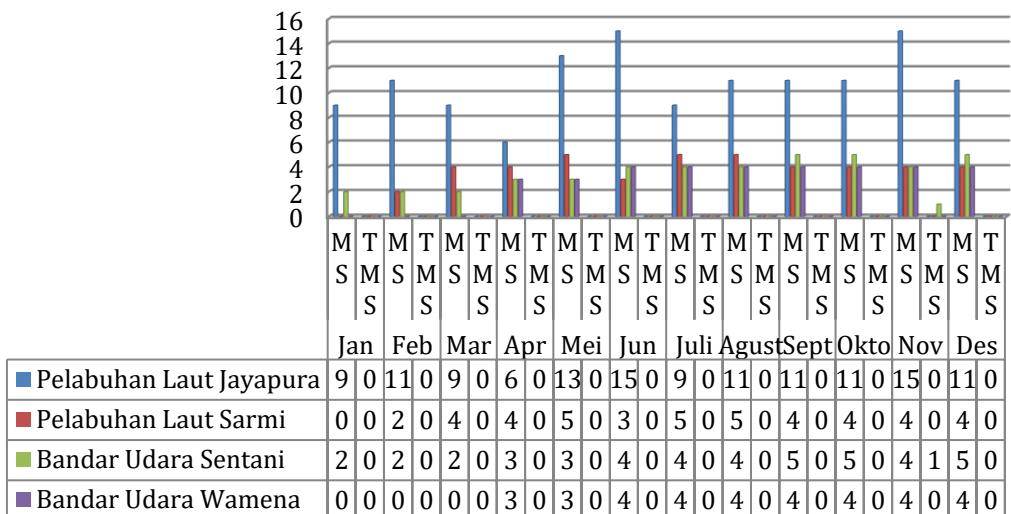


2) Pengawasan pencemaran udara, air dan tanah

a. Pengawasan pencemaran udara

Pada Tahun 2023 telah dilaksanakan pengawasan pencemaran terhadap udara. Pemeriksaan pencemaran udara dengan parameter NO₂, NO, NH₃, CH₂O, CO, H₂S dilakukan sebanyak 253 kali. Hanya 4 wilayah kerja yang melakukan pengawasan pencemaran udara yakni wilayah kerja Pelabuhan Laut Jayapura sebanyak 131 kali, Pelabuhan Laut Sarmi 44 kali, Bandar Udara Wamena 34 kali. 3 wilayah ini hasilnya semua memenuhi syarat. Sedangkan Bandar Udara Sentani dilakukan pengawasan dan pengukuran sebanyak 44 kali dengan hasil pengukuran 1 kali tidak memenuhi syarat yakni nilai NO 2,46 di atas nilai normal yakni 0,2. Hasil tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

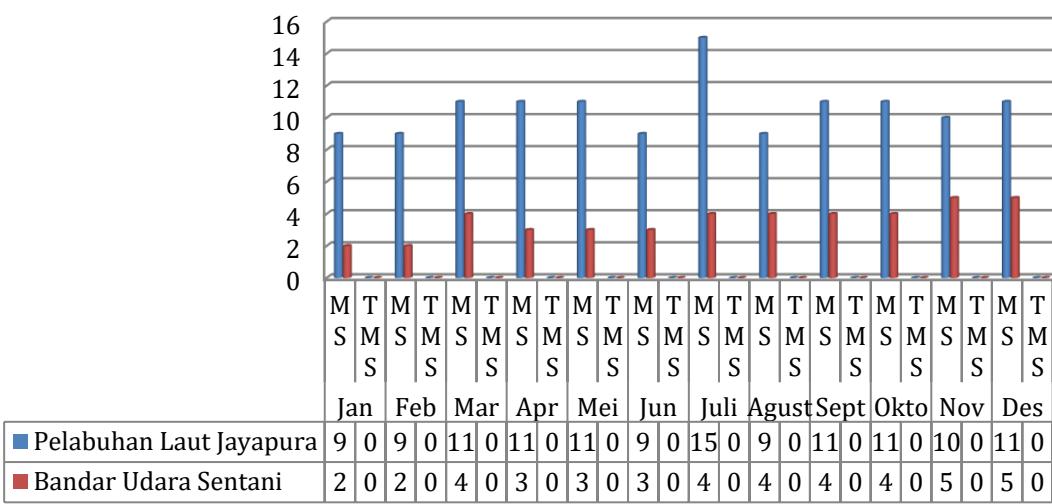
Grafik 4.C.2.a
 Distribusi Hasil Pengukuran Kualitas Udara
 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura
 Tahun 2023



b. Kebisingan

Pada Tahun 2023 telah dilakukan pengukuran kebisingan dengan jumlah 170 titik, terdiri dari Pelabuhan Laut Jayapura 127 titik dan Bandar Udara Sentani 43 titik. Hasil pengukuran tingkat kebisingan semua memenuhi syarat,dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 4.C.2.b
 Distribusi Hasil Pengukuran Tingkat Kebisingan
 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura
 Tahun 2023



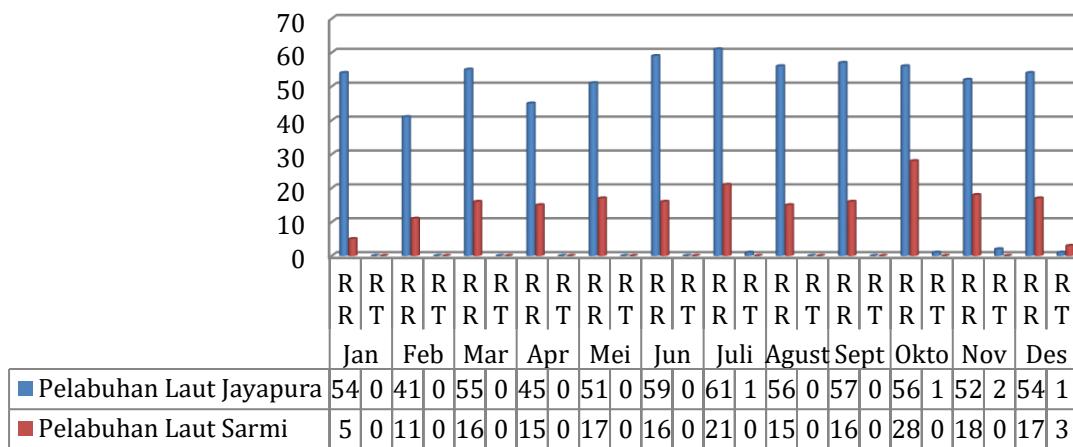
D. Pemeriksaan dan Pengawasan Hygiene dan Sanitasi Alat Angkut di Lingkungan Bandara, Pelabuhan dan Pos Lintas Batas Darat Negara.

Pengawasan sanitasi alat angkut mencakup semua bagian yang ada pada alat angkut, agar alat angkut tersebut bebas dari faktor risiko penularan penyakit, sehingga layak untuk mengangkut atau didiami orang. Data pemeriksaan sanitasi alat angkut pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1) Sanitasi Kapal

Pada Tahun 2023 telah diperiksasebanyak 646 kapal di wilayah kerja Pelabuhan Laut Jayapura dengan hasil 641 kapal risiko rendah dan 5 kapal risiko tinggi. Hasil risiko tinggi ditindak lanjuti dengan melakukan tindakan pengendalian sesuai dengan hasil temuan. Pemeriksaan kapal pada Pelabuhan Laut Sarmi berjumlah 198 kapal dengan hasil 195 kapal Risiko Rendah dan 3 kapal Risiko Tinggi. Hasil risiko tinggi ditindaklanjuti dengan memberikan rekomendasi untuk melakukan pemasangan rat quard sebelum dilakukan tindakan pengendalian di pelabuhan selanjutnya (Pelabuhan Jayapura) karena adanya keterbatasan sehingga tidak bisa melakukan tindakan pengendalian serta memberikan stempel Extension pada dokumen kesehatan kapal (SSCC/SSCEC). Hal tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

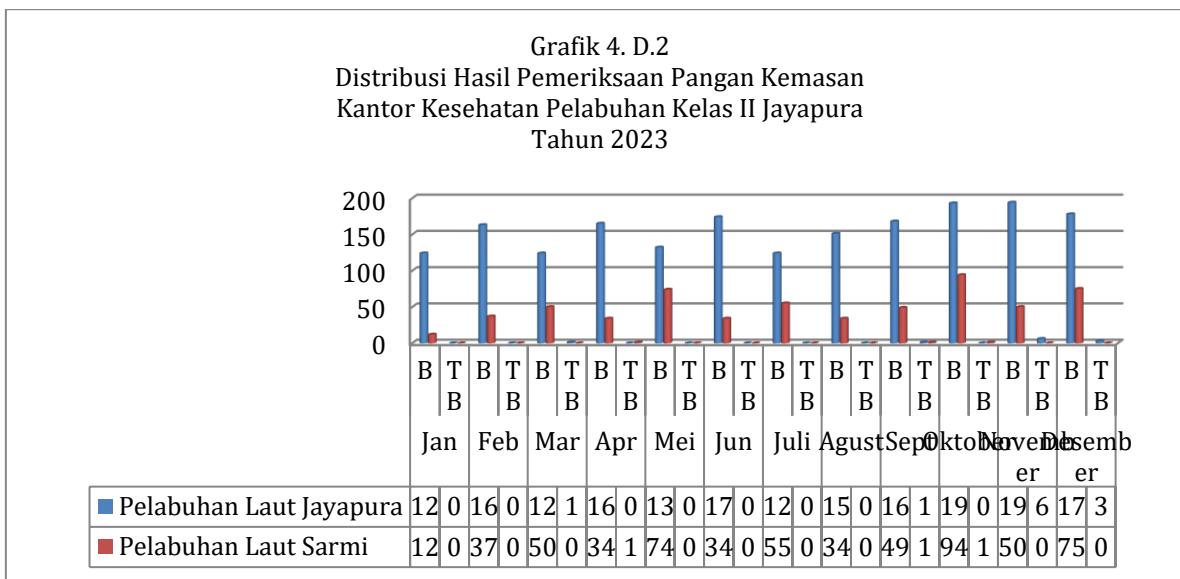
Grafik 4. D.1
Distribusi Hasil Pengawasan & Pemeriksaan Hygiene Sanitasi Kapal
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura
Tahun 2023



2) Pangan Kemasan Di kapal

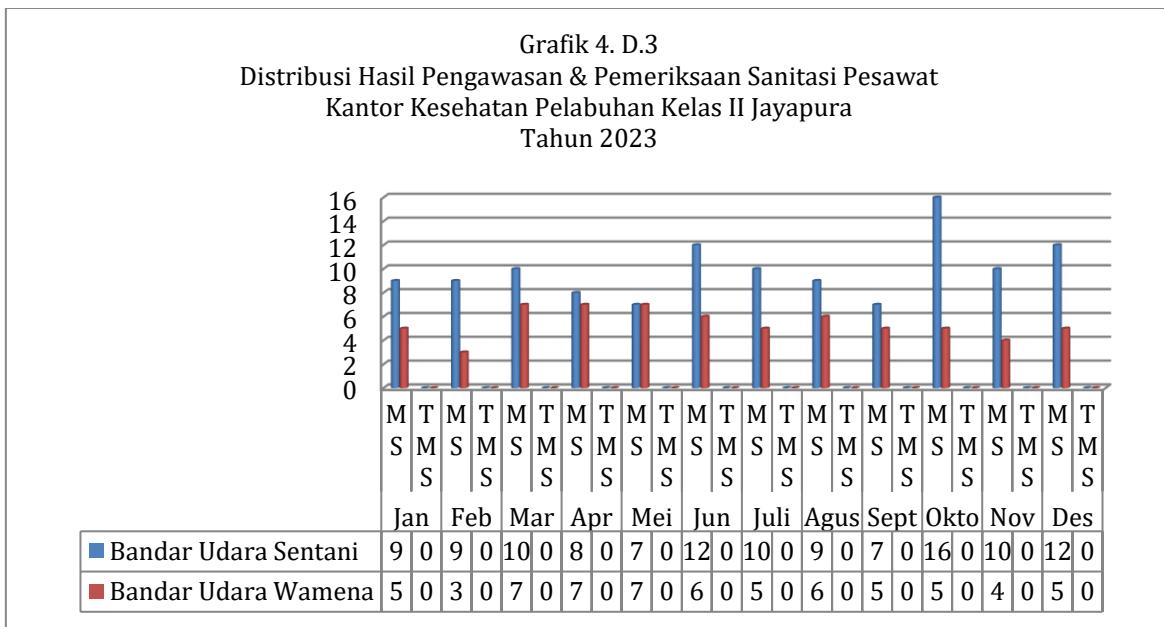
Pada Tahun 2023 telah diperiksa sejumlah 1901 pangan kemasan di wilayah kerja Pelabuhan Laut Jayapura dengan hasil 1890 pangan kemasan baik dan 11 pangan kemasan tidak baik. Pelabuhan Laut Sarmi pangan kemasan yang diperiksa berjumlah 601 dengan hasil 598 pangan kemasan baik dan 3 tidak baik. Pangan kemasan yang tidak baik (expired) ditarik untuk

mencegah digunakan kembali. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



3) Sanitasi Pesawat

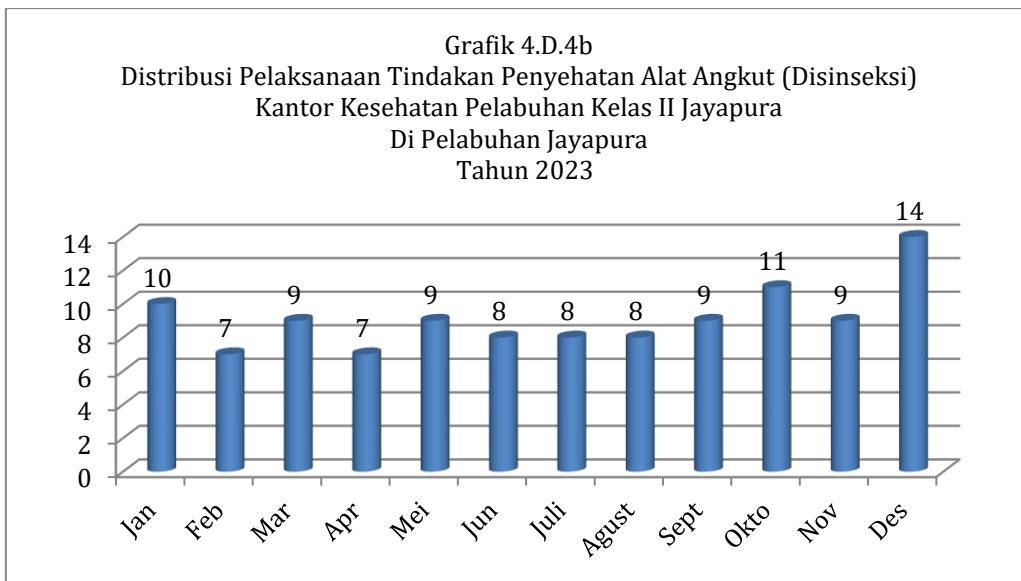
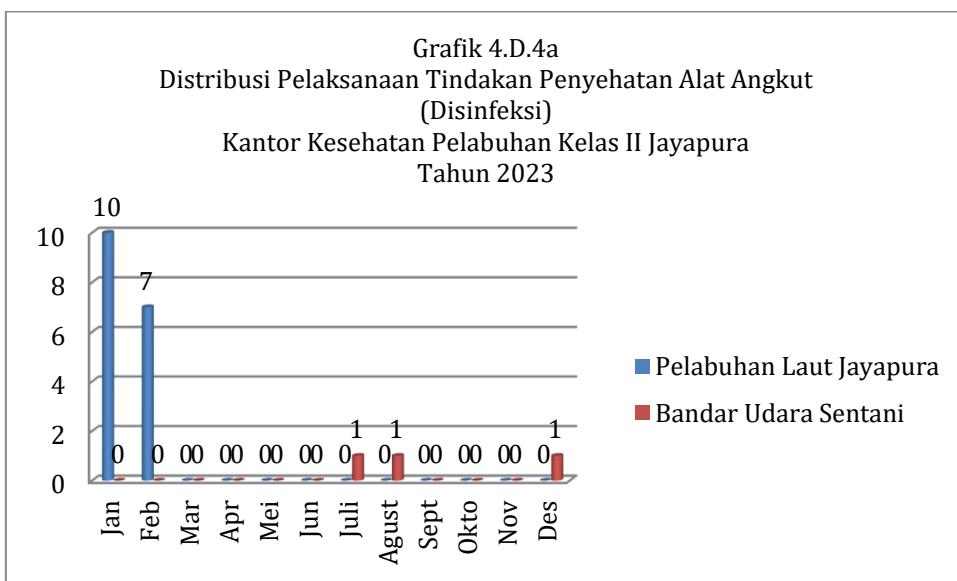
Pada Tahun 2023 telah diperiksasebanyak 119 pesawat pada wilayah kerja Bandar Udara Sentani dan 65 pesawat pada wilayah kerja Bandar Udara Wamena dengan hasil semua memenuhi syarat. Hasil pemeriksaan dan pengawasan sanitasi pesawat dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



4) Tindakan Disinfeksi dan Disinseksi Pada Alat Angkut

Di Pelabuhan Laut Jayapura, PT Pelni melakukan tindakan penyehatan baik disinfeksi maupun disinseksi pada kapal penumpang (KM.Ciremai, KM. Dobonsolo, KM. Gunung Dempo, KM. Sinabung, KM. Labobar), dilakukan

oleh BUS yang ikut berlayar dengan kapal tersebut sebagai SOP mereka selama masa pandemi Covid 19. Tindakan penyehatan dilakukan setelah penumpang turun. Sejak dicabutnya status pandemi Covid 19, mulai bulan Maret 2023 hanya tindakan disinfeksi saja yang dilakukan. Di Bandar Udara Sentani petugas KKP melakukan tindakan disinfeksi pada bulan Juli yakni pada pesawat yang akan digunakan oleh RI1 yang akan ke Asmat, bulan Agustus pesawat yang datang dari luar negeri (Vanimo) dan bulan Desember pesawat yang akan ke Port Moresby. Data dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



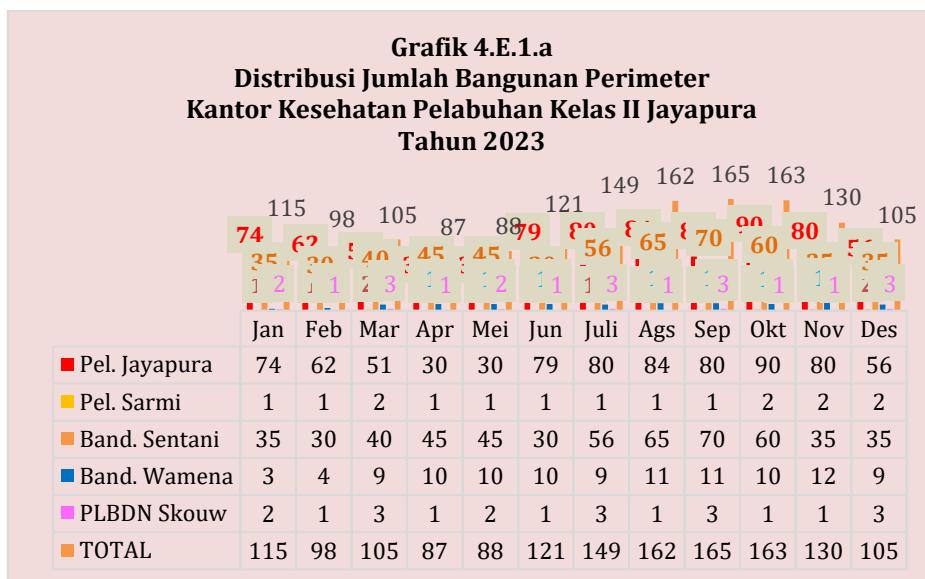
E. Pemberantasan Serangga Penular Penyakit, Tikus dan Pinjal di Lingkungan Bandara, Pelabuhan dan Lintas Batas Negara

1) Pengamatan Jentik

Kegiatan Pengawasan terhadap upaya pengamatan dan pengendalian bertujuan untuk menurunkan populasi atau memberantas vektor dan binatang penular penyakit. Seksi Pengendalian Risiko Lingkungan melakukan kegiatan survei jentik ke tempat penampungan air atau container, yang digunakan masyarakat sebagai tempat penampungan air. Jika HI (house index) di daerah Perimeter di atas 0 % dan HI daerah Buffer lebih dari 1% serta angka kepadatan di buffer Breteau Index di atas 50, maka dilakukan pengendalian. Hasil kegiatan pada lima wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura adalah sebagai berikut:

a) Bangunan Diperiksa Daerah Perimeter

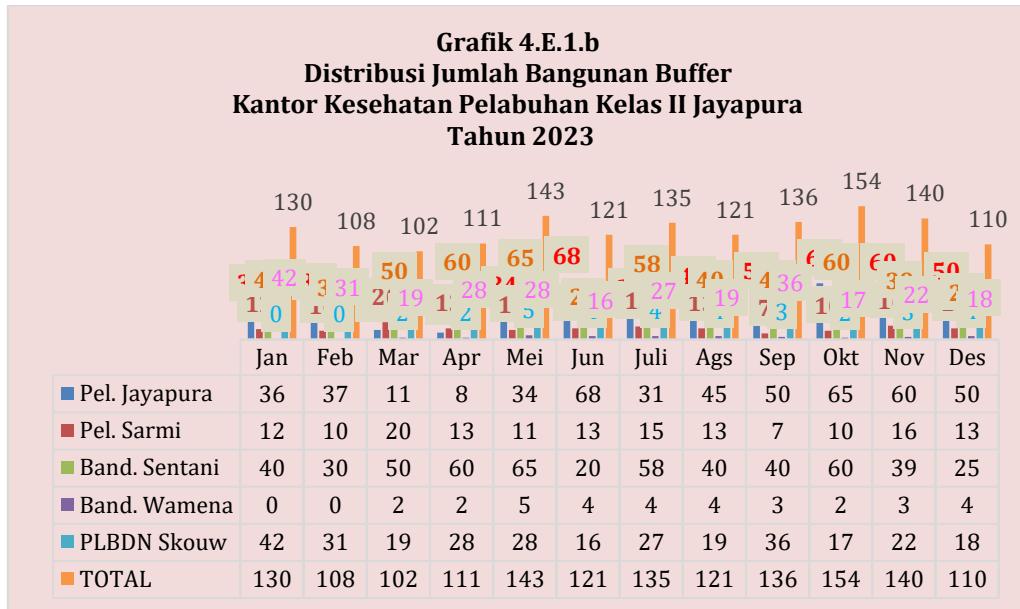
Kegiatan kunjungan rumah/ bangunan di daerah perimeter berdasarkan data yang tersedia dan mempersiapkan bahan/ alat yang digunakan untuk pemantauan jentik. Berikut ini distribusi jumlah bangunan yang diperiksa daerah perimeter, dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa jumlah bangunan diperiksa daerah perimeter selama tahun 2023 sebanyak 1488 dengan rincian sebagai berikut ; di Pelabuhan Laut Jayapura 796 bangunan dan terbanyak pada bulan Oktober(90 bangunan), di wilayah Pelabuhan Laut Sarmi 16 bangunan dan rata-rata pemeriksaan bagunan per bulan(1 s/d 2 bangunan),di wilayah Bandar Udara Sentani 546 bangunan dan terbanyak pada bulan September (70 bangunan), di wilayah kerja Bandar Udara Wamena 108 bangunan dan terbanyak pada bulan November (12 bangunan), dan di wilayah PLBDN Skouw 22 bangunan dan terbanyak pada bulan Maret, Juli, September dan Desember (3 bangunan).

b) Bangunan Diperiksa Daerah Buffer

Kegiatan kunjungan rumah/ bangunan di daerah buffer berdasarkan data yang tersedia dan mempersiapkan bahan/ alat yang digunakan untuk pemantauan jentik. Berikut ini distribusi jumlah bangunan yang diperiksa daerah buffer, dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

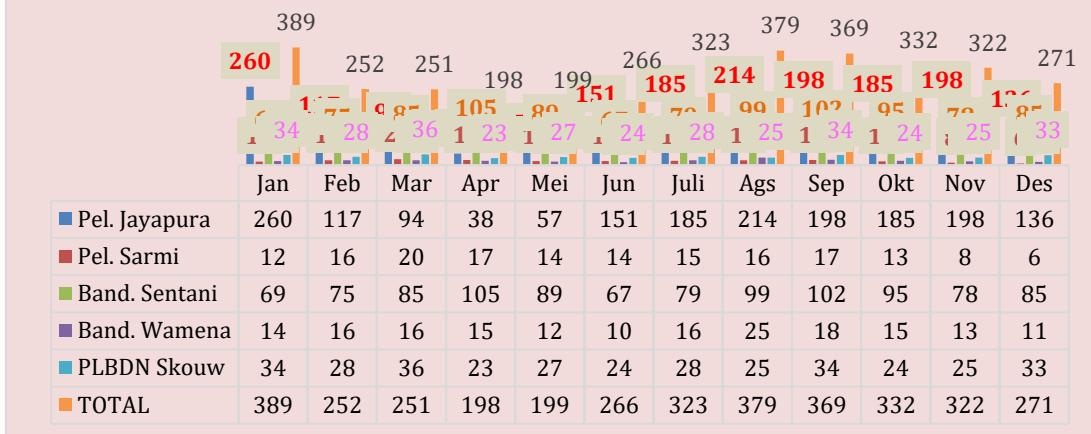


Pada grafik di atas diketahui bahwa jumlah bangunan diperiksa daerah buffer selama tahun 2023 sebanyak 511 dengan rincian sebagai berikut ; di Pelabuhan Laut Jayapura 495 bangunan dan terbanyak pada bulan Juni (68 bangunan), di wilayah Pelabuhan Laut Sarmi 153 bangunan dan terbanyak pada bulan Maret (20 bangunan),di wilayah Bandar Udara Sentani 527 bangunan dan terbanyak pada bulan Mei (65 bangunan), di wilayah kerja Bandar Udara Wamena 33 dan terbanyak pada bulan Mei (5 bangunan, dan di wilayah PLBDN Skouw303 bangunan dan terbanyak pada bulan September (36 bangunan).

c) Container Diperiksa Daerah Perimeter

Kegiatan pengamatan container/ tempat penampungan air di daerah perimeter berdasarkan container yang dimiliki masyarakat dan mempersiapkan bahan/ alat yang digunakan untuk pemantauan jentik. Berikut ini distribusi jumlah container yang diperiksa daerah perimeter, dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

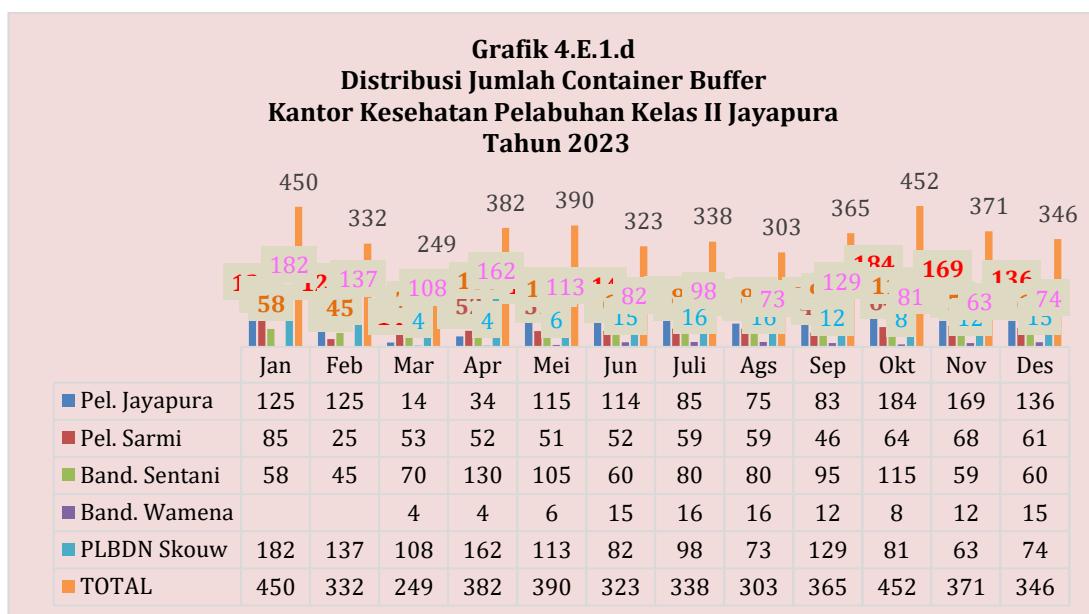
Grafik. 4.E.1.c
Distribusi Jumlah Container Perimeter
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura
Tahun 2023



Pada grafik di atas diketahui bahwa jumlah container diperiksa daerah perimeter selama tahun 2023 sebanyak 551 container/ penampungan air dengan rincian sebagai berikut; di Pelabuhan Laut Jayapura 1833 container dan terbanyak pada bulan Januari (260container), di wilayah Pelabuhan Laut Sarmi 168 container dan terbanyak pada bulan Maret (20 container),di wilayah Bandar Udara Sentani1028 container dan terbanyak pada bulan April (105 container), di wilayah kerja Bandar Udara Wamena 181 container dan terbanyak pada bulan Agustus (25container), dan di wilayah PLBDN Skouw 341 container dan terbanyak pada bulan Maret (36 container).

d) Container Diperiksa Daerah Buffer

Kegiatan pengamatan container/ tempat penampungan air di daerah buffer berdasarkan container yang dimiliki masyarakat dan mempersiapkan bahan/ alat yang digunakan untuk pemantauan jentik. Berikut ini distribusi jumlah container yang diperiksa daerah buffer, dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Pada grafik di atas diketahui bahwa jumlah container diperiksa daerah buffer selama tahun 2023 sebanyak 4301 container/ penampungan dengan rincian sebagai berikut ; di Pelabuhan Laut Jayapura 1259 container dan terbanyak pada bulan Oktober (184 container), di wilayah Pelabuhan Laut Sarmi 675 container dan terbanyak pada bulan Januari (85 container),di wilayah Bandar Udara Sentani 957 container dan terbanyak pada bulan April (130 container), di wilayah kerja Bandar Udara Wamena 108 container dan terbanyak pada bulan Juli dan Agustus (16 container), dan di wilayah PLBDN Skouw 1302 container dan terbanyak pada bulan Oktober 452 container).

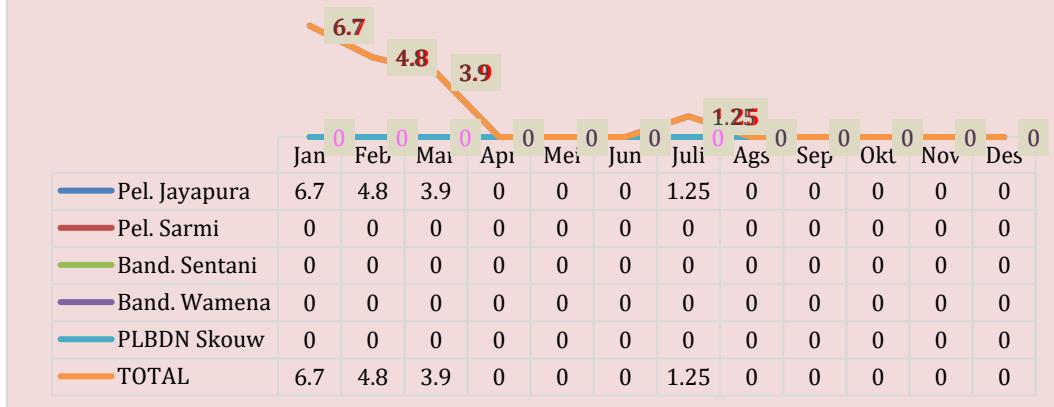
e) House Indeks (HI) Daerah Perimeter

Hasil pemeriksaan jentik akan dihitung untuk mengetahui kepadatan jentik aedes aegypti, dengan menggunakan ukuran *House Indeks (HI)*, merupakan persentase antara bangunan atau rumah yang ditemukan positif jentik terhadap seluruh bangunan atau rumah yang diperiksa. Wilayah perimeter dapat dikatakan beresiko tinggi apabila nilai HI > 0%. Semakin tinggi nilai HI maka semakin tinggi pula kepadatan nyamuk *Aedes spp.*

$$HI = \frac{\text{Rumah positif larva}}{\text{Jumlah rumah diperiksa}} \times 100\%$$

Berikut ini distribusi house indeks yang diperiksa daerah perimeter, dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 4.E.1.e
Distribusi HI (*House Indeks*) Perimeter
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura
Tahun 2023



Pada grafik 5e di atas diketahui bahwa *House Index* daerah perimeter di Pelabuhan Laut Jayapura tertinggi pada bulan Januari (6,7%), di wilayah Pelabuhan Laut Sarmi, Bandar Udara Sentani, PLBDN Skouw HI dan di wilayah bandar Udara Wamenamemenuhi nilai standar baku mutu (0%)

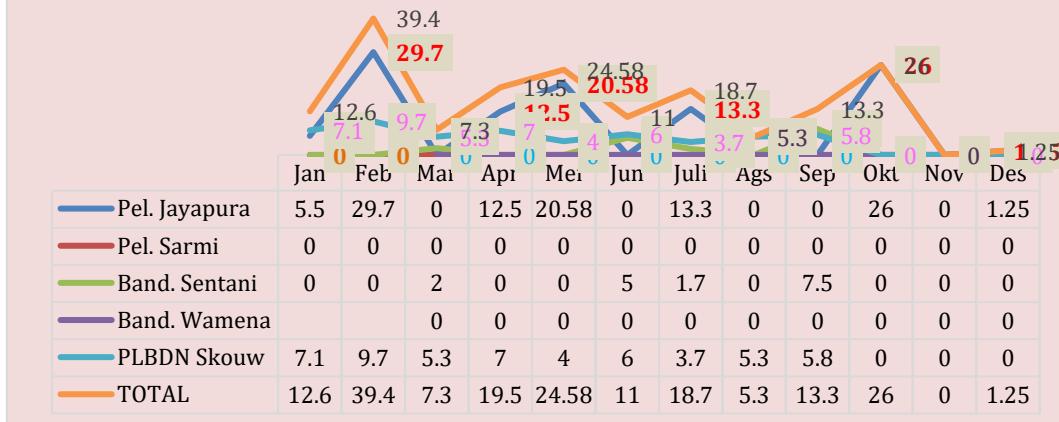
f) House Indeks (HI) Daerah Buffer

Hasil pemeriksaan jentik akan dihitung untuk mengetahui kepadatan jentik aedes aegypti, dengan menggunakan ukuran *House Indeks (HI)*, merupakan persentase antara bangunan atau rumah yang ditemukan positif jentik terhadap seluruh bangunan atau rumah yang diperiksa. Wilayah perimeter dapat dikatakan beresiko tinggi apabila nilai HI > 0%. Semakin tinggi nilai HI maka semakin tinggi pula kepadatan nyamuk *Aedes spp.*

$$HI = \frac{\text{Rumah positif larva}}{\text{Jumlah rumah diperiksa}} \times 100\%$$

Berikut ini distribusi house indeks yang diperiksa daerah buffer, dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 4.E.1.f
Distribusi HI (House Indeks) Buffer
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura
Tahun 2023



Pada grafik di atas diketahui bahwa *House Index* daerah buffer di Pelabuhan Laut Jayapura tertinggi pada bulan Mei (20%), di wilayah Pelabuhan Laut Sarmi memenuhi standar baku mutu (0%), di wilayah Bandar Udara Sentani tertinggi pada bulan September (7,5%), dan di wilayah kerja Bandar Udara Wamena memenuhi standar baku mutu (0%) dan di wilayah PLBDN Skouw HI tertinggi pada bulan Februari (39,4%).

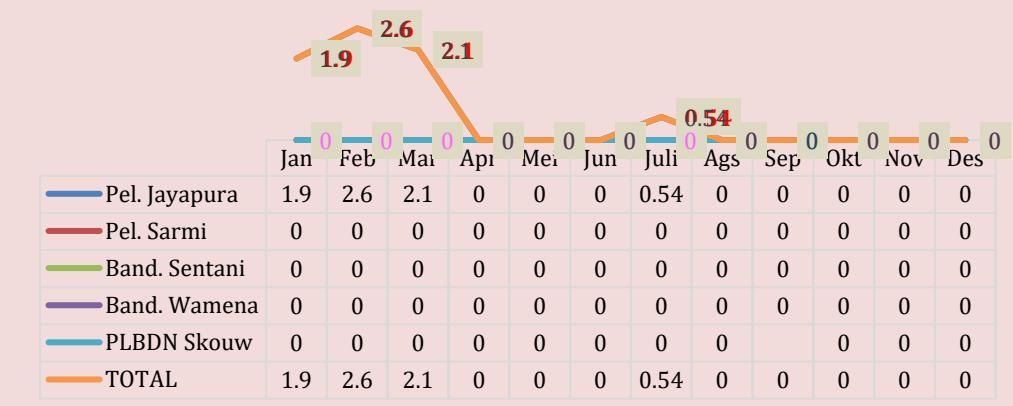
g) Container Indeks (CI) Daerah Perimeter

Hasil pemeriksaan jentik akan dihitung untuk mengetahui kepadatan jentik aedes aegypti, dengan menggunakan ukuran *Container Index* (CI) merupakan persentase antara kontainer yang ditemukan positif jentik terhadap seluruh kontainer yang diperiksa. Suatu wilayah dikatakan memiliki resiko tinggi apabila nilai CI > 5% dan beresiko rendah apabila nilai CI < 5%.

$$CI = \frac{\text{Container positif larva}}{\text{Jumlah container diperiksa}} \times 100\%$$

Berikut ini distribusi *Container Indeks* yang diperiksa daerah perimeter, dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 4.E.1.g
Distribusi CI (Container Indeks) Perimeter
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura
Tahun 2023



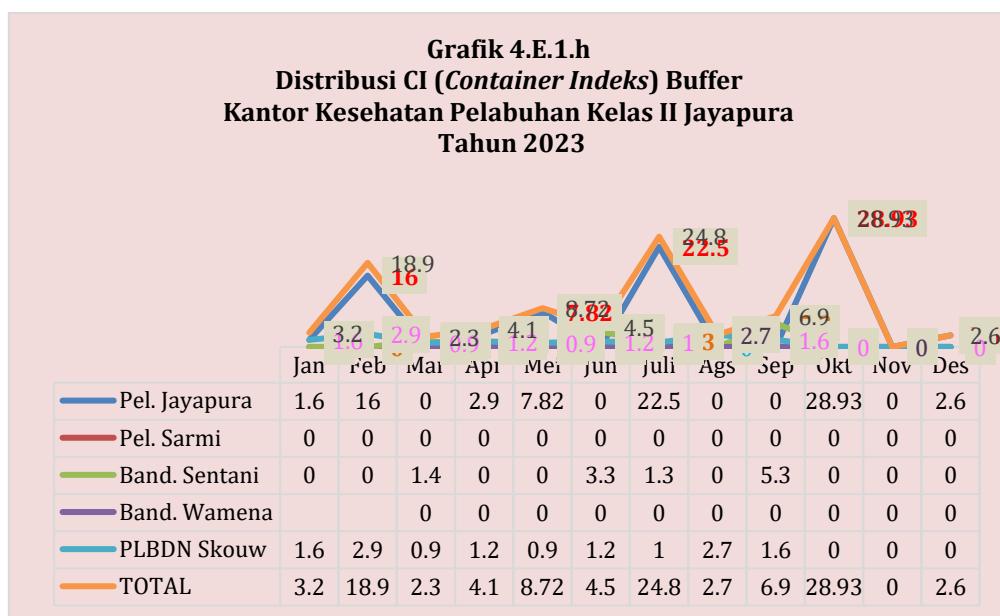
Grafik diatas diketahui *Container Index* daerah perimeter di wilayah Pelabuhan Laut Jayapura tertinggi pada bulan Februari (2,6%), di wilayah Pelabuhan Laut Sarmi memenuhi standar baku mutu (0%), di wilayah Bandar Udara Sentani memenuhi standar baku mutu (0%), di wilayah Bandar Udara Wamena dan di wilayah PLBDN Skouw memenuhi standar baku mutu (0%).

h) Container Indeks (CI) Daerah Buffer

Hasil pemeriksaan jentik akan dihitung untuk mengetahui kepadatan jentik aedes aegypti, dengan menggunakan ukuran *Container Index* (CI) merupakan persentase antara kontainer yang ditemukan positif jentik terhadap seluruh kontainer yang diperiksa. Suatu wilayah dikatakan memiliki resiko tinggi apabila nilai CI > 5% dan beresiko rendah apabila nilai CI < 5%.

$$CI = \frac{\text{Container positif larva}}{\text{Jumlah container diperiksa}} \times 100\%$$

Berikut ini distribusi *Container Indeks* yang diperiksa daerah buffer, dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Grafik diatas diketahui *Container Index* daerah buffer di Pelabuhan Laut Jayapura tertinggi pada bulan Oktober (28%), di wilayah Pelabuhan Laut Sarmi memenuhi standar baku mutu (0%), di wilayah Bandar Udara Sentani tertinggi pada bulan September (5%), di wilayah Bandar Udara Wamena memenuhi standar baku mutu (0%) dan wilayah PLBDN Skouw tertinggi pada bulan Februari(2,9%).

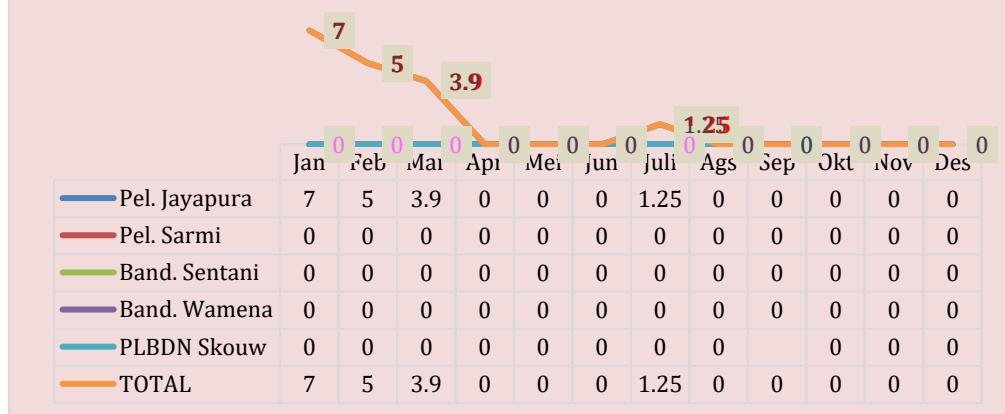
i) Breteau Indeks (BI) Daerah Perimeter

Hasil pemeriksaan jentik akan dihitung untuk mengetahui kepadatan jentik aedes aegypti, dengan menggunakan ukuran *Breteau Indeks (BI)* merupakan persentase jumlah kontainer yang ditemukan jentik terhadap jumlah rumah yang diperiksa atau per 100 rumah yang diperiksa. Suatu wilayah dikatakan beresiko tinggi apabila nilai BI >30-50% dan beresiko rendah apabila nilai BI 5-20%

$$BI = \frac{\text{Container positif larva}}{\text{Jumlah rumah diperiksa}} \times 100$$

Berikut ini distribusi *Breteau Indeks (BI)* yang diperiksa daerah perimeter, dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 4.E.1.i
Distribusi BI (Breteau Indeks) Perimeter
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura
Tahun 2023



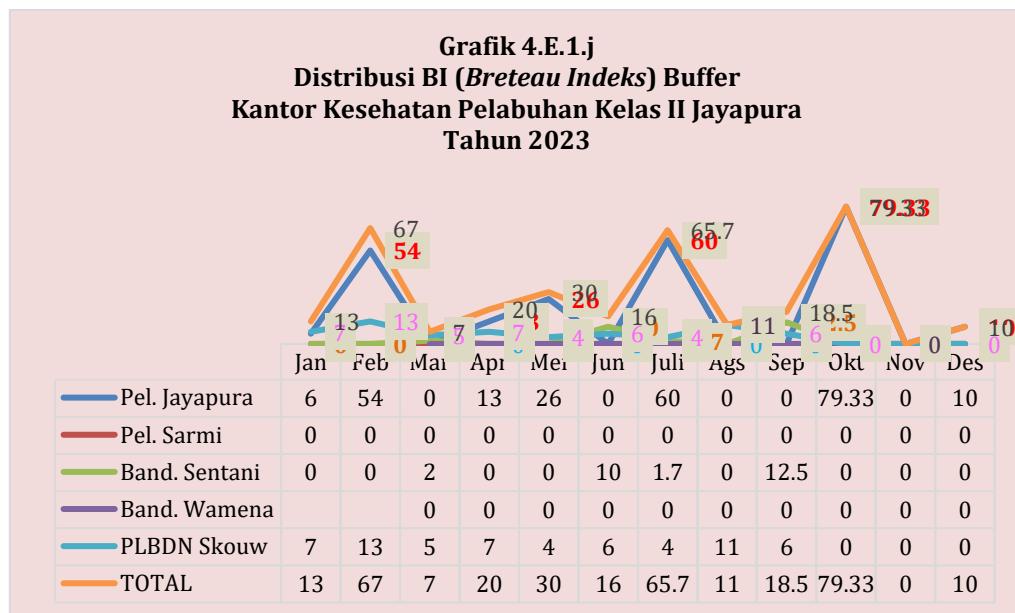
Grafik diatas diketahui *Breteau Index* daerah perimeter di Pelabuhan Laut Jayapura tertinggi pada bulan Januari (7), di wilayah Pelabuhan Laut Sarmi memenuhi standar baku mutu (0), di wilayah Bandar Udara Sentani (0) , dan di wilayah PLBDN Skouw BI perimeter (0) dan di wilayah Bandar Udara Wamena BI (0).

j) Breteau Indeks (BI) Daerah Buffer

Hasil pemeriksaan jentik akan dihitung untuk mengetahui kepadatan jentik aedes aegypti, dengan menggunakan ukuran *Breteau Indeks (BI)* merupakan persentase jumlah kontainer yang ditemukan jentik terhadap jumlah rumah yang diperiksa atau per 100 rumah yang diperiksa. Suatu wilayah dikatakan beresiko tinggi apabila nilai BI >30-50% dan beresiko rendah apabila nilai BI 5-20%.

$$BI = \frac{\text{Container positif larva}}{\text{Jumlah rumah diperiksa}} \times 100$$

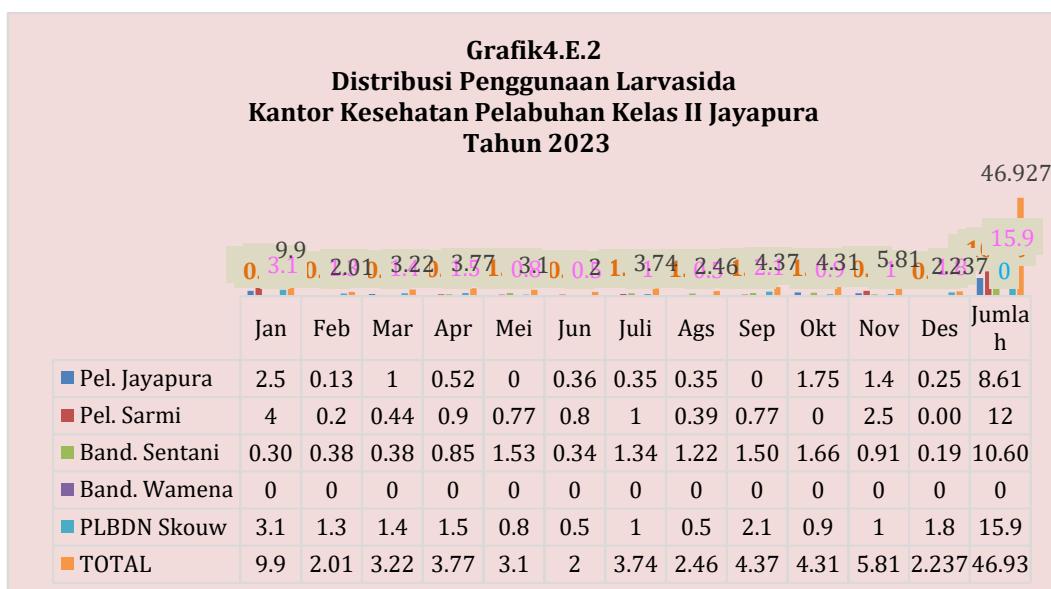
Berikut ini distribusi *Breteau Indeks (BI)* yang diperiksa daerah buffer, dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Grafik diatas 5i. diketahui *Breteau Index* daerah buffer di Pelabuhan Laut Jayapura tertinggi pada bulan Oktober (79), di wilayah Pelabuhan Laut Sarmi memenuhi standar baku mutu (0), di wilayah Bandar Udara Sentani tertinggi pada bulan September (12), di Bandar Udara Wamena memenuhi standara baku mutu (0), dan wilayah PLBDN Skouw BI tertinggi pada bulan Februari(13).

2) Pengendalian Jentik

Pengendalian jentik dilakukan dengan metode Larvasidas/penaburan bubuk abate, penaburan tablet monsnom pada container (container positif jentik dan container tidak berpenutup yang berpotensi menjadi tempat perindukan). Pelaksanaan abatesasi yang dilakukan bulan Januari s/d Desember 2023 adalah sebagai berikut:



Pada grafik di atas diketahui bahwa di Pelabuhan Laut Jayapura pemakaian terbanyak pemakainan larvasida pada bulan Januari yaitu (2,5

kg), di wilayah Pelabuhan Laut Sarmi pemakaian terbanyak pada bulan Januari yaitu (4 kg), di wilayah Bandar Udara Sentani pemakaian terbanyak pada bulan Oktober yaitu (1,6 kg), di wilayah kerja Bandar Udara Wamena tidak ada pemakaian bubuk abate, dan di wilayah PLBDN Skouw pemakaian terbanyak pada bulan Januari (3,1 kg).

3) Pengamatan Nyamuk

Pelaksanaan kegiatan survei nyamuk *Anopheles* spp. dewasa menggunakan metode *Human Landing Collection* (HLC), yaitu dengan menggunakan Umpan Orang Dalam (UOD), Umpan Orang Luar (UOL) dan *Resting Collection* (RC). Penangkapan nyamuk dilakukan selama 12 jam (dimulai pukul 18.00 sampai dengan pukul 06.00) dan dilakukan secara teratur setiap bulan sekali atau sewaktu-waktu.

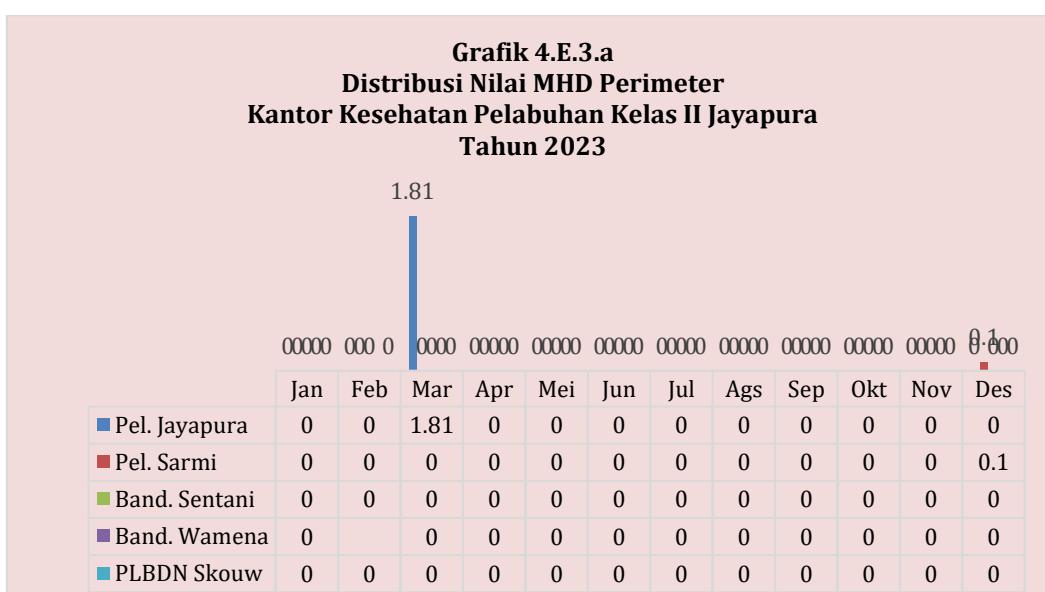
Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit melalui metode kimia dengan menggunakan bahan kimia (insektisida) untuk menurunkan populasi Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit secara cepat dalam situasi atau kondisi tertentu, seperti KLB/wabah atau kejadian matra lainnya.

a) Pengamatan Nyamuk Dewasa (MHD) Perimeter

Kepadatan nyamuk *Culex* spp dinyatakan dalam *Man Hour Density* (MHD)

$$MHD = \frac{\text{Jumlah Nyamuk } Culex \text{ spp tertangkap}}{\text{Jumlah Penangkapan} \times \text{lama penangkapan} \times \text{waktu penangkapan}}$$

Target capaian kepadatan Nyamuk *Culex* spp / MHD < 1, Berikut ini distribusi nilai MHD daerah perimeter, dapat dilihat grafik di bawah ini :



Dari grafik di atas diketahui bahwa kepadatan nyamuk dewasa berdasarkan pengukuran *Man Hour Density* (MHD) di daerah perimeter

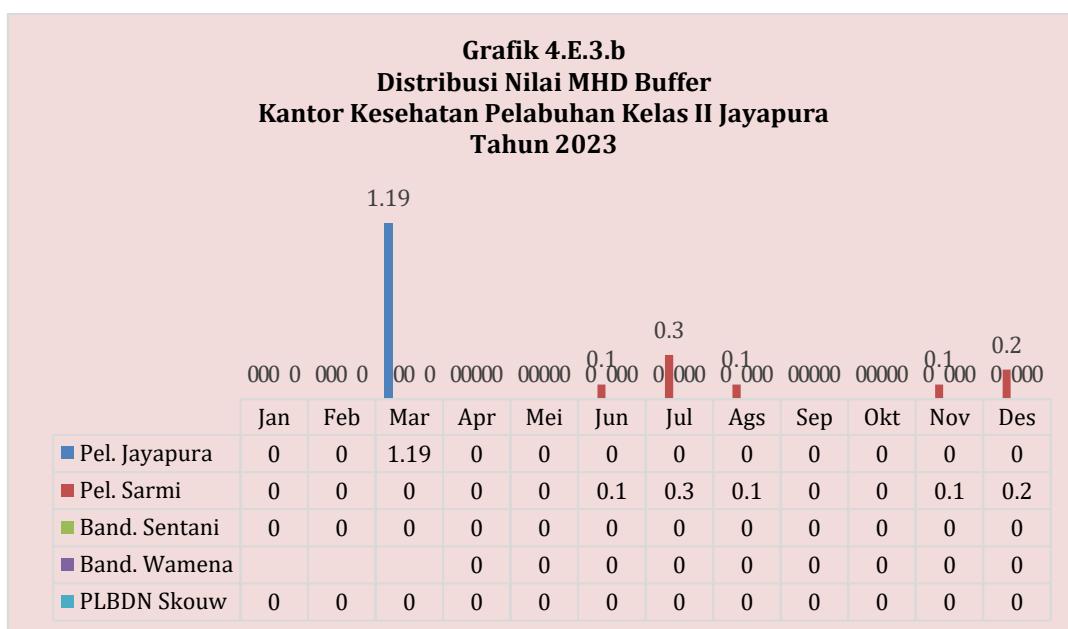
dari kelima wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Jayapura tertinggi ada di wilaah Pelabuhan Laut Jayapura pada bulan Maret (1,8) dan diikuti oleh wilayah kerja Pelabuhan Laur Sarmi pada bulan Desember yaitu (0,1).

b) Pengamatan Nyamuk Dewasa (MHD) Buffer

Kepadatan nyamuk *Culex spp* dinyatakan dalam *Man Hour Density* (MHD)

$$MHD = \frac{\text{Jumlah Nyamuk } Culex spp \text{ tertangkap}}{\text{Jumlah Penangkap} \times \text{lama penangkapan} \times \text{waktu penangkapan}}$$

Target capaian kepadatan Nyamuk *Culex spp* / MHD < 1, Berikut ini distribusi nilai MHD daerah buffer, dapat diliha grafik di bawah ini :



Dari grafik di atas diketahui bahwa kepadatan nyamuk dewasa berdasarkan pengukuran *Man Hour Density* (MHD) di daerah buffer dari kelima wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Jayapura tertinggi ada di wilayah kerja Pelabuhan Laut Jayapura pada bulan Maret (1,19) dan diikuti oleh wilayah kerja Pelabuhan Laut Sarmi pada bulan Juli yaitu(0,3)

c) Pengamatan Nyamuk Dewasa (MBR) Perimeter

Kepadatan nyamuk *Anopheles spp* dinyatakan dalam *Man Biting Rate* (MBR)

$$MBR = \frac{\text{Jumlah Nyamuk tertangkap (Spesies)}}{\text{Jumlah Penangkap} \times \text{lama penangkapan} \times \text{waktu penangkapan}}$$

*) Standar baku mutu MBR (*man biting rate*) nyamuk *Anopheles* adalah ≤0.025, Berikut ini distribusi nilai MBR daerah perimeter, dapat dilihat grafik di bawah ini :

Grafik 4.E.3.c.
Distribusi Nilai MBR Perimeter
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura
Tahun 2023

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Pel. Jayapura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pel. Sarmi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Band. Sentani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Band. Wamena	0		0	0		0	0	0	0	0	0	0
PLBDN Skouw	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Dari grafik di atas diketahui bahwa kepadatan nyamuk dewasa berdasarkan pengukuran *Man Biting Rate* (MBR) pada daerah perimeter dari kelima wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Jayapura semuanya memenuhi syarat.

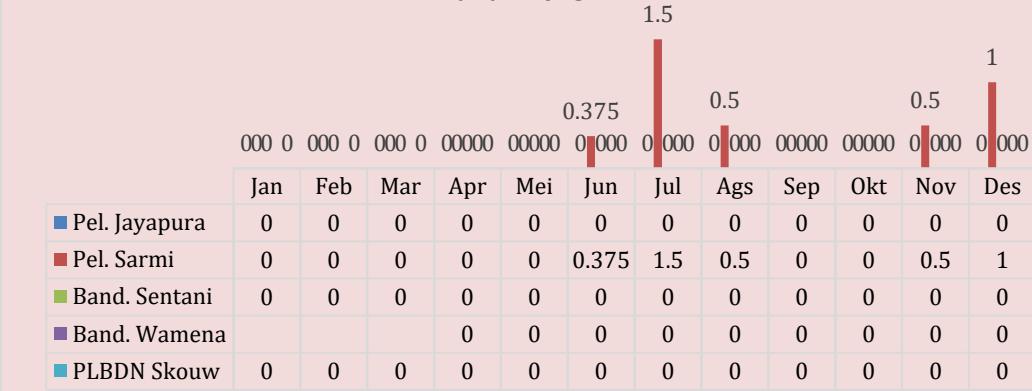
d) Pengamatan Nyamuk Dewasa (MBR) Buffer

Kepadatan nyamuk *Anopheles spp* dinyatakan dalam *Man Biting Rate* (MBR)

$$\text{MBR} = \frac{\text{Jumlah Nyamuk tertangkap (Spesies)}}{\text{Jumlah Penangkap} \times \text{lama penangkapan} \times \text{waktu penangkapan}}$$

*) Standar baku mutu MBR (*man biting rate*) nyamuk *Anopheles* adalah ≤ 0.025 , Berikut ini distribusi nilai MBR daerah buffer, dapat dilihat grafik di bawah ini :

Grafik 4.E.3.d
Distribusi Nilai MBR Buffer
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura
Tahun 2023

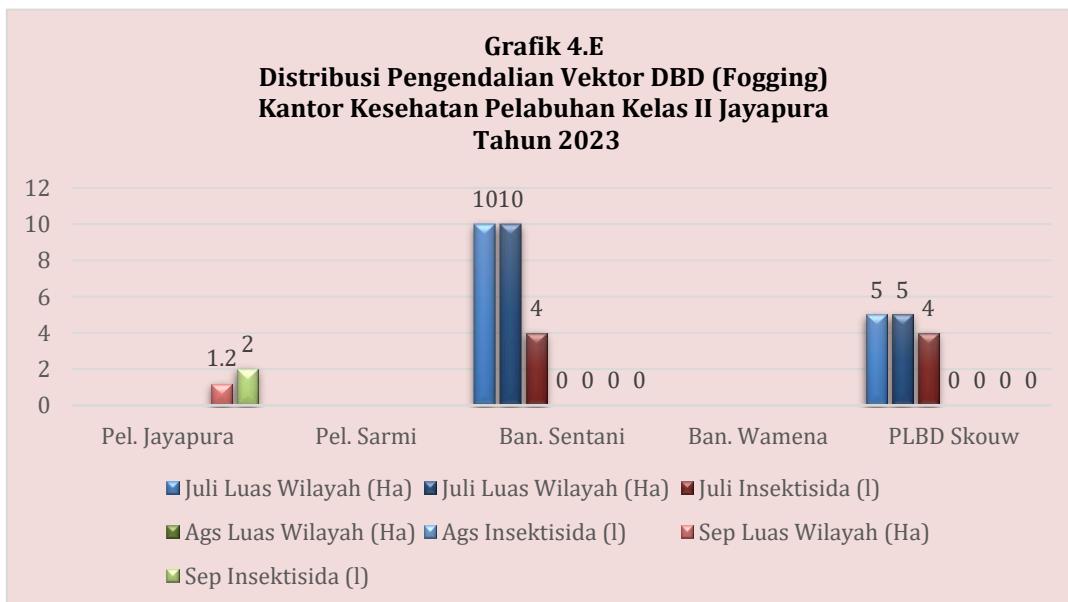


Dari grafik di atas diketahui bahwa kepadatan nyamuk dewasa berdasarkan pengukuran *Man Biting Rate* (MBR) pada daerah buffer dari

kelima wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Jayapura tertinggi ada di wilayah kerja Pelabuhan Laut Sarmi pada bulan Juli (1)

4) Pengendalian Nyamuk Dewasa

Pengendalian nyamuk dewasa pada tahun 2023 dilaksanakan dengan metode pengasapan/fogging menggunakan mesin swing fog dan metode spraying IRS menggunakan alat spraycant. Insektisida yang digunakan adalah *zeta*, *cino* dan *aicon*. Pelaksanaan pengendalian nyamuk dewasa dilaksanakansesuai peningkatan populasi nyamuk atau berdasarkan adanya kasus penyakit Demam Berdarah atau Yellow Fever. Rincian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



Dari grafik diatas menunjukkan pelaksanaan pengendalian nyamuk dewasa dilakukan di wilayah kerja Pelabuhan Laut Jayapura pada bulan Juli dan November dengan rincian dengan total luas wilayah penyemprotan 9,2 hektar dengan pemakaian insektisida 0 liter. Wilayah kerja Bandar Udara Sentani pada bulan Juli dan November dengan total luas wilayah penyemprotan 17 hektar dan total pemakaian insektisida 11 liter. Wilayah kerja PLBDN Skouw pada bulan Juli dan November dengan total luas wilayah penyemprotan 9 hektar dan total pemakaian insektisida 9 liter, untuk wilayah kerja Pelabuhan Laut Sarmi pada bulan November dengan luas penyemprotan 2 hektar dan total pemakaian insektisida 2,5 liter dan Bandar Udara Wamena tidak ada kegiatan pengendalian nyamuk berupa fogging.

5) Pengamatan Kepadatan Lalat / Kecoa

- Pengamatan Kepadatan Lalat

Indeks populasi lalat adalah angka rata-rata kepadatan lalat pada suatu lokasi *indoor* atau *outdoor* yang diukur dapat diukur menggunakan *Fly grill*. *Fly grill* memiliki tepi-tepi atau tempat yang bersudut tajam sehingga lalat hinggap dalam kurung waktu tertentu hal ini didasarkan pada sifat lalat kecenderungan hinggap pada tepi-tepi atau tempat yang bersudut tajam. Indeks populasi lalat dihitung dengan cara melakukan pengamatan selama 30 detik dan pengulangan sebanyak 10 kali pada setiap lokasi pengamatan. Dari 10 kali pengamatan diambil 5 (lima) nilai tertinggi, lalu kelima nilai tersebut dirata-ratakan. Pengukuran indeks populasi lalat dapat menggunakan lebih dari satu *fly grill*

Kegiatan pengukuran kepadatan lalat pada tahun 2023 dilakukan dengan peralatan yang terdiri dari *flygrill*, *stopwatch*, *counter* dan *hygrometer*. Pengukuran dilaksanakan di Tempat Pengolahan Pangan (TPP), Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dan beberapa tempat yang dinilai berpotensi untuk kepadatan lalat. Indeks kepadatan lalat ditentukan berdasarkan kategori yaitu 0-2 ekor kategori kepadatan rendah, 3-5 ekor kategori kepadatan sedang, 6-20 tinggi, dan > 20 sangat tinggi. Tingkat kepadatan lalat dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

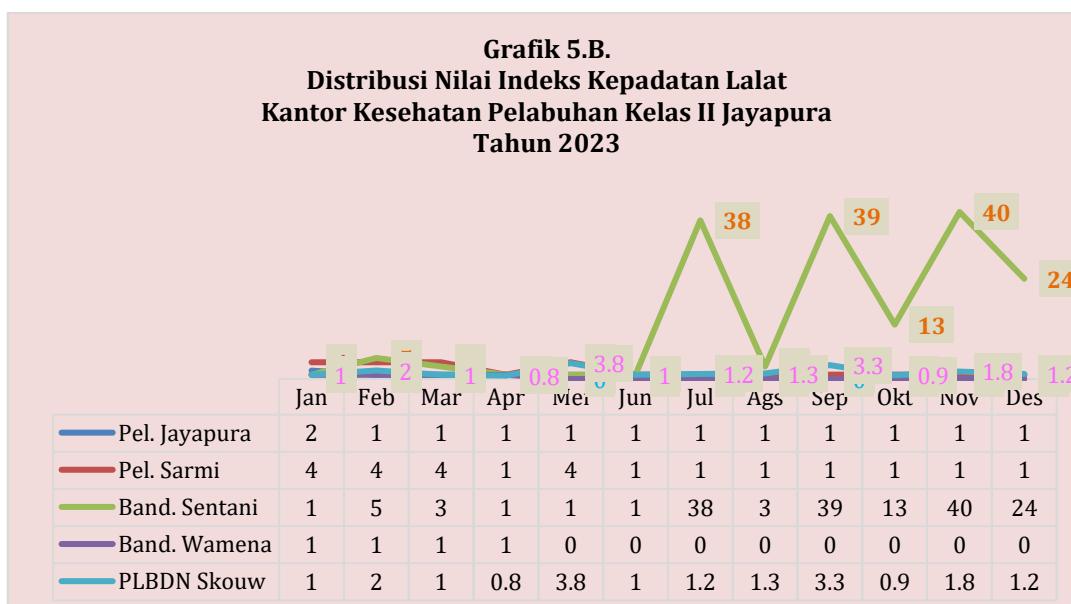


Pada grafik diatas menujukan hasil pengukuran kepadatan lalat di wilayah kerja Pelabuhan Laut Jayapura pada bulan Januari – Desember kategori rendah (kepadatan 1-2 ekor), di wilayah kerja Pelabuhan Laut Sarmi kepadatan lalat pada bulan Januari - Maret (4 ekor) kategori sedang, di wilayah kerja Bandar Udara Sentani kepadatan lalat pada bulan Juli (38 ekor), September (39 ekor), November (40 ekor) kategori sangat tinggi, di wilayah kerja Bandar Udara Wamena bulan Januari - April (1 ekor) kategori rendah, dan wilayah kerja PLBDN Skouw kepadatan lalat pada bulan November (6 ekor) kategori tinggi

b) Pengamatan Kepadatan Kecoa

Surveilans Lipas/Kecoak adalah pengamatan Lipas/Kecoak secara sistematis dan terus menerus dalam hal kemampuannya sebagai penular penyakit yang bertujuan sebagai dasar untuk memahami dinamika penularan. Pentingnya surveilans vektor dan binatang pembawa penyakit adalah untuk mencegah penyebaran penyakit yang ditularkan melalui vektor dan binatang pembawa penyakit. Pengawasan vektor dan binatang pembawa penyakit sangat diperlukan terutama di wilayah pintu masuk seperti pelabuhan, bandar udara dan lintas batas darat negara.

Kegiatan pengamatan kecoa dilakukan dengan metode pemasangan perangkap hoy-hoy. Pengukuran dilaksanakan di Tempat Pengolahan Pangan dan beberapa tempat yang dinilai berpotensi untuk kepadatan kecoa. Tingkat kepadatan kecoa dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

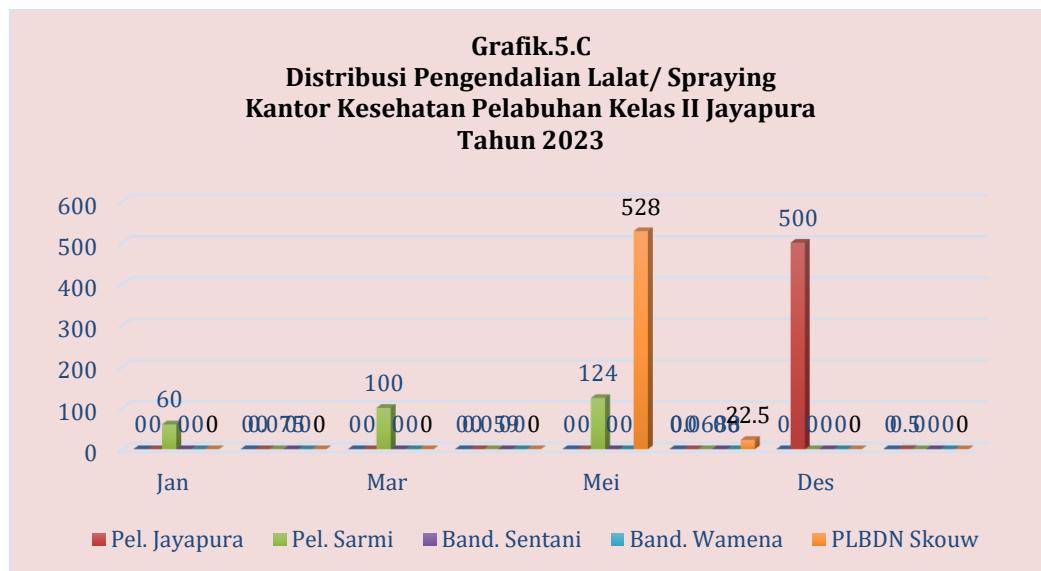


Dari grafik diatas menunjukkan bahwa hasil pengukuran kepadatan kecoa di wilayah kerja Pelabuhan Laut Jayapura tertinggi pada bulan Mei (kepadatan 3 ekor), wilayah kerja Pelabuhan Laut Sarmi tertinggi pada bulan Februari (kepadatan 1 ekor), wilayah kerja Bandar Udara Sentani tidak ditemukan kepadatan kecoa, wilayah kerja bandar udara Wamena tertinggi pada bulan Agustus (kepadatan 4 ekor), dan wilayah PLBDN Skouw tertinggi pada bulan Mei dan September (3 ekor).

c) Pengendalian Lalat/ Spraying (Vektor Diare)

Berdasarkan perilaku lalat yang sering beristirahat pada malam hari pada benda- benda menggantung seperti kabel, plafon dan sebagainya. Maka dilakukan penyemprotan dengan tujuan memberikan efek residu

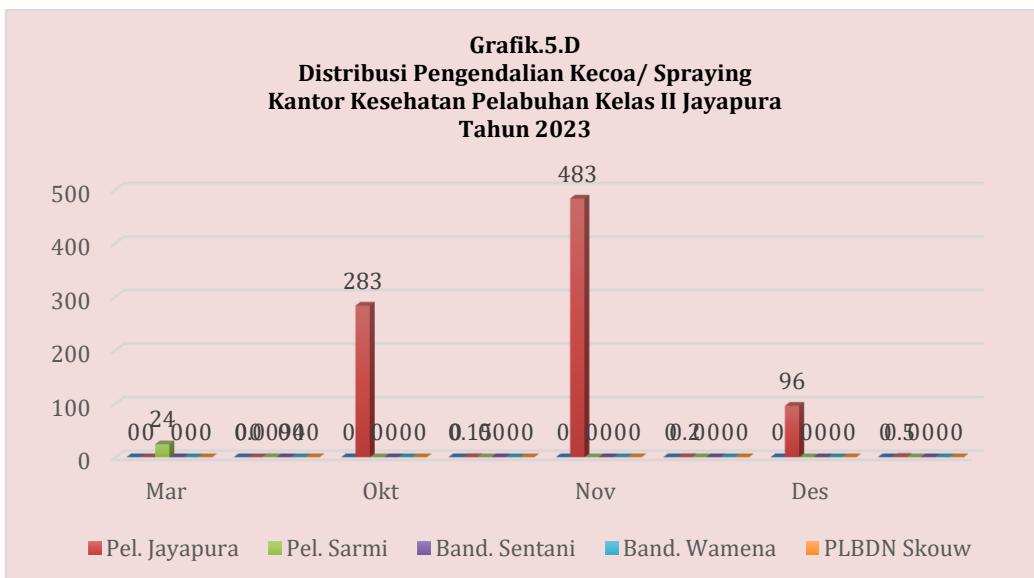
pada tempat yang berpotensi menjadi tempat peristirahatan lalat, alat yang digunakan adalah spraycan atau mist blower, aerosol dan insektisida yang digunakan pada umumnya memiliki formulasi EC atau WP sedangkan bahan pelarutnya adalah air. Berikut ini distribusi pengendalian lalat, dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Pada grafik diatas menujukan pelaksanaan kegiatan *spraying* selama tahun 2023 dilaksanakan pada wilayah pelabuhan Jayapura pada bulan Desember (total luas wilayah 500 m² , dengan total penggunaan insektisida 50 liter), Sedangkan pada wilayah kerja pelabuhan Laut Sarmi dilaksanakan pada bulan Januari, Maret dan Mei (total luas wilayah 284 m², dengan total penggunaan insektisida 202 liter) hal ini dikarenakan angka kepadatan lalat pada saat survei/ pengamatan kategori sedang dan tinggi.

d) Pengendalian Kecoak/ Spraying (Vektor Diare)

Pengendalian kimiawi/desinseksi adalah pengendalian yang dilakukan dengan menggunakan bahan yang memberikan efek toksik pada vektor dan atau binatang pembawa penyakit, bahan yang memberikan efek toksik tersebut dikenal dengan nama pestisida. Pengendalian secara kimiawi atau toksik ditujukan baik untuk stadia/instar pra-dewasa maupun dewasa vektor dan binatang pembawa penyakit. Tingkat Tindakan pengendalian kepadatan kecoa dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



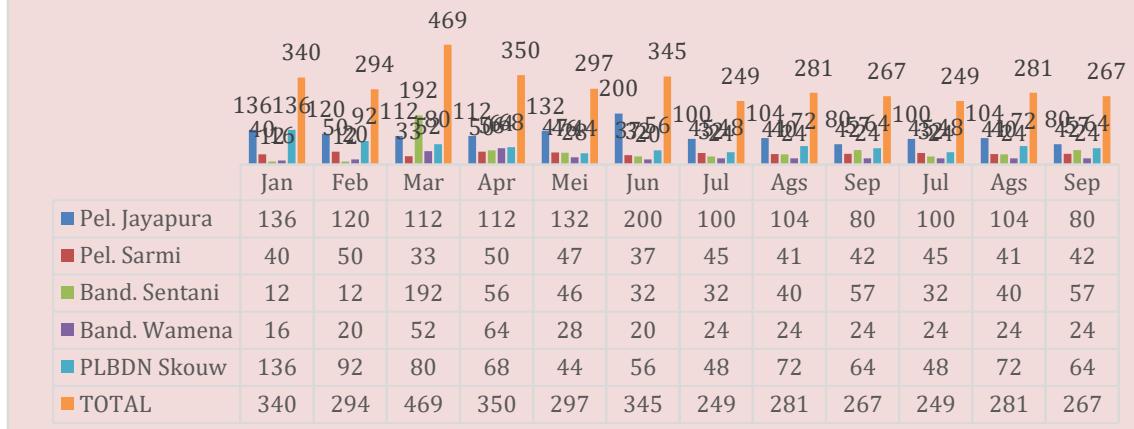
Pelaksanaan kegiatan pengendalian kecoak/ spraying selama tahun 2023 dilaksanakan pada wilayah pelabuhan Jayapura pada bulan Oktober, November dan Desember pada alat angkut kapal yang ditemukan kecoa (kepadatan tinggi) sehingga dapat menjadi faktor risiko (total luas wilayah 862 m² , dengan total penggunaan insektisida 800 ml), Sedangkan pada wilayah kerja pelabuhan Laut Sarmi dilaksanakan pada bulan Maret (total luas wilayah 24 m² , dengan total penggunaan insektisida 94 ml)) hal ini dikarenakan angka kepadatan kecoak pada saat survei/ pengamatan kategori sedang.

6) Pengamatan & Pengendalian Tikus/ Pinjal

a) Pemasangan Perangkap

Pelaksanaan pengamatan dan pengendalian tikus/pinjal dilakukan dengan cara pemasangan perangkap (trapping) setiap bulan di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura, baik di pelabuhan, gudang, cargo dan di tempat pengolahan pangan. Berikut jumlah perangkap dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 6.A
Distribusi Jumlah Perangkap Terpasang
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura
Tahun 2023

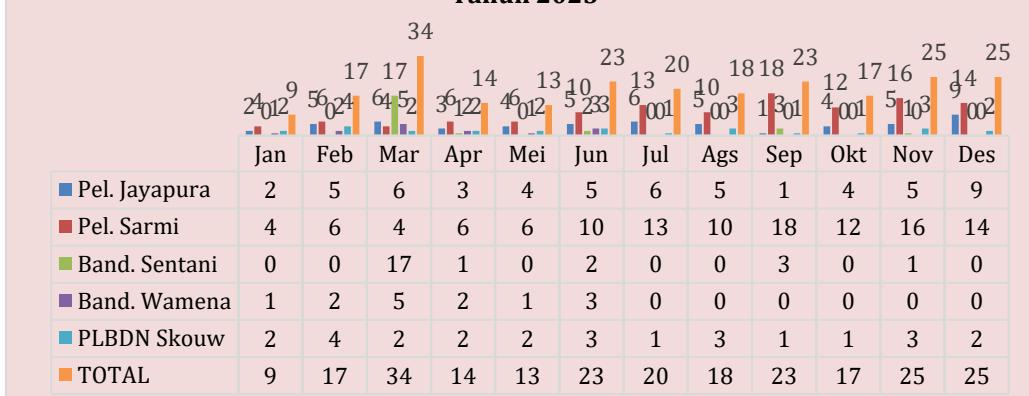


Berdasarkan diatas total perangkap yang dipasang selama Januari - Desember 2023 adalah 3689 perangkap , dengan rincian di wilayah kerja Pelabuhan Laut Jayapura 1380 perangkap, wilayah kerja Pelabuhan Laut Sarmi 513 perangkap, wilayah kerja Bandar Udara Sentani 608 perangkap, wilayah kerja Bandar Udara Wamena 344 perangkap, dan PLBDN Skouw 844 perangkap.

b) Jumlah Tikus Tertangkap

Tikus tertangkap pada bulan Januari s/d Desember tahun 2023 di lima wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan kelas II Jayapura berjumlah 238 ekor tikus, Berikut jumlah tikus tertangkap dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

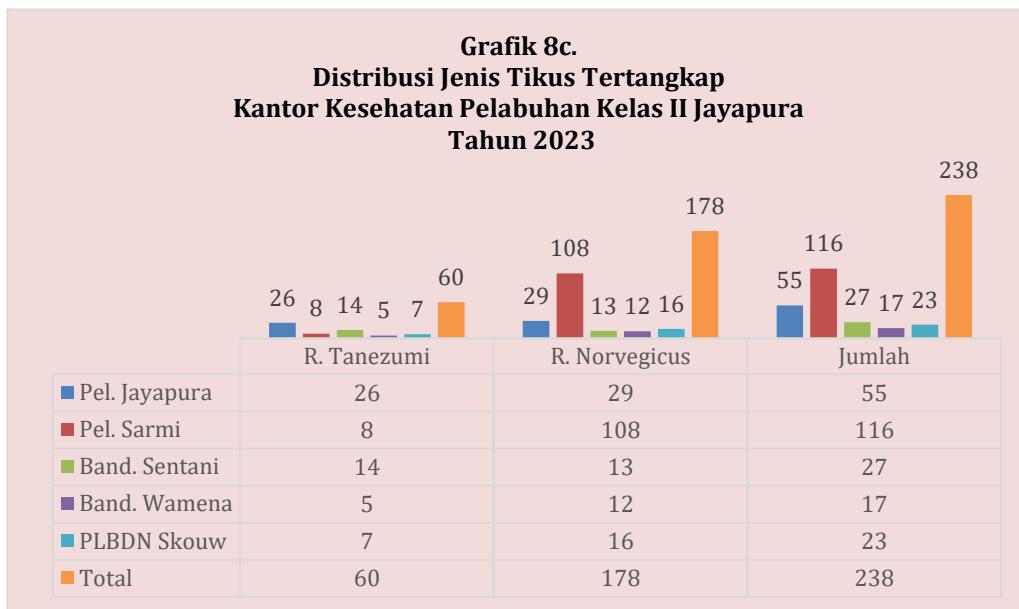
Grafik 6.B
Distribusi Jumlah Tikus Tertangkap
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura
Tahun 2023



Berdasarkan grafik 8.a diatas dengan rincian wilayah pelabuhan Jayapura berjumlah 55 ekor, wilayah pelabuhan Sarmi berjumlah 119 ekor, wilayah bandara Sentani berjumlah 24 ekor, wilayah bandara Wamena berjumlah 14 ekor, dan wilayah PLBDN Skouw 26 ekor.

c) Jenis-Jenis Tikus Tertangkap

Jumlah tikus tertangkap pada bulan Januari s/d Desember tahun 2023 di lima wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan kelas II Jayapura adalah 238 ekor (*Ratus-ratus Tanezumi* 60 ekor, *Ratus Norvegicus* 178 ekor), Berikut jenis tikus tertangkap dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Berdasarkan grafik diatas pada wilayah pelabuhan Laut Jayapura jenis tikus tertangkap *Ratus Tanezumi* 26 ekor dan *Ratus Norvegicus* 29 ekor, wilayah kerja Pelabuhan Laut Sarmi jenis tikus tertangkap *Ratus Tanezumi* 8 ekor dan *Ratus Norvegicus* 108 ekor, di Bandar Udara Sentani jenis tikus tertangkap *Ratus Tanezumi* 14 ekor dan *Ratus Norvegicus* 13 ekor , di Bandar Udara Wamena jenis tikus tertangkap *Ratus Tanezumi* 5 ekor dan *Ratus Norvegicus* 12 ekor dan di PLBDN Skouw Jenis tikus tertangkap *Ratus Tanezumi* 7 ekor dan *Ratus Norvegicus* 16 ekor.

d) Indeks Pinjal

Dari jumlah tikus tertangkap selama Januari - Desember tahun 2023 diperoleh indeks pinjal pada wilayah bandara Wamena pada bulan Juni (1,25), pada wilayah pelabuhan laut Jayapura, wilayah pelabuhan laut Sarmi, wilayah bandara Wamena dan wilayah PLBDN Skouw tidak ditemukan indeks pinjal (0).

5. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN SUBsTANSI UNIT KESEHATAN LINTAS WILAYAH

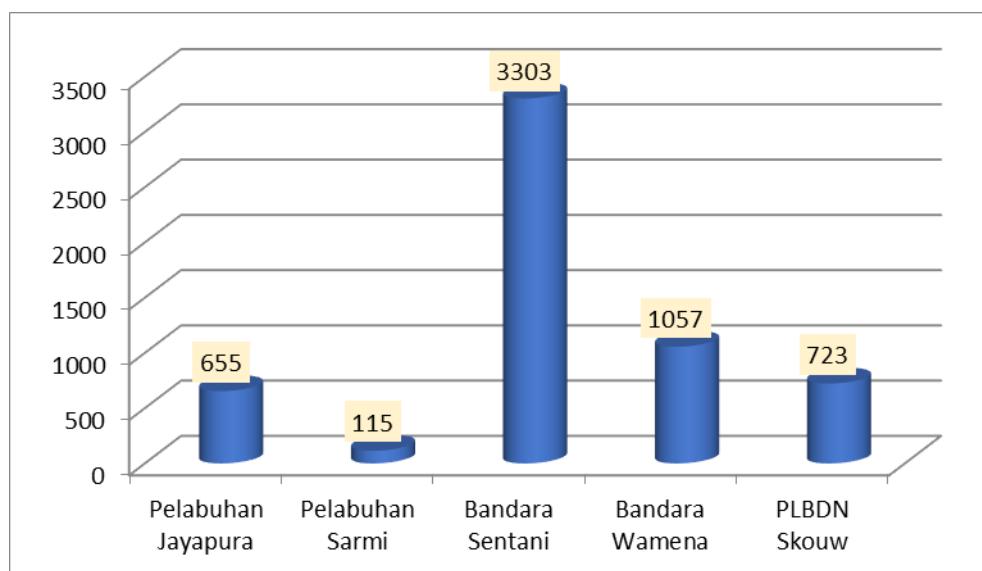
Tujuan Pembangunan Kesehatan adalah tercapainya kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Kantor Kesehatan Pelabuhan mempunyai Tupoksi dalam melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit karantina dan penyakit menular potensi wabah, kekarantinaan, pelayanan kesehatan terbatas di wilayah kerja Pelabuhan/Bandara dan Lintas Batas dengan profesional dan sesuai standar. Adapun hasil pelaksanaan kegiatan Subsatansi Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah Tahun 2023 sebagai berikut:

A. Pelayanan Kesehatan Terbatas

1) Kunjungan Klinik KKP Jayapura

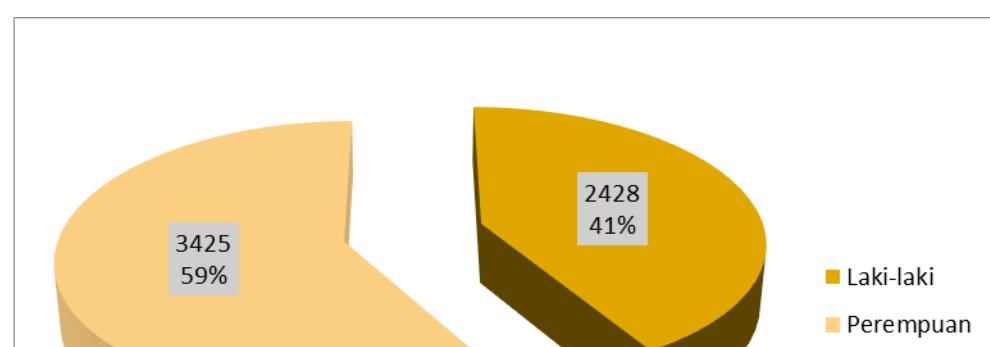
Distribusi Kunjungan klinik KKP Jayapura pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini :

Grafik 5.A.1a. Disribusi Kunjungan Klinik Menurut Wilayah Kerja Tahun 2023



Pada periode tahun 2023 jumlah kunjungan klinik KKP Kelas II Jayapura sebanyak 5.853 orang yang terdapat di 5 (lima) wilayah kerja KKP Kelas II Jayapura. Dengan jumlah kunjungan terbanyak terjadi di wilayah kerja Bandara Sentani sebanyak 3.303 orang.

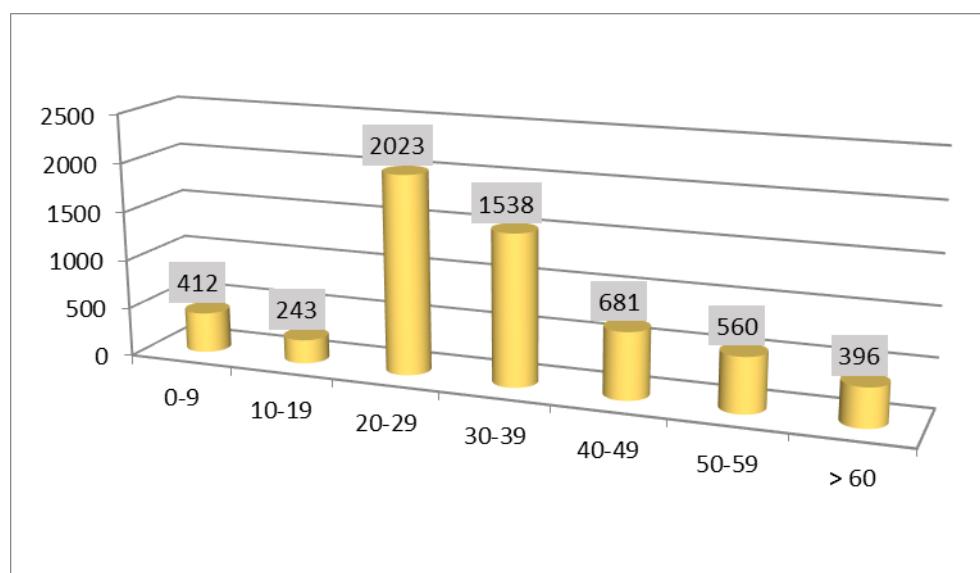
Grafik 5.A.1b. Distribusi Kunjungan Klinik Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023



Proporsi kunjungan klinik sebesar 59:41 dimana lebih banyak orang dengan jenis kelamin Perempuan yang di periksa pada klinik KKP Kelas II Jayapura dibandingkan jenis kelamin laki-laki.

Grafik 5.A.1c. Distribusi Kunjungan Klinik Menurut Kelompok Umur

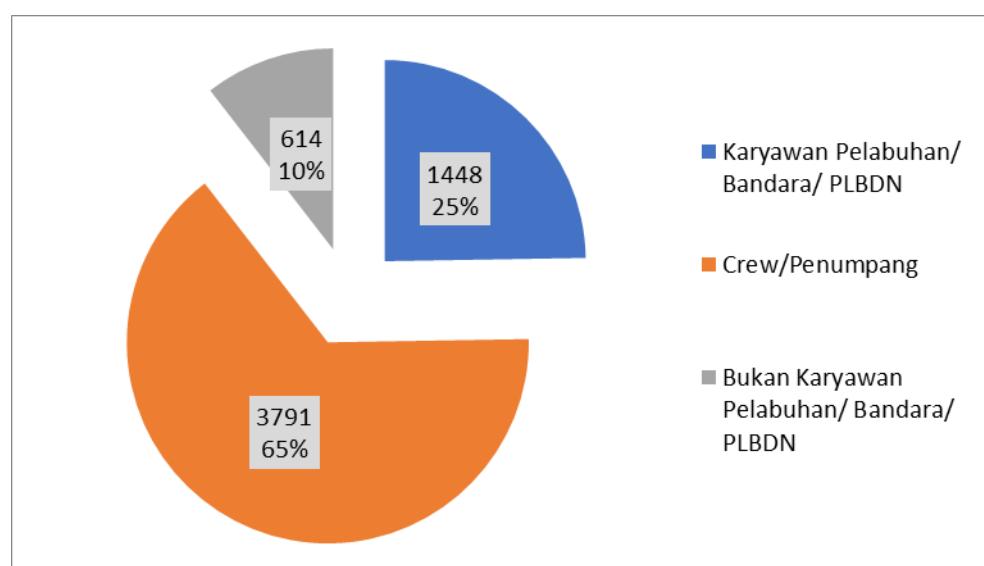
Tahun 2023



Pada grafik diatas menjelaskan kelompok umur produktif merupakan kelompok umur yang banyak berkunjung di klinik KKP Kelas II Jayapura, dengan kelompok umur terbanyak yaitu kelompok umur 20 – 29 tahun sebanyak 2.023 orang.

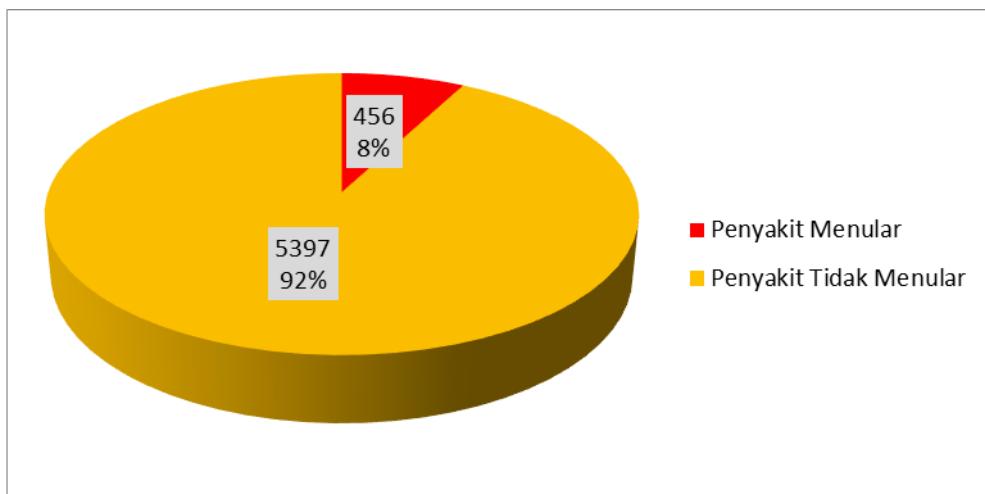
Grafik 5.A.1d. Distribusi Kunjungan Klinik Menurut Kelompok Kerja

Tahun 2023



Pada grafik di atas menjelaskan layanan pemeriksaan Kesehatan terbatas pada klinik KKP Kelas II Jayapura diberikan kepada karyawan Pelabuhan/Bandara/PLBDN, crew/penumpang dan juga kepada bukan karyawan Pelabuhan/Bandara/PLBDN. Dengan persentase kunjungan terbanyak pada kelompok yang bukan karyawan Pelabuhan/Bandara/PLBDN sebesar 65% dibandingkan kunjungan kelompok kerja lainnya.

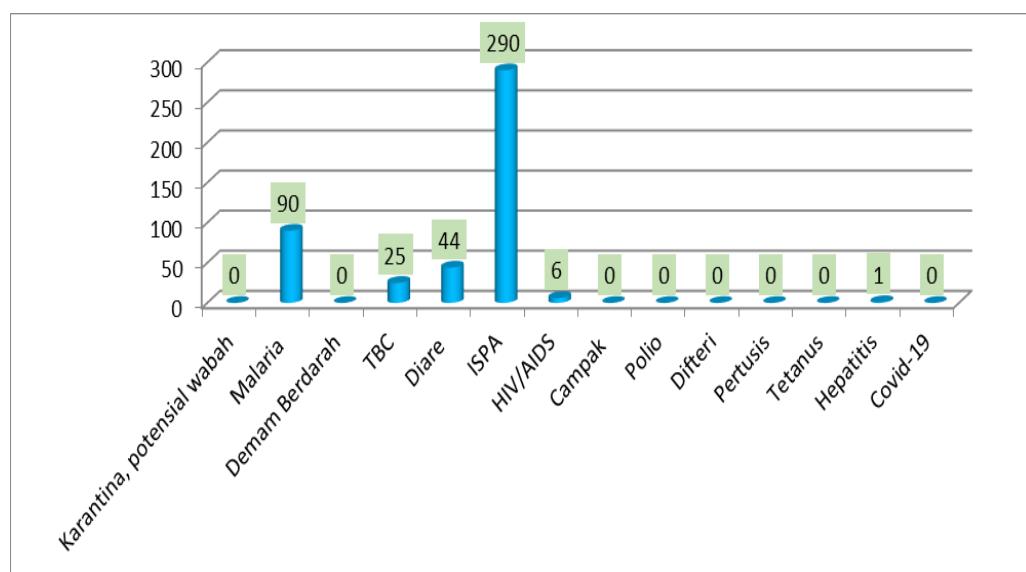
Grafik 5.A.1e Distribusi Kunjungan Klinik Menurut Jenis Penyakit Tahun 2023



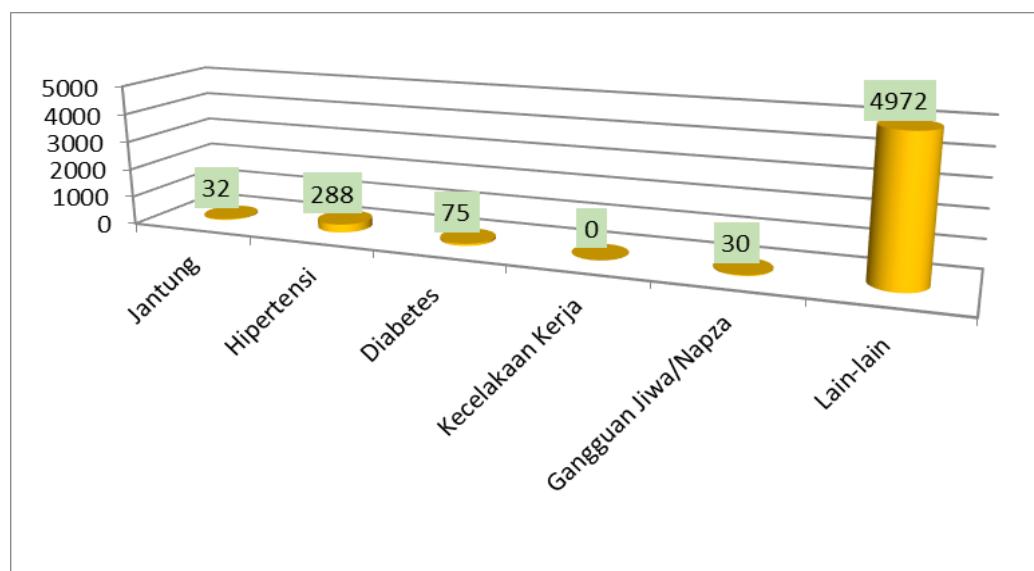
Layanan Kesehatan terbatas merupakan salah satu tugas dan fungsi KKP Kelas II Jayapura dalam melakukan pemeriksaan dan pengawasan Kesehatan terhadap orang yang berada dan bekerja di wilayah kerja KKP Kelas II Jayapura. Pada grafik 6 menjelaskan, terdapat 2 (dua) jenis penyakit pada kunjungan klinik KK Kelas II Jayapura yaitu penyakit menular dan penyakit tidak menular. Persentase jenis penyakit yang terbesar yaitu jenis penyakit tidak menular sebesar 92% Dimana lebih besar dibandingkan dengan persentase jenis penyakit menular.

Pada grafik di atas menjelaskan jumlah kasus terbanyak pada penyakit menular yaitu Infeksi Saluran Pernapasan Bagian Atas (ISPA) yaitu sebesar 290 kasus diikuti malaria sebanyak 90 kasus, diare 44 kasus dan TBC 25 kasus. Hal ini ditemukan pada pasien yang akan merupakan pasien rujukan ataupun pulang. Sementara kasus penyakit tidak menular terbesar pada kasus lain-lainnya yaitu hiperkolesterol, hiperurisemia, gastritis, cephalgia, vertigo,dll. Ini merupakan kasus yang sering muncul pada kunjungan pasien di klinik KKP Kelas II Jayapura. Jumlah kunjungan tersebut sebanyak 4.972 kasus. Selain kasus tersebut kasus hipertensi sebanyak 288 kasus, jantung 32 kasus, Kesehatan jiwa/NAPZA 30 kasus. Hal ini juga terjadi pada kunjungan pasien saat melakukan perjalanan yang merupakan pasien rujukan.

Grafik 5.A.1f. Kunjungan Klinik Berdasarkan Jenis Penyakit Menular Tahun 2023



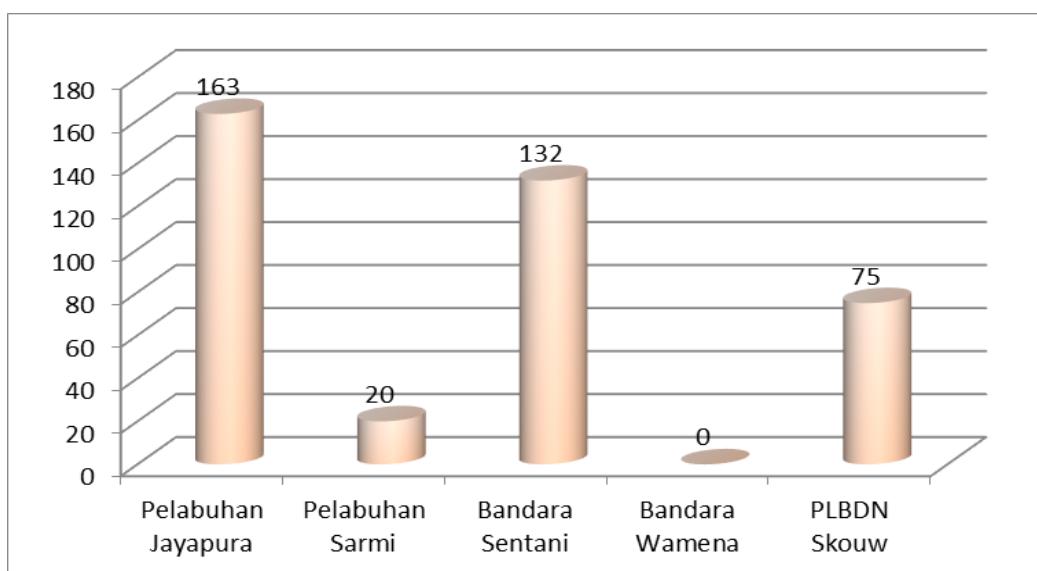
Grafik 5.A.1g. Kunjungan Klinik Berdasarkan Jenis Penyakit Tidak Menular Tahun 2023



2) Pemeriksaan Guna Penerbitan Surat Keterangan Bebadan Sehat

Dalam mengoptimalkan upaya pengawasan terhadap orang di pintu masuk wilayah kerja KKP Kelas II Jayapura maka salah satu kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan pemeriksaan Kesehatan rutin bagi Masyarakat di wilayah kerja KKP Kelas II Jayapura dengan menerbitkan surat keterangan Kesehatan bagi masyarakat di wilayah kerja KKP Kelas II Jayapura . Hal ini dapat di lihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

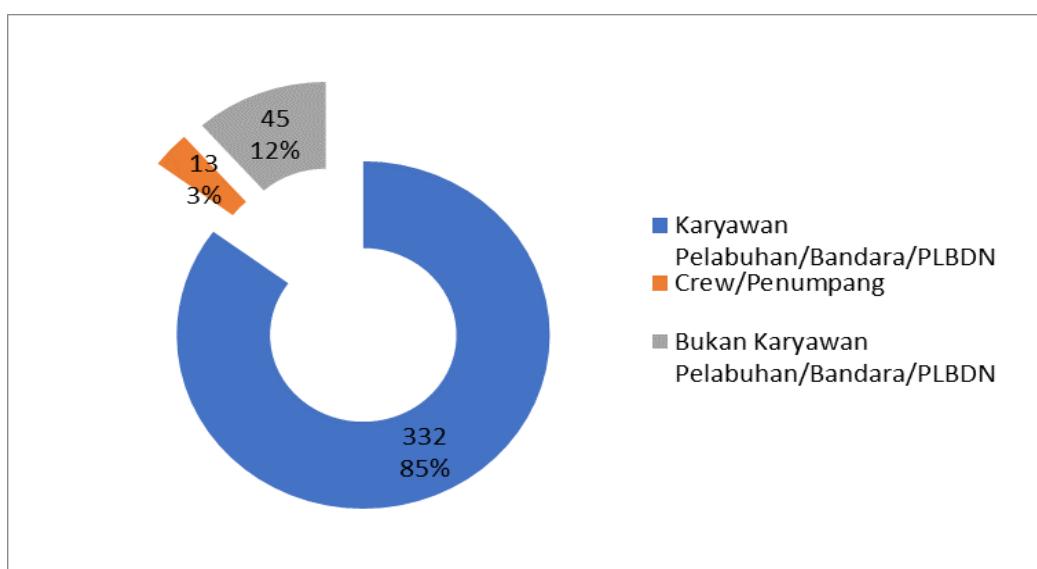
Grafik 5.A.2a. Distribusi Penerbitan Kier Kesehatan Menurut Wilayah Kerja
Tahun 2023



Penerbitan surat keterangan berbadan sehat diberikan bagi masyarakat yang memerlukan bukti status kesehatan setelah melakukan pemeriksaan kesehatan fisik dan penunjang lainnya. Pada di atas, menjelaskan wilayah kerja Pelabuhan Jayapura menerbitkan surat ijin keterangan berbadan terbanyak yaitu 163 dokumen.

Pada grafik selanjutnya menjelaskan, kelompok pekerja yang merupakan karyawan Pelabuhan/Bandara/PLBDN merupakan kelompok kerja yang terbanyak diterbitkan surat keterangan kesehatan berbadan sehat dengan persentase 85%.

Grafik 5.A.2b. Distribusi Penerbitan Kier Kesehatan Menurut Kelompok Pekerjaan Tahun 2023

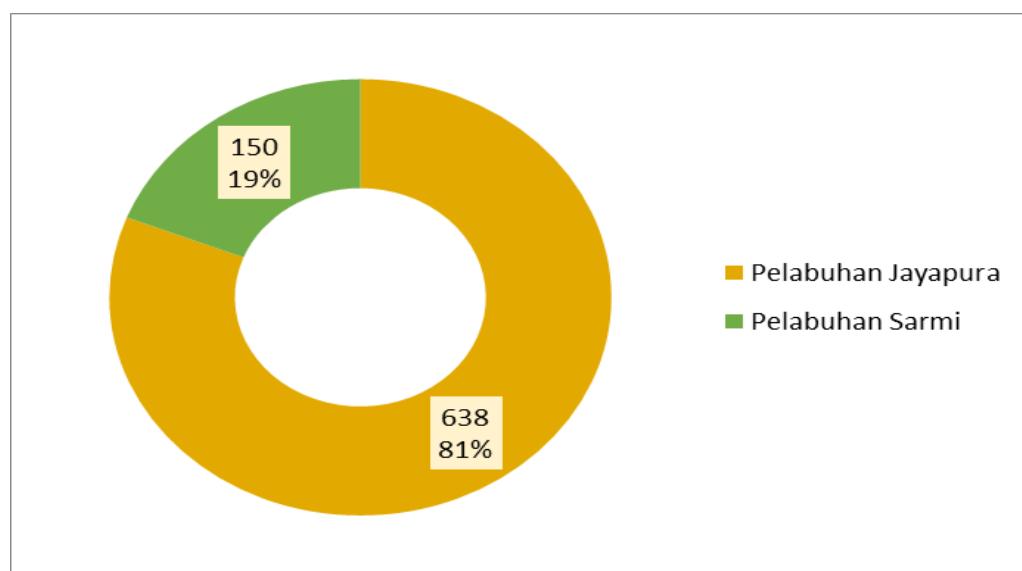


B. Pemeriksaan Obat dan Peralatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di Alat Angkut

1) Pengawasan Obat dan Peralatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Kapal

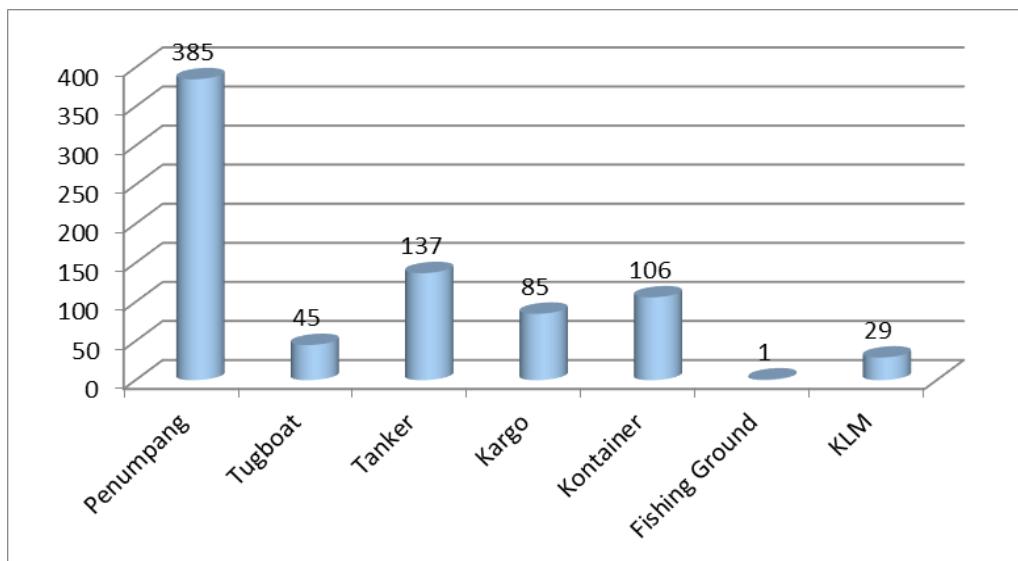
Pengawasan Terhadap alat angkut merupakan tugas dan fungsi KKP Kelas II Jayapura termasuk didalamnya pengawasan obat dan peralatan P3K di alat angkut pada wilayah kerja KKP Kelas II Jayapura. Data pengawasan ini dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini;

Grafik 5.B.1a. Distribusi Pemeriksaan Obat dan Peralatan P3K Kapal Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2023



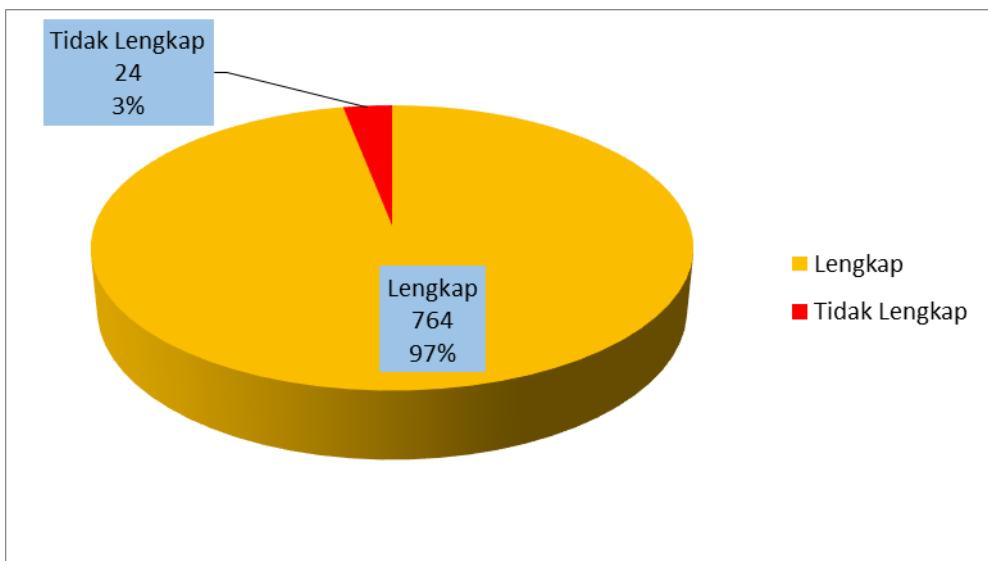
Pada grafik di atas menjelaskan pemeriksaan obat dan P3K kapal dilaksanakan pada 2 (dua) wilker yaitu Pelabuhan Laut Jayapura dan Pelabuhan Laut Sarmi. Jumlah kapal yang diperiksa pada sebanyak 788 kapal dengan persentase pemeriksaan terbanyak dilakukan di Pelabuhan Laut Jayapura sebesar 81% dibandingkan dengan Pelabuhan Laut Sarmi.

Grafik 5.B.1b. Distribusi Pemeriksaan Obat dan Peralatan P3K Kapal Berdasarkan Jenis Kapal Tahun 2023



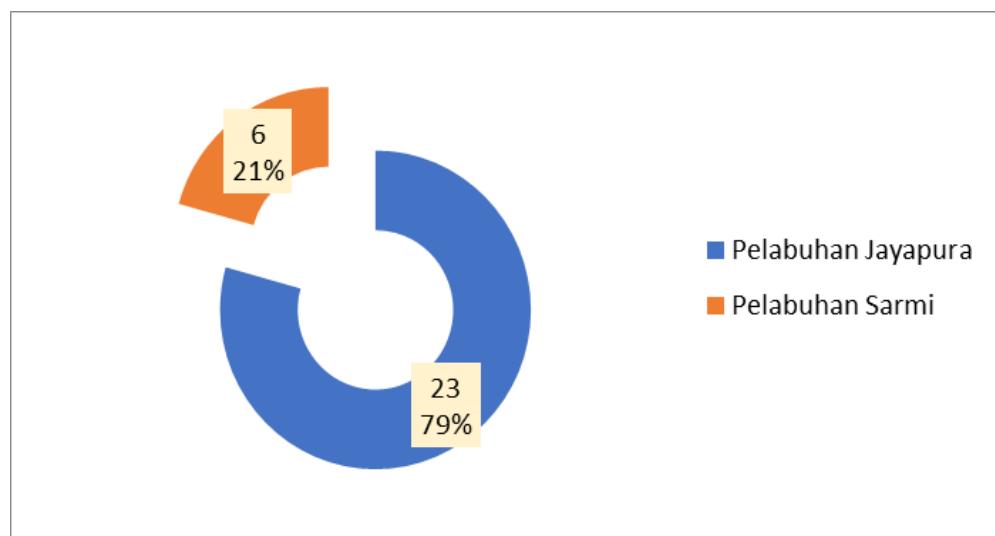
Terdapat beberapa jenis kapal yang melakukan aktivitas di Pelabuhan Laut Jayapura dan Pelabuhan Laut Sarmi, Pada grafik 12, menjelaskan jenis kapal terbanyak yaitu kapal penumpang sebanyak 385 kapal beroperasi dan dilakukan pemeriksaan terhadap obat dan peralatan P3K.

Grafik 5.B.1c. Distribusi Pemeriksaan Obat dan Peralatan P3K Kapal Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Tahun 2023



Pada grafik 13 menjelaskan dari hasil pemeriksaan yang dilakukan persentase jumlah kapal yang memenuhi persyaratan dalam hal jumlah, kualitas, dan kemasan obat dan peralatan P3K sebesar 97%. Namun masih ditemukan 3% kapal yang tidak memenuhi syarat dan direkomendasikan untuk melakukan perbaikan-perbaikan dengan melengkapi obat/P3K serta memperhatikan kualitas obat dan kemasannya.

Grafik 5.B.1d. Distribusi Penerbitan Sertifikat Obat dan P3K Kapal Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2023

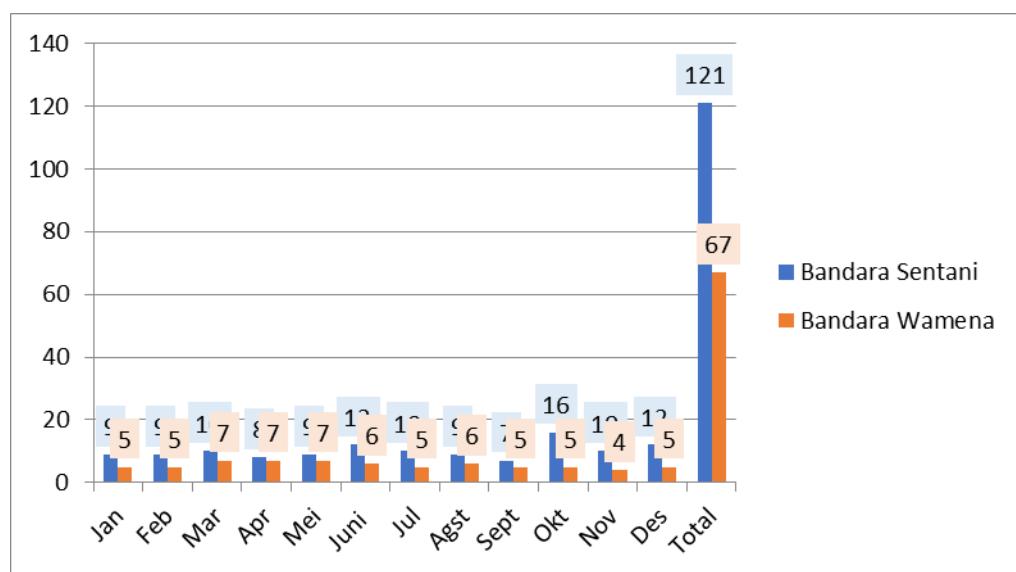


Pada grafik 14, menjelaskan terdapat 29 dokumen sertifikat obat dan P3K yang diterbitkan di 2 (dua) wilayah kerja KKP Kelas II Jayapura, yang yang terbanyak di wilayah kerja Pelabuhan Laut Jayapura, sebanyak 23 dokumen (79%).

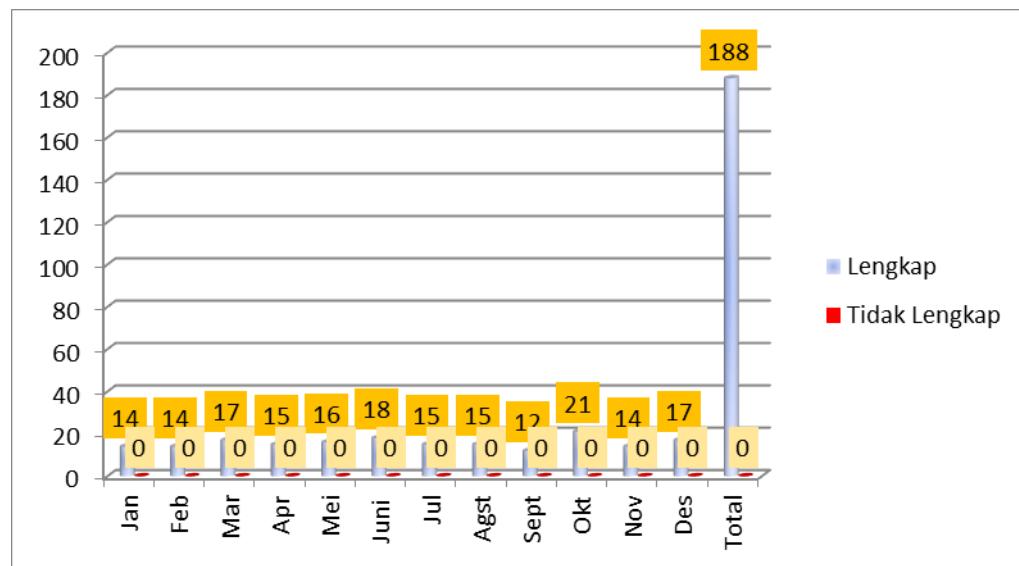
2) Pemeriksaan Obat dan P3K Pesawat

Pemeriksaan Obat dan P3K selain dilaksanakan pada kapal, hal ini juga dilaksanakan di pesawat. Kegiatan ini dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini;

Grafik 5.B.2a Distribusi Pemeriksaan Obat dan Peralatan P3K Pesawat Menurut Wilayah Kerja Tahun 2023



Grafik 5.B.2b. Distribusi Hasil Pemeriksaan Obat dan Peralatan P3K Pesawat Tahun 2023



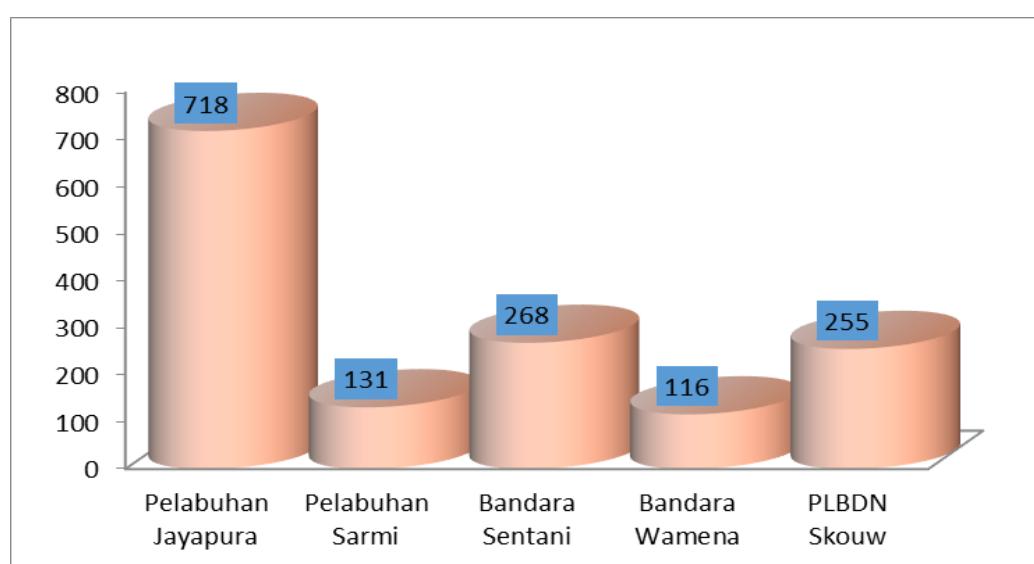
Pada tabel dan grafik diatas menjelaskan pemeriksaan obat dan peralatan P3K pesawat dilakukan di 2 (dua) wilayah kerja yaitu Bandara Sentani dan Bandara Wamena dengan total pesawat yang diperiksa sebanyak 188 pesawat.

Pada grafik 15 dan 16, menjelaskan jumlah pemeriksaan pesawat terbanyak di wilayah Bandara Sentani yaitu 67 pesawat dengan hasil semuanya memiliki obat dan peralatan P3K yang lengkap.

C. Pemeriksaan Laboratorium Klinik Dasar

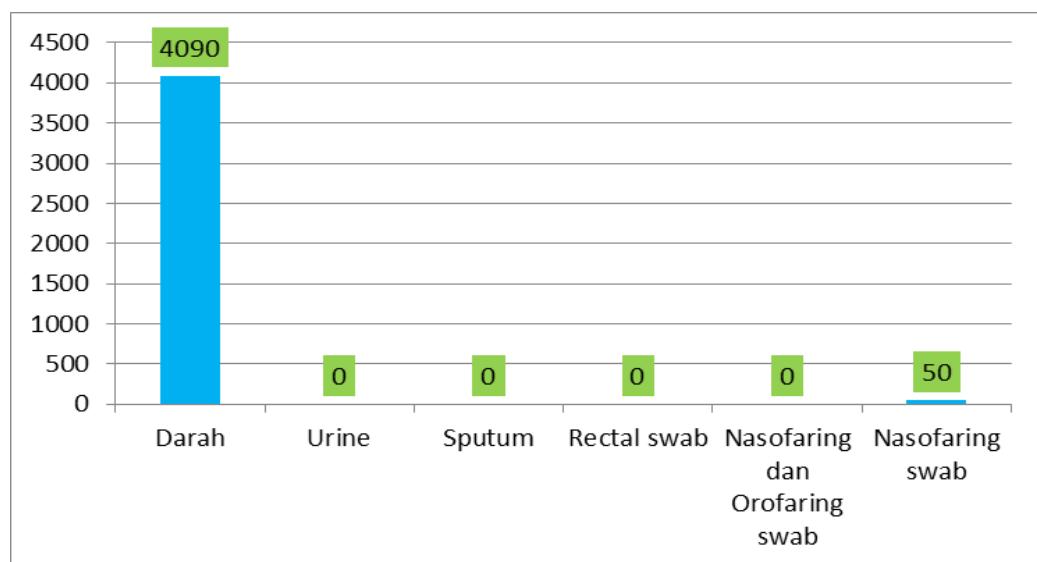
Layanan kesehatan terbatas yang dilaksanakan merupakan salah satu upaya dalam mendeteksi secara dini kondisi kesehatan masyarakat dan merespon secara cepat dan tepat terhadap hasil pemeriksaan yang dilakukan. Salah satu kegiatan deteksi dini berupa pemeriksaan laboratorium dasar. Tabel dan grafik berikut menjelaskan layanan pemeriksaan laboratorium klinik dasar yang telah dilaksanakan oleh KKP Kelas II Jayapura pada tahun 2023.

Grafik 5.C.1a. Distribusi Pemeriksaan Laboratorium Klinik Dasar Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2023



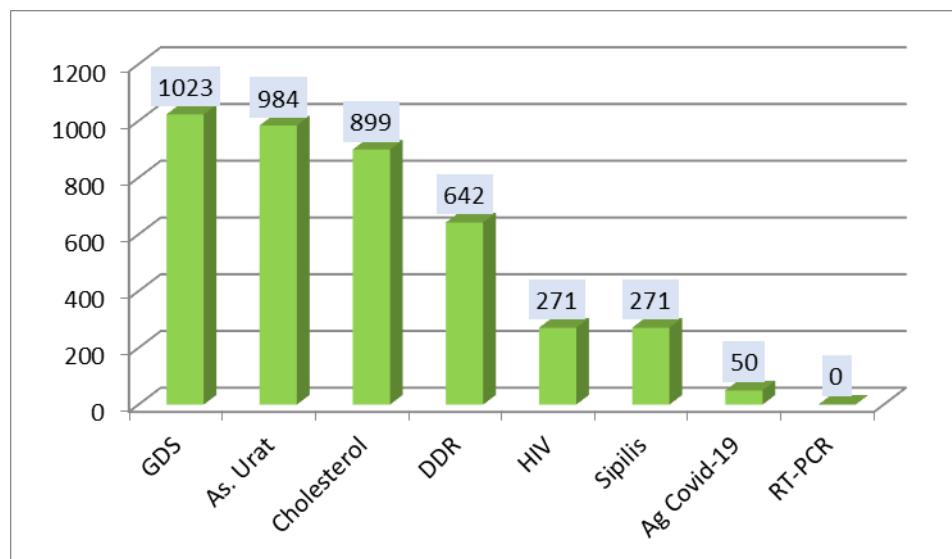
Pada grafik diatas menjelaskan layanan pemeriksaan laboratorium dasar dilakukan di 5 (lima) wilayah kerja KKP Kelas II Jayapura dengan jumlah sampel yang diambil dan diperiksa sebanyak 4.140 sampel

Grafik 5.C.1b. Distribusi Pemeriksaan Laboratorium Klinik Dasar
Berdasarkan Jenis Sampel Pemeriksaan Tahun 2023



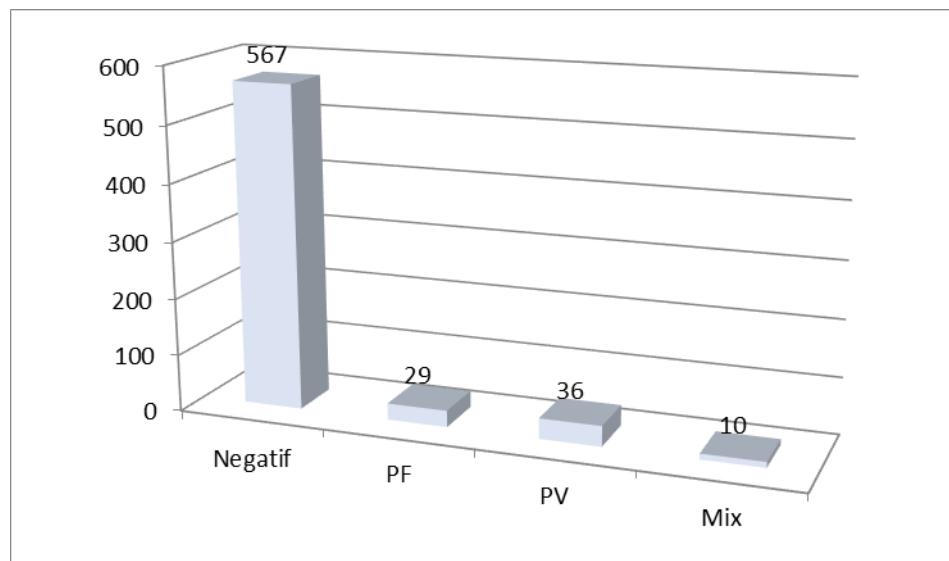
Jumlah sampel yang paling banyak di terima adalah sampel darah sebanyak 4.090 sampel dibandingkan sampel lainnya.

Grafik 5.C.1c. Distribusi Pemeriksaan Laboratorium Klinik Dasar
Berdasarkan Jenis Pemeriksaan tahun 2023



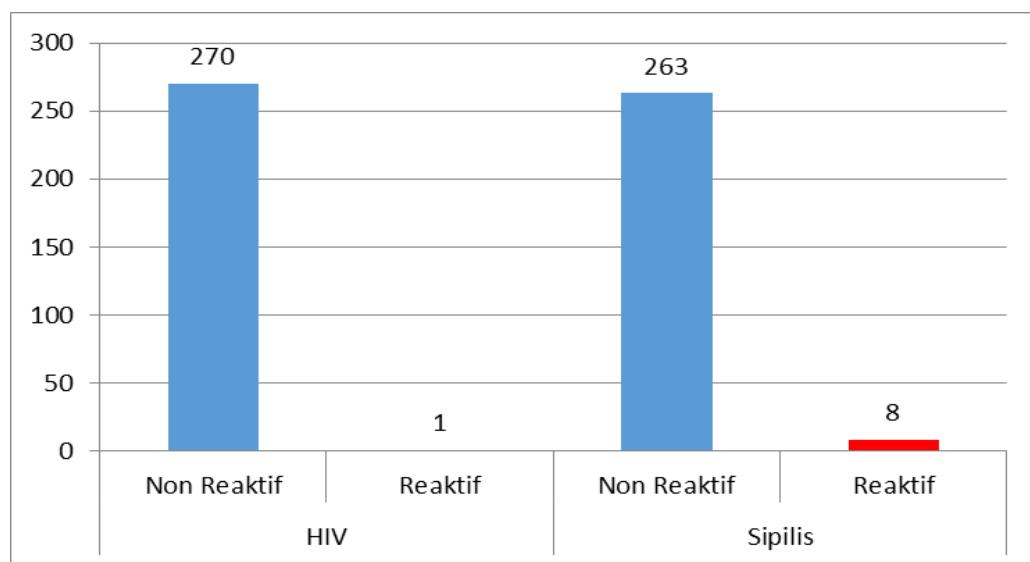
Pada grafik diatas menjelaskan jenis pemeriksaan terbanyak yang diperiksa adalah pemeriksaan gula darah sebanyak 1.023 sampel dan yang rendah adalah sampel pemeriksaan Ag.Covid-19 sebanyak 50 sampel.

Grafik 5.C.1d. Distribusi Hasil Pemeriksaan Malaria Tahun 2023



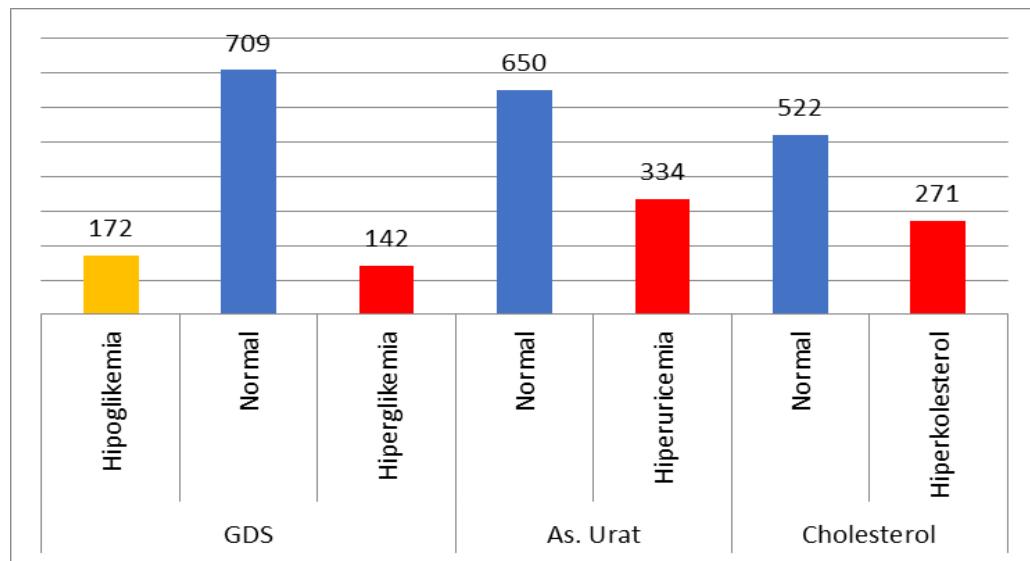
Pada grafik diatas menjelaskan dari 642 sampel darah yang diambil untuk melakukan pemeriksaan malaria tedapat 75 sampel dengan hasil positif malaria, dan yang tertinggi sampel dengan *plasmodium vivax* sebanyak 36 sampel, sementara hasil negative sebanyak 567 sampel.

Grafik 5.C.1e. Distribusi Hasil Pemeriksaan HIV/Sipillis Tahun 2023



Pada grafik ini menjelaskan dari 271 sampel pemeriksaan HIV dan Sipillis ditemukan 1 (satu) sampel dengan hasil reaktif HIV dan 8 (delapan) sampel dengan hasil positif sipillis.

Grafik 5.C.1e. Distribusi Hasil Pemeriksaan laboratorium Pada Penyakit Tidak Menular Tahun 2023

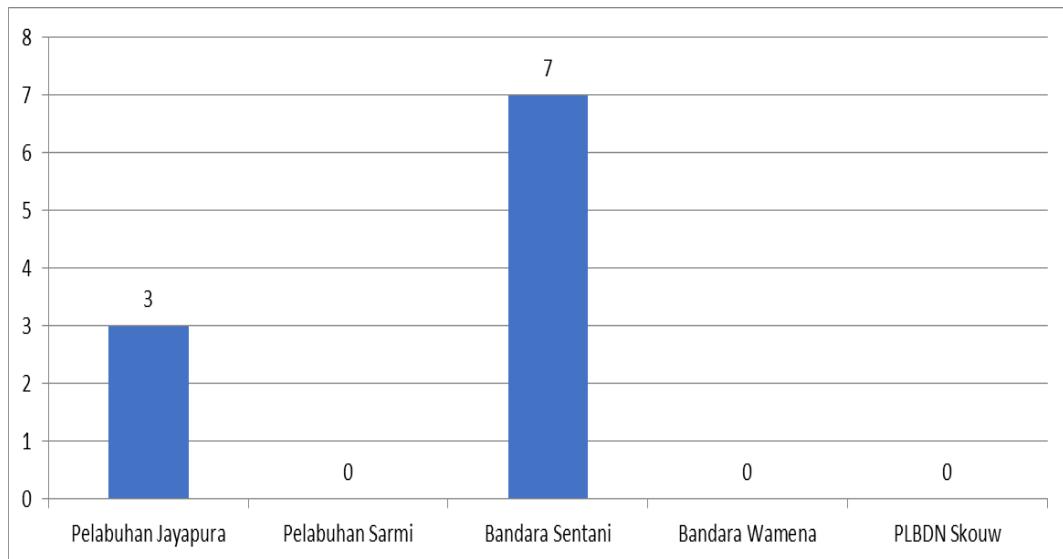


Pada grafik di atas menjelaskan dari terdapat 2.800 sampel yang diperiksa untuk jenis penyakit tidak menular yaitu gula darah sewaktu, asam urat dan kolesterol. Dari 2.800 sampel yang diperiksa terdapat 271 sampel dengan hasil hiperkolsterolemia, hiperglikemia 142 sampel dan 334 sampel dengan hiperurisemi

D. Penanggulangan Kegawatdaruratan Medis

Penanggulangan kegawatdaruratan medis merupakan salah satu bentuk kesiapsiagaan KKP Kelas II Jayapura dalam memberikan pelayanan secara maksimal bagi Masyarakat di pintu masuk. Upaya ini bertujuan untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kematian karena kondisi kegawatdaruratan di pintu masuk wilayah.

Grafik 5.D.1. Distribusi Penanganan Kegawatdaruratan Medis Tahun 2023

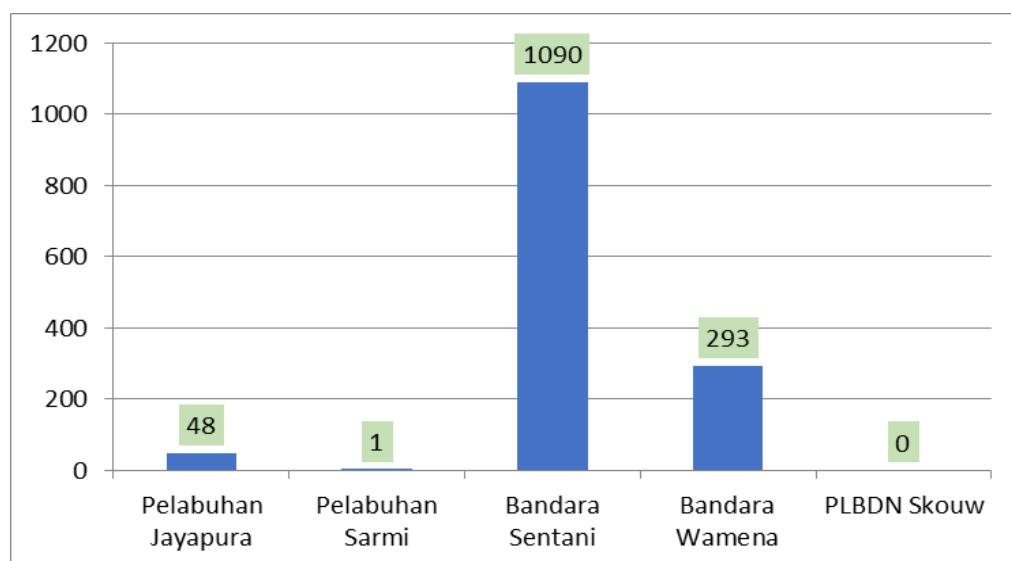


Pada tabel dan grafik diatas menjelaskan terdapat 10 kasus kegawatdaruratan yang terjadi wilayah kerja KKP Kelas II Jayapura diantaranya 7 (tujuh) kasus di Bandara Sentani dan 3 (tiga) kasus di Pelabuhan Laut Jayapura.

E. Penerbitan Surat Ijin Angkut Orang Sakit

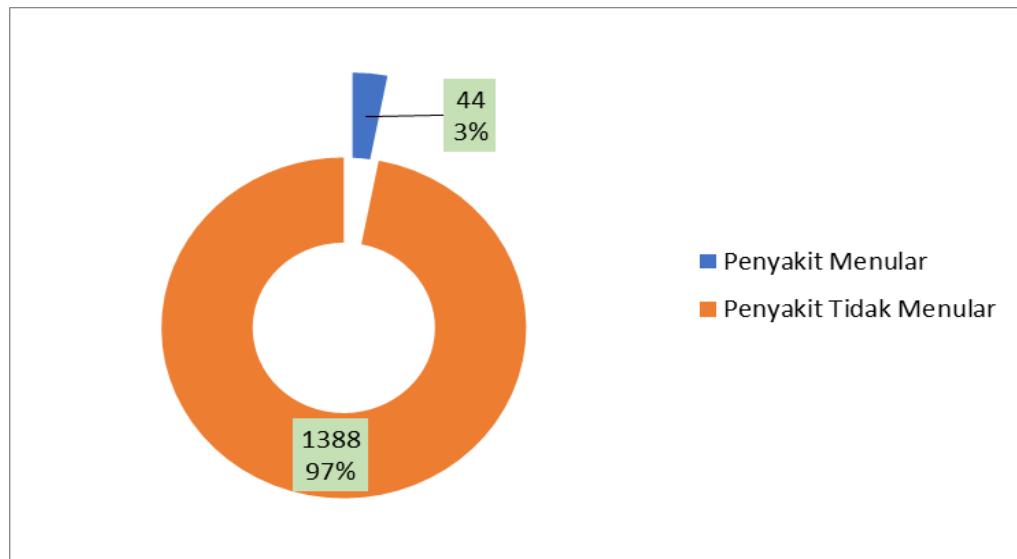
Distribusi penerbitan dokumen ijin angkut orang sakit pada tahun 2023 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 5.E.1a. Distribusi Pemeriksaan dan Penerbitan Surat Ijin Angkut Orang Sakit Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2023



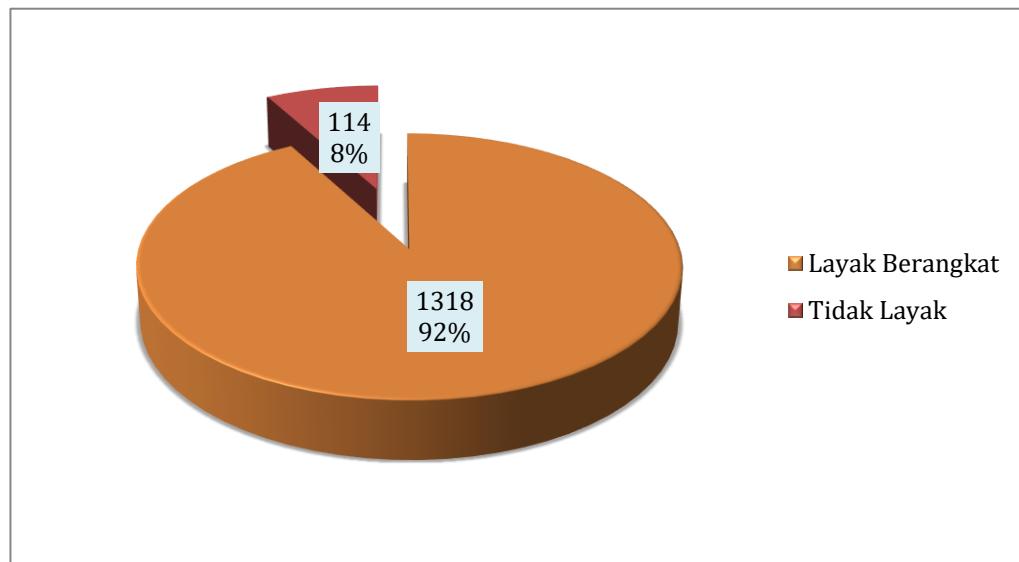
Pada tabel dan grafik diatas menjelaskan layanan pemeriksaan dan penerbitan surat ijin angkut orang sakit dilaksanakan di 5 (lima) wilayah kerja KKP Kelas II Jayapura dengan total orang sakit diperiksa 1.432 orang. Dari 1.432 orang wilayah kerja Bandara Sentani paling banyak mengeluarkan surat ijin angkut orang sakit yaitu sebanyak 1.090 dokumen.

Grafik 5.E.1b. Distribusi Pemeriksaan dan Penerbitan Surat Ijin Angkut Orang Sakit Berdasarkan Jenis Penyakit Tahun 2023



Pada grafik diatas menjelaskan proporsi pemeriksaan dan penerbitan surat ijin angkut orang sakit berdasarkan jenis penyakit tahun 2023 adalah 97:34 dimana lebih banyak penyakit tidak menular lebih besar dibandingkan penyakit menular.

Grafik 5.E.1c. Distribusi Hasil Pemeriksaan dan Penerbitan Surat Ijin Angkut Orang Sakit Tahun 2023

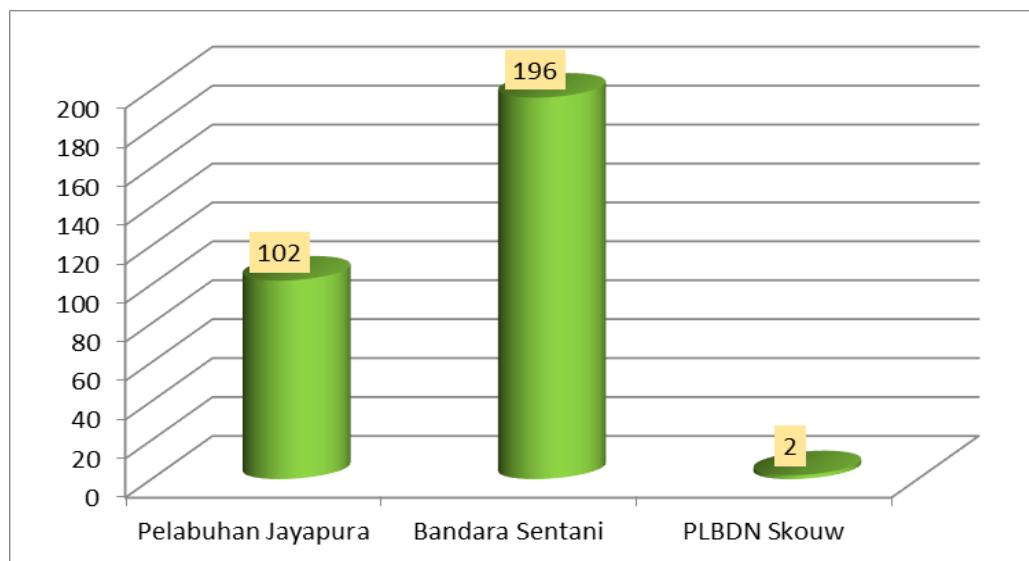


Pada grafik ini menjelaskan bahwa dari 1.432 pasien yang diperiksa terdapat 114 orang (8%) yang disimpulkan tidak laik diberangkatkan berdasarkan hasil pemeriksaan Kesehatan dan 1.318 orang (92%) yang laik diberangkatkan.

F. Pemakaian Ambulan Di Luar Tindakan Kekarantinaan

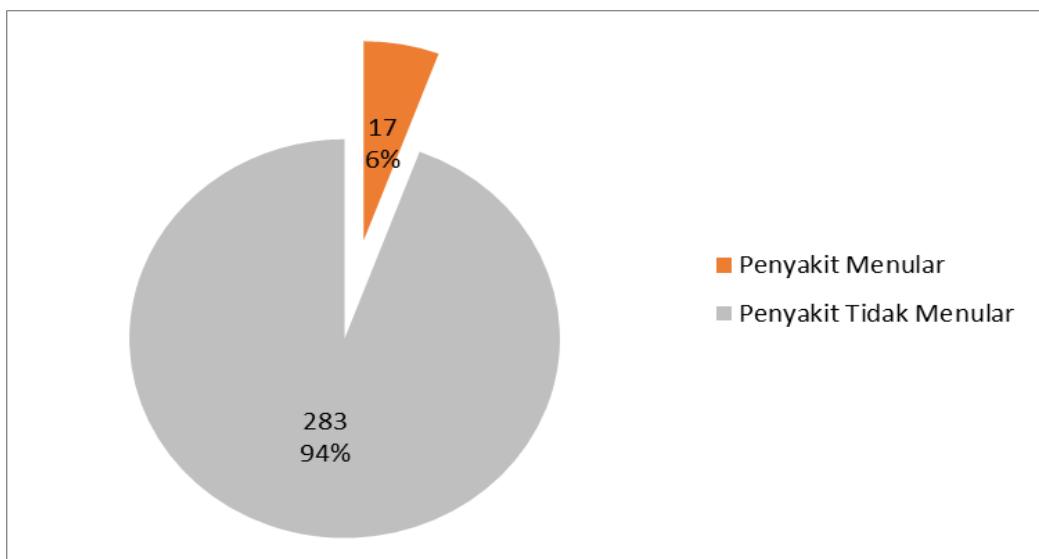
Kegiatan rujukan/evakuasi pasien dari alat angkut merupakan salah satu tugas dan fungsi dari Kantor Kesehatan Pelabuhan. Di tahun 2023 jumlah pemakaian ambulans di luar tindakan kekarantinaan sebanyak 300 kali . Data ini dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 5.F.1a Distribusi Pemakaian Ambulans Di Luar Tindakan Kekarantinaan Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2023



Pada grafik diatas menjelaskan pemakaian ambulans terbanyak di wilayah kerja Bandara Sentani sebesar 196 kali. Selain di Bandara Sentani pemakaian ambulans juga dilakukan pada wilayah kerja Pelabuhan Laut Jayapura sebanyak 102 kali dan PLBDN Skouw sebanyak 2 kali.

Grafik 5.F.1b. Distribusi Pemakaian Ambulans Berdasarkan Jenis Penyakit Tahun 2023



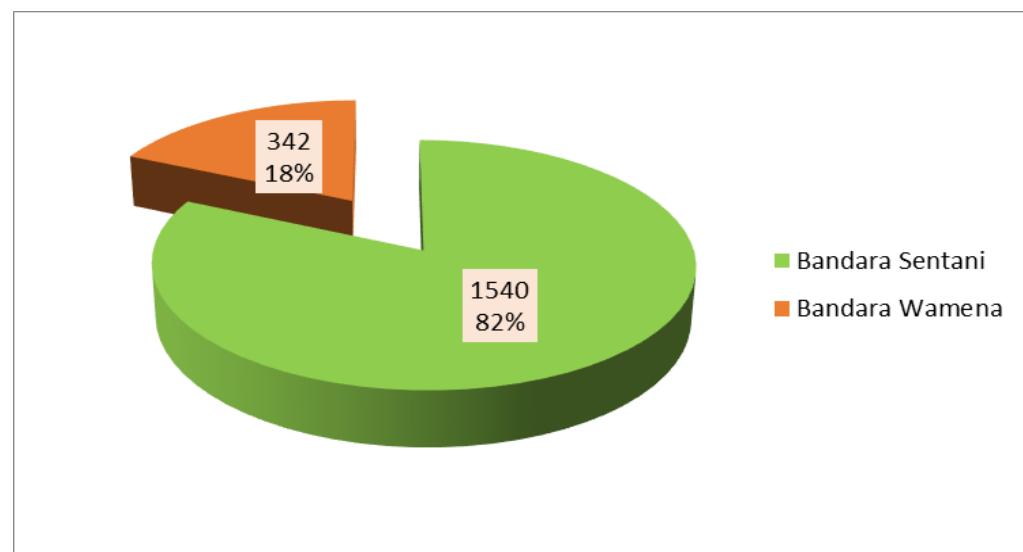
Pada grafik diatas menjelaskan proporsi pemakaian ambulan berdasarkan jenis penyakit yaitu 94:6 dimana lebih banyak pasien denga penyakit tidak menular yang menggunakan ambulans dibandingkan pasien dengan penyakit menular.

G. Penerbitan Surat Laik Terbang

1) Ibu Hamil

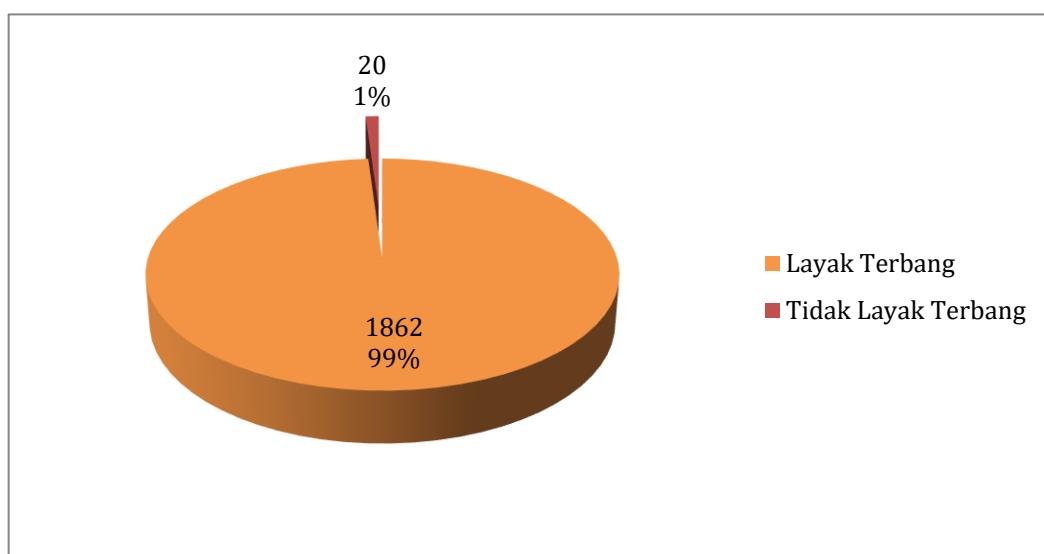
Layanan pemeriksaan ibu hamil di pintu masuk wilayah merupakan salah satu bentuk pengawasan orang. Distribusi Pemeriksaan dan Penerbitan Surat laik terbang Ibu Hamil sebagai berikut;

Grafik 5.G.1a. Distribusi Pemeriksaan dan Penerbitan Surat Laik Terbang Ibu Hamil Berdsarkan Wilayah Kerja Tahun 2023



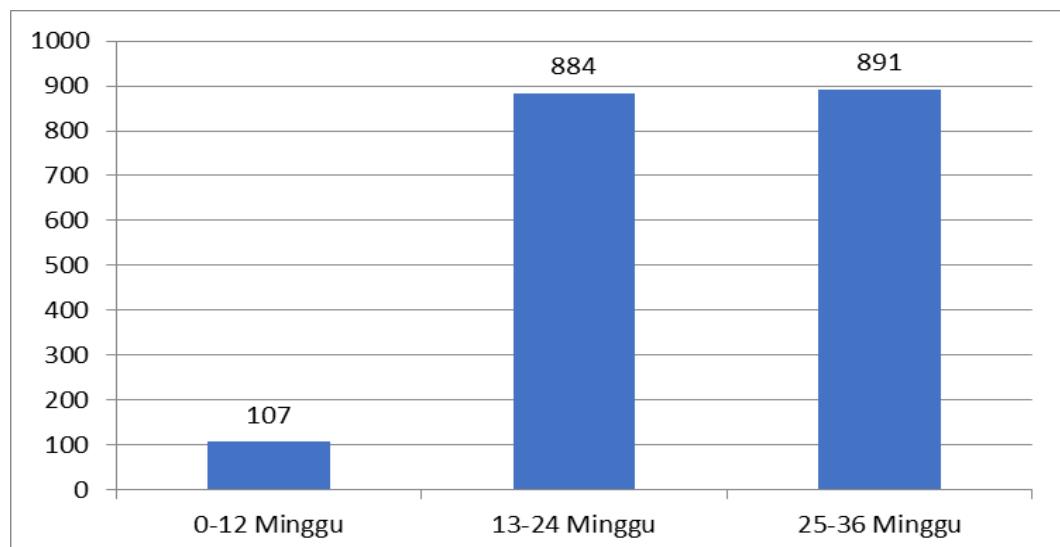
Pada grafik diatas menjelaskan pemeriksaan dan penerbitan surat laik terbang dilaksanakan di wilayah kerja Bandara Sentani dan Bandara Wamena dengan proporsi sebesar 82:18 dimana wilayah kerja Bandara Sentani lebih besar dibandingkan Bandara Wamena.

Grafik 5.G.1b. Distribusi Hasil Pemeriksaan dan Penerbitan Surat Laik Terbang Ibu Hamil Tahun 2023



Pada grafik diatas menjelaskan dari 1.882 orang yang diperiksa terdapat 1.862 orang (99%) yang disimpulkan laik terbang dan 20 orang (1%) tidak laik terbang.

Grafik 5.G.1c. Distribusi Pemeriksaan dan Penerbitan Laik terbang Berdasarkan Umur Kehamilan Tahun 2023

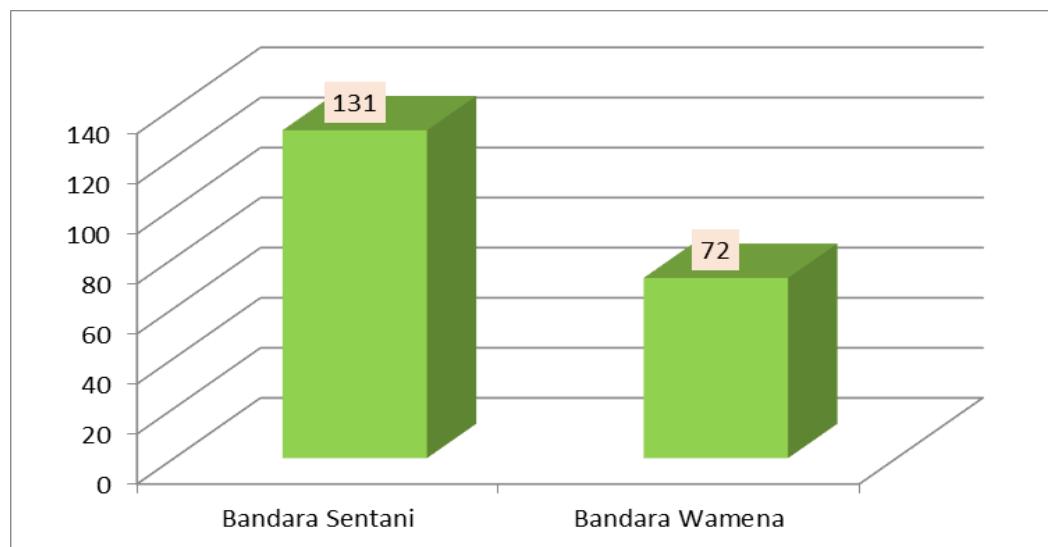


Pada grafik diatas menjelaskan terdapat ibu hamil dengan umur kehamilan 25-36 minggu yang melakukan perjalanan dan diperiksa sebanyak 891 orang dan jumlahnya lebih banyak dibandingkan kelompok ibu hamil yang lainnya.

2) Bayi

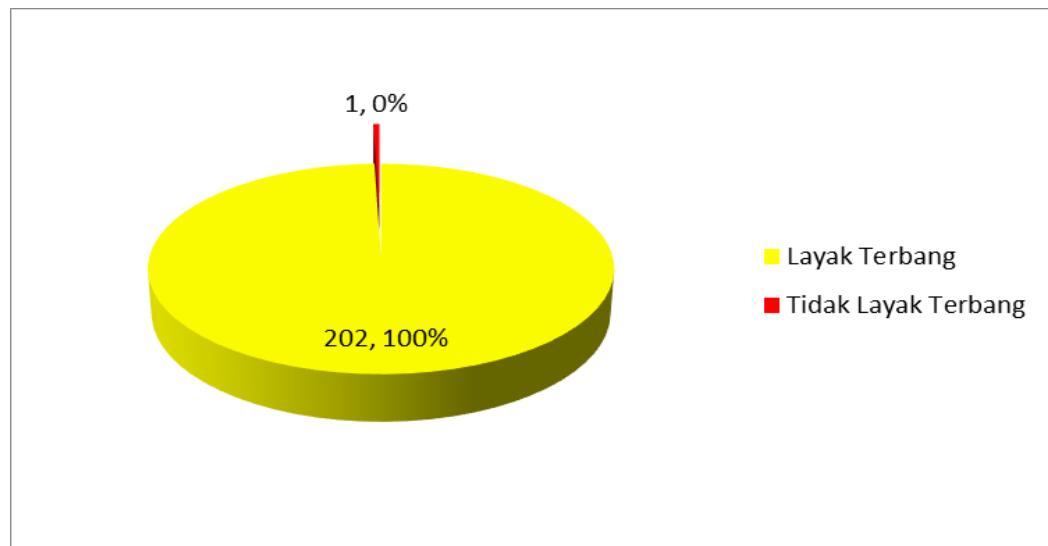
Layanan pemeriksaan bayi sehat di pintu masuk wilayah merupakan salah satu bentuk pengawasan orang di pintu masuk.

Grafik 5.G.2a. Distribusi Pemeriksaan dan Penerbitan Surat Laik Terbang Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2023



Grafik diatas menjelaskan pengawasan dan pemeriksaan bayi yang melakukan perjalanan melalui pintu masuk wilayah sebanyak 203 orang yang dilakukan di wilayah kerja Bandara Sentani dan Bandara Wamena.

Grafik 5.G.2a.. Distribusi Hasil Pemeriksaan dan Penerbitan Surat Laik Terbang Tahun 2023

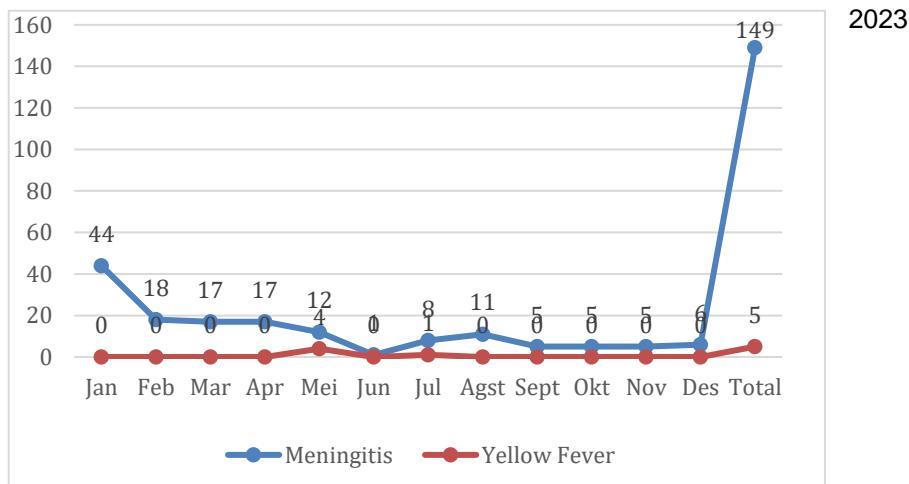


Berdasarkan hasil pemeriksaan terdapat 1 orang yang disimpulkan tidak laik terbang karena alasan Kesehatan, dan 202 orang laik terbang.

H. Pemberian Vaksinasi Internasional

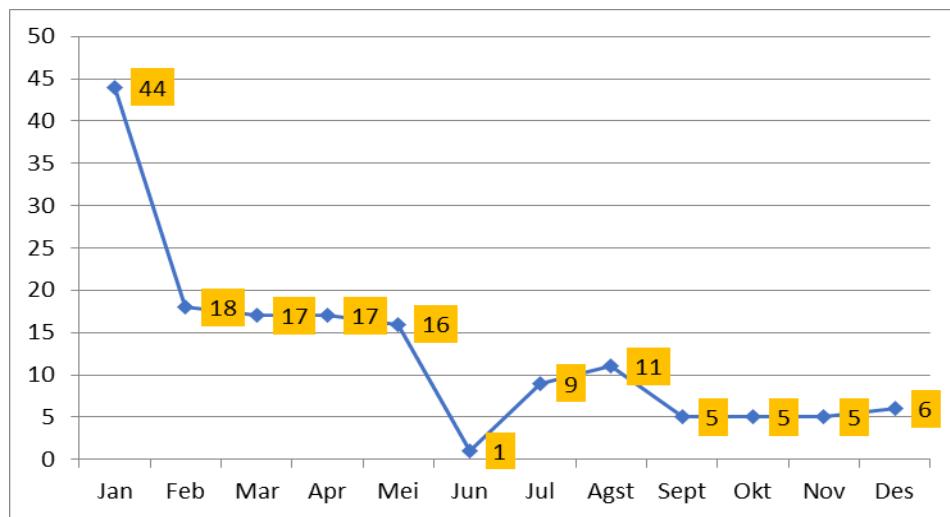
Vaksinasi Internasional merupakan salah satu upaya dalam mencegah penularan penyakit bagi pelaku perjalanan internasional. Pelaksanaan kegiatan tersebut dapat di lihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Grafik 5.H.1a. Distribusi Vaksinasi Internasional Berdasarkan Jenis Vaksin Tahun



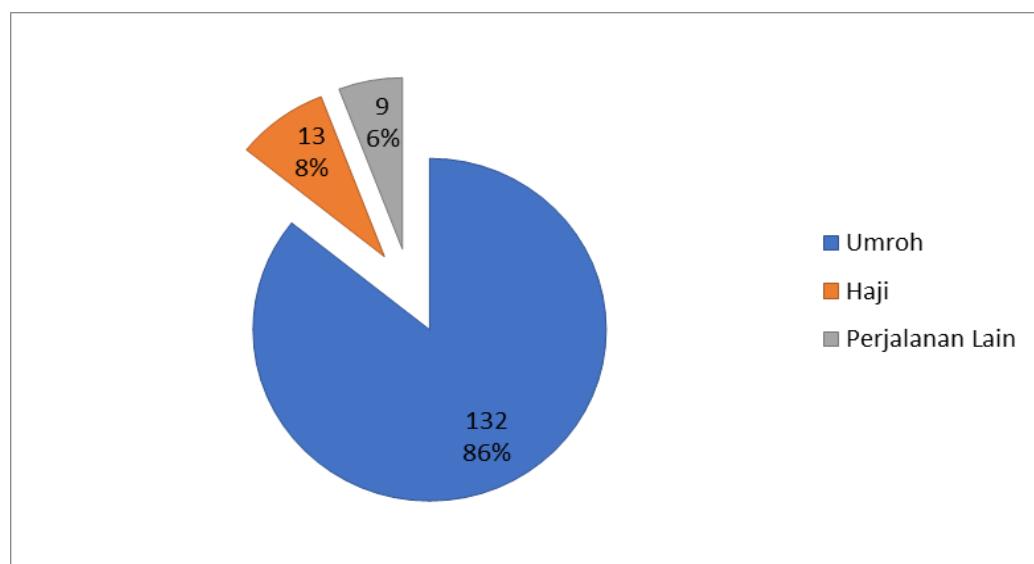
Grafik 5.H.1b. Distribusi Vaksinasi Internasional Tahun 2023

Pelaksanaan vaksinasi internasional pada tahun 2023 diberikan kepada pelaku perjalanan sebanyak 154 orang, Dimana jenis vaksin yang diberikan yaitu vaksin meningitis sebanyak 149 orang dan vaksin yellow fever sebanyak 5 orang.



Grafik 5.H.1c. Distribusi Vaksinasi Internasional Berdasarkan Tujuan Perjalanan

Tahun 2023



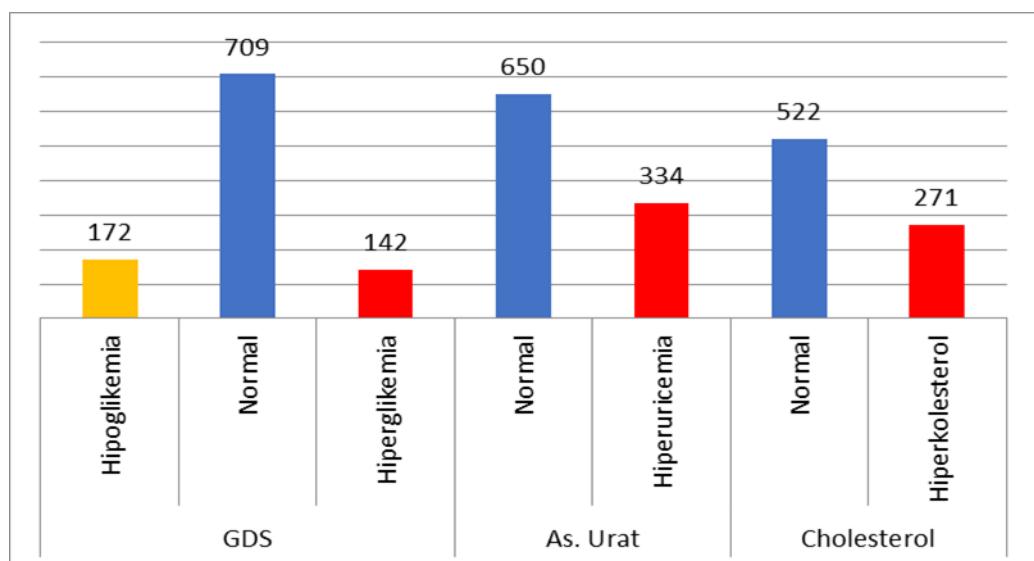
Pada grafik diatas menjelaskan terdapat 149 orang yang melakukan perjalanan internasional dan diberikan vaksinasi internasional dengan tujuan terbanyak yaitu untuk melaksanakan ibadah umroh sebanyak 132 orang (86%).

I. Pemeriksaan Penyakit

1) Penyakit Tidak Menular

Pemeriksaan deteksi dini penyakit tidak menular (PTM) pada tahun 2023 di wilayah kerja KKP Jayapura meliputi pemeriksaan kolesterol, asam urat, gula darah dengan menggunakan alat Rapid Diagnostic Test (RDT). Hasil kegiatan deteksi dini penyakit tidak menular dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 5.I.1. Distribusi Pemeriksaan Penyakit Tidak Menular Tahun 2023

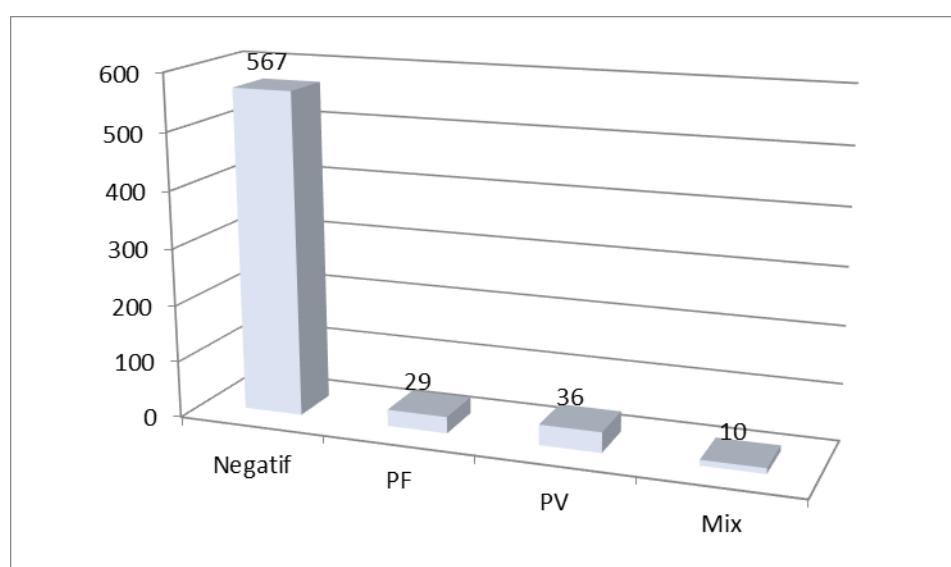


Pada grafik diatas menjelaskan kasus penyakit tidak menular terbanyak yaitu hiperurisemia sebesar 334 kasus.

2) Penyakit Menular

a) Pemeriksaan Malaria

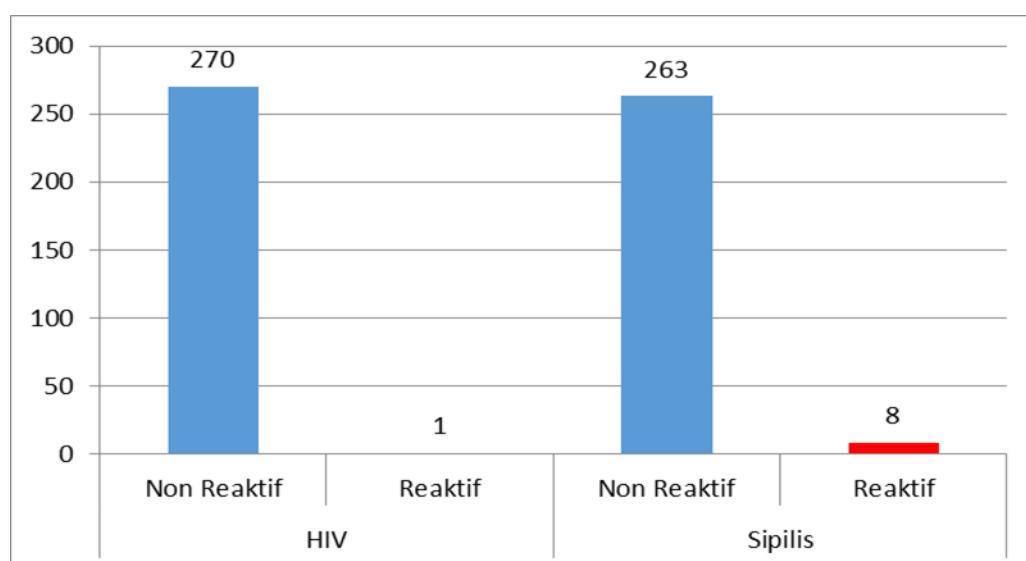
Grafik 5.I.2.a. Distribusi Hasil Pemeriksaan Malaria Tahun 2023



Pada grafik diatas menjelaskan jumlah pasien kasus malaria sebanyak 75 kasus dari 642 sampel yang di periksa. Dimana terdapat 29 kasus malaria tropika, 36 kasus malaria tertiana dan 10 kasus mix malaria.

b) Pemeriksaan HIV/Sipillis

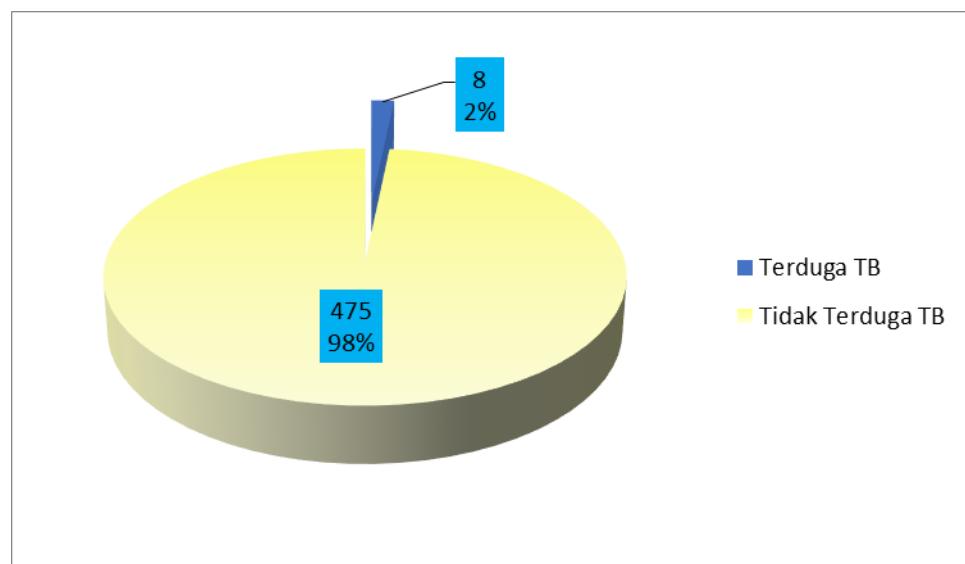
Grafik 5.I.2.b. Distribusi Pemeriksaan Penyakit Menular HIV/Sipillis
Tahun 2023



Pada grafik diatas menjelaskan terdeteksinya 1 sampel reaktif HIV dan 8 sampel sipiliis positif dari jumlah 271 sampel yang diperiksa. Pasien dengan kasus suspect ditindak lanjuti pada fasilitas Kesehatan rujukan untuk dilakukan pemeriksaan lanjutan dan pemberian terapi.

c) Pemeriksaan TB

Grafik 5.I.2.c. Distribusi Pemeriksaan Deteksi Dini TB Tahun 2023



Pada grafik diatas menjelaskan bahwa dari 483 responden yang di periksa terdapat 8 (delapan) orang yang diduga TB dan dirujuk pada fasilitas Kesehatan rujukan untuk dilakukan pemeriksaan lanjutan. Kegiatan ini dilaksanakan di 5 (lima) wilayah kerja KKP Kelas II Jayapura.

BAB V

PENUTUP

Laporan Tahunan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan tugas dan fungsinya di Tahun 2023.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura telah melaksanakan secara maximal. Hampir semua kegiatan dilaksanakan sesuai target yang ditetapkan dan diukur berdasarkan tingkat penggunaan anggaran dan tingkat pencapaian kegiatan keluaran selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023. Laporan tahunan KKP Kelas II Jayapura disusun berdasarkan analis kegiatan,fakta dan informasi terkait pelaksanaan kegiatan.

Pencapaian Kinerja pelaksanaan kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura telah mencapai hasil yang optimal yaitu rata – rata diatas 100%. Untuk dapat meningkatkan capaian kinerja di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura pada Tahun selanjutnya, diperlukan evaluasi dan perencanaan yang baik serta tepat sasaran, dengan meningkatkan kualitas SDM dengan cara mengikutsertakan pegawai ke dalam pengembangan kompetensi baik melalui pelatihan-pelatihan dan tugas belajar, meningkatkan jejaring kerja dengan lintas program dan lintas sektor serta kegiatan yang terarah dan berkesinambungan.

Demikian Laporan Tahunan KKP Kelas II Jayapura sebagai gambaran pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi yang telah dilaksanakan selama tahun 2023 dan dapat menjadi acuan pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Tahunan masih terdapat banyak kekurangan oleh karena itu kami harapkan masukan dan tindak lanjut.

Penguatan Pembangunan Zona Integritas menuju WBK WBBM Internalisasi

Kantor Kesehatan Kelas II Jayapura



Sosialisasi Gratifikasi

Di Lingkungan
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Jayapura





Pengawasan Kekarantinaan Kesehatan pada Alat Angkut

Pengawasan Kekarantinaan Kesehatan pada Orang, Barang di Pintu Masuk



Pengawasan Ijin Angkut Jenasah



Pertemuan
Pembentukan TGC dan
Pembuatan SOP
Penanggulangan KLB
Wabah di Pintu
Masuk/Wilayah
Agustus 2023



Menghadiri
Pertemuan
Nasional
“Strengthening
Emerging
Infectious
Diseases (EIDs)
Preparedness
Eastern Regional
Maret 2023

Dokumentasi

UPAYA KESEHATAN LINTAS WILAYAH

POSKO SITUASI KHUSUS LAYANAN KESEHATAN



DOKUMENTASI

Upaya Kesehatan Lintas Wilayah



Layanan Rujukan

Layanan Deteksi Dini Dan Pengendalian Faktor risiko penyakit



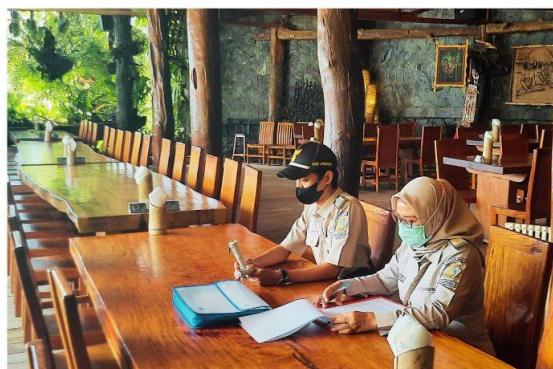
PENINGKATAN Kompetensi



Substansi Pengendalian Risiko Lingkungan



**Pengawasan
Sanitasi Tempat
Pengelolaan
Pangan**



**Pengawasan Higiene
Sanitasi Gedung
Bangunan**





Pengukuran Kualitas Udara dan Kebisingan



Pengambilan Sampel Air, Makanan, Usap Alat Makan, dan Usap Dubur





Pengambilan Sampel Limbah Air Laut



Pemeriksaan Kualitas Air

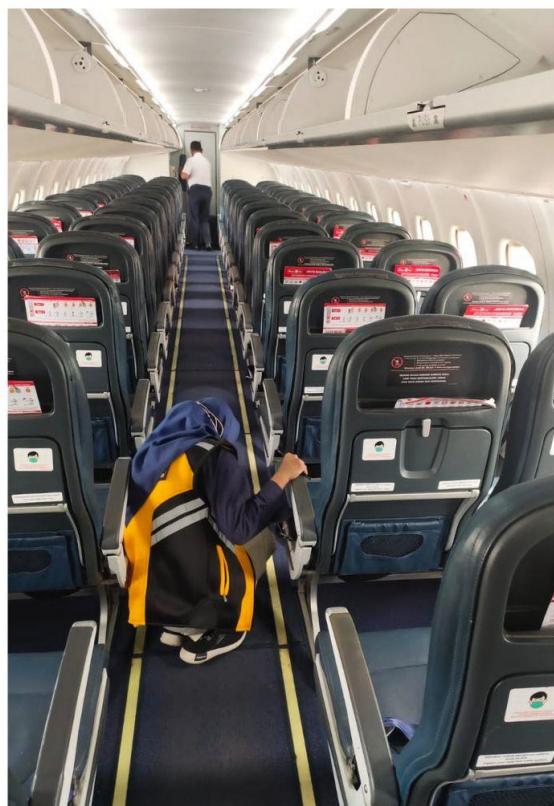




Pengawasan Sanitasi Kapal



Pengawasan Sanitasi Pesawat





Survei Vektor Malaria





Survei Vektor Diare



Survei Vektor DBD





Pengendalian Vektor DBD



Pengendalian Vektor Malaria





Pengendalian Vektor DBD



Pengendalian Vektor Malaria

